

**PT RAJAWALI NUSANTARA
INDONESIA (Persero)
(dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

*Consolidated Financial Statements as of
for the year ended
31 December 2018*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ *Table of contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statements*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 – 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity/</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 – 229

Lampiran/ *Appendix*

Laporan keuangan Entitas Induk/ *Financial Statements of Holding Company*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Disajikan kembali)**

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (Persero) DAN ENTITAS ANAK/

***DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Restated)***

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (Persero) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / <i>Residential address</i>
(<i>as in identity card</i>) or other identity
Nomor telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Title</i> | : B. Didik Prasetyo
: Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

: Taman Sari Persada Blok F9/5, Bogor
: (021) 2523820
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / <i>Residential address</i>
(<i>as in identity card</i>) or other identity
Nomor telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Title</i> | : Mochammad Yana Aditya
: Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

: Perum Jatijajar Blok C-7 No.8, Jatijajar, Depok
: (021) 2523820
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries for the year ended 31 December 2018;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak.

4. Responsible for the Company's internal control system in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors :

Jakarta, 15 Februari/ February 2019



B. DIDIK PRASETYO
Direktur Utama

MOCHAMMAD YANA ADITYA
Direktur Keuangan

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00081/2.1133/AU.1/ 10/0259-3/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
dan Entitas Anak**

*Shareholders, Boards of Commissioner
and Director*

***PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
and Subsidiaries***

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Standards on Auditing based on State Finance Audit Standards (SPKN) established by The Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The emphasis of a matter

As disclosed in Note 52 to the accompanying consolidated statements, the Company restated its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 and the consolidated statements of financial position as of 1 January 2017/ 31 December 2016 in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Our opinion is not modified in this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2018 as attach, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiary and associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No. PHHARP-AL/039/BLP/BP/2019 dan No. PHHARP-AL/039-1/BLP/BP/2019 masing-masing tertanggal 11 Februari 2019.

Compliance with laws and regulations and the internal control have been submitted in separate reports to the management with our report No. PHHARP-AL/039/BLP/BP/2019 and No. PHHARP-AL/039-1/BLP/BP/2019 dated 11 February 2019, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sikanto', with a large, stylized loop above it.

Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

15 Februari/ *February* 2019

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)	1 Januari/ January 2017*)	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3d, 5	669.836.443.803	587.376.528.425	551.631.063.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3e, 3f, 6	767.757.738.112	679.341.508.907	573.565.605.532	Account receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3e, 3f, 3k, 7	49.101.543.856	36.438.050.447	38.069.135.685	Related parties
Pihak ketiga	3e, 3f, 7	457.157.166.195	321.114.335.756	354.572.707.882	Third parties
Persediaan	3m, 8	987.717.461.523	847.184.116.403	883.318.706.679	Inventories
Beban panen satu tahun yang akan datang	3n, 9	96.855.112.056	310.490.608.081	260.761.509.173	Future one year's harvest expense
Pendapatan yang akan diterima	11	1.323.023.302	1.655.674.140	24.695.298.876	Accrued income
Uang muka	12	126.715.787.572	124.846.972.152	78.124.679.432	Advances
Biaya dibayar dimuka	3g, 13	37.243.996.768	35.952.607.553	30.449.325.369	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka - bersih	3w, 14	427.626.417.008	395.681.067.673	278.282.047.115	Prepaid taxes – net
Aset biologis	3w, 10	56.333.774.074	62.412.700.141	61.821.739.468	Biological assets
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual	24	15.745.472.831	15.745.472.831	15.745.472.831	Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment
Jumlah aset lancar		3.693.413.937.100	3.418.239.642.509	3.151.037.291.609	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3w, 14	408.848.438.023	277.862.727.380	166.130.469.089	Deferred tax assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3e, 3f, 7	49.298.819.712	49.298.819.712	49.298.819.712	Related parties
Pihak ketiga	3e, 3f, 3k, 7	149.295.021.978	149.792.561.638	121.302.140.116	Third parties
Piutang pajak	14	23.392.285.719	-	-	Tax receivable
Investasi jangka panjang	15	239.473.181.723	232.722.145.255	224.558.408.273	Long term investments
Tanaman tahunan	3p, 16	853.232.348.349	837.415.124.922	786.459.306.964	Annual plantation
Aset tetap - bersih	3p, 3q, 17	4.352.802.654.553	4.657.626.334.706	5.585.747.523.543	Property, plant and equipment - net
Beban panen dua tahun yang akan datang	3n, 18	32.442.252.381	63.685.650.510	81.881.848.400	Future two years' harvest expense
Properti investasi	3o, 19	3.222.286.119.112	2.228.199.888.993	153.712.232.832	Investment property
Aset non-operasional	3s, 20	142.824.540.403	32.533.009.863	32.570.810.418	Non-operational assets
Uang jaminan	21	5.697.370.867	3.637.413.464	4.048.300.018	Security deposits
Aset tak berwujud	3r, 22	174.795.447.015	40.083.095.992	37.285.015.299	Intangible assets
Aset lain-lain	23	77.395.542.550	74.472.381.403	35.107.647.737	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		9.731.784.022.385	8.647.329.153.838	7.278.102.522.401	Total non-current assets
Jumlah aset		13.425.197.959.485	12.065.568.796.347	10.429.139.814.010	Total assets
*) Disajikan kembali					*) Restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position (continued)

Per 31 Desember 2018

As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)	1 Januari/ January 2017*)	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank	25	1.970.804.075.366	1.946.107.170.219	1.932.109.807.667	Bank loans
Utang usaha	3u, 26	327.916.010.926	364.923.281.344	465.131.671.380	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3u, 27	19.202.007.967	16.830.871.234	99.536.022.270	Related parties
Pihak ketiga	3u, 27	628.681.117.504	496.371.939.984	407.551.602.193	Third parties
Utang pajak	3w, 14	58.255.733.810	89.388.696.753	93.487.593.900	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	28	198.141.286.891	169.674.138.328	230.477.438.291	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	29	30.803.091.657	20.645.038.867	81.671.714.794	Unearned revenues
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of liabilities
Rekening Dana Investasi	32	5.906.091.062	2.400.547.065	42.383.768.172	Investment fund accounts
Sewa pembiayaan	33	5.339.138.313	7.181.995.214	3.097.058.641	Lease payable
Bank	34	47.809.885.242	35.642.174.000	-	Bank loan
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	24	38.511.386	38.511.386	38.511.386	Liabilities that are directly related to non current assets classified as discontinued assets
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.292.896.950.124	3.149.204.364.394	3.355.485.188.694	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loans - net of current portion
Surat berharga jangka menengah	30	1.153.823.046.887	665.000.000.000	-	Medium term notes
Sukuk ijarah	31	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Sukuk ijarah
Rekening Dana Investasi	32	1.190.968.682.523	1.203.885.861.471	1.167.512.007.361	Investment fund accounts
Sewa pembiayaan	33	1.363.046.163	323.314.600	2.813.841.631	Lease
Bank	34	857.265.560.217	279.706.677.993	421.421.589.657	Bank loans
Pendapatan yang ditangguhkan	35	67.143.233.329	67.143.233.329	49.873.233.329	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	3w, 14	46.710.704.147	45.286.694.835	43.856.488.098	Deferred tax liabilities
Imbalan paska kerja	3y, 36	516.132.672.091	543.459.396.408	474.830.259.189	Post employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		4.033.406.945.357	3.004.805.178.636	2.160.307.419.265	Total non-current liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owner of the Company
Modal saham – modal dasar					Share capital – authorized
4.100.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar ditempatkan dan disetor penuh					4,100,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, fully paid of
2016 : 352.425 lembar					2016 : 352,425 shares
2017 : 1.027.425 lembar					2017 : 1,027,425 shares
2018 : 1.051.567 lembar	3ab,38	1.051.567.000.000	1.027.425.000.000	352.425.000.000	2018 : 1,051,567 shares
Tambahan modal disetor		1.080.047.517	25.221.057.517	675.539.778.693	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		3.356.562.786.143	3.346.592.209.721	2.756.078.089.319	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.032.267.338.437	740.396.336.127	515.952.859.743	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		152.764.460.043	300.606.764.676	225.465.069.943	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		5.594.241.632.140	5.440.241.368.041	4.525.460.797.698	Total equity attributable to owner of the Company
Kepentingan non pengendali	37	504.652.431.864	471.317.885.276	387.886.408.353	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		6.098.894.064.004	5.911.559.253.317	4.913.347.206.051	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		13.425.197.959.485	12.065.568.796.347	10.429.139.814.010	Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali

*) Restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018

For the year ended 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2018	2017	
Pendapatan	3aa, 41	5.186.961.647.227	5.157.173.235.539	Revenue
Beban pokok penjualan	3aa, 42	(4.020.798.040.854)	(3.784.642.033.118)	Cost of sales
Laba kotor		1.166.163.606.373	1.372.531.202.421	Gross profit
Beban umum dan administrasi	3aa, 43	(276.726.239.930)	(243.277.112.650)	General and administrative expenses
Beban pegawai	3aa, 43	(578.817.985.256)	(524.007.230.784)	Employee expenses
Beban penjualan	3aa, 43	(234.369.923.199)	(313.469.481.679)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	3aa, 44	600.922.960.849	393.496.541.081	Other incomes
Beban lain-lain	3aa, 44	(207.834.069.284)	(61.114.097.977)	Other expenses
Beban keuangan	3aa, 45	(312.809.346.732)	(249.352.245.957)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan		156.529.002.821	374.807.574.455	Profit before income taxes
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Tax income (expense)
Pajak penghasilan kini				Current income tax
Pajak kini	3w, 14	(102.578.765.768)	(118.351.588.719)	Current tax
Pajak tangguhan	3w, 14	134.349.512.618	97.321.113.491	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		31.770.746.850	(21.030.475.228)	Total tax income (expenses)
Laba tahun berjalan		188.299.749.671	353.777.099.227	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan revaluasi aset		16.105.658.000	658.217.667.941	Profit revaluation of assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	36	6.083.789.360	(44.144.150.623)	Actuarial gain or loss
Pajak penghasilan yang terkait		(1.458.566.576)	10.919.997.363	Relating income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		20.730.880.784	624.993.514.681	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif		209.030.630.455	978.770.613.908	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		152.764.460.043	300.606.764.676	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		35.535.289.628	53.170.334.551	Non-controlling interests
		188.299.749.671	353.777.099.227	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		162.734.783.348	890.278.272.229	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		46.295.847.107	88.492.341.679	Non-controlling interests
Jumlah		209.030.630.455	978.770.613.908	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings Ditentukan penggunaannya Appropriate	Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriate	Ekuitas induk Parent equity	Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	Jumlah ekuitas Total equity	
Saldo per 31 Desember 2016	352.425.000.000	675.539.778.693	2.756.078.089.319	469.586.555.142	225.465.069.943	4.479.094.493.097	387.886.408.353	4.866.980.901.450	Balance as of 31 December 2016
Penyesuaian PSAK 69	-	-	-	46.366.304.601	-	46.366.304.601	-	46.366.304.601	Adjustment of PSAK 69
Saldo per 31 Desember 2016*)	352.425.000.000	675.539.778.693	2.756.078.089.319	515.952.859.743	225.465.069.943	4.525.460.797.698	387.886.408.353	4.913.347.206.051	Balance as of 31 December 2016*)
Penyertaan modal negara	-	24.141.010.000	-	-	-	24.141.010.000	-	24.141.010.000	State capital investment
Pengampunan pajak	-	1.080.047.517	-	-	-	1.080.047.517	61.603.141	1.141.650.658	Additional paid-in capital
Penambahan modal saham	675.000.000.000	(675.539.778.693)	-	-	-	(539.778.693)	-	(539.778.693)	Additional paid-in share capital
Saham yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(28.660.411)	-	(28.660.411)	(14.819.589)	(43.480.000)	Treasury stock
Cadangan umum	-	-	-	225.174.855.652	(225.174.855.652)	-	14.396.088.294	14.396.088.294	General reserve
Dividen	-	-	-	-	(290.214.291)	(290.214.291)	(18.661.123.753)	(18.951.338.044)	Dividend
Penyesuaian atas penyertaan PT Madu Baru	-	-	-	(702.718.857)	-	(702.718.857)	-	(702.718.857)	Investment adjustment at PT Madu Baru
<u>Laba (rugi) komprehensif lainnya:</u>									<u>Other comprehensive income (loss):</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	(34.233.810.466)	-	-	(34.233.810.466)	1.009.657.206	(33.224.153.260)	Actuarial gain (loss) on defined benefit retirement plans
Revaluasi aset tetap	-	-	624.747.930.868	-	-	624.747.930.868	33.469.737.073	658.217.667.941	Fixed assets revaluation
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	300.606.764.676	300.606.764.676	53.170.334.551	353.777.099.227	Net profit (loss) of current year
Saldo per 31 Desember 2017*)	1.027.425.000.000	25.221.057.517	3.346.592.209.721	740.396.336.127	300.606.764.676	5.440.241.368.041	471.317.885.276	5.911.559.253.317	Balance as of 31 December 2017*)
Penambahan modal saham	24.142.000.000	(24.141.010.000)	-	(990.000)	-	-	-	-	Additional paid-in share capital
Cadangan umum	-	-	-	291.632.797.640	(291.632.797.640)	-	24.760.065.524	24.760.065.524	General reserve
Dividen	-	-	-	-	(8.973.967.036)	(8.973.967.036)	(37.903.228.257)	(46.877.195.293)	Dividend
<u>Laba (rugi) komprehensif lainnya:</u>									<u>Other comprehensive income (loss):</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	1.793.339.213	-	-	1.793.339.213	2.831.883.572	4.625.222.785	Actuarial gain (loss) on defined benefit retirement plans
Revaluasi aset tetap	-	-	8.177.237.209	-	-	8.177.237.209	7.928.420.791	16.105.658.000	Revaluation of fixed assets
Pengakuan (pengambilan) dividen yang daluarsa	-	-	-	239.194.670	-	239.194.670	182.115.330	421.310.000	Recognition (withdrawal) expired dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	152.764.460.043	152.764.460.043	35.535.289.628	188.299.749.671	Net profit (loss) of current year
Saldo per 31 Desember 2018	1.051.567.000.000	1.080.047.517	3.356.562.786.143	1.032.267.338.437	152.764.460.043	5.594.241.632.140	504.652.431.864	6.098.894.064.004	Balance as of 31 December 2018

*) Disajikan kembali

*) Restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**

Laporan arus kas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**

Consolidated statements of cash flows

For the year ended
31 December 2018

(In Rupiah)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	5.122.283.032.185	5.057.996.368.007	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(5.081.096.812.697)	(4.789.261.987.676)	Cash paid to suppliers, employees and for other expenses
Pembayaran beban bunga	(260.940.936.210)	(249.352.245.957)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak	(355.497.281.791)	(239.849.506.424)	Tax payments
Penerima (pembayaran) aktivitas operasional lainnya - bersih	98.313.816.750	88.077.659.935	Proceeds (payments) from other operating activity - net
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(476.938.181.763)	(132.389.712.115)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan properti investasi	91.251.168.000	-	Proceeds from investment properties
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	(592.108.419.893)	(444.719.008.684)	Acquisition cost of fixed assets and plantations
Perolehan aset lain-lain	(5.388.947.501)	(101.604.853.832)	Other acquisitions
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(506.246.199.394)	(546.323.862.516)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	614.844.984.625	(127.717.549.112)	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran dividen	(39.509.623.320)	(19.214.044.402)	Dividend payments
Pembayaran utang rekening dana investasi	(9.691.064.770)	(3.609.366.997)	Investment fund accounts payments
Penerimaan MTN	500.000.000.000	665.000.000.000	Proceeds of MTN
Penerimaan utang Sukuk	-	200.000.000.000	Proceeds of Sukuk payable
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.065.644.296.535	714.459.039.489	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	82.459.915.378	35.745.464.858	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	587.376.528.425	551.631.063.567	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	669.836.443.803	587.376.528.425	Cash and cash equivalent at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan No. 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah menggunakan seluruh harta kekayaan eks Oei Tiong Ham Concern sebagai penyeteroran Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia ("Perusahaan"). Hal tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, Jakarta No.5 tanggal 12 Oktober 1964, kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni 1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No. C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni 1983. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 87 tanggal 13 September 1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04 tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Pada tahun 2009 modal disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) adalah sebesar Rp 352.425.000.000 (tiga ratus lima puluh dua milyar empat ratus dua puluh lima juta rupiah) terdiri dari 352.425 (tiga ratus lima puluh dua ribu empat ratus dua puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), yang merupakan keseluruhan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 12 Oktober 2009 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn.

1. General

Establishment

Based on the Decree of the Coordinating Minister of Finance Compartment No. 0642/M.K.3/64 dated 11 August 1964, the Government used all the assets of former Oei Tiong Ham Concern as Government Capital Deposit in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (the "Company"). The company was established based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 dated 12 October 1964, subsequently amended by Notarial Deed of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated 30 June 1969 and No. 17 dated 16 July 1969.

Based on Law No. 6 year 1968 and Government Regulation No. 5 in 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia adjusted its legal form into a Limited Liability Company (Persero) with the same name. Changes in the legal entity that has obtained approval from the Minister of Justice No. J.A.S/25/13 dated 20 April 1976 and No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated 3 June year 1983. With the issuance of Government Regulation No. 3 1983 on procedures for guidance and supervision of State-Owned Enterprises, has made adjustments/ changes in the Company's Articles Deed of Imas Fatimah, SH, No. 87 dated 13 September 1986. The Amendment has been ratified by the Minister of Justice with No. C.2-160-HT.01.04 year 1987 dated 9 January 1987.

In 2009 the paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp 352,425,000,000 (three hundred and fifty-two billion four hundred twenty five million rupiah) consists of 352,425 (three hundred and fifty-two thousand four hundred twenty five) shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million), which is the total shares issued and fully paid, based on the Deed No. 06 dated 12 October 2009 by Notary of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn.

1. Umum (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2016 Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar Rp 675.000.000.000,-. Penambahan penyertaan modal negara tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2016 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 melalui konversi utang pokok Rekening Dana Investasi (RDI) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia kepada Negara Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI).

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No.11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang diantaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 dan penempatan modal serta diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.027.425 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.027.425.000.000.

1. General (continued)

Establishment (continued)

In 2016 The Republic of Indonesia made increase of capital investment into the share capital limited liability company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia amounting to Rp 675,000,000,000. The increase of the state's capital based on government regulations number 98 of 2016 comes from budget revenue and fiscal 2016 through the conversion of the principal debt of the investment fund account (RDI) of limited liability company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia to the Republic of Indonesia based on the investment fund account loan agreement (RDI).

On 31 May 2017 the Company changes its articles of association based on Decision Letter of SOE Minister as a shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 8 May 2017 based on the deed No.11 by Notary of Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn and legitimate by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter Number AHU- 0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which increase the authorized capital of the company as of Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 and placement of capital and taken a part by the Republic of Indonesia consisting of 1,027,425 shares or all of shares amounting to Rp 1,027,425,000,000.

1. Umum (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan beberapa kali diubah, terakhir untuk tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia melakukan penambahan kegiatan usaha, penambahan modal disetor dan perubahan anggaran dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 mengenai penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017 sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bertujuan turut melaksanakan, menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan sektor pertanian, industri, dan perdagangan pada khususnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pengelolaan (manajemen), industri, perkebunan, perdagangan umum, perdagangan farmasi dan alat-alat kesehatan, pembangunan kawasan, perumahan, dan gedung-gedung (*real estate*).

1. General (continued)

Establishment (continued)

The Company's articles of association were amended several times, most recently for on 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia carried out additional business activities, adding paid-up capital and amending the articles of association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree Number AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 concerning the addition of the State capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Owned Goods to the Ministry of Industry whose procurement is sourced from the State Budget of the 2010 Budget. Based on Government Regulation No. 50 of 2017 dated 7 December 2017 amounting to Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 came from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia. With the addition of the capital, the issued/ paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was originally Rp 1,027,425,000,000 to Rp 1,051,567,000,000.

Purpose and Objectives of Business Activities

*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) aims to contribute and implement, support, government programs policies in economics and national development in general, and the development of agriculture, industry, and trade in particular. To achieve these objectives, the Company carries on business in the field of management, industry, plantations, general trading, trading pharmaceuticals and medical equipment, region development, housing, and buildings (*real estate*).*

1. Umum (lanjutan)

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 yang diantaranya menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), berupa penambahan bidang industri pengolahan hasil pertanian dan produk turunannya, dan bidang pengelolaan kawasan dengan status Hak Pengelolaan (HPL).

Sesuai Pasal 1 Anggaran Dasar, Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkantor pusat di gedung Rajawali Nusantara Indonesia, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan sedangkan anak/ unit/ cabang Perusahaan tersebar di hampir seluruh kota Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-135/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

2018		2017	
Dewan Komisaris :		Board of Commissioners :	
Komisaris Utama	Ramelan	Ramelan	President Commissioner
Komisaris	Jamaluddin Malik	Sudarsono Hardjosoekarto	Commissioner
Komisaris	-	Muhammad Yamin	Commissioner
Komisaris	Drs. Suripto	Drs. Suripto	Commissioner
Komisaris	Aditya Dhanwantara	Aditya Dhanwantara	Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Yamin	-	Independence Commissioner

1. General (continued)

Purpose and Objectives of Business Activities (continued)

Based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 which among others approves the addition of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), in the form of additional industrial processing of agricultural products and derivative products, and areas of area management with the status of Rights Management .

Pursuant to Article 1 of the Articles of Association, the Company is domiciled in Jakarta, and in running the business, the Company's head-office located is headquartered in the Rajawali Nusantara Indonesia Building, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, South Jakarta while the subsidiaries/ units/ company branches spread across almost all cities in Indonesia.

Boards of Commissioners and Directors

Composition of the Board of Commissioners until 31 December 2018 based on the Decree of the State Minister of State Owned Enterprises No. SK-135/MBU/05/2018 dated 21 May 2018 on Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, subsequently the members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

Susunan Dewan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan SK-259/MBU/10/2018 tanggal 8 Oktober 2018 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Composition of the Board of Directors until 31 December 2018 based on the letter No. SK- 59/MBU/10/2018 dated 8 October 2018 concerning Amendments to Position Nomenclature, Transfer of Tasks and Appointment of members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The members of the Company's Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows :

31 Desember 2018/ 31 December 2018		
Direktur Utama	B. Didik Prasetyo	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Mochammad Yana Aditya	<i>Finance Director</i>
Direktur Pengembangan	Djoko Retnadi	<i>Development Director</i>
Direktur Pengendalian Usaha	Agung Primanto Murdanoto	<i>Business Control Director</i>
Direktur SDM dan Umum	Johanes Nanang Marjianto	<i>Human Resources and General Director</i>
31 Desember 2017/ 31 December 2017		
Direktur Utama	B. Didik Prasetyo	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Mochammad Yana Aditya	<i>Finance Director</i>
Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi	Agung Primanto Murdanoto	<i>Business Development and Investments Director</i>
Direktur Pengendalian Usaha dan Manajemen Resiko	Elka Wahyudi	<i>Business Control and Risk Management Director</i>
Direktur SDM dan Manajemen Aset	Djoko Retnadi	<i>Human Resources and Asset Management Director</i>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The composition of the Audit Committee 31 December 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Komite Audit :			Audit Committee :
Ketua	M. Yamin	Sudarsono Hardjosoekarto	Chairman
Anggota	-	Fuad Rakhman	Member
Anggota	Pratama Sasangka Adi	Pratama Sasangka Adi	Member

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

The number of employees of the Company as of 31 December 2018 and 2017 as follows :

	2018	2017	
Formasi karyawan :			Employees formation :
Karyawan pimpinan	921	900	Officer
Karyawan pelaksana	4.972	5.073	Executor employee
Karyawan kontrak waktu tertentu	6.262	5.117	Certain time contract employee
Jumlah	12.155	11.090	Total

Pengawasan terhadap kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Supervision of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia is conducted by the Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the President Director.

2. Penyertaan

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

2. Investments

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows:

Keterangan/ Descriptions	Persentase Kepemilikan/ Ownership percentage	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business field
Entitas anak yang dikonsolidasikan			Consolidated subsidiaries :
PT Rajawali Nusindo	100%	Kantor pusat di Jakarta dan cabang di seluruh Indonesia/ <i>Central office in Jakarta and branch offices in entire Indonesia</i>	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ <i>Distribution and trading of medicine health equipment, and general trading</i>
PT PG Rajawali I	100%	Surabaya	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>
PT PG Rajawali II dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100%	Cirebon	Industri gula, alkohol, arak, spiritus, dan kanvas rem/ <i>Sugar, alcohol, arrack, spirituous, and brake shoes industry</i>
PT PG Candi Baru	98,85%	Sidoarjo	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>
PT Phapros Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	56,77%	Semarang	Industri farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>
PT Mitra Rajawali Banjarn	100%	Bandung	Industri kondom dan alat suntik sekali pakai/ <i>Condom and disposable syringe industry</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	73,58%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan perkebunan karet/ <i>Plantation and oil palm and rubber factory</i>

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

2. Penyertaan (lanjutan)

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

2. Investments (continued)

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows :
(continued)

Keterangan/ Descriptions	Persentase Kepemilikan/ Owner percentage	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business field
PT Mitra Kerinci dan entitas anak/ and subsidiaries	100%	Padang	Perkebunan teh/ <i>Tea plantation</i>
PT GIEB Indonesia	65,92%	Denpasar	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>
PT Rajawali Citramass	100%	Mojokerto	Industri karung plastik/ <i>Plastic bag industry</i>
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	100%	Sidoarjo	Industri kulit hewan/ <i>Animal leather industry</i>
PT Laras Astra Kartika	100%	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>
PT Rajawali Gloves Corporation (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	61,25%	Sidoarjo	Industri sarung tangan kulit/ <i>Gloves industry</i>
Perusahaan asosiasi :			Associate companies :
PT Madu Baru	35%	Yogyakarta	Industri gula, spiritus, dan alkohol/ <i>Sugar, spirituous, and alcohol industry</i>
PT Padi Energi Nusantara	14%	Jakarta	Ketahanan pangan dan energi/ <i>Food and energy endurance</i>
PT Mitra BUMDES Nusantara	10%	Jakarta	Logistik dan perdagangan / <i>Logistics and trading</i>
Kerjasama operasi (KSO) :			Joint operation (KSO) :
KSO RNI - Waskita	40,61%	Jakarta	Pembangunan dan pengembangan gedung/ <i>Building construction</i>

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak

1) PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo dibentuk pada tanggal 31 Mei 2004 dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 tanggal 31 Mei 2004 sehubungan perubahan usaha Perusahaan dari *operating holding* menjadi *investment holding*. Pendirian entitas anak tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617.HT.01.01.TH.2014 tanggal 2 Juni 2004.

Penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo dilakukan dengan cara penyerahan aset “di luar tanah dan bangunan” dan kewajiban divisi perdagangan dan distribusi dengan menggunakan nilai buku per tanggal 31 Mei 2004. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo adalah sebesar Rp 160.000.000.000 dengan kepemilikan sebesar 100%. Atas penyerahan aset dan kewajiban dalam rangka penyertaan tersebut tidak terdapat keuntungan dan kerugian.

Berdasarkan Perjanjian No. 159/S.Pj/RNI. 01/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyetujui untuk mengkonversi tagihan PT Rajawali Nusindo menjadi penyertaan saham sebesar Rp 95.000.000.000.

Penyertaan saham tersebut baru diaktakan pada tanggal 19 Januari 2017 berdasarkan Akta No.18, dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. – Notaris di Jakarta.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries

1) PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo was formed on 31 May 2004 by Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 4 dated 31 May 2004 in respect of changes in the business of operating holding Company into an investment holding Company. Establishment of subsidiaries was approved by the State Minister of State Owned Enterprises No. S-244/MBU/2004 dated 4 May 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C- 16617.HT.01.01.TH.2014 dated 2 June 2004.

Company's investment in PT Rajawali Nusindo was done by transferring assets “excluding land and buildings” and the obligations of trade and distribution division by using the book value as of 31 May 2004. The value of shares of the Company's investment in PT Rajawali Nusindo amounting to Rp 160,000,000,000 with ownership at 100%. On the transfer of assets and liabilities in the context of these investments there are no profit or loss.

Based on Agreement No. 159/S.Pj/RNI. 01/XII/2016, dated 23 December 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agreed to convert PT Rajawali Nusindo bills to equity participation in the amount of Rp 95,000,000,000.

The shares were notarized on 19 January 2017 based on Deed No. 18, from Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. - Notary in Jakarta.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) pada awalnya merupakan penggabungan 2 (dua) Pabrik Gula yaitu PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, selaku Pemegang Saham, melalui surat No. S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995 yang risalahnya diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, masing-masing dengan Akta No. 14 dan 13 tanggal 3 Januari 1996 yang dipertegas dengan Akta No. 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama.

Perjanjian Penggabungan Usaha PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, dengan Akta No. 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama menjadi PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) was originally a merger of 2 (two) Sugar Mills, i.e. PG Krebet Baru and PG Rejo Agung implemented under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, as a shareholder, through letter No. S.560/MK.016/1995 dated 19 September 1995.

The merger was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG Krebet and PG Rejo Agung Baru dated 5 December 1995 that documented by Notary Sutjipto, SH, with Deeds No. 14 and 13 dated 3 January 1996 were confirmed by Deeds No. 90 and 91 dated 28 August 1996 by the same Notary.

Merger Agreement of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 dated 29 December 1995 which was documented by Notary Sutjipto, SH, by deed No. 92 dated 28 August 1996 was effective from 1 January 1996. The amendment of name to PT PG Rajawali I in accordance with the Deed of Sutjipto, SH, No. 91 dated 28 August 1996.

On 22 November 2000 pursuant to Notarial Deed No.103 of Notary Sutjipto, S.H., the Entity has changed the status of the legal entity of a subsidiary, PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara, to become Entity units. The status change was effective starting 1 January 2001.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I (lanjutan)

Maksud dan tujuan usaha PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian industri gula.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) berawal dari PT Perkebunan XIV berkedudukan di Cirebon yang didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Mei 1981 dan diperbaiki dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juni 1983 dari Notaris Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7991.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Desember 1983.

Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 94 tanggal 28 Agustus 1996 dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan atau penggantian nama dari PT Perkebunan XIV menjadi PT PG Rajawali II dan entitas anak. Perubahan seluruh Anggaran Dasar disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan berlaku sejak tanggal 28 Agustus 1996.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I (continued)

The purpose and business objectives of PT PG Rajawali I in accordance with the Amendments to the Articles of Association are to implement and support government program policies in the national economic and development fields in general, especially the sugar industry's agricultural sector.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) originated from PT Perkebunan XIV domiciled in Cirebon was established based on the Deed No. 3 dated 2 May 1981 and amended by Deed No. 57 dated 29 June 1983 of Notary Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notary in Jakarta. Articles of Association have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7991.HT.01.01.TH.83 dated 12 December 1983.

The establishment deed was amended several times, most recently by Deed No. 94 dated 28 August 1996 of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta regarding the change or replacement of the name of PT Perkebunan XIV to PT PG Rajawali II and its subsidiaries. The amendment of the entire Articles of Association was adjusted by Deed No. 1 of year 1995 on Limited Liability Companies. The amendment was on effect from the date of 28 August 1996.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)

PT PG Rajawali II yang berdomisili di Cirebon memiliki 4 unit pabrik gula dan 1 unit pengolahan tetes (pabrik spiritus dan alkohol/ PSA) yaitu sebagai berikut :

- PG Sindang Laut
- PG Tersana Baru
- PSA Palimanan
- PG Jatitujuh
- *Unit Research & Development* (Puslitagro)
- PG Subang
- Apotek Nusindo Farma

PT PG Rajawali II memiliki entitas anak yaitu PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) dengan kepemilikan secara langsung sebesar 99,99%, laporan keuangan PT IBP dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan PT PG Rajawali II. Kegiatan utama PT IBP adalah dalam bidang pembuatan kanvas rem dan mulai beroperasi secara komersial tahun 2005.

Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II No. 916/S.PMH./RW-II.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IPB) dinyatakan beku operasi pertanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT PG Rajawali II, maksud dan tujuan pendirian adalah turut melaksanakan kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya khususnya sektor pertanian.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (continued)

PT PG Rajawali II domiciled in Cirebon has 4 sugar factory units and 1 unit of molasses processing (spirituous and alcohol/ PSA factory) as follows :

- PG Sindang Laut
- PG Tersana Baru
- PSA Palimanan
- PG Jatitujuh
- *Unit Research & Development* (Puslitagro)
- PG Subang
- Nusindo Farma Pharmacy

PT PG Rajawali II has a subsidiary namely PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) with the direct ownership at 99.99%, the financial statements of PT IBP consolidated into the financial statements of PT PG Rajawali II. The main activity of PT IBP were in the manufacture of brake canvas and started its commercial operations in 2005.

Based on the Decree issued by PT PG Rajawali II No. 916/S.PMH./RW-II.01NII / 2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IPB) was frozen in operations on 31 July 2015 until an undetermined time.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT PG Rajawali II, the purpose and objective are carrying out government policies and programs in the fields of economics and national development in general, especially the agricultural sector.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)

Nilai penyertaan saham Perusahaan pada PT PG Rajawali II dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 410.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 100%. Kenaikan modal tersebut hasil konversi pinjaman Perusahaan kepada PT PG Rajawali II, pinjaman Perusahaan yang di konversikan menjadi penambahan penyertaan modal adalah sebesar Rp 305.000.000.000 yang berasal dari pinjaman dana talangan dan pinjaman jangka panjang Perusahaan.

Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PG Rajawali II No. 26/Kep.PS/RNI.01/V/2012 tanggal 14 Mei 2012 dengan Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, sebagaimana juga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dan No. 09 oleh Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn tentang Persetujuan Penerimaan Pinjaman dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk di konversi menjadi penyertaan saham dan tentang persetujuan peningkatan modal PT PG Rajawali II. Perubahan ini telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29618.AH.01.02. Tahun 2012 Tanggal 1 Juni 2012.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (continued)

The value of the Company's investment in PT PG Rajawali II and Subsidiaries as of 31 December 2018 and 31 December 2017 is Rp 410,000,000,000 with a ownership percentage of 100%. The increase in capital was the result of the conversion of the Company's loans to PT PG Rajawali II, the Company's loans which were converted into additional capital participation amounted to Rp 305,000,000,000 originating from the Company's long-term loans and loans.

The addition of the capital participation has been approved based on the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT PG Rajawali II No. 26/Kep.PS/RNI.01/V/2012 dated 14 May 2012 with the Company as the majority shareholder, as well as based on Notarial Deed No. 08 and No. 09 by Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn regarding Approval of Loan Receipt from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to be converted into equity participation and regarding approval of increasing capital of PT PG Rajawali II. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29618.AH.01.02. Year 2012 1 June 2012.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) sebelumnya merupakan Perusahaan perorangan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962. Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, berubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 24 tanggal 15 November 2017 yang disusun oleh Notaris Ermin Yuniastuti, S.H, terkait dengan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

PT PG Candi Baru berkedudukan di Sidoarjo dan beroperasi di Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Akta No. 19 tanggal 18 Juli 1998, maksud dan tujuan pendirian adalah berusaha dalam bidang perkebunan dan pertanian tebu, serta industri gula dan perdagangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) was previously a private Company that was established on 21 October 1911. The authorization as a legal entity registered in the District Court Clerk in Surabaya No. 122 dated 31 October 1911 under the name of NV Suiker Fabrik Tjandi. Based on the Annual General Meeting on 8 February 1962 the company name was changed to PT Pabrik Gula Tjandi and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A5/112/1 dated 4 October 1962. Based on the deed of GMS statement which is established by the Deed of Association Amendment No. 73 dated 28 July 1993 made by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, was changed to PT Pabrik Gula Candi Baru.

The Articles of Association of the Entity have undergone several changes, most recently with deed No. 24 November 15, 2017 compiled by Notary Ermin Yuniastuti, S.H, related to the composition of Board Commissioner and Board of Directors.

PT PG Candi Baru is located in Sidoarjo and operates on Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.

In accordance with article 3 of Deed No. 19 dated 18 July 1998, the intent and purpose of establishment is to engage in agricultural plantations and sugar cane, as well as the sugar industry and trade by applying the principles of Limited Company.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (lanjutan)

Penyertaan Perusahaan pada PT PG Candi Baru sampai dengan tahun 2003 adalah sebanyak 1.835 lembar saham senilai Rp 1.835.000.000, atau dengan kepemilikan saham sebesar 55,02%. Selanjutnya pada tanggal 8 September 2004 Perusahaan telah melakukan pembelian atas 1.000 lembar saham PT PG Candi Baru yang dimiliki oleh pemegang saham pihak ketiga yaitu Tn. Indra Husein sebesar Rp 12.200.000.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 85%. Posisi ekuitas PT PG Candi Baru per 31 Desember 2003 yang dijadikan dasar pembelian adalah menunjukkan angka ekuitas negatif sebesar Rp 4.865.280.815.

Pada tanggal 4 November 2004 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham. Hasil RUPSLB tersebut diaktakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PG Candi Baru No. 15A tanggal 4 November 2004.

PT PG Candi Baru meningkatkan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 40.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 40.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan karena PT Serba Guna Harapan menyatakan tidak ambil bagian atas saham-saham yang dikeluarkan tersebut.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (continued)

The Company's investment in PT PG Candi Baru until 2003 consisted of 1,835 shares of Rp 1,835,000,000, or with a share ownership at 55.02%. Furthermore, on 8 September 2004 the Company has purchased 1,000 shares of PT PG Candi Baru which is owned by the shareholder of third party namely Mr. Indra Husein amounting to Rp 12,200,000,000 there by increasing the percentage ownership of the Company at 85%. Equity position of PT PG Candi Baru per 31 December 2003 as the basis of the purchase is showed negative equity amounting to Rp 4,865,280,815.

On 4 November 2004 Extraordinary General Meeting was held by Shareholders (ESGM), which was attended by all shareholders. Minutes of ESGM was documented in notarial deed of Statement of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT PG Candi Baru No. 15A dated 4 November 2004.

PT PG Candi Baru increase the authorized capital of Rp 10,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and increase the paid-up capital by issuing new shares of 40,000 shares with a value of Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 40,000,000,000 which is entirely taken up by The Company due to PT Serba Guna Harapan stated not take part on those shares issued.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (lanjutan)

Peningkatan modal dasar tersebut di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20818HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005.

Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT PG Candi Baru menjadi sebesar Rp 42.835.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 98,85%.

5) PT Phapros Tbk dan Entitas Anak

PT Pharmaceutical Processing Industries (PT Phapros) didirikan pada tanggal 21 Juni 1954 sesuai dengan Akta No. 54 yang dibuat di hadapan Notaris Tan A Sioe, Notaris di Semarang. Pada tanggal 19 Desember 2000, PT Phapros Tbk dan Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif pendaftaran sebagai Perusahaan Publik dari Ketua Bapepam. Ruang lingkup kegiatan utama PT Phapros Tbk dan Entitas Anak adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan obat-obatan, alat-alat kesehatan, barang-barang obat-obatan hewan, dan barang-barang serupa itu, mengusahakan impor, ekspor dan segala macam industri.

Pada tanggal 26 April 2012, PT Phapros Tbk dan Entitas Anak melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian saham bonus sebesar 84.000.000 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham, dimana 1 lembar kepemilikan saham mendapat 1 lembar saham baru sehingga modal saham meningkat menjadi Rp 84.000.000.000 (dalam Rupiah).

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (continued)

The increase in the above authorized capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-20818HT.01.04.TH.2005 dated 25 July 2005.

The share value of the Company's investment in PT PG Candi Baru is Rp 42,835,000,000 with a ownership percentage of 98.85%.

5) PT Phapros Tbk and Subsidiaries

PT Pharmaceutical Processing Industries (PT Phapros) was established on 21 June 1954 in accordance with Deed No. 54 of Notary Tan A Sioe, Notary in Semarang. On 19 December 2000, PT Phapros Tbk and its subsidiaries obtained an effective registration statement as a public company of the Chairman of Bapepam. The scope of main activity of PT Phapros Tbk and its subsidiaries is running the business activities in the factory to produce and selling medicines, health equipment, goods veterinary drugs, and similar stuffs, doing the import, export and all kinds of industries.

On 26 April 2012, PT Phapros Tbk and its subsidiaries through the General Meeting of Shareholders approved the distribution of bonus shares consisting of 84,000,000 shares through capitalization of share premium, of which 1 unit shareholding received 1 new share so that the share capital increased to Rp 84,000,000,000 (in Rupiah).

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

5) PT Phapros Tbk dan Entitas Anak
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn. No. 9 tanggal 13 Desember 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0275121 tanggal 13 Desember 2018 terdapat Pemecahan Nilai Nominal Saham (*stock split*) Perseroan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, atau dengan rasio 1:5. Dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan atas jumlah saham ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya 168 juta saham menjadi 840 juta saham.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Phapros Tbk dan Entitas Anak melakukan investasi saham sebesar Rp 316 milyar yang memberikan kepemilikan sebesar 90,22% pada PT Lucas Djaja dan entitas anak ("Entitas Anak") bergerak dalam bidang industri farmasi.

6) PT Mitra Rajawali Banjaran

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran diaktakan oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 21 tanggal 12 Januari 1994, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya yakni tentang jangka waktu pendirian serta maksud dan tujuan pendirian, dan selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Skifa Rajawali Indonesia, menyetujui rancangan penggabungan usaha dan rapat umum luar biasa pemegang saham PT Mitra Rajawali Banjaran yang diaktakan oleh Notaris yang sama.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

5) PT Phapros Tbk and Subsidiaries
(continued)

Based on Notary Deed Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn. No. 9 dated December 13, 2018 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0275121 dated December 13, 2018, there is a Breakdown of the Company's Nominal Value (*stock split*) from Rp 500 per share to Rp 100 per share, or with a ratio of 1: 5. Thus changing Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association, namely changes to the number of issued and paid-up shares of the Company from the previous 168 million shares to 840 million shares.

On 30 November 2018, PT Phapros Tbk and its subsidiaries made a stock investments of Rp 316 billion giving a 90,22% ownership in PT Lucas Djaja and its subsidiary ("the Subsidiaries") which operates in industry of pharmaceutical.

6) PT Mitra Rajawali Banjaran

Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran documented by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with Deed No. 21 dated 12 January 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

Articles of Association of dated PT Mitra Rajawali Banjaran have been amended several times, including the time period of establishment and the purpose and objectives of the establishment, and subsequently by the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Skifa Rajawali Indonesia, approved the draft merger and extraordinary general meeting of shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran notarized by the same Notary.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

6) PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Pada tahun 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia dan PT Mitra Rajawali Banjaran telah melakukan penggabungan usaha dengan menggunakan metode penggabungan (*merger*) *pooling of interest* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan pajak dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Berkaitan dengan penggabungan usaha tersebut, dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Desember 1998 dari Notaris Sutjipto, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 tanggal 19 Agustus 1999 tentang perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran.

Maksud dan dasar tujuan didirikannya PT Mitra Rajawali Banjaran adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah di bidang industri dan perdagangan khususnya alat-alat kesehatan.

Sampai dengan 31 Desember 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran mempunyai kewajiban tidak lancar sebesar Rp 24.000.000.000 kepada Perusahaan. Untuk memperbaiki kinerja dan struktur permodalan PT Mitra Rajawali Banjaran saat ini, Perusahaan setuju dan melakukan Perjanjian Konversi Tagihan/ Pinjaman menjadi Penyertaan Saham pada tanggal 23 Desember 2016 dengan No. 160/S.Pj/RNI.01/XII/2016.

Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah menyetujui konversi seluruh pinjaman dari Perusahaan menjadi penyertaan saham sejumlah 24.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

6) PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

In 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia and PT Mitra Rajawali Banjaran have been merged using amalgamation (merger) pooling of interest in accordance with Financial Accounting Standards and tax regulations and applicable law in Indonesia.

In connection with the merger, to amend the Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran. Based on the Deed No. 108 dated 29 December 1998 of Sutjipto, SH, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 dated 19 August 1999 regarding the amendment of the Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran.

The purpose and objective of the establishment of PT Mitra Rajawali Banjaran are to conduct and support government policies and programs in the field of industry and trade in particular medical devices.

As of 31 December 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran has a non-current liability amounting to Rp 24,000,000,000 to the Company. To improve performance and capital structure of PT Mitra Rajawali Banjaran at current time, the Company agreed to entered into Claims Conversion Agreement/ Loan become Investments in Shares on 23 December 2016 under No. 160/S.Pj/RNI.01/ XII/2016.

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 dated 23 December 2016 has approved the conversion of all of the Company's loan to equity participations consisting of 24,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

7) PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 19 Desember 1988 dari Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Nilai penyertaan Perusahaan pada PT Perkebunan Mitra Ogan adalah sebesar Rp 41.170.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 65,38%. Dalam tahun 2004, Perusahaan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Perkebunan Mitra Ogan yang dilakukan pada tanggal 2 November 2004 akan meningkatkan penyertaan sebesar Rp 30.000.000.000 yang berasal dari konversi utang PT Perkebunan Mitra Ogan kepada Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 13 Agustus 2008 tentang persetujuan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dan disampaikan oleh Siti Rayhana, SH, sebagai pengganti dari notaris Bray. Mahyastoeti N, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-75920 AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri atas hasil pertanian, dan perkebunan serta industri perdagangan.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

7) PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan was established based on Deed No. 170 dated 19 December 1988 of Imas Fatimah, SH. This deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

The Company's investment in PT Perkebunan Mitra Ogan was amounting to Rp 41,170,000,000 with an ownership interest at 65.38%. In 2004, the Company in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Perkebunan Mitra Ogan on 2 November 2004 will increase the investment amounting to Rp 30,000,000,000 arising from the conversion of debt of PT Perkebunan Mitra Ogan to the Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last change was made based on Notarial Deed No. 31 dated 13 August, 2008 regarding the approval of the deed of amendment to the Articles of Association of the Company made and submitted by Siti Rayhana, SH, in lieu of Bray's notary. Mahyastoeti N, SH. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-75920 AH.01.02 of 2008 dated 20 October, 2008. In accordance with the Articles of Association article 3 the scope of activities of the Company is mainly engaged in the above agricultural products, and plantations and the trade industry.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

8) PT Perkebunan Mitra Kerinci

PT Perkebunan Mitra Kerinci (PTP Mitra Kerinci) didirikan pada tanggal 17 Juli 1990 oleh PTP VIII (sekarang PTP IV). Komposisi kepemilikan modal saham PTP Mitra Kerinci beberapa kali dirubah, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH No. 6 tanggal 3 Agustus 2001 dan Surat Kuasa tanggal 29 Maret 2001 tentang penyerahan 1 saham dari Drs. Kopon Melialia, Ak, maka seluruh modal saham PTP Mitra Kerinci sebanyak 16.000.000 saham atau Rp 16.000.000.000 menjadi 100% milik Perusahaan.

PTP Mitra Kerinci pada saat ini bergerak dalam bidang perkebunan teh dan pengolahannya, berkedudukan di Padang dengan pabriknya berlokasi di Desa Liki, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

PT Perkebunan Mitra Kerinci memiliki anak perusahaan yaitu PT Rajawali Liki Energi (PT RLE) dengan kepemilikan secara langsung sebesar 55%, laporan keuangan PT RLE dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan PT Perkebunan Mitra Kerinci. Kegiatan utama PT RLE adalah dalam bidang pembangkit tenaga listrik air (PLTA).

9) PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia (dahulu bernama PT Gabungan Import Export Bali) didirikan tanggal 20 September 1948 dengan Akta Wakil Notaris PJV Leeuween No.12 dan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.2 tanggal 2 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno, SH, Perusahaan berkedudukan di Denpasar - Bali, dengan cabang-cabangnya di Denpasar, Singaraja, Negara, Klungkung, Tabanan.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

8) PT Perkebunan Mitra Kerinci

PT Perkebunan Mitra Kerinci (PTP Mitra Kerinci) was established on 17 July 1990 by PTP VIII (now PTP IV). Composition of share capital ownership of PTP Mitra Kerinci was amended several times, most recently by Deed of Statement of meeting decision of Sutjipto, SH. No. 6 dated 3 August 2001 and a Power of Attorney dated 29 March 2001 on the transfer of one share from Drs. Kopon Melialia, Ak., the entire share capital of PTP Mitra Kerinci of 16,000,000 shares or Rp 16,000,000,000 to be 100% owned by the Company.

PTP Mitra Kerinci at this time engaged in tea plantation and processing mill and domiciled in Padang which is located in the Liki Village, Sangir District, South Solok regency of West Sumatra.

PT Kerinci Plantation Mitra has a subsidiary, PT Rajawali Liki Energi (PT RLE) with direct ownership of 55%, the financial statements of PT RLE are consolidated into the financial statements of PT Kerinci Mitra Plantation. PT RLE's main activities are in the field of hydroelectric power generation.

9) PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia (formerly named as PT Gabungan Import Export Bali) was established on 20 September 1948 by the Deed of Deputy Notary PJV Leeuween No.12 and the Articles of Association has been amended several times. Last amendment by Deed on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated 2 April 2012 before Notary I Gede Semester Winarno, SH, the Company is located in Denpasar - Bali, with its branches in Denpasar, Singaraja, Negara, Klungkung, Tabanan.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

9) PT GIEB Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 April 2001 yang dibuat Notaris Amir Syarifuddin, SH, nama sebelumnya PT Gabungan Import Export Bali diubah menjadi PT GIEB Indonesia.

Maksud dan tujuan pendirian PT GIEB Indonesia adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk perdagangan lokal dan antar pulau.

10) PT Rajawali Citramass

PT Rajawali Citramass didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 2 tanggal 7 Juli 2004 dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004. Pada awalnya bernama PT Citramass Plastik Industri yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Dharminto, SH., No. 12 tanggal 10 September 1993 di Mojokerto.

Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-164666.HT.01.01.TH.94 tanggal 1 Nopember 1994. Pada tahun 1997 diambil alih oleh Perusahaan dan dirubah menjadi Unit Usaha Pabrik Plastik Mojokerto sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto No. 58 tanggal 3 Juli 1997 tentang perjanjian jual beli saham dengan PT Citramass Plastik Industri. Pada tanggal 31 Mei 2004 dilakukan spin-off atas unit usaha Pabrik Karung Plastik di PT Rajawali Nusantara Indonesia menjadi entitas badan hukum sendiri dengan nama PT Rajawali Citramass berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 2 tanggal 7 Juli 2004 dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

9) PT GIEB Indonesia (continued)

Based on the Deed No. 47 dated 24 April 2001 of Notary Amir Syarifuddin, SH, the previous name of PT Gabungan Import Export Bali was changed to PT GIEB Indonesia.

Aims and purpose of the establishment of PT GIEB Indonesia is operating within the fields of trade, including local and inter-island trade.

10) PT Rajawali Citramass

PT Rajawali Citramass was established based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 2 dated 7 July 2004 with ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 dated November 8, 2004. Initially named PT Citramass Plastik Industri which was established based on Deed of Notary Dharminto, SH., No. 12 dated 10 September 1993 in Mojokerto.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-164666.HT.01.01.TH.94 dated November 1, 1994. In 1997 it was taken over by the Company and changed to Mojokerto Plastic Factory Business Unit in accordance with Notarial Deed Sutjipto No. 58 dated 3 July 1997 concerning a share sale agreement with PT Citramass Plastik Industri. On May 31, 2004 a spin-off of the Plastic Sack Factory business unit at PT Rajawali Nusantara Indonesia became an entity of its own legal entity under the name of Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, No. 2 dated 7 July 2004 with ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27898.HT.01.01.TH.2004 dated November 8, 2004.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

**11) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
(PT RTE)**

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) didirikan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn, No. 3 tanggal 8 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

Sebelumnya PT RTE merupakan unit usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Unit Pabrik Tanjungsari) yang berpusat di Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 7 Juli 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah melakukan restrukturisasi dengan melakukan pemisahan unit pabrik kulit Tanjungsari menjadi PT Rajawali Tanjungsari.

Sesuai dengan pasal 3 dari akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn, No. 3 tanggal 7 Juli 2004, maksud dan tujuan pendirian adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan dan perindustrian kulit hewan.

Pada tanggal 5 November 2014 perusahaan berubah nama menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10585.40.20.2014 dan akta notaris Nanda Fauz Iwan tanggal 3 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No 16 tanggal 19 Januari 2017, notaris di Jakarta mengenai Persetujuan Peningkatan Modal Entitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0002106.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 26 Januari 2017.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

**11) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
(PT RTE)**

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) was established under notarial deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 dated July 8, 2004. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 dated November 8, 2004.

Previously PT RTE is a business unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Factory Unit of Tanjungsari) which is located on Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

On July 7, 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has been restructured by separating unit Tanjungsari leather factory into PT Rajawali Tanjungsari.

According to Article 3 of the notarial deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 dated July 7, 2004, the intent and purpose of the establishment is to engage in the trade and animal leather industry.

On November 5, 2014 the Company has changed name to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring based on the decision of the minister of justice and human rights No. AHU-10585.40.20.2014 and Notarial deed by Nanda Fauz Iwan dated November 3, 2014.

The Articles of Association of the Company have undergone several changes. The latest changes are in accordance with the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., No 16 dated January 19, 2017, notary in Jakarta regarding the Approval of Increasing Entity Capital and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No AHU-0002106.AH. 01.02. year 2017 dated 26 January 2017.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

12) PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 tanggal 3 Oktober 1988. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2050.HT.01.01 Th.89 tanggal 25 Februari 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 732/ 1989 tanggal 12 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 105 tanggal 31 Desember 1991, Tambahan No. 5098.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir merupakan susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS tanggal 02 Mei 2016 No 25/Kep.PS/RNI.01/V/2016 dengan salinan notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 16 tanggal 13 Mei 2016 dan perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0049241 tanggal 18 Mei 2016 untuk pemberhentian dan pengangkatan Direktur Perusahaan.

Sedangkan untuk perubahan pemberhentian dan pengangkatan pengurus Komisaris Perusahaan No 38/Kep.PS/RNI.01/VI/2016 dengan salinan notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 05 Juni 2016 dan perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0059120 tanggal 21 Juni 2016.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

12) PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika was established based on Notarial Deed of Mrs. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 on 3 October 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice by Decree No. C2-2050.HT.01.01 Th.89 dated 25 February 1989 and was registered in the District Court of Jakarta No. 732/1989 dated 12 April 1989 and was published in the Official State Gazette No. 105 dated 31 December 1991, Supplement No. 5098.

The Company's deed has been amended several times. The latest change is the composition of the Company's management changes based on the decisions of the shareholders outside the GMS on May 2, 2016 No 25/Kep.PS/RNI.01/V/2016 with a copy of the notary Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Number 16 dated 13 May 2016 and this amendment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights with a decree No AHU-AH.01.03-0049241 dated 18 May 2016 for the dismissal and appointment of the Director of the Company.

As for changes in the dismissal and appointment of the Board of Commissioners of the Company No 38/Kep.PS/RNI.01-VI/2016 with a copy of the notary Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No 05 June 2016 and this amendment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights with a Decree No AHU-AH.01.03-0059120 dated 21 June 2016.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

13) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam likuidasi)

PT Rajawali Gloves Corporation didirikan pada tanggal 20 November 1991 dengan Akta No. 124 dan diubah dengan akta tanggal 28 Desember 1992 No.84 keduanya dibuat di hadapan Raharti Sudjarjati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 5 Januari 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Maret 1993 dengan No. 21 tambahan Nomor 1078 sebagai realisasi formal atas perjanjian kerjasama (*Joint Venture Agreement*) pada tanggal 29 Agustus 1990 antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan investor asing (Amerika Serikat dan Korea Selatan). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 89 Notaris Sutjipto, SH, tanggal 17 Mei 2005.

PT Rajawali Gloves berkedudukan di Sidoarjo Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan serta industri sarung tangan kulit.

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya yang sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada transaksi sejak tahun 2011, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.910.449.045 dan Rp 12.571.901.777 yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan/disetujui untuk likuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

13) PT Rajawali Gloves Corporation (in liquidation)

PT Rajawali Gloves Corporation was established on 20 November 1991 with the Deed No. 124 and amended by deed dated 28 December 1992 No.84 both were made before Raharti Sudjarjati, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his decree dated 5 January 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 12 March 1993 under No. 21, supplement No. 1078 as the formal realization of cooperation agreement (*Joint Venture Agreement*) on 29 August 1990 between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with foreign investors (United States and South Korea). The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 89 of Sutjipto, SH, dated 17 May 2005.

PT Rajawali Gloves located in Sidoarjo, East Java, and is engaged in trade and industry of leather gloves.

PT Rajawali Gloves has suffered accumulated losses in its business until 31 December, 2018 did not have transactions since 2011, so that the accumulated loss per 31 December 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 15,910,449,045 and Rp 12,571,901,777 which result in difficulty working capital, the dismissal and termination of the Company's operation.

Based on the Surabaya District Court decision No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves decided/approved for liquidation which then notarized from Extraordinary Shareholder General Meeting (ESGM) of PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

**13) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam
likuidasi)** (lanjutan)

Sesuai Laporan Kemajuan Likuidator PT Rajawali Gloves Corporation No. 77/RNI.02.2/I/14, tanggal 14 Januari 2014, selama tahun 2013 telah dilaksanakan pelelangan atas aset bergerak melalui KPKNL Sidoarjo dengan hasil seluruhnya Rp 418.650.000, sedangkan aset tidak bergerak yang terdiri dari 1 unit tanah bangunan pabrik dan 1 unit tanah rumah dinas akan dijual kepada PT RNI sesuai harga NJOP sebesar Rp 5.398.920.000.

Perijinan-perijinan PT Rajawali Gloves Corporation telah dicabut di tahun 2012, diantaranya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan sudah diajukan Permohonan Pencabutan NPWP kepada KPP Sidoarjo yang sampai saat ini masih menunggu selesainya Audit Perpajakan.

2. Investments (continued)

a. Investment in subsidiaries (continued)

**13) PT Rajawali Gloves Corporation (in
liquidation)** (continued)

According to progress Liquidator Report of PT Rajawali Gloves Corporation No.77/RNI.02.2/I/14, dated 14 January 2014, during 2013 has conducted auctions for moving assets through KPKNL Sidoarjo with entirely results amounting to Rp 418,650,000, while unmoving fixed assets were consists of one unit of land and factory buildings and 1 unit of official building will be sold to PT RNI according to taxable item market value price amounting to Rp 5,398,920,000.

The licenses of PT Rajawali Gloves Corporation has been revoked in 2012, among others approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) and it has been submitted Request of Revocation taxpayer identification number to Sidoarjo Tax Office which is still awaiting the completion of Taxation Audit.

2. Penyertaan (lanjutan)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

1) PT Madu Baru

PT Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri gula, yang berlokasi di Yogyakarta. Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat catatan 14).

2) PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

2. Investments (continued)

b. Investment in associate companies

1) PT Madu Baru

PT Madu Baru is a Company engaged in sugar industry, which is located in Yogyakarta. The government has transferred its shares at PT Madu Baru at 35% or Rp 2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the Company, while the remaining at 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see note 14).

2) PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara domiciled in South Jakarta represents a Company to carry out and support the government policies and programs in the field of food and energy in general, among others, the income of farmers and particularly in agriculture, trade and services.

2. Penyertaan (lanjutan)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

2) PT Padi Energi Nusantara (lanjutan)

Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan milyar rupiah) yang terbagi dalam 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000, dari jumlah tersebut PT RNI (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 tanggal 4 April 2017 kemudian perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diaddendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017. Modal dasar perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. Selanjutnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

2. Investments (continued)

b. Investment in associate companies (continued)

2) PT Padi Energi Nusantara (continued)

The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp 29,000,000,000 (twenty-nine billion rupiah) divided into 29,000 (twenty nine thousand) shares with a nominal value of each share is Rp 1,000,000 (one million rupiah). That capital has been subscribed and paid at 100% (one hundred percent) or consist of 29,000 (twenty nine thousand) shares with a total nominal value of Rp 29,000,000,000, from the amount PT RNI (Persero) took part amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent at 14.00%.

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara is domiciled in Jakarta, is a company engaged in trade, distribution, and transportation according to notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 dated 4 April 2017 then shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 about management PT Mitra BUMDes Nusantara in addendum with agreement No. 29/S.PJ/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017. The authorized capital of the company amounting to Rp 200,000,000,000 with paid-in capital amounting to Rp 100,000,000,000 with nominal value per share amounting to Rp 1,000,000. Then PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as fourth party has shares of Rp 10,000,000,000 or 10% from amount shares paid.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Kerjasama operasi

**1) Kerjasama Operasi Pengelolaan Pabrik
Gula PT Perkebunan Nusantara XIV
(Persero) (PTPN XIV)**

Berdasarkan Persetujuan Pelaksanaan Kerjasama Operasi Peningkatan Kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-606/MBU/2007 tanggal 4 September 2007 dan perjanjian kerjasama pendanaan dan peningkatan kinerja pabrik gula di lingkungan PT Perkebunan XIV (Persero) antara PT Rajawali Nusantara dengan PT Perkebunan XIV (Persero) No.139/S.Pj/RNI.01/X/07 tanggal 1 Oktober 2007 telah disepakati untuk melakukan kerjasama operasi antara PT RNI dan PTP XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula milik PTP XIV, yaitu Pabrik Gula Camming, Pabrik Gula Bone dan Pabrik Gula Takalar.

Dalam perkembangannya, Menteri Negara BUMN memandang perlu untuk melibatkan PTP X bersama-sama dengan PT RNI untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan sebagaimana diatur dalam surat BUMN Nomor S-549/MBU/2009 tanggal 31 Juli 2009. Dalam perjanjian pengelolaan PG tersebut diambil kesepakatan bahwa PTP XIV dan PT RNI mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone ke PTP X, BPPG tetap mengelola PG Takalar. Berdasarkan perjanjian No. UT/PERJ/VIII/09.023 dan No. 37/S.Pj/RNI.01/VIII/09 serta No. XX-KONTR/09.09 tentang perjanjian pokok pengelolaan pabrik gula milik perkebunan PTP XIV dan PT RNI (Persero) disepakati bahwa PTP XIV dan PT RNI mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone kepada PTP X, sedangkan PTP XIV dan PT RNI melalui BPPG tetap mengelola PG Takalar.

2. Investments (continued)

c. Joint operation

**1) Joint operation of sugar mill management of
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)**

Based on Joint Operation Agreement on Implementation of Performance Improvement of Sugar Mills of PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of the State Minister for State-Owned Enterprises No. S-606/MBU/2007 dated 4 September 2007 and financing cooperation agreement and an increase in the environmental performance of the sugar factory of PT Perkebunan XIV (Persero) between PT Rajawali Nusantara and PT Perkebunan XIV (Persero) No.139/S.Pj/RNI.01/X/07, dated 1 October 2007 it was agreed to conduct a joint operation between PT RNI and PTP XIV in order to improve the performance of the sugar factory owned by PTP XIV, namely Pabrik Gula Camming, Pabrik Gula Bone and Pabrik Gula Takalar.

In its development, the Minister of State-Owned Enterprises saw the need to involve PTP X together with PT RNI to perform rescue measures as stipulated in the letter of No. S-549/MBU/2009 dated 31 July 2009. In the PG management agreement it was agreed that PTP XIV and PT RNI transferred management of PG Camming and PG Bone to PTP X, BPPG still managed PG Takalar. Under the agreement No. UT/PERJ/VIII/09.023 and No.37/S.Pj/RNI.01/VIII/09 and No. XX-KONTR/09.09 regarding treaties managing principal of sugar factories belonging to PTP XIV and PT RNI (Persero) it was agreed that the PTP XIV and PT RNI transferred management of PG Camming and PG Bone to PTP X, while PTP XIV and PT RNI through BPPG still managed PG Takalar.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Kerjasama operasi (lanjutan)

**1) Kerjasama Operasi Pengelolaan Pabrik
Gula PT Perkebunan Nusantara XIV
(Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)**

Modal kerja dan kredit investasi yang telah digunakan oleh PG Takalar dan PTP X akan menggantikan kedudukan PT RNI sebagai debitur dari BRI atas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang telah digunakan oleh PG Camming dan PG Bone. Kredit modal kerja dari PT Bank BRI (Persero), Tbk kepada Perusahaan telah diaddendum dengan Akta No. 27 tanggal 12 April 2010 tentang Penurunan Plafon dan Perubahan Jangka Waktu Kredit Investasi. Adapun Plafon Fasilitas Kredit Investasi diturunkan dari Rp 120.759.000.000 menjadi Rp 24.223.761.000, dan Fasilitas Kredit Investasi Bunga selama masa konstruksi (*Interest During Construction*) diturunkan dari Rp 8.217.616.000 menjadi Rp 997.711.000.

Selanjutnya sesuai surat Kementerian BUMN No: S-653/MBU/2011 tanggal 7 Desember 2011 perihal kerjasama pengelolaan pabrik gula PT Perkebunan XIV (Persero), untuk meningkatkan efektivitas serta mempercepat penyehatan. PT Perkebunan XIV (Persero) ditetapkan pengelolaan PG Bone, PG Camming dan PG Takalar dilakukan oleh Perusahaan PT Perkebunan X (Persero) dan PT Perkebunan XIV (Persero) dengan kepemilikan mayoritas pada PT Perkebunan X (Persero). Sehubungan dengan hal tersebut maka pengelolaan PG Takalar dialihkan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kepada PT Perkebunan X, sehingga seluruh kewajiban PT Rajawali Nusantara Indonesia kepada BRI terkait dengan pengelolaan PG Takalar dialihkan (novasi) kepada PT Perkebunan Nusantara X berdasarkan Akta perubahan (novasi) kredit BRI No. 38 dan No. 39 tanggal 17 September 2012. Dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 akan dibuatkan Perjanjian Penyelesaian tersendiri.

2. Investments (continued)

c. Joint operation (continued)

**1) Joint operation of sugar mill management of
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
(continued)**

Working capital and credit investments that have been used by PG Takalar and PTP X will replace PT RNI as debtors of BRI on working capital loan and investment loan that have been used by PG Camming and PG Bone. Working capital loan from PT BRI (Persero), Tbk to the Company has been amended with the Deed No. 27 dated 12 April 2010 regarding the Decrease of Ceiling and Change in Investment Credit Term. The Investment Credit Facility was decreased from Rp 120,759,000,000 to Rp 24,223,761,000, and the Investment Credit Facility Interest during Construction was decreased from Rp 8,217,616,000 to Rp 997,711,000.

Furthermore, according to the letter of Ministry of State-Owned Enterprises No. S-653/MBU/2011 dated 7 December 2011 regarding sugar factory management cooperation of PT Perkebunan XIV (Persero), to improve the effectiveness and speed up on restructuring. PT Perkebunan XIV (Persero) designated management of PG Bone, PG Camming and PG Takalar were conducted by the Company of PT Perkebunan X (Persero) and PT Perkebunan XIV (Persero) with the majority ownership in PT Perkebunan X (Persero). In connection with that management of PG Takalar transferred from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to PT Perkebunan X, so that all the obligations of PT Rajawali Nusantara Indonesia to BRI associated with managing PG Takalar was transferred (novation) to PT Perkebunan Nusantara X based on Deed of amendment (novation) loan from BRI No.38 and No. 39 dated 17 September 2012. The bailout issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 its settlement agreement will be made separately.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Kerjasama operasi (lanjutan)

**1) Kerjasama Operasi Pengelolaan Pabrik
Gula PT Perkebunan Nusantara XIV
(Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)**

Perusahaan masih mempunyai tagihan kepada PT Perkebunan Nusantara X berupa dana talangan operasional yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 dan dana talangan pembayaran bunga kredit kepada Bank BRI sebelum dilakukannya novasi perjanjian kredit sebesar Rp 8.217.616.000 akan dibuatkan Perjanjian Penyelesaian tersendiri.

Sampai saat ini Penyelesaian dana talangan tersebut belum dilaksanakan, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X serta PT Perkebunan Nusantara XIV akan dilakukan *review* terlebih dahulu oleh BPKP atas validitas dana talangan tersebut.

2) Kerjasama Operasi dengan Waskita Karya

Penyertaan pada KSO RNI-Waskita ("KSO") merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m² yang berlokasi di Jalan MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Waskita Karya Realty Nomor 128/S.Pj/RNI.01/X/2016, Nomor 001/KSO/WKR/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan perjanjian tersebut maka hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perijinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI-Waskita. Perusahaan melakukan reklasifikasi akun tanah MT Haryono yang telah direvaluasi sebesar Rp 168.600.000.000 ke akun penyertaan pada KSO RNI -Waskita.

2. Investments (continued)

c. Joint operation (continued)

**1) Joint operation of sugar mill management of
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
(continued)**

The Company still has claims to PT Perkebunan Nusantara X in the form of bailout operations that have been issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 and bailout loan interest payments to BRI prior to the novation of the loan agreement amounting to Rp 8,217,616,000 a separate Settlement Agreement will be made.

Until today the completion of the bailout has not been implemented, because according to the agreement of the Company and PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XIV will be reviewed before by BPKP on the validity of the bailout funds.

2) Joint operation with Waskita Karya

Investments in joint operation of RNI-Waskita ("KSO") represent the Company's equity contribution in the form of land owned by the Company in KSO such as land in area of 7,025 sqm which is located on Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Waskita Karya Realty No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016, No. 001/KSO/WKR/X/2016 dated 10 October 2016 in the framework of the joint project on a property development land assets owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Under the agreement, the rights and economic management over the land, all the affairs of the land, licenses and obligations attached to the land has turned to the responsibility of KSO RNI-Waskita. Company made account reclassification on MT Haryono land that has been revaluated at Rp 168,600,000,000 to investments account of KSO RNI – Waskita.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut telah disetujui oleh Direksi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru/ amandemen/ penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. Summary of significant accounting policies

Significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements

Consolidated Financial Statements of the Group have been prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board – The Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the consolidated financial statements were approved by the Directors.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption with the historical cost basis and accrual basis, except for statements of cash flows and certain accounts that are based on other measurements as described in accounting policy on each of those accounts.

Presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the company and measure the transactions in the functional currency.

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

On 1 January 2018, the Company adopted certain new/ amended/ improved Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its interpretation ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 69: "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15 : "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit *trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16 : "Aset Tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Changes in the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- PSAK 69: "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendments to PSAK 2: "Statement of Cash Flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendments to PSAK 15: "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendments to PSAK 16 : "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted as fixed assets. Definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 : “Pajak Penghasilan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

- Amandemen PSAK 67: “Pengungkapan kepentingan dalam entitas baru”

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lainnya, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”. ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Changes in the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 46 : “Income Tax”

The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is lower than the asset’s tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

- Amendments to PSAK 67 : “Disclosure of interests in other entities”

The amendment applies to interests in entities that are categorized as held-for-sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interest in the other entity, associated risk with the interests and effects of such interest for the financial statements.

The following standards and interpretation were issued or amended or improved but are not yet effective in 2018:

Effective on or after 1 January 2019:

- ISFAS 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Considerations”. ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance considerations in foreign currency.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019: (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 diadopsi dari IFRIC 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Changes in the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Effective on or after 1 January 2019: (continued)

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty over income tax treatments in the financial statements.

Effective on or after 1 January 2020:

- SFAS 71 "Financial instrument"

SFAF 71 discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the group has not yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AfS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

- Amendment of SFAS 62 "Insurance contract"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima dari penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan waktu dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali. PSAK 72 juga mencakup pengungkapan tentang pendapatan yang disempurnakan dan memberikan panduan untuk transaksi yang sebelumnya tidak dibahas secara komprehensif.

- PSAK 73, "Sewa"

Memperkenalkan model tunggal untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian opsional untuk sewa jangka pendek dan sewa atas barang bernilai rendah. Akuntansi untuk *lessor* tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar - standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Changes in the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Effective on or after 1 January 2020: (continued)

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The core principle of PSAK 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control. PSAK 72 also includes enhanced disclosures about revenue and provides guidance for transactions that were not previously addressed comprehensively.

- SFAS 73, "Leases"

Introduces a single model accounting for lessees. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are optional exceptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice - i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada catatan 2, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 persen dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Suatu pengendalian juga ada apabila Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat :

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organisasi tersebut;
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in note 2, which are owned by the Company (directly or indirectly) with ownership of more than 50 percent and controlled by the Company.

A control also exist when the Parent Entity has half or less of the voting power if there is:

- 1. The power based on over half of the voting rights in agreement with other investors;*
- 2. The power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- 3. The power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the entity is by that board or organization;*
- 4. The power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or organization.*

Subsidiaries are entities controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through the ability now to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights which the Group has the practical ability to execute (substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The financial statements of the Group include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, ie the date on which the Group effectively obtained control over the acquired business, up to date control ceases.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh. Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu, kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah ditetapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dan penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows associated with intra group transactions between entities within the group are eliminated in full. The consolidated financial statements should be prepared on the same basis, namely, the same accounting policy for transactions, events and circumstances which are the same. The policy has been defined consistently by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Groups of attributing income and each component and other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though it resulted in the non-controlling interests have a deficit balance. Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests change, the Group adjusts the carrying amount of non-controlling interest and the interests to reflect changes in the relative ownership of subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interests adjusted and the fair value of the amount received or paid are recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atau suatu entitas anak, maka Grup :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang tercatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atau komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba sebagaimana mestinya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If loss of control or a subsidiary, the Group:

- *Terminate recognizing of assets (including each goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- *Terminate the recognition of the carrying amount of each non controlling interest;*
- *Terminate recognizing the accumulated recorded in translation of equity, if any;*
- *Recognize any remaining investment at fair value;*
- *Recognize any resulting differences as gains or losses in the income statement; and*
- *Reclassify parent or component parts previously recognized as comprehensive income to the income statement, or transfer directly to retained earnings as appropriate.*

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short-term investments maturing within three months or less from the date of acquisition and no collateral and are not restricted in use.

e. Trade and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, net of allowance for impairment is established based on objective evidence that a receivable balance is impaired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih sesuai dengan persyaratan awal piutang karena debitur mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi atau sudah dinyatakan pailit. Jumlah penyisihan adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat dengan nilai kini arus kas dimasa mendatang yang didiskontokan dengan bunga efektif di pasar. Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tertagihnya aset keuangan tersebut.

Setiap akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan piutang ragu-ragu dan dibebankan ke laba (rugi) tahun berjalan. Terhadap piutang yang sudah tidak dapat ditagih, Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang mempunyai masa manfaat satu tahun yang akan disajikan sebagai beban dibayar dimuka dalam kelompok aset lancar.

h. Piutang pengembangan perkebunan rakyat (plasma)

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi sebagai aset pada akun Piutang Pengembangan Perkebunan Rakyat. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset/piutang pengembangan perkebunan rakyat - bersih atau liabilitas/utang pengembangan perkebunan rakyat - bersih.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Allowance for trade and other receivables

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is not able to charge in accordance with the requirements of the initial receivables because the debtor is experiencing financial difficulties, default or has been declared bankrupt. The allowance is equal to the difference between the carrying amount and the present value future cash flows discounted at the effective interest on the market, indications of impairment are assigned to each individual selected by considering the risk of uncollectible financial assets.

Each end of the year to do a backup deletion for doubtful accounts and charged to income (loss) for the year. Against receivables that are uncollectible, the Board of Directors set the bad debt to be compensated by the elimination of reserves after the approval of the Board of Commissioners / General Meeting of Shareholders (RUPS).

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses represent expenses which has a useful life of one year to be presented as prepaid expenses in the current assets group.

h. Development of smallholder plantations (plasma) receivable.

Costs incurred in the development of plasma plantations until the estate is ready for handover capitalized as assets on accounts receivable plasma development. The development of plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from banks or finance themselves. Accumulated development costs of plasma plantations presented net of the value of plantation investment credits received as asset/receivable plasma plantation development – net or liabilities/ debts community plantation development - net.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**h. Piutang pengembangan perkebunan rakyat
(lanjutan)**

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai kredit investasi perkebunan plasma yang diterima dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaannya disajikan sejumlah uang tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah dengan harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan aset yang dimiliki, dan pada saat aset sewa guna usaha tersebut lunas dibayar, maka aset sewa guna usaha tersebut dipindahkan ke kelompok aset tetap, demikian juga dengan akumulasi penyusutan sewa guna usaha dipindahkan ke akumulasi penyusutan aset tetap.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**h. Development of smallholder plantations (plasma)
receivable (continued)**

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations with the value of plantation investment credits earned charged to comprehensive income statements.

i. Lease

Determining whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. A lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards associated with ownership of the asset to the lessee. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. For an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Lease asset

Fixed assets acquired by leasing their financing are presented as cash sum of the minimum lease payments plus the purchase option at the beginning of the lease period. Related liabilities are also recognized and each installment is allocated as debt repayment and interest payments. Leased assets are depreciated using the same method with the owned assets, and at the time of the leased asset is paid, then the assets of the lease is transferred to the group of fixed assets, as well as accumulated depreciation of lease transferred to accumulated depreciation of fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Transaction with related parties

Effective on 1 January 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related party commitments in the financial statements. There is no significant impact from the adoption of SFAS revised to the financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

1. The person or the member's family is related to a reporting entity if that person:
 - Have control or joint control over the reporting entity;
 - Having a significant influence over the reporting or the reporting entity; or
 - Key management personnel of the reporting entity or the parent entity and the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

l. Transaksi dengan Petani Tebu Rakyat (PTR)

Pola kerjasama antara Perseroan dengan PTR adalah bagi hasil dimana petani menanam tebu di lahan sendiri dengan dibiayai pinjaman Bank dan pinjaman dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain. Perseroan sebagai avalis (Penjamin) menyediakan sarana dan prasarana. Hasil tebu PTR digiling di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Transaction with related parties (continued)

3. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

l. Transaction with Sugar Cane Farmers (PTR)

Patterns of cooperation between the Company and PTR are profit sharing where farmers grow sugarcane on their own land with a loan financed by the Bank and loans of Corporate Partnership Program and Community Development (PKBL) from other state-owned companies (BUMN). Company as avalist (Guarantor) to provide facilities and infrastructure. Results on PTR milled cane sugar factory based on profit sharing system in accordance with the recovery rate obtained.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Transaksi dengan Petani Tebu Rakyat (PTR)
(lanjutan)

Pencatatan transaksi pinjaman/ pelunasan kepada/ oleh PTR untuk keperluan pelaksanaan tanaman tebu dalam rangka ketahanan pangan dari pemberi dana (bank) yang dilakukan melalui Perseroan dicatat sebagai Piutang PTR pada akun piutang lain-lain. Sedangkan transaksi penerimaan/ pembayaran dana dari/ ke pemberi dana untuk keperluan pinjaman PTR disajikan sebagai Paket Kredit Modal Kerja pada akun utang lain-lain.

m. Persediaan

1) Persediaan barang perlengkapan, pembantu, pertanian, suku cadang, dan distribusi

Persediaan barang gudang adalah persediaan barang material, bahan perlengkapan/ suku cadang, bahan barang bulk/ bahan pembantu proses dan suku cadang alat pertanian untuk keperluan pabrik. Pemakaian persediaan bahan barang perlengkapan dicatat dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (*weighted moving average method*).

Setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* atas persediaan bahan/ barang dan apabila terdapat barang yang tidak dapat dipakai karena rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun penyisihannya. Penghapusan persediaan bahan tersebut dari pembukuan dilakukan setelah bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

l. Transaction with Sugar Cane Farmers (PTR)
(continued)

Transaction recording loan/ repayment to/ by the PTR for the purposes of the implementation of the sugar cane crop in the context of food security of the financing firms (banks) are conducted through the Company recorded as account of receivable PTR on other account. While the transaction receipt/ payment of funds from/ to the donors for lending purposes of PTR presented as Working Capital Loan Package on other payables.

m. Inventories

1) Inventories of equipment, auxiliary, agriculture, spare parts, and distribution

Warehouse inventory is inventory of material goods, materials equipment/ spareparts, bulk goods/ adjuvant process and spare parts for the purposes of agricultural factory equipment. Use of supplies of goods accounted for using the weighted average price moves (weighted moving average method).

Each end of the financial year, stock taking was held on supplies of materials/ goods and if there are items that can not be used because it is broken, then the stock is transferred to the account of inventory of materials at noncurrent assets group by elimination accounts. Elimination of supplies of bookkeeping is done after the material/ goods are sold or have been approved by the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders (RUPS).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Persediaan (lanjutan)

2) Persediaan barang jadi

**Persediaan gula, tetes, minyak sawit (CPO),
inti sawit, dan teh**

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya), minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh dinilai berdasarkan harga/ nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik.

Persediaan gula

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya) dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan gula dalam proses (gula sisan) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula.

Persediaan tetes

Persediaan tetes dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan CPO

Persediaan CPO dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan inti sawit

Persediaan inti sawit dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

m. Inventories (continued)

2) Finished goods

**Inventories of sugar, molasses, crude palm
oil (CPO), palm kernel, and tea**

Supplies of sugar (sugar finished product and packaging), crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the net realizable value is the selling price of the average price per unit net of costs to sell of each factory.

Inventories of sugar

Inventories of sugar (sugar finished goods so and packaging) are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production compared with the average net realizable value, i. e the average selling price per unit.

Inventories of the work in process products equivalent to sugar SHS I are assessed according to the cost of the average production of each sugar mill.

Inventories of molasses

Inventories of molasses are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of CPO

CPO inventories are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of palm kernel

Inventories of palm kernel are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Persediaan (lanjutan)

2) Persediaan barang jadi (lanjutan)

Persediaan teh

Persediaan teh dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, arak, dan peternakan sapi

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, arak, dan peternakan sapi dinilai berdasarkan harga nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Terhadap saldo persediaan barang dagangan, manajemen telah melakukan penelaahan atas kemungkinan terjadinya barang rusak (*expired*). Pada akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan persediaan barang rusak sebesar 1% dari saldo rata-rata persediaan dan pembebanannya dicatat ke laba (rugi) tahun berjalan. Setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusannya.

3) Persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku dicatat dengan menggunakan metode perpetual dengan penilaian rata-rata (*moving average*).

n. Beban panen yang akan datang

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Inventories (continued)

2) Finished goods (lanjutan)

Inventories of tea

Inventories of tea are assessed based on the lower price of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of medicine, agricultural products, alcohols, spirituous, arrack, and cattle farm

Medical supplies, agricultural products, alcohol, spirituous, arracks, and cattle farms are assessed based on the lower price of the cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

The balance of net merchandise inventory management has conducted a review of the possibility of damaged goods (expired). At the end of the year was performed allowance for damaged goods inventory at 1% of the average balance of inventories and the expense is recorded to income (loss) for the year. After obtaining the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Directors determine the disposal to be compensated with bad debt allowance.

3) Raw materials

Inventories of raw materials accounted for using the perpetual method with average ratings (moving average).

n. Future harvest expense

Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugar cane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and equipment-manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be pressed milled sugar as raw material of sugar.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Beban panen yang akan datang (lanjutan)

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

Biaya tanaman yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang digiling dalam tahun berjalan dibukukan sebagai biaya tahun berjalan.

Sedangkan biaya pembibitan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang akan digiling dalam tahun-tahun berikutnya dibukukan sebagai berikut :

- i. Beban panen satu tahun yang akan datang (kelompok aset lancar) untuk tanaman tebu yang akan digiling pada tahun berikutnya.
- ii. Beban yang ditangguhkan (kelompok aset tidak lancar) untuk biaya tanaman tebu yang akan digiling dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun.
- iii. Biaya pabrik yang dikeluarkan sampai hari giling berakhir dibukukan pada biaya pabrik berjalan. Sedangkan biaya pabrik yang dikeluarkan sejak selesai masa giling sampai dengan akhir tahun buku dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa (*lease*) atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Future harvest expense (continued)

For the coming year harvest is recorded as current assets and future two years harvests is recorded as non-current assets.

Costs incurred to sugar cane pressed in the current year is recorded as expense for the year.

Meanwhile, seedling fees and other costs incurred to sugarcane to be pressed in the subsequent years are recorded for as follows:

- i. *Harvest expenses for the following year (group of current assets) for sugarcane to be processed in the next year.*
- ii. *Deferred expenses (groups of non-current assets) for the cost of sugar cane to be processed in a period of more than two years.*
- iii. *Factory costs incurred until the pressing day are recorded in the cost of running the plant. While the factory costs incurred since the completion of pressing period until the end of the fiscal year are recorded as a prepaid expense.*

o. Investment property

Investment property is property (land or building or part of a building or both) held to earn leases or for capital appreciation or both.

As of 31 December 2016, the Company and its subsidiaries made a change in accounting policy of investment property land from the cost model into the revaluation model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "Keuntungan Revaluasi Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Aset tetap dan aset tanaman tahunan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset Tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (model biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Investment property (continued)

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of investment property using the revaluation model credited to "Gain of Investment Property revaluation" in the statement profit or loss and other comprehensive income. Reduction erase earlier gains on the value of the same asset are charged against "Gain of Investment Property Revaluation" in the statement profit or loss and other comprehensive income.

p. Fixed assets and annual plant assets

On 31 December 2016, the Company and its subsidiaries make changes in accounting policy on asset of Land from the cost model into the revaluation model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Land are stated at fair value. Assessment of the land carried out by an external independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK). Assessment of these assets are conducted regularly to ensure that the fair value revaluation of assets is not materially different from their carrying values. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying value of the asset, and the value of the net restated value of fixed assets revaluasian.

All groups of fixed assets are stated at acquisition cost (cost model) less accumulated depreciation, except for land is not depreciated. Expenses incurred in respect of acquisition of land for the first time recognized as part of the acquisition cost of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)

p. Fixed assets and annual plant assets (continued)

Jenis aset tetap	Masa manfaat ekonomis/ useful lives	Type of fixed assets
Gedung dan penataran	20 tahun/ years	Building and emplacements
Mesin dan Instalasi	10 tahun/ years	Machine and installation
Jalan dan jembatan	20 tahun/ years	Road and bridge
Alat pengangkut	4 tahun/ years	Carrier
Alat pertanian	4 tahun/ years	Farming equipments
Sumur dan pompa	8 tahun/ years	Deepwell and pump
Inventaris kantor/rumah	4 tahun/ years	Office/home furniture & fixtures
Aset benda lain	10 tahun/ years	Other assets

Jenis aset tetap tanaman tahunan	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives	Type of annual plants
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25 tahun/ years	Palm oil and hybrid coconut
Karet	25 tahun/ years	Rubber
Teh	50 tahun/ years	Tea

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat periode berjalan, sedangkan perluasan, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi.

The costs of repairs and maintenance are charged to the income statement during the period, while the expansion, renovation and improvement of efficiency in large amounts are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, as well as the resulting gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when the possibility economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Company and its cost can be measured reliably.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman yang telah menghasilkan dipindah-bukukan sebagai tanaman menghasilkan yang disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

q. Aset dalam penyelesaian

Biaya-biaya yang berhubungan dengan aset dalam penyelesaian yang meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan akan dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aset dalam penyelesaian tersebut ditangguhkan atau dihentikan.

ISAK 25, "Hak atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Fixed assets and annual plant assets (continued)

The Company performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Company estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be recovered, where the value is determined as the higher of the price net sell or value in use.

In this account recorded the accumulated expenses incurred of plantation crops beginning preparation of planting until the plants produce. Mature plants that have resulted in crop yield are removed to productive plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of the productive plant produce is 25 years. Expenses associated with these plants for maintenance are charged to comprehensive income for the year.

q. Construction in progress

The costs associated with the construction in progress which include land acquisition costs, construction costs and loan expenses during construction will be capitalized. The capitalization of borrowing costs will be suspended if within long enough period of construction in progress may be suspended or terminated.

IFAS 25, "Rights on Land", established that the cost of obtaining legal rights on land in the form of Business Rights Title ("HGU"), Rights on Building ("HGB") and the Rights of Use ("HP") when the land acquired first was recognized as part of the cost of land in the account "Fixed Assets" and were not amortized.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Sementara biaya pengurusan atau perpanjang atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

r. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tebu, tandan buah segar dan teh. Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi. Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

s. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset tidak berwujud, dengan penjelasan sebagai berikut :

Jenis aset tidak berwujud	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lives	Type of intangible assets
Lisensi WARF	10 tahun/ years	WARF Licence
ISO 9001	3 tahun/ years	ISO 9001
ISO 14001	3 tahun/ years	ISO 14001
Hak atas tanah	30 tahun/ years	Land rights
Perangkat lunak IT MFG/PRO	5 tahun/ years	IT MFG/PRO Software
Biaya pengembangan	3 tahun/ years	Development expense

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

q. Construction in progress (continued)

While the cost of obtaining or renew or update legal land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Net Intangible Assets " in the consolidated statements of financial position and amortized whichever is shorter between the age of legal rights and economic life of the land.

r. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products from productive plants, which mainly consist of sugar cane, fresh fruit bunches and tea. Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition of agricultural products at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date are included in profit or loss in the period in which such gains or losses occur. The fair value of agricultural products, including products that are still growing and already harvested from oil palm and rubber productive crops, is determined using a market approach by applying estimates of production volume with estimated market prices at the reporting date. The cost of selling is an incremental cost that is directly attributable to the disposal of assets, excluding financing costs and income taxes.

s. Intangible asset

The intangible assets are recorded based on the acquisition cost and amortized using the straight-line method based on the useful life of the respective intangible assets, with the following explanation:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud paragraf 39, suatu aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada suatu proyek intern) diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

1. Kelayakan teknis penyelesaian aset tidak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual.
2. Niat untuk menyelesaikan aset tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
3. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud tersebut.
4. Cara aset tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain perusahaan harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran aset tidak berwujud itu sendiri, atau jika aset tidak berwujud itu akan digunakan secara intern, perusahaan harus mampu menunjukkan kegunaan aset tidak berwujud itu sendiri.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aset tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aset tersebut.
6. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tidak berwujud selama pengembangannya.

t. Aset non produktif

Aset non produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun penyisihannya (100%).

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Intangible asset (continued)

Under SFAS No. 19 on intangible assets paragraph 39, an intangible asset arising from development (or from the development stage to an internal project) is recognized if, and only if, the Company can demonstrate all of the followings:

- 1. The technical feasibility of completion of intangible assets so that those assets can be used or sold.*
- 2. The intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
- 3. The ability to use or sell the intangible asset.*
- 4. How the intangible asset will generate future economic benefits, among others, the company should be able to demonstrate the existence of a market for the output of intangible assets itself, or if the intangible assets will be used internally, the company should be able to demonstrate the usefulness of the intangible assets itself.*
- 5. The availability of technical resources, financial and other resources to complete the development of an intangible asset and use or sell the assets.*
- 6. The ability to measure reliably the expenditure associated with the intangible asset during its development.*

t. Non-productive asset

Non-earning assets are presented at carrying value, that is acquisition cost net of accumulated amortization and impairment losses. This account is used to hold assets that are technically no longer have an economic benefit in the future. Transfer account of unproductive asset value based on the Minutes of the Asset Removal after investigation by the office of the Technical Division Director and recorded at book value by opening an allowance account (100%).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Aset non produktif (lanjutan)

Penghapusan aset non produktif dilakukan setelah aset tersebut laku dijual dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui Dewan Komisaris.

u. Penurunan nilai aset

Aset tetap, aset tanaman dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

v. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang yang berumur lebih dari lima tahun dan setelah dikonfirmasi berulang-ulang tidak ada jawaban, dihapuskan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

w. Jasa produksi

Jasa produksi bagi karyawan staf dan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi sedangkan untuk karyawan Kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha. Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Non-productive asset (continued)

Elimination of non-productive assets made after the assets are sold and has received approval from the Minister of SOEs through Boards Of Commisioners.

u. Impairment of assets

Fixed assets, plant assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there has been a decline in value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Impairment losses are recognized as the difference between the carrying values of assets with recoverable value of these assets. Values of recoverable is the higher value between the net sale price and the value in use of assets. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

v. Account payables and other liabilities

Accounts payable and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

Debt outstanding for more than five years and after repeatedly confirmed there was no answer, are written off and recognized as other income.

w. Bonus

Bonus for factory employees staff and non-staff are recorded as cost of production, while for employees of the Office of Directors is treated as business expenses. Bonus allowance for the employees of the factory staff and employees of the office of Directors is based on an assessment of the Directors.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

x. Pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban kini.

Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

x. Income tax

The Company calculates income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially prevailing at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and presented in the statement of financial position and the base compensation in accordance with the presentation of assets and liabilities now.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of assets and deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

y. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan ditangani oleh Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI). Perusahaan telah menerapkan penilaian terakhir sesuai dengan PSAK No. 24 revisi tahun 2013 yang dilakukan oleh PT Daya Mandiri, aktuaris independen dengan menggunakan "Project Unit Credit Cost Method".

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan mempunyai program imbalan kerja karyawan berupa program Tunjangan Pesangon, Tunjangan Tanda Jasa dan Tunjangan Pensiun.

Sebelumnya Perusahaan menghitung berdasarkan metode *Attained Age Normal* dan pada tahun 2010 Perusahaan sudah menghitung berdasarkan PSAK 24 dengan metode *Projected Unit Credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Berdasarkan peraturan dana pensiun pasal 24 mengenai usia pensiun peserta ditetapkan bahwa usia pensiun normal adalah 56 tahun, usia pensiun dipercepat ditetapkan 10 tahun sebelum mencapai usia pensiun normal, usia pensiun wajib ditetapkan 60 tahun, usia peserta untuk penetapan manfaat pensiun ditentukan atas dasar tanggal kelahiran yang disebut pada pengangkatan pertama sebagai pegawai menurut bukti-bukti yang sah.

Dana pensiun Perusahaan merupakan jenis dana pensiun pemberi kerja. Maksud dan tujuan dibentuknya Dapen RNI adalah untuk mengelola dan mengembangkan dana guna menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

y. Pension fund

The Company maintains defined benefit pension plan for all its permanent employees based on the latest basic salary and period of employment. Pension fund management in the Company is handled by the Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia. The Company has implemented a final assessment in accordance with SFAS No. 24 revision in 2013 conducted by PT Daya Mandiri, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit Method".

As of the report date, the Company has a program for employee benefits in the form of severance allowance program, Past service year appreciation and Retirement Benefits Allowance.

The Company calculated based on the Attained Age Normal method and in 2010 the company already counts on SFAS 24 using the projected unit credit method performed by an independent actuary.

Based on the pension regulation of article 24 regarding the retirement age of participants is determined that the normal retirement age is 56 years, the retirement age is accelerated 10 years before reaching normal retirement age, the retirement age shall be determined at 60 years, the age of the participants for the determination of pension benefits are determined on the basis of date of birth called on first appointment as an employee according to valid evidence.

The Company's pension fund is a type of employer pension fund. The intent and purpose of the establishment pension fund RNI is to manage and develop the funds to ensure and maintain the continuity of income for participants and their families with defined benefit pension plans.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

y. Dana pensiun (lanjutan)

y. Pension fund (continued)

Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak ditangani oleh dua pengelolaan dana pensiun yaitu :

Pension fund management in the Company and Subsidiaries are handled by two pension fund management, namely:

1. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-014/KM.17/2000 tanggal 12 Januari 2000. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) sejak tahun 1948 dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga. Mitra pendiri Dapen RNI berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali I dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen RN) yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-067/KM.6/2003 tanggal 28 Februari 2003. Mitra pendiri Dapen RN berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali II dan PG Madu Baru yang kepesertaannya sebelumnya dari dana pensiun perkebunan.

1. *Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension Fund) which has been approved by the Minister of Finance under Decree No. Kep-014/KM.17/2000 dated 12 January 2000. Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension Fund) since 1948 managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga. RNI Pension fund founding partners came from Parent Company (PT RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali I and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
2. *Pension Fund Rajawali Nusindo (RN Pension fund) which has been approved by the Minister of Finance under Decree No. Kep-067/KM.6/2003 dated 28 February 2003. Co-founders come from Parent Company (RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali II and PG Madu Baru previously membership of the plantations pension fund.*

Sejak tahun 1954 Perusahaan menyelenggarakan program pensiun dengan jenis Program Manfaat Pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga, dan kemudian disesuaikan melalui surat permohonan No. DP/94NI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI).

Since 1954 the Company pension plan with this type of Defined Benefit Program, which is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga, and then adjusted through the application letter No. DP/94NI/94 dated 17 June 1994 which was approved by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 dated 18 June 1994 into a pension fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension fund).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

y. Dana pensiun (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 011/SK.DIRU/IV/2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. Kep-173/KM.6/2002 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, memutuskan :

Berdasarkan kontribusi dan pendanaan untuk setiap karyawan yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan peraturan dana pensiun pasal 27 besarnya iuran peserta yang wajib dibayar adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipungut langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara jumlah iuran yang diperlukan berdasarkan perhitungan aktuaris.

Besarnya rumus dan manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut :

1. Besarnya manfaat pensiun normal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$MP = MK \times F \times PHDP$$
, dimana
 MP = Manfaat Pensiun,
 MK = Masa Kerja,
 F = Faktor penghargaan masa kerja per tahun,
 PHDP = Penghasilan Dasar Pensiun, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan sisa pensiun normal.
2. Besarnya manfaat pensiun dipercepat adalah pensiun yang dihitung dengan rumus seperti tersebut di atas dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.
3. Besarnya manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus seperti tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

y. Pension fund (continued)

Based on the Decree of Director of the Company No. 011/SK.DIRU/IV/2002 on Pension Fund rules of Rajawali Nusantara Indonesia, which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. Kep-173/KM.6/2002 on Ratification of the Pension Fund Regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, decided:

Based on the contributions and funding for each employee who has met the requirements in accordance with pension regulations article 27 the amount of participants' contributions that must be paid at 5% of pensionable earnings per month, which is levied directly by the employer, whereas the expenses of the Company is equal to the difference between the amount of contributions required by the actuarial calculation.

The amount of formula and retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund of articles 29 and 30 are as follows:

1. The amount of normal pension benefits are calculated using the formula:

$$MP = MK \times F \times PHDP$$
,
 MP = Pension benefit,
 MK = Working period,
 F = Appreciation working year per annum,
 PHDP = Pensionable earnings with regulation of working year calculated up to remaining normal pension period.
2. The amount of accelerated retirement benefit is a pension calculated according to the formula as above with the provisions of the working period is calculated up to the participant resigns.
3. The amount of disability pension benefit is a retirement benefit calculated using the formula as mentioned above, with the provision of service year.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

y. Dana pensiun (lanjutan)

4. Besarnya manfaat pensiun ditunda adalah nilai sekarang dari manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.

Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% (dua setengah persen) terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia melalui surat No. 148/RNI.01/III/13 tanggal 31 Maret 2013 dan surat terakhir No. 109/RNI.05/IX/2014 tanggal 11 November 2014 telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusindo. Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui Dana Pensiun Rajawali Nusindo melalui surat No. KEP-143/D.05/IX/2014 tanggal 3 Desember 2014. Selanjutnya Dapen RNI dan Dapen Nusindo digabung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN sesuai surat No. S-691/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-5602/NB.111/2014 tanggal 4 Desember 2014 mengenai perubahan dana pensiun RNI dan pembubaran Dapen Rajawali Nusindo.

z. Liabilitas imbalan kerja

Grup telah mencadangkan estimasi kewajiban penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, uang penggantian hak dan tanda jasa (*jubilium*). Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

y. Pension fund (continued)

4. The amount of deferred retirement benefits is the present value of pension benefits is calculated using the formula above, with rules that working period is calculated up to the participant resigns.

Appreciation factors per work year period specified at 2.5% (two and a half percent) commencing on 1 July 2002. The pension benefits of participants assigned at maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

PT Rajawali Nusantara Indonesia through letter No. 148/RNI.01/III/13 dated 31 March 2013 and the latest letter No. 109/RNI.05/IX/2014 dated 11 November 2014 have applied for the dissolution of the Pension Fund Rajawali Nusindo. Financial Services Authority has approved the Pension Fund Rajawali Nusindo through letter No. KEP-143/D.05/IX/2014 dated 3 December 2014. Subsequently Pension fund RNI and Pension fund Nusindo merged and has received approval from the Ministry of SOEs based on letter No. S-691/MBU/2013 dated 14 November 2013 and the Financial Services Authority (FSA) as per letter No. S-5602/NB.111/2014 dated 4 December 2014 regarding changes in RNI pension fund and dissolution Rajawali Nusindo Pension fund.

z. Employee benefit obligations

The group has reserved the estimated liabilities gratuity and compensation in accordance with the Law of the Republic of Indonesia on Labour No. 13 dated 25 March 2003 regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Severance, compensation pay and appreciation of past service years (*jubilium*). Liability for employee benefit estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit cost* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Aplikasi PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, seterusnya merupakan beban Perusahaan jika menikmati manfaat ekonomi yang akan dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja. Program manfaat karyawan tersebut dikelompokkan dalam akun liabilitas imbalan kerja.

Kewajiban program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

z. Employee benefit obligations (continued)

Employee benefit liabilities are estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions. Application of SFAS No. 24 (revised 2013) prescribes the accounting and disclosure of employee benefits require the Company to recognize a liability when an employee has rendered service to the Company and the right to obtain employment benefits to be paid in the future, so is the liability of the Company if the economic benefits to be generated and given by employees entitled to employee benefits. Employee benefits program is grouped into account employee benefits liabilities.

Post-employment benefit plan obligations and other long-term benefits are recognized in the statement of financial position is the present value of benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs not yet recognized. The defined benefit obligation is determined based on the calculations of independent actuary on an annual basis using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows front of an interest rate high quality corporate bonds in the same currency with the currency of remuneration to be paid and the time to maturity is approximately equal to the time to maturity remuneration is concerned. In countries that there is no active market for such corporate bonds, the interest rate used government bonds.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

aa. Transaksi mata uang asing

Berdasarkan PSAK No.10 mengenai "Transaksi Dalam Mata Uang Asing" semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
1 USD	14.481	13.548
1 EURO	16.560	16.174
1 GBP	18.373	18.218

ab. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pada dasarnya pengakuan pendapatan dan beban menganut sistem akrual. Biaya diakui pada saat terjadinya kewajiban, pembebanan biaya yang menyangkut beban pokok produksi/pendapatan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

z. Employee benefit obligations (continued)

Past service cost is recognized immediately in profit or loss, unless the changes in the pension plan depend on the remaining working lives of the employees for a certain period (period vested). In this case, past service costs are amortized using the straight-line method over the period of the rights.

Gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely through other comprehensive income and reported in retained earnings.

aa. Transactions in foreign currencies

Under SFAS No. 10 on "Transactions in Foreign Currencies" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted for BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year.

The exchange rate used as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

ab. Revenue and expense recognition

Basically, the recognition of revenue and expense adopted accrual system. Costs are recognized as incurred liabilities, charges relating to the burden of the cost of production/revenue.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Dalam pengakuan pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pendapatan sewa ruangan dan kantor diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.
- Pendapatan atas penjualan sapi, daging sapi dan makanan ternak diakui pada saat penyerahan barang, sedangkan gula diakui pada saat Perintah Pengiriman Barang (*Delivery Order*) diterbitkan atau adanya perpindahan hak kepada pembeli atau pihak ketiga.
- Pendapatan dividen tunai yang berasal dari laba Entitas Anak yang kepemilikan sahamnya dibawah 50% diakui sebagai pendapatan Perusahaan sesuai keputusan RUPS Entitas Anak yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah pelanggan.

Gula

Hasil produksi gula yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

Tetes

Hasil produksi tetes yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

Alkohol, Spiritus, Etanol, Arak

Pendapatan dari penjualan alkohol, spiritus, etanol dan arak diakui pada saat penyerahan barang atau adanya perpindahan hak kepada pembeli.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

In recognition of revenue can be described as follows:

- *Lease income of office space is recognized based on a straight-line basis over the term of the lease.*
- *Revenue from sales of cattle, beef and animal food are recognized upon delivery of the goods, while sugar is recognized at the time of Delivery Order issued or the transfer of rights to the buyer or a third party.*
- *Revenue from the cash dividend of Subsidiaries gains which shareholding below 50% are recognized as revenue in accordance with GMS Company Subsidiary concerned.*

Revenue from sales of finished goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods has significantly transfer to the customer.

Sugar

The production of sugar sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods to the buyer.

Molasses

The production molasses sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods to the buyer.

Alcohol, spirituous, ethanol, and arrack

Revenues from the sales of alcohol, spirituous, ethanol and arrack are recognized when the goods or the transfer of rights to the buyer.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet

Pendapatan dari penjualan CPO, Kernel, dan Karet diakui pada saat penyerahan berdasarkan Surat Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*) atau saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

1) Beban produksi

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban produksi untuk masa tahun berjalan yang terdiri dari biaya umum, biaya tanaman tebu, biaya tebang dan angkut, biaya pabrik, dan biaya pengolahan yang berhubungan dengan proses giling dibebankan pada tahun berjalan sebagai unsur harga pokok produksi.

Alokasi beban bersama (*Joint Cost*) untuk gula dan tetes.

Beban bersama (*Joint Cost*) meliputi beban untuk :

- Pimpinan dan tata usaha
- Pembibitan
- Tebu giling
- Tebang dan angkut tebu
- Pabrik
- Pengemasan dan angkut gula
- Eksploitasi alat pengangkutan
- Eksploitasi alat pertanian
- Penyusutan/amortisasi

Beban bersama (*Joint Cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembuatan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan, dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

CPO, Palm Kernel, Rubber

Revenues from sales of CPO, Kernel and Rubber are recognized upon delivery based on Delivery Order or when the risks and rewards of ownership of the goods has been significantly transfer to the customer.

1) Production cost

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives.

Production expenses for the current year which consist of general costs, the cost of the sugar cane planting, cutting costs and transport costs, plant costs, and processing costs associated with the pressing process is charged to the current year as a component of cost of production.

The allocation of the expenditures of Joint Cost for sugar and molasses.

Cost sharing (*Joint Cost*) include cost for:

- Management and administration
- Seedling
- Sugar cane pressing
- Cutting and transport of sugarcane
- Factory
- Packaging and transport of sugar
- Exploitation means of transport
- Exploitation of agricultural equipment
- Depreciation/amortization

Cost sharing (*Joint Cost*) consisting of management cost, load plants cost, the cost of cutting and transportation of sugar cane, the cost of sugar production, the cost of packing, maintenance expenses, and depreciation expenses will be allocated as expenses on the sale of sugar and molasses by using the method of allocation expenses on the basis of the market value of the hypothesis with the following conditions:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

1) Beban produksi (lanjutan)

- Harga gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya.
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual.
- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks Tebu Sendiri (TS), eks gula sisa tahun lalu maupun eks Tebu rakyat bagian pabrik gula.
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah seluruh produksi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri, eks tebu rakyat dan eks gula sisa tahun lalu.

2) Beban usaha dan beban lain-lain

Beban usaha dan beban lain-lain Perusahaan terdiri dari biaya pegawai, biaya umum dan administrasi, biaya penjualan, beban keuangan serta pendapatan dan biaya lain-lain. Pembebanan biaya didasarkan atas tahun dan eks gula sisa tahun lalu.

ac. Modal saham

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Perusahaan dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham telah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

1) Production cost (continued)

- Sugar price per unit is obtained by dividing the amount of sales revenue during the fiscal year concerned with the quantum number of sales.
- The selling price per unit molasses obtained by dividing the amount of sales revenue of molasses during the financial year concerned by the number of quantum sold.
- Total production of sugar that is used as the basis for calculation is the sugar part either ex sugar cane factory (TS), the former residual sugars last year and farmers' sugar cane as part of factory.
- Total production molasses were used as the basis for calculation is the whole production produced during the year which include molasses from sugar cane itself, the farmer sugarcane and residual sugar ex residual sugar last year.

2) Operating and other expenses

Operating expenses and other expenses of the Company consist of personnel costs, general and administrative expenses, sales costs, financial expenses and income and other costs. Expenses charged is based on the year and former residual sugar last year.

ac. Share capital

Presentation of capital in the statement of financial position is done in accordance with the provisions of the deed of incorporation of the Company and applicable laws and describes financial relation that exist, the authorized, issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of stock has been stated in the statement of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ad. Laba perusahaan

Laba Perusahaan dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Dividen

Pembagian dividen final diakui kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

af. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: "Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 50 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset tersebut pada awal pengakuannya.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

ad. Company profit

Company earnings are calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

ae. Dividend

Final dividend obligation is recognized when the dividends are approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS). Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by meeting decision of the Directors and Commissioners.

af. Asset and financial liabilities

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 50 (revised 2014), Financial Instruments: "Presentation", SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 50 revised so that only regulate the presentation of financial instruments, while the principle of disclosure of financial instruments were transferred to SFAS No. 60.

Revised SFAS No. 50 did not impact the financial statements upon initial adoption, while the adoption of SFAS No. 50 and SFAS No. 60 which were revised to give effect to the disclosure in the financial statements.

Financial asset

Initial recognition

The Company classifies its financial assets in the categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose of the financial assets acquisition. Management determines the classification of such assets at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

af Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperolehnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

af. Asset and financial liabilities (continued)

Financial asset (continued)

Initial recognition (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets traded. Financial assets are classified as financial assets held for trading if its acquisition intended to be sold or repurchased in the near future and there is evidence of short-term profit taking. Derivative receivables categorized are as an asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets that are classified as financial assets held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising on changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the financial costs or financial income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

af. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

af. Asset and financial liabilities (continued)

Financial asset (continued)

Initial recognition (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer of financial instruments;
- Breach of contract, such as the event of default or delinquency in principal payments or interest;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provide debt relief (concessions) on the part of borrowers who do not may be given if the borrower did not experience such difficulties;

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

af. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang
diberikan dan piutang** (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

af. Asset and financial liabilities (continued)

Financial asset (continued)

**Impairment of financial assets - loans and
receivables** (continued)

- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The loss of an active market for that financial asset because of financial difficulties, or
- Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset in question, although the decrease cannot be identified on individual financial assets in the asset group, including:
 - i. The deterioration of the payment status of borrowers in the group, and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset to the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying value of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the statement, of profit or loss, and other comprehensive income.

If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical guidance, the Company may measure impairment of the fair value of the instrument by using observable market prices.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

af. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang
diberikan dan piutang** (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

af. Asset and financial liabilities (continued)

Financial asset (continued)

**Impairment of financial assets - loans and
receivables** (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively on events occurring after the impairment was recognized (such as increased debtor's credit rating), the reversal of impairment losses previously recognized is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**(i) Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Debt derivatives classified as financial liabilities held for trading unless designated as hedges. No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading except for derivative payables. Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of comprehensive income as part of income or financial costs.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

af. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktifitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

ag. Biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

af. Asset and financial liabilities (continued)

Financial asset (continued)

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at amortized cost include trade payables and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities has been offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legal enforceable right to do offset on the recognized amounts and an intention to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial statements and hedging activities

Derivatives are initially recognized as fair value on the date the derivative contract is agreed and subsequently measured at fair value.

ag. Loan expenses

At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalized therefore the asset is substantially completed. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ag. Biaya pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

ah. Akuntansi hibah dan bantuan pemerintah

Perusahaan telah menerapkan kebijakan PSAK No. 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan bantuan Pemerintah. Adapun uraian kebijakan tersebut sebagai berikut :

- a. Hibah Pemerintah yang terkait dengan aset, termasuk hibah non moneter pada nilai wajar, disesuaikan dalam laporan posisi keuangan baik disajikan sebagai kredit dalam penghasilan ditangguhkan atau hibah pemerintah dicatat sebagai nilai tercatat aset.
- b. Penyajian hibah yang terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .
- c. Pembayaran kembali hibah terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan kredit ditangguhkan yang belum diamortisasi terkait dengan hibah. Jika pembayaran kembali melebihi saldo kredit ditangguhkan atau tidak ada lagi saldo kredit ditangguhkan maka pembayaran kembali diakui dalam laba rugi.

ai. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

ag. Loan expenses (continued)

Loans are classified as current liabilities unless maturing in more than 12 months after the reporting period.

ah. Accounting for Government grants and assistance

The Company has implemented a policy of SFAS No. 61 on Accounting for Government Grants and Government assistance. The description of the policy is as follows:

- a. Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value, adjusted in the statement of financial position presented as a credit in deferred income or government grants recorded as the carrying value of the asset.*
- b. Presentation of grants related to income is presented as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- c. Repayment of a grant related to income is presented as a credit in a credit report unamortized deferred related to the grant. If the payment exceeds the deferred credit balance or no balance, the deferred loan repayment is recognized in profit or loss.*

ai. Use of estimates

Presentation of financial statements in conformity Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang didefinisikan secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas seperti klasifikasi aset dan liabilitas, sewa, penyisihan kerugian piutang, penyisihan persediaan usang, dan lainnya.

Oleh karena itu adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

ai. Use of estimates (continued)

At each balance sheet date, the Company specifically examines whether there is an objective that a financial asset is impaired. Allowance provision for impairment losses on accounts that are defined specifically has impaired.

Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events believed to be reasonable under the circumstances. Considerations, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying values of assets and liabilities such as the classification of assets and liabilities, leases, provision for of receivables losses, provision for obsolete inventory, and more.

Therefore, there is uncertainty in making estimates, it is possible that the final results reported in the future will differ from those estimates.

4. Kombinasi bisnis dan pelepasan entitas anak

Kombinasi bisnis

PT Lucas Djaja dan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan – Entitas Anak mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 192.500.000.000.

Proses akuisisi melalui 2 (dua) tahap:

- (i) Pada tanggal 7 September 2018 jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 57.000.000.000.
- (ii) Pada tanggal 27 September 2018 jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 135.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan – Entitas Anak meningkatkan akuisisi saham PT Lucas Djaja dan Entitas Anak sehingga menjadi 90,22% dengan jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 316.000.00.000.

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal senilai Rp 20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) atau setara dengan kepemilikan ekuitas 70,4% pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB), yang bergerak di bidang rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri, Perusahaan – entitas anak telah menyeter penuh kepemilikan modal di tahun 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Modal untuk Pendirian Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri (“Rumah Sakit”) No. 75 tanggal 27 Maret 2012 dari Notaris Lia Amalia, S.H., Perusahaan – entitas anak sepakat untuk menjual kepemilikan sahamnya dalam Rumah Sakit secara bertahap hanya kepada dan berdasarkan kemampuan atau komitmen para pemegang saham pendiri seharga nilai nominal pembelian saham awal, sampai dengan menyisakan kepemilikan saham Perusahaan – entitas anak pada Rumah Sakit senilai Rp 500.000.000. Tahapan penjualan saham disepakati setiap tiga bulan sekali terhitung sejak 27 Maret 2012.

4. Business combinations and disposal of subsidiary

Business combination

PT Lucas Djaja and its subsidiary

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.hum., dated 29 September 2018, the Company – Subsidiary acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its Subsidiary which operates in industry of pharmaceutical with total consideration was Rp 192,500,000,000.

The acquisition process through 2 (two) stages:

- (i) On 7 September 2018 with total consideration amounted to Rp 57,000,000,000
- (ii) On 27 September 2018 with total consideration amounted to Rp 135,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated 30 November 2018, the Company – Subsidiary acquired 90.22% of the share capital of PT Lucas Djaja and its Subsidiary which operates in industry of pharmaceutical with total consideration was Rp 316,000,000,000.

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama

On 27 March, 2012, the Company made a capital investment of Rp 20,000,000,000 (in full Rupiah) or equivalent to 70.4% equity ownership in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB), which is engaged in a hospital under the name Mulia Utama Hospital Mandiri, the Company - subsidiaries have fully paid capital ownership in 2013

Based on Notarial Deed on Equity investments for the establishment of Mulia Utama Mandiri Hospital (the “hospital”) No. 75 of Lia Amalia, S.H., dated 27 March 2012, the Company – subsidiary agreed to sell its share ownership in stages only to and depending on the capability or commitment the founding shareholders as much as the nominal value of the initial share purchase, until the ownership value reaches Rp 500,000,000. The frequency of share disposal was agreed every three months since 27 March 2012.

4. Kombinasi bisnis dan pelepasan entitas anak
 (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (lanjutan)

Selama tahun 2013, Perusahaan – Entitas Anak belum melakukan penjualan saham. Namun, setelah 27 Maret 2017, Perusahaan – Entitas Anak berhak untuk menjual sahamnya, kepada pihak lain.

Dengan penanaman modal tersebut, Perusahaan – Entitas Anak berharap dapat meningkatkan penetrasi pasar untuk produknya.

Tidak ada *goodwill* yang diakui dari transaksi penyertaan modal ini. Transaksi kombinasi bisnis tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hilangnya pengendalian pada RSB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham RSB, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Lia Amalia, S.H., No. 519 tanggal 27 April 2014, RSB telah melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 28.400.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan Rp 65.300.000.000, dimana Perusahaan – Entitas Anak tidak melakukan penambahan modal disetor.

Akta ini telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02478.40.21.2015 tanggal 26 Mei 2014.

Dengan demikian, efektif 26 Mei 2014, kepemilikan Perusahaan – entitas anak pada RSB terdilusi dari 70,42% menjadi 30,63% sehingga Perusahaan – entitas anak mengalami kehilangan pengendalian atas RSB. Sejak kehilangan pengendalian pada RSB, Perusahaan – entitas anak tidak lagi menyusun laporan keuangan konsolidasian. Jumlah kerugian yang diakui dari hilangnya pengendalian adalah sebesar Rp 196.142.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan – Entitas Anak melakukan pelepasan 294 lembar saham pada RSB seharga nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (dalam nominal penuh) sehingga persentase kepemilikannya menjadi 30,18%.

4. Business combinations and disposal of subsidiary
 (continued)

Business combination (continued)

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (continued)

During 2013, the Company – Subsidiary has not sold its shares. However, after 27 March 2017, the Company – Subsidiary has the rights to sell its shares to any parties.

With these equity investments, the Company – Subsidiary aims to improve the market penetration of its products.

There was no goodwill recognized from this transaction. The business combination was conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

Loss of control in RSB

Based on the General Meeting of Shareholders of RSB, which was legalized in the Notarial Deed No. 519 of Lia Amalia, S.H., dated 27 April 2014, RSB had increased its authorized and paid-in capital from Rp 100,000,000,000 and Rp 28,400,000,000, to Rp 200,000,000,000 and Rp 65,300,000,000, respectively, where the Company – Subsidiary does not perform additional paid in capital.

This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-02478.40.21.2015 dated 26 May 2014.

Therefore, effective on 26 May 2014, the Company – subsidiary's ownership in RSB was diluted from 70.42% to 30.63% so that the Company – subsidiary lost its control over RSB. Since losing control of RSB, the Company – subsidiary was no longer preparing for consolidated financial statements. Total losses recognized from the loss of control were Rp 196,142,000.

On 28 October 2014, the Company sold its 294 shares of RSB for the nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full amount) so that the percentage of ownership became 30.18%.

**4. Kombinasi bisnis dan pelepasan entitas anak
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Hilangnya pengendalian pada RSB (lanjutan)

Selama tahun 2013, Perusahaan – Entitas Anak belum melakukan penjualan saham. Namun, setelah 27 Maret 2017, Perusahaan – Entitas Anak berhak untuk menjual sahamnya, kepada pihak lain.

Jumlah kas dan setara kas, total aset di luar kas setara kas, dan total liabilitas pada RSB pada saat kehilangan pengendalian adalah masing-masing sebesar Rp 7.616.210 ribu, Rp 22.819.380 ribu dan Rp 1.707.550 ribu. Perusahaan mengakui kerugian dari hilangnya pengendalian sebesar Rp 196.142 ribu ton pada laporan laba rugi pada tahun 2014.

Kemudian pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan melepas kepemilikan sahamnya sebanyak 129 saham atau sebesar Rp 129.000.000 Jumlah kepemilikan saham pada PT Raudhatussyfa Sehat Bersama (PT RSB) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 19.577 saham atau sebesar Rp 19.577.000 ribu atau sebesar 20.01%

Berdasarkan struktur kepemilikan saham PT RSB pada akhir tahun 2016 sebesar 20,01% dan keterbatasan akses pada laporan keuangan PT RSB, manajemen mencatat investasi pada PT RSB dengan menggunakan metode biaya dan mengakui selisih yang belum direalisasi atas perubahan tersebut pada pendapatan komprehensif lain.

**4. Business combinations and disposal of subsidiary
(continued)**

Business combination (continued)

Loss of control in RSB (continued)

During 2013, the Company – Subsidiary has not sold its shares. However, after 27 March 2017, the Company – Subsidiary has the rights to sell its shares to any parties.

Total cash and equivalents, total assets outside cash and equivalentd, and total liabilities in RSB at the time for losing control were Rp 7,616,210 thousand, Rp 22,819,380 thousand and Rp 1,707,550 thousand. The company recognized a loss from disposal of subsidiary of Rp 196,142 thousand in the profit or loss in the 2014

Subsequently, on 16 May 2016, the Company disposed of its holdings by 129 shares or Rp 129,000,000. Number of shares in PT Raudhatussyfa Sehat Bersama (PT RSB) as of 31 December 2018 is 19,577 shares or equivalent to Rp 19,577,000 thousand or 20.01%.

Based on the shareholding structure of PT RSB at the end of 2016 amounted to 20.01% and the limited access to financial statements, management recorded investments in PT RSB using the cost method and recognize the unrealized of changes in other comprehensive income.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	2018	2017	
Kas – IDR			Cash – IDR
Kas	5.727.370.085	5.068.911.193	Cash
Jumlah kas - IDR	5.727.370.085	5.068.911.193	Total cash – IDR
Bank – IDR			Bank - IDR
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.111.143.847	36.446.466.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.752.697.296	189.963.324.369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	56.287.475.536	63.570.052.030	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.952.664.404	65.243.270.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	5.927.048.522	40.478.919	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk.	1.333.813.815	-	PT. BPD Jawa Barat & Banten, Tbk.
PT BPD Jawa Tengah	322.701.933	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	210.453.198	1.158.843.846	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.538.802	14.769.483	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	14.039.878	14.285.878	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Barat	1.975.275	-	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Jawa Timur Tbk	-	28.925.640	PT BPD Jawa Timur Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	8.066.318.669	502.983.729	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.018.850.376	2.766.401.073	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1.272.354.706	2.215.539.873	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.159.532.771	134.861.269	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	278.086.953	1.519.598.515	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	78.901.546	79.032.086	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP	75.044.871	1.249.458	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Panin Tbk	47.027.150	1.269.427.817	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	34.829.205	87.052.748	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.364.672	26.946.999	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	50.422.709	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	92.664	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah bank – IDR	330.967.863.425	365.134.026.621	Subtotal bank – IDR

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

	2018	2017	
Bank – mata uang asing			Bank – foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 178.802 di 2018 dan USD 429.598 di 2017)	2.589.230.358	5.820.194.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 178,802 in 2018 and USD 429,598 in 2017)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 67.097 di 2018 dan USD 18.728 di 2017)	971.636.977	253.721.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 67,097 in 2018 and USD 18,728 in 2017)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 8.928 di 2018 dan USD 139.026 di 2017)	129.285.644	1.883.519.913	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 8,928 in 2018 and USD 139,026 in 2017)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (nihil di 2018 dan Euro 11.259 di 2017)	-	182.106.275	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (nil in 2018 and Euro 11,259 in 2017)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (USD 27.844 di 2018 dan nihil di 2017)	403.206.211	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD 27,844 in 2018 and nil in 2017)
PT Bank Bukopin Tbk (USD 2.676 di 2018 dan nihil di 2017)	38.752.694	-	PT Bank Bukopin Tbk (USD 2,676 in 2018 and nil in 2017)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2.202 di 2018 dan USD 2.398 di 2017)	31.893.389	32.491.897	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2,202 in 2018 and USD 2,398 in 2017)
PT Bank Panin Tbk (nihil di 2018 dan USD 1.332 di 2017)	-	18.046.884	PT Bank Panin Tbk (nil in 2018 and USD 1,332 in 2017)
Sub jumlah bank - mata uang asing	4.164.005.273	8.190.080.609	Subtotal – foreign currencies
Sub jumlah bank	335.131.868.698	373.324.107.230	Subtotal bank
Deposito – IDR			Time deposits - IDR
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.500.000.000	50.015.333.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur Syariah	22.000.000.000	-	PT BPD Jawa Timur Syariah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	22.100.000.000	27.100.676.667	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.377.205.020	48.706.666.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	42.006.346.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	175.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	20.000.000.000	30.001.611.111	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	1.000.275.556	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	100.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub jumlah deposito	328.977.205.020	198.980.910.002	Subtotal time deposits
MMA (Money Market Account)			MMA (Money Market Account)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.002.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah MMA	-	10.002.600.000	Subtotal MMA
Jumlah kas dan setara kas	669.836.443.803	587.376.528.425	Total cash and cash equivalents

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka adalah dana grup yang ditempatkan di bank untuk jangka waktu kurang 3 bulan dan dapat dicairkan menjadi kas pada saat dibutuhkan, sehingga disetarakan dengan kas. Tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 5,93% - 9,25% pada tahun 2018 dan antara 6,60% - 7,72% untuk tahun 2017.

5. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits are group funds placed in bank for a period of less than three months and can be withdrawn into cash when needed, so they are equivalent as cash. The interest rates on term deposits in Rupiah ranged at 5.93% - 9.25% in 2018 and at 6.60% - 7.72% in 2017.

6. Piutang usaha

6. Account receivables

	2018	2017	
Piutang usaha pihak ketiga			Account receivables third parties
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan	718.113.846.651	605.840.925.069	Medicines and healthy tools receivable
Piutang karung plastik	767.810.994	977.389.690	Plastic bag receivable
Piutang perdagangan umum	20.363.179.500	20.668.825.707	General trade receivable
Piutang gula dan tetes	11.807.810.685	11.215.829.445	Sugar and molasses receivable
Piutang teh	7.969.901.657	8.690.025.251	Tea receivable
Piutang intensif penagihan	6.134.022.043	6.103.690.198	Billing incentive receivable
Piutang penjualan sapi	4.307.749.257	4.698.531.545	Cattle sales receivable
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai	3.789.932.306	4.811.626.006	Condom and disposable syringe receivable
Piutang spiritus/alkohol	2.382.640.000	2.699.226.573	Alcohol/spirituous receivable
Piutang minyak sawit mentah	1.577.397.364	1.318.938.643	Crude palm oil receivable
Piutang kanvas rem	744.054.791	765.458.541	Brake shoes receivable
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	777.958.345.248	667.790.466.668	Subtotal account receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi			Account receivables related parties
PT Mega Eltra	22.029.940.020	18.631.888.700	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kalimantan Timur	4.358.200.000	5.951.359.400	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	4.314.744.113	-	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4.217.640.770	25.717.120.885	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	3.310.937.700	3.970.937.700	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Petrokimia Gresik	2.638.125.000	4.123.350.626	PT Petrokimia Gresik
PT Indofarma (Persero) Tbk	2.501.293.000	-	PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	1.807.121.925	1.329.240.646	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	22.940.000	-	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)
Perum Bulog	19.356.817	1.306.931.650	Perum Bulog
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	-	4.300.300.000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)
Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi	45.220.299.345	65.331.129.607	Subtotal account receivables related parties
Sub jumlah piutang usaha	823.178.644.593	733.121.596.275	Subtotal account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(55.420.906.481)	(53.780.087.368)	Allowance for impairment of receivable value
Jumlah piutang usaha	767.757.738.112	679.341.508.907	Total account receivables

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut :

	2018	2017	
Saldo awal	53.780.087.368	48.369.787.356	Beginning balance
Penambahan	1.640.819.113	5.410.300.012	Addition
Saldo akhir	55.420.906.481	53.780.087.368	Ending balance

Piutang usaha obat-obatan dan alat kesehatan kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Phapros Tbk, dan PT Rajawali Nusindo.

Account receivables of medicines and medical equipment to third parties are receivables that occurred in the subsidiaries of PT Phapros Tbk, and PT Rajawali Nusindo.

Piutang usaha gula dan tetes kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

Sugar and molasses account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiaries of PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

Piutang usaha teh kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Kerinci.

Tea account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Kerinci.

Piutang karung plastik kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Receivables plastic bag to the subsidiary of third parties are receivables that occurred in PT Rajawali Citramass and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Piutang minyak sawit mentah kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Account receivables of crude palm oil to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Piutang usaha kanvas rem kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali PG II.

Account receivables to third parties of canvas brakes represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Rajawali PG II.

Piutang usaha kondom/ ASSP kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Rajawali Banjaran.

Account receivables of condom/ ASSP to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Rajawali Banjaran.

Piutang penjualan sapi kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Cattle account receivables represent receivables to third parties that occurred in the parent Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia.

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Current other receivables

	2018	2017	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.586	PT Sawit Menang Sejahtera
Pinjaman pegawai	12.551.653.968	10.693.488.931	Employee loans
PT Brantas Energi	10.112.944.444	-	PT Brantas Energi
PT PG Madu Baru	4.034.839.812	3.843.779.295	PT PG Madu Baru
Dana Pensiun RNI	1.754.544.500	825.180.825	Pension fund of RNI
PTPN (I-XIV)	685.790.650	685.790.650	PTPN (I-XIV)
Koperasi karyawan	15.000.000	40.000.000	Employee cooperative
PT Rajawali Insurance Broker	30.546.663	30.546.663	PT Rajawali Insurance Broker
Uang muka premi pensiun	-	35.748.547	Premium pension advances
Lain-lain	2.194.691.346	2.493.059.950	Others
Sub jumlah pihak berelasi	49.170.466.969	36.438.050.447	Subtotal related parties
Cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(68.923.113)	-	Provision for impairment of receivables of related parties
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	49.101.543.856	36.438.050.447	Total other receivables related parties
Pihak ketiga :			Third parties :
Uang muka pihak lain	208.867.914.112	75.895.461.101	Other parties advance
Piutang KUD/PTR/Plasma	170.148.920.811	128.709.166.204	KUD/PTR/Plasma receivable
Piutang promosi/klaim principal	32.792.506.064	57.677.262.519	Promotion/principal claim receivable
Piutang instansi pihak ketiga	4.149.672.077	1.097.427.161	Receivable of third parties
Uang muka leveransir	3.570.662.754	1.313.892.090	Supplier advance
Piutang Jaminan Pendapatan Minimal Petani	2.288.727.910	-	Receivable of JPMP
Tebang angkut	48.275.000	684.626.953	Freight handling
Lain-lain	36.524.623.299	57.657.108.704	Others
Sub jumlah pihak ketiga	458.391.302.027	323.034.944.732	Subtotal third parties
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(1.234.135.832)	(1.920.608.976)	Provision for impairment of receivables of third parties
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	457.157.166.195	321.114.335.756	Total other receivables third parties

7. Piutang lain-lain

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Pihak berelasi

Pinjaman pegawai merupakan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada pegawai, yang dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

Piutang berelasi kepada PT Sawit Menang Sejahtera merupakan tagihan atas pinjaman modal kerja yang diberikan oleh entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Piutang KUD/PTR/Plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Rincian Piutang KUD/PTR/Plasma per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT PG Rajawali I	86.681.032.036	64.613.638.708	PT PG Rajawali I
PT PG Candi Baru	31.438.019.639	10.976.877.848	PT PG Candi Baru
PT PG Rajawali II	27.943.219.826	31.022.153.095	PT PG Rajawali II
PT Perkebunan Mitra Ogan	13.575.681.233	11.705.145.106	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Laras Astra Kartika	10.510.968.077	10.391.351.447	PT Laras Astra Kartika
Jumlah piutang KUD/PTR/ Plasma	170.148.920.811	128.709.166.204	Subtotal account receivables KUD/ PTR/ Plasma

Piutang KUD/TRI (Tebu Rakyat Intensif) merupakan pinjaman yang diberikan berdasarkan pemberian KKPE (Kredit Ketahanan Pangan Energi), merupakan program pemerintah untuk membantu kegiatan petani tebu. Penyaluran pinjaman dilakukan melalui Perusahaan yang pembayarannya akan diperhitungkan dengan hasil gula petani, terkait dengan utang titipan TRI KSU (Kerjasama Usaha). Piutang KUD/ TRI terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan di PT PG Candi Baru.

7. Other receivables

a. Current other receivables (continued)

Related parties

Employee loan is a loan bearing no interest to employees, which is repaid through payroll deductions of related employees.

Receivables related to PT Sawit Menang Sejahtera represent bills on working capital loans granted by subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Receivables of KUD/PTR/Plasma represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.

Details of receivables KUD/PTR/Plasma as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Receivables of KUD/TRI (Smallholders' Sugarcane Intensification) represent loan granted by giving KKPE (Energy and Food Resistance Loan), a government program to assist the sugar cane farmers. Corporate lending is done through the payment will be taken into account by the sugar results of farmers, associated with loan entrusted on TRI KSU (Joint Business). Receivables of KUD/TRI contained in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

Piutang plasma di PT Perkebunan Mitra Ogan merupakan bagian piutang jangka panjang yang jatuh tempo atas pembiayaan kebun KKPA seluas 397,17 Ha, piutang pupuk dan pemeliharaan jalan/tanaman petani plasma di kebun PPL melalui KUD yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS dan piutang pemeliharaan kebun petani KKPA di kebun RL yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS.

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang plasma per tanggal laporan posisi keuangan yang berasal dari pengalihan HGU Inti berikut tanamannya seluas 1.172,59 Ha dan terjadi ganti rugi oleh Perusahaan seluas 523,89 Ha sehingga mulai April 2013 menjadi seluas 648,7 Ha. Pengembalian piutang adalah dipotong dari hasil penjualan Tandan Buah Segar kelapa sawit para petani plasma setiap bulan berdasarkan pengikatan (perjanjian) antara masing-masing petani yang berhak yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Timur. Di dalam perjanjian tersebut para petani dinyatakan berhutang untuk biaya pembangunan kebun plasma kepada perusahaan inti sebesar Rp 10.500.000 per hektar dan dibebani bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pemeliharaan kebun kelapa sawit yang akan diperhitungkan pada saat petani menyerahkan hasil produksi TBS kepada entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika.

Piutang lain-lain lancar pihak berelasi kepada PT Madu Baru merupakan piutang modal kerja untuk keperluan operasional.

7. Other receivables (continued)

a. Current other receivables (continued)

Related parties (continued)

Receivables plasma of PT Perkebunan Mitra Ogan represent part of long-term receivables maturing on financing of KKPA plantation in the area of 397.17 Ha, accounts receivables on fertilizer and maintenance of roads/ plasma farmers at PPL through KUD which will be taken into account by the payment of TBS receivables and plantation maintenance of KKPA farmer in the RL plantation to be accounted for FFB payment.

The amount represents the outstanding amounts of plasma per the statement of financial position date are derived from the plant following the transfer of HGU core area of 1,172.59 Ha and occur indemnification by the Company covering an area of 523.89 Ha and began in April 2013, into an area of 648.7 Ha. Payment of receivables is deducted from the sale of fresh fruit bunches of oil palm from smallholders every month based on the binding (agreement) between each farmer is entitled under Decision Regent of Ogan Komering Ulu Timur. The new agreement is declared that farmers owed for plasma plantation development costs to the Company's core amounting to Rp 10,500,000 per hectare and bears interest rate at 14% per year.

Plasma receivables present loans given to farmers for maintenance of oil palm plantations that will be taken into account when farmers deliver their yields of FFB to subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika.

Other current receivables from related parties to PT Madu Baru represent working capital receivables for operational purposes.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

7. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar

b. Other non current receivables

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	49.298.819.712	49.298.819.712	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
Jumlah pihak berelasi	49.298.819.712	49.298.819.712	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Abadi Guna Papan	97.649.548.867	97.954.361.045	PT Abadi Guna Papan
Plasma Sawit	71.129.800.996	71.226.576.460	Plasma of oil palm
PT PG Gorontalo	4.822.002.679	4.822.002.679	PT PG Gorontalo
PBSTA Loka	2.841.789.509	2.841.789.509	PBSTA Loka
Lain-lain	235.200.000	235.200.000	Others
Sub jumlah pihak ketiga	176.678.342.051	177.079.929.693	Subtotal third parties
Penyisihan penurunan nilai	(27.383.320.073)	(27.287.368.055)	Provision for impairment value
Jumlah pihak ketiga	149.295.021.978	149.792.561.638	Total third parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar sebagai berikut :

The movement for allowance for impairment of non current receivables as follows :

	2018	2017	
Saldo awal	27.287.368.055	27.287.368.055	Beginning balance
Penambahan penyisihan	95.952.018	-	Additional provision
Saldo akhir	27.383.320.073	27.287.368.055	Ending balance

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Piutang PT Perkebunan Nusantara X (Persero) awalnya merupakan piutang KSO-BPPG yang merupakan piutang modal kerja dan piutang hubungan rekening koran PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan KSO-BPPG, berdasarkan persetujuan pelaksanaan kerjasama operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Receivables of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) was originally receivables of KSO-BPPG which is working capital receivable and cash standing loan of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with KSO-BPPG, based on Joint Operation Agreement on Implementation of Performance Improvement on Sugar Factory of PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of the State Minister for State-Owned Enterprises.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

7. Other receivables (continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

b. Other non current receivables (continued)

PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
(continued)

Sejak September 2009 KSO ini telah diubah dengan mengikutsertakan PTPN X untuk mengelola PG Camming dan PG Bone sehingga Perusahaan hanya mengelola PG Takalar. Sebagai realisasi dari perubahan ini kredit modal kerja dari Bank BRI kepada Perusahaan akan dilakukan novasi sebagian kepada PTPN X dengan adanya addendum perjanjian pinjaman KMK No. 26 tanggal 12 April 2010 dan KI No. 27 tanggal 12 April 2010.

Since September 2009 KSO has been amended to include PTPN X for managing PG Camming and PG Bone so the Company only manages PG Takalar. As the realization of this change in working capital loan from BRI to the Company will do part of novation to PTPN X with their loan agreement under Working Capital Loan Addendum No. 26 dated 12 April 2010 and Investment Loan No. 27 dated 12 April 2010.

PT RNI telah menandatangani Perjanjian Transisi pada tanggal 27 Desember 2011 dengan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) untuk Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar. Selanjutnya pada tanggal 23 April 2012, perjanjian tersebut dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar yang dibuat PT RNI, PTPN X dan PTPN XIV, untuk mengalihkan Pengelolaan PG Takalar dari PT RNI kepada PT Perkebunan Nusantara X.

PT RNI has signed a transition agreement on 27 December 2011 with PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) for Management Transfer of Pabrik Gula Takalar. Furthermore, on 23 April 2012, the agreement was followed by the Management Transfer Agreement of Pabrik Gula Takalar made to PT RNI, PTPN X and PTPN XIV, to transfer the management of PG Takalar from PT RNI to PT Perkebunan Nusantara X.

1. Di dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut disyaratkan untuk membuat: pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI dari PT RNI kepada PTPN X, dan
2. Perjanjian penyelesaian dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI untuk Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar, sebesar lebih dari Rp 47.862.863.556.

1. In the management transfer agreement it is required to make: the renewal (renovation) of BRI loan from PT RNI to PTPN X, and
2. The bailout settlement agreement issued by PT RNI for Pabrik Gula Bone, Camming and Takalar amounted to more than Rp 47,862,863,556.

Pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI telah dilakukan didalam Akta No. 38 untuk novasi Kredit Investasi dan No. 39 untuk novasi Kredit Modal Kerja, tanggal 17 September 2012.

The transfer/ renewal (novation) of BRI's loan has been done in the Deed No. 38 for the credit investment and No. 39 for the novation of Working Capital Loan, 17 September 2012.

Sampai saat ini perjanjian penyelesaian tersebut masih belum dibuat, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X akan dilakukan review oleh BPKP Pusat atas validitas dana talangan tersebut.

Until now the settlement agreement is still not amended, because according to the agreement of the Company and PT Perkebunan Nusantara X it will be reviewed by the BPKP on the validity of the bailout funds.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III)

Piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) merupakan pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik PT RNI di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Saldo piutang lain-lain sebesar Rp 4.822.002.679 telah dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut sebesar 100%.

PT Abadi Guna Papan (AGP)

Piutang lain-lain tidak lancar pihak ketiga atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP yang tertuang dalam akta Notaris Ny. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 tanggal 20 Maret 1989, yang dirubah dengan akta Notaris Sutjipto, SH, No. 155 tanggal 23 April 1996.

Besarnya modal dalam rangka pembiayaan proyek BKS-PPLK sesuai dengan akta Notaris Ny. H.A Prajitno Nitiastro, SH sebesar Rp 63.281.163.750 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Investor	Penyertaan (Rp)/ Investments (Rp)	% Kepemilikan/ % Ownership	Investor
PT Rajawali Nusantara Indonesia	30.996.956.750	49	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Abadi Guna Papan	32.284.207.000	51	PT Abadi Guna Papan
Jumlah	63.281.163.750	100	Total

7. Other receivables (continued)

b. Other non current receivables (continued)

PT PG Gorontalo (ex PT PG Rajawali III)

Receivables of PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) represent loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by PT RNI in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. The balance of other receivables amounting to Rp 4,822,002,679 has provided an allowance for impairment of the receivables of 100%.

PT Abadi Guna Papan (AGP)

Other non-current receivables from third parties on PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP as stipulated in the deed of Notary Mrs. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 dated 20 March 1989, which was amended by notarial deed of Sutjipto, SH, No. 155 dated 23 April 1996.

The amount of capital in the framework of project financing of BKS-PPLK in accordance with notarial deed of Mrs. H.A Prajitno Nitiastro, SH amounting to Rp 63,281,163,750 with the following composition of ownership:

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (lanjutan)

Berdasarkan hasil *review* atas rencana pengakhiran Badan Kerjasama PPLK oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Lap-172/D501/2009 tanggal 29 Mei 2009 yang salah satu rekomendasinya berbunyi dalam melakukan penjualan sisa aset, Perusahaan dapat menawarkan AGP atau pihak lain untuk membeli aset BKS PPLK yang masih tersisa dengan harga yang paling menguntungkan dengan tetap memperhatikan NJOP.

Pada tahun 2010, Badan Kerjasama PPLK telah dibubarkan dan telah dibuat perhitungannya tentang aset bersih yang harus diterima masing-masing pendiri, baik Perusahaan maupun AGP dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak Independen yaitu KAP Roebiandini dan Rekan dan dituangkan dalam nota kesepahaman yang telah disepakati pada tanggal 22 Juni 2010 tentang nota kesepahaman skema pengakhiran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan dengan harga pengalihan hak penyertaan Perusahaan dari AGP pada tanggal 31 Agustus 2010.

Atas pengalihan hak kepenyertaan Perusahaan, Perusahaan akan menerima sisa saldo laba BKS-PPLK sebesar Rp 171.423.555.793 yang merupakan porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 49% dari total saldo laba sebesar Rp 349.843.991.413. Dengan demikian, Perusahaan telah mengakhiri BKS-PPLK dengan AGP, dengan cara pengalihan seluruh hak penyertaan Perusahaan dalam BKS-PPLK kepada AGP dan AGP akan memberikan kompensasi pembayaran atas nilai penyertaan Perusahaan serta menyelesaikan seluruh hutang BKS-PPLK kepada Perusahaan.

Dengan demikian Perusahaan dari hasil pembubaran BKS-PPLK menerima pendapatan penyerahan aset bersih sebesar Rp 171.423.555.793 dan tagihan kepada AGP per 31 Desember 2016 sebesar Rp 94.430.300.089.

7. Other receivables (continued)

b. Other non current receivables (continued)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (continued)

Based on the review of the termination plan of PPLK Cooperation Board by Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) with Lap-172/D501/2009 dated 29 May 2009 which one of its recommendations stated in selling the remaining assets, the Company may offer AGP or other parties to purchase the remaining assets of BKS PPLK at the most favorable price while still considering NJOP.

In 2010, the PPLK Cooperation Agency has been dissolved and has made calculations about net assets that must be received by each of the founders, both the Company and AGP with audited financial statements by the independent party that is KAP Roebiandini and Partners and set forth in the memorandum of understanding that has been agreed on 22 June 2010 on the memorandum of understanding of the termination scheme of the Kuningan Development Project Cooperation Agency with the price of the transfer of the Company's share of investment rights from AGP as of 31 August 2010.

Upon the transfer of the Company's share of ownership, the Company will receive the remaining balance of BKS-PPLK's income amounting to Rp 171,423,555,793 which represents 49% of the Company's total retained earnings amounting to Rp 349,843,991,413. Accordingly, the Company has terminated BKS-PPLK with AGP, by transferring all of the Company's entitlements in BKS-PPLK to AGP and AGP will compensate the Company's investment value and settle all the debts of the BKS-PPLK to the Company.

Therefore, the Company's result from the dissolution of BKS-PPLK received net asset revenues amounting to Rp 171,423,555,793 and billing to AGP as of 31 December 2016 amounting to Rp 94,430,300,089.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 123/RNI.02/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 dan perhitungan kewajiban pembayaran angsuran pinjaman non pokok PT Abadi Guna Papan memiliki saldo piutang sebesar Rp 97.649.548.867 termasuk denda di tahun 2018.

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA"
(PBSTA Loka)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi antara Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, yaitu Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 11 April 1987, dari notaris Soehartono, di Surabaya, bahwa Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dan Perseroan sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dalam bentuk Kontrak Manajemen, untuk melaksanakan rehabilitasi dan pengelolaan Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Unit Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) di Surabaya.

Perjanjian berlaku 5 tahun, dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Selanjutnya perjanjian tersebut diperpanjang dengan perjanjian No. 65, tanggal 26 Februari 1992 dengan masa berlaku 5 tahun atau sampai dengan dibentuknya oleh kedua belah pihak suatu perusahaan patungan.

Kemudian diperpanjang lagi, terakhir dengan Perjanjian Kerjasama No. 16 tanggal 10 Maret 1999 yang akan berakhir pada 26 Februari 2000. Kemudian di tahun 2000 Perusahaan mengirimkan surat No. Dir/2000/06/MPM tanggal 4 Januari 2000 kepada PT Panca Wira Usaha Jawa Timur yang selanjutnya membawahi Pabrik Batu dan Semen Tahan Api Loka untuk menghentikan KSO.

7. Other receivables (continued)

b. Other non current receivables (continued)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (continued)

Based on letter No. 123/RNI.02/VII/2017 on 17 July 2017 and loan calculation of PT Abadi Guna Papan own receivable balance of Rp 97,649,548,867 include penalty 2018.

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA"
(PBSTA Loka)**

Based on the cooperation agreement between the Company of Regional Building Facilities of East Java Province, namely Cooperation Agreement No. 57 dated 11 April 1987, from notary Soehartono, in Surabaya, that the Company of Regional Building Facilities of East Java Province and the Company agreed to enter into a cooperation agreement in the form of Management Contract, in order to carry out the rehabilitation and management of Regional Company of Building Facilities of Pabrik Batu and Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) in Surabaya.

The agreement is valid for 5 years, can be extended for the next 5 years. Furthermore, the agreement was extended by agreement No. 65, dated 26 February 1992 with a validity period of 5 years or until the establishment of a joint venture by both parties.

Then extended again, most recently with the Cooperation Agreement No. 16 dated 10 March 1999 which will expire on 26 February 2000. Then in 2000 the Company sent a letter No. Dir/2000/06/MPM dated 4 January 2000 to PT Panca Wira Usaha East Java which subsequently oversees Pabrik Batu and Semen Tahan Api Loka to stop KSO operation.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api “LOKA”
(PBSTA Loka) (lanjutan)**

PT Panca Wira Usaha berdasarkan surat No. 009/PWU/02/2000 tanggal 25 Januari 2000 menyetujui penghentian KSO serta akan membuat surat pengakuan utang. Berdasarkan memorandum No. AKT/M/OONIII/16, saldo piutang RNI kepada PT Panca Wira Usaha atas PBSTA Loka berdasarkan hasil rekonsiliasi adalah sebesar Rp 2.820.023.038. Perusahaan telah mencadangkan penyisihan piutang KSO PBSTA Loka sebesar Rp 2.841.789.509.

Plasma sawit

Saldo piutang plasma sebesar Rp 71.129.800.996 dan Rp 71.226.576.460 pada tahun 2018 dan 2017 merupakan piutang eks KKPA tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17 Ha di kebun Rambang Lubai dan seluas 2.900 Ha di kebun Batanghari Leko. Pembiayaan atas kebun KKPA tersebut berasal dari PT Perkebunan Mitra Ogan.

7. Other receivables (continued)

b. Other non current receivables (continued)

**Pabrik Batu dan Semen Tahan Api “LOKA”
(PBSTA Loka) (continued)**

PT Panca Wira Usaha based on letter No. 009/PWU/02/2000 dated 25 January 2000 approved the termination of KSO and will make a letter of debt recognition (promissory note). Based on memorandum No. AKT/M/OONIII/16, the balance of RNI receivables to PT Panca Wira Usaha on PBSTA Loka based on the reconciliation result amounted to Rp 2,820,023,038. The Company has reserved an allowance of KSO PBSTA Loka amounting to Rp 2,841,789,509.

Plasma of oil palm

The balance of plasma receivables amounted to Rp 71,129,800,996 and Rp 71,226,576,460 in 2018 and 2017 were ex-KKPA accounts in 2001 and 2003 for an area of 397.17 Ha in the Rambang Lubai estate and an area of 2,900 Ha in Batanghari Leko estate. The financing of KKPA's plantation is from PT Perkebunan Mitra Ogan.

8. Persediaan

8. Inventories

	2018	2017	
Barang jadi	690.432.304.098	625.741.205.580	Finished goods
Bahan pembantu	135.687.199.738	101.006.933.896	Auxiliary materials
Bahan baku	103.605.838.908	65.048.154.221	Raw materials
Alat-alat/suku cadang	51.886.511.045	49.619.554.494	Tools/spare parts
Bahan pertanian	28.211.035.053	24.564.907.041	Agricultural materials
Barang dalam proses	13.852.815.115	10.392.565.688	Goods in process
Bahan lain-lain	12.690.145.190	10.727.633.314	Other materials
Subjumlah persediaan	1.036.365.849.147	887.100.954.234	Sub total inventory
Cadangan penghapusan persediaan barang	(48.648.387.624)	(39.916.837.831)	Inventory removal reserves
Jumlah persediaan	987.717.461.523	847.184.116.403	Total inventory

8. Persediaan (lanjutan)

Cadangan penghapusan persediaan barang untuk periode per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 48.648.387.624 dan Rp 39.916.837.831 yang terutama merupakan cadangan penurunan nilai persediaan barang jadi atas persediaan kanvas rem di PT PG Rajawali II dan persediaan pupuk di PT Rajawali Nusindo sehubungan dengan pencadangan persediaan barang rusak yang disisihkan pada periode berjalan.

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut :

8. Inventories (continued)

The inventory removal reserves for the period of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 48,648,387,624 and Rp 39,916,837,831 which mainly represents reserves of decline in value of finished goods inventories of brake canvas inventories at PT PG Rajawali II and fertilizer inventories at PT Rajawali Nusindo in connection with the provision of inventories of damaged goods disposed in the current period.

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows:

	2018	2017	
Persediaan barang jadi			Finished goods
Obat-obatan dan alat kesehatan	418.369.285.481	170.536.692.998	Medicines and healthy tools
Gula	97.883.899.758	81.004.463.081	Sugar
Barang dagangan	73.094.393.772	284.379.719.411	Merchandises
Alkohol/spiritus	9.786.111.895	12.861.514.100	Alcohol/spirituous
Barang kanvas rem (PT IBP)	8.103.731.892	8.103.731.892	Brake shoes (PT IBP)
Karung plastik	6.841.594.633	4.767.394.344	Plastic bags
Tetes	5.376.599.742	10.113.139.512	Molasses
Arak	3.957.874.432	4.358.213.978	Arracks
Minyak kelapa sawit	3.463.400.551	4.057.087.583	Palm oil
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	3.391.114.512	911.019.385	Disposable syringe (ASSP)
Teh	3.324.403.261	1.892.277.780	Tea
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	1.871.610.064	4.698.215.187	Animal leather and leather goods
Ampas	1.650.180.000	1.299.783.519	Dregs
Kondom	1.076.497.443	405.270.256	Condoms
Barang apotik	137.244.147	728.455.884	Pharmacies
Lain-lain	52.104.362.515	35.624.226.670	Others
Jumlah persediaan barang jadi	690.432.304.098	625.741.205.580	Total finished goods
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	4.148.540.865	1.590.505.743	Disposable syringe (ASSP)
Kondom	2.937.271.099	1.048.744.630	Condoms
Karung plastik	2.844.860.950	5.866.647.070	Plastic bags
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	2.289.544.607	307.428.942	Animal leather and leather goods
Obat-obatan	1.632.597.594	1.579.239.303	Medicines
Jumlah persediaan barang dalam proses	13.852.815.115	10.392.565.688	Total goods in process

8. Persediaan (lanjutan)

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut (lanjutan) :

8. Inventories (continued)

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows (continued) :

	2018	2017	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Bahan baku obat	98.781.884.131	55.212.122.170	Raw medicine materials
Bahan baku plastik	1.598.141.310	7.584.187.450	Raw plastic materials
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	1.016.030.646	705.434.013	Disposable srynge (ASSP)
Bahan baku kulit	990.558.885	791.449.643	Raw leather materials
Bahan baku minyak kelapa sawit (TBS)	661.543.453	94.287.289	Raw materials of palm oil (TBS)
Bahan kimia	554.184.653	256.239.396	Chemical materials
Bahan baku kondom	3.495.830	-	Raw materials of condoms
Bahan baku tetes	-	404.434.260	Raw molasses materials
Jumlah persediaan bahan baku	103.605.838.908	65.048.154.221	Total raw materials inventory
Persediaan bahan pembantu			Auxiliary materials
Bahan pembungkus	80.056.108.442	43.590.663.432	Packaging materials
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	46.317.673.224	47.050.575.244	Chemical and processing materials
Bahan bakar/pelumas	6.739.273.935	8.012.474.290	Fuel/lubricants
Bahan pembantu	2.574.144.137	2.353.220.930	Auxiliary materials
Jumlah persediaan bahan pembantu	135.687.199.738	101.006.933.896	Total inventory of auxiliary materials

Persediaan barang jadi berupa gula per 31 Desember 2018 sebesar Rp 97.883.899.758 merupakan persediaan gula yang terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, dan PT GIEB Indonesia. Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of finished products in the form of sugar as of 31 December 2018 amounting to Rp 97,883,899,758 represent sugar inventories in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, and PT GIEB Indonesia. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 418.369.285.481 terdiri dari produk kesehatan, diagnostik laboratorium, dan barang dagangan produk kesehatan diseluruh cabang PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjarn, PT PG Candi Baru dan PT Phapros Tbk. Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of medicines and medical equipment as of 31 December 2018 amounting to Rp 418,369,285,481 consists of healthcare product, diagnostic lab, and healthcare trading product in all branches of PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjarn, PT PG Candi Baru and PT Phapros Tbk. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan barang dalam proses, bahan baku, alat-alat suku cadang, bahan pertanian dan bahan pembungkus telah diasuransikan dari kemungkinan adanya kerugian atau bencana alam kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Jasindo (Persero). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories of goods in process, raw materials, spare parts, agricultural materials and packaging materials are covered by insurance against possible losses or natural disasters to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Jasindo (Persero). Management believes that the sum insured is sufficient to cover occurred possible losses.

8. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat pada PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT GIEB Indonesia.

Persediaan bahan bangunan merupakan persediaan bahan bangunan untuk keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan bahan pertanian merupakan persediaan bahan pertanian keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan barang distribusi utamanya persediaan gula, tekstil, pakaian dinas, minyak tanah, teh, kopi, beras, dan garam serta persediaan obat-obatan untuk keperluan karyawan Perusahaan, disamping juga untuk memenuhi kebutuhan di luar Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

8. Inventories (continued)

Merchandise inventories represent merchandise inventories in PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran and PT GIEB Indonesia.

Building materials inventories represent supply of building materials for plantation and sugar factories.

The supply of agricultural materials represent the supply of agricultural materials for plantation and sugar factories.

Inventories of distribution goods are mainly sugar, textile, uniform, kerosene, tea, coffee, rice and salt supplies as well as medical supplies for the Company's employees, as well as to meet the needs outside of the Company.

Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.

9. Beban panen satu tahun yang akan datang

Beban panen satu tahun yang akan datang merupakan biaya tanaman tebu dan biaya pemeliharaan mesin-mesin dalam rangka persiapan musim giling tebu panen tahun 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut :

9. Future one year's harvest expense

The one year's harvest expense represents the cost of sugarcane crops and machine maintenance costs in preparation for the pressing season of sugar cane harvest in 2018 and 2017 with details as follows:

	2018	2017	
Tanaman	71.447.104.795	228.696.518.861	Plantation
Pemeliharaan	12.940.164.296	12.457.635.349	Maintenance
Eksplorasi alat pertanian	10.102.776.985	56.002.541.152	Exploitation of agricultural equipment
Pengelolaan	1.446.322.807	9.660.650.255	Management
Pembuatan gula pasir	898.719.877	2.429.920.186	Sugar production
Tebang dan angkut	17.413.622	1.243.342.278	Cutting and transport
Lain-lain	2.609.674	-	Others
Jumlah beban panen satu tahun yang akan datang	96.855.112.056	310.490.608.081	Total future one year's harvest expense

10. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Nilai Wajar			Fair value
Saldo Awal	62.412.700.141	61.821.739.468	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(6.078.926.067)	590.960.673	Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell that are recognized in profit or loss
Saldo akhir	56.333.774.074	62.412.700.141	Ending balance

Produk agrikultur yang tumbuh berupa tebu panen, tandan buah segar dan teh. Nilai wajar atas produk agrikultur ditentukan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

Biological assets consist of agricultural products that grow on productive plants which are presented in the account "Current Assets - Biological Assets" in the statement of financial position. Mutations of biological assets are as follows :

Agricultural products that grow are sugar cane harvesting, fresh fruit bunches and tea. The fair value of agricultural products is determined using a market approach based on the market price of the product as applied to the estimated volume of the product.

11. Pendapatan yang akan diterima

11. Accrued income

	2018	2017	
Bonus jasa pemasaran	495.570.961	115.500.000	Marketing bonus
Sewa gedung	163.362.114	140.465.296	Building lease
Lain-lain	664.090.227	1.399.708.844	Others
Jumlah pendapatan yang akan diterima	1.323.023.302	1.655.674.140	Accrued income

12. Uang muka

12. Advances

	2018	2017	
Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan	86.128.226.016	103.263.784.691	<i>Medicines and healthy tools purchasing advance</i>
Uang muka impor mesin-mesin	25.594.729.191	7.023.082.177	<i>Machines import advance</i>
Uang muka pemborong/leveransir	14.992.832.365	14.560.105.284	<i>Supplier advance</i>
Jumlah uang muka	126.715.787.572	124.846.972.152	Total advances

Uang muka pemborong/leveransir merupakan pemberian uang muka kepada pemborong atau leveransir terkait pengadaan barang investasi/ eksploitasi oleh entitas anak PT PG Rajawali I dan PT PG Rajawali II.

Advance payment of the supplier represents an advance payment to the contractor or supplier related to the procurement of investment goods/ exploitation by the subsidiary of PT PG Rajawali I and PT PG Rajawali II.

Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan serta impor mesin-mesin merupakan pemberian uang muka kepada pemborong pemasok terkait pengadaan barang impor atau bahan baku obat impor oleh entitas anak PT Rajawali Nusindo dan PT Phapros Tbk.

Advance payment of medicines and healthy tools and machines import represents the advance payment to leveransir wholesaler related to the procurement of imported goods or raw materials of imported drugs by subsidiaries of PT Rajawali Nusindo and PT Phapros Tbk.

13. Biaya dibayar dimuka

13. Prepaid expenses

	2018	2017	
Biaya sewa rumah, gedung dan tanah	20.061.505.286	20.748.772.248	<i>House, building, and land lease expenses</i>
Premi asuransi	3.731.279.205	2.284.796.094	<i>Insurance premium</i>
Biaya sewa kendaraan	1.092.679.271	2.383.685.943	<i>Rent vehicle expenses</i>
Biaya alat tulis kantor dan barang cetak	538.005.398	540.955.198	<i>Office stationery & printing expenses</i>
Biaya dibayar dimuka lainnya	11.820.527.608	9.994.398.070	<i>Other prepaid expense</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	37.243.996.768	35.952.607.553	Total prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka sewa rumah, gedung dan tanah per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.061.505.286 dan Rp 20.748.772.248 merupakan pembayaran dimuka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, dan PT Phapros Tbk.

Prepaid expenses for lease of houses, buildings and land as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 20,061,505,286 and Rp 20,748,772,248, respectively, represent advance payments on the rent of houses, buildings and land for operations of PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, and PT Phapros Tbk.

14. Perpajakan

14. Taxations

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut :

This account represents tax advances imposed by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows :

	2018	2017	
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	458.446.195	<i>Income tax art 4(2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	864.454.066	3.772.626.748	<i>Income tax art 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	2.896.052.206	17.147.330.981	<i>Income tax art 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	8.035.218.514	8.534.905.212	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	2.186.247.301	65.873.536	<i>Income tax art 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 28 A	9.125.510.277	56.248.679.779	<i>Income tax art 28 A</i>
Angsuran STP dan SKPKB PPN			<i>Installment of Tax Collection Notice and Tax Assessment of Underpayment PPN</i>
Jasa giling	-	3.622.104.523	<i>of milling service</i>
Pajak Pertambahan Nilai	404.499.766.644	293.204.765.015	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	19.168.000	12.626.335.684	<i>Others</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	427.626.417.008	395.681.067.673	<i>Total prepaid taxes</i>

14. Perpajakan (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali I

SKPKB PPN Jasa Giling tahun 2004 - 2007

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh beberapa SKPKB PPN jasa giling untuk periode tahun 2004-2007 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 83.127.626.850. Entitas mengajukan keberatan terkait SKPKB tersebut dan telah ditolak. Per 31 Desember 2015, Entitas telah mengajukan banding terkait penolakan keberatan SKPKB tersebut dan pada tahun 2016 permohonan banding tersebut telah ditolak dan hanya sebagian kecil yang dikabulkan sebagian.

Per 31 Desember 2016, Entitas telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan hasil banding tersebut.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah melakukan angsuran pembayaran atas beberapa SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp 46.537.837.767 dan Rp 45.610.803.780.

SKPKB PPN Jasa Giling tahun 2010

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh beberapa SKPKB PPN jasa giling untuk periode tahun 2010 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 44.083.548.210. Entitas mengajukan keberatan terkait SKPKB tersebut dan telah ditolak. Per 31 Desember 2014, Entitas telah mengajukan banding terkait penolakan keberatan SKPKB tersebut dan pada tahun 2015 permohonan banding tersebut telah ditolak.

Per 31 Desember 2015, Entitas telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan hasil banding tersebut dan sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan dari proses peninjauan kembali tersebut.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah melakukan angsuran pembayaran atas beberapa SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp 39.761.564.180 dan Rp 29.990.568.091.

14. Taxations (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali I

**Tax Assessment of Underpayment for VAT of
Milling Service years 2004 - 2007**

In 2013, the Entity obtained some SKPKB milling services for period year 2004-2007 with total value amounted to Rp 83,127,626,850. The Entity has made an objection for those SKPKB and has been rejected. As of 31 December 2015, the Entity has made an appeal for the objection rejection of those SKPKB then by year 2016, the appeal has been rejected and only few portion has been partial granted.

As of 31 December 2016, the Entity has proposed a judicial review to Supreme Court regarding to the appeal decisions.

As of 31 December 2016 and 2015, the Entity has made some installment payment for some of those SKPKB amounted to Rp 46,537,837,767 and Rp 45,610,803,780, respectively.

**Tax Assessment of Underpayment for VAT of
Milling Service year 2010**

In 2012, the Entity obtained some SKPKB milling services for period year 2010 with total value amounted to Rp 44,083,548,210. The Entity has made an objection for those SKPKB and has been rejected. As of 31 December 2014, the Entity has made an appeal for the objection rejection of those SKPKB then by year 2015, the appeal has been rejected.

As of 31 December 2015, the Entity has propose a judicial review to Supreme Court regarding the appeal decisions and until the issuance date of the financial statements, there is no decision from the judicial review process.

As of 31 December 2016 and 2015, the Entity has made some installment payment for some of those SKPKB amounted to Rp 39,761,564,180 and Rp 29,990,568,091, respectively.

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxations (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	758.521.757	384.171.988	Income tax art 4(2)
Pajak Penghasilan pasal 21	6.676.220.287	4.708.659.513	Income tax art 21
Pajak Penghasilan pasal 22	635.004.482	683.689.091	Income tax art 22
Pajak Penghasilan pasal 23	6.211.574.688	8.208.189.283	Income tax art 23
Pajak Penghasilan pasal 25	9.772.766.699	17.743.474.618	Income tax art 25
Pajak Penghasilan pasal 29	8.408.588.373	14.095.000.311	Income tax art 29
Pajak Pertambahan Nilai (Kepres No. 56/1988)	11.974.385.739	15.097.458.946	Value Added Tax (President decision No. 56/1988)
Pajak Pertambahan Nilai	9.468.330.040	24.469.791.634	Value Added Tax
Pajak PBB	3.961.673.675	3.349.524.586	Land & building tax
PPh yang belum disetor	388.668.070	648.736.783	Unpaid income tax payable
Jumlah utang pajak	58.255.733.810	89.388.696.753	Total taxes payable

Pada tahun 2018 terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN atas masa pajak Oktober 2016 terkait penyerahan penyertaan kepada KSO Waskita berupa tanah (catatan 2c, 15) dengan nilai PPN dan denda sebesar Rp 23.211.814.688. Atas surat ketetapan tersebut Perusahaan mengajukan permohonan keberatan dengan nomor surat No. 144/RNI.03/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018.

In 2018 there was a VAT Tax Assessment Letter (SKPKB) for the October 2016 tax period related to the submission of participation to KSO Waskita in the form of land (note 2c, 15) with VAT value and a fine of Rp. 23,211,814,688. For the decree, the Company filed an objection number with letter number No. 144/RNI.03/VII/2018 dated 25 July 2018.

c. Piutang pajak

c. Tax receivables

Piutang pajak terdiri dari:

Tax receivables consisted of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan 2018	23.392.285.719	-	Income tax 2018
Jumlah	23.392.285.719	-	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba (rugi) adalah sebagai berikut :

The reconciliation income before income tax of the Company according to the statements of income (loss) is as follows :

	2018	2017	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	156.529.002.821	374.807.574.455	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) entitas anak dan eliminasi	(230.415.593.433)	77.040.604.769	Subsidiaries profit (loss) and elimination
Laba (rugi) induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan	386.944.596.254	297.766.969.686	Parent entity profit (loss) before income tax

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxations (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2018	2017	
Beda Temporer			Temporary differences
Kewajiban imbalan paska kerja	5.491.243.481	8.415.622.974	Post employment benefits obligation
Jasa produksi karyawan	2.603.835.429	6.341.914.078	Production service of employee
Penyusutan aset tetap	3.346.519.049	172.475.768	Depreciation of fixed asset
Jumlah beda temporer	11.441.597.959	14.930.012.820	Total temporary differences
Beda Tetap			Permanent differences
Tunjangan PPh/PPH ditanggung Perusahaan	4.958.410.140	-	Income tax borne by the Company
Olahraga dan hubungan industrial	758.217.901	812.425.023	Sports and industrial relations
Jamuan dan representasi	665.127.493	502.565.138	Entertainment & representation
Sumbangan, bingkisan dan cinderamata	1.061.072.060	331.679.247	Souvenir gifts and, donations
Beban ONH	33.144.096	25.730.085	Cost of pilgrimage to Mecca
Beban PPh jasa giro	135.782.002	289.486.061	Income tax of current account
Beban premi asuransi (JPKI DOL)	4.139.313.012	3.220.156.424	Insurance premium expenses (JPKI DOL)
Beban kerohanian	450.598.219	362.281.681	Spiritual expenses
Beban koordinasi keamanan	935.985.675	6.798.450	Security coordination expenses
Beban sosial/CSR	3.644.594.670	6.377.603.451	Social/ CSR expenses
Dividen entitas anak	(149.499.249.386)	(123.310.794.525)	Dividend of subsidiaries
Penyewaan Hanggar Teras	-	(1.254.112.636)	Teracce hangar lease
Bunga deposito dan jasa giro	(1.389.553.663)	(4.226.023.787)	Interest on deposits and checking services
Sewa gedung	(25.297.680.876)	(19.255.323.694)	Building lease
Penerimaan properti investasi	(36.422.104.282)	(27.000.000.000)	Acceptance of investment property
Penerimaan piutang tak tertagih	1.631.336.958	-	Acceptance of bad debts
Surplus properti investasi	(308.037.684.794)	(228.266.392.000)	Investment property surplus
Penghargaan karyawan (2015)	-	(11.104.985.000)	Employee appreciation (2015)
Lain-lain	(7.366.250.339)	-	Others
Jumlah beda tetap	(509.598.941.114)	(402.488.906.082)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan	(111.212.746.901)	(89.791.923.576)	Parent entity fiscal profit (loss)
Sisa kerugian tahun 2008 yang masih dapat dikompensasi di tahun berikutnya:			Remaining losses in 2008 compensated in following year:
Laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan	(111.212.746.901)	(89.791.923.576)	Fiscal profit (loss) of parent entity
Laba (rugi) kena pajak	(111.212.746.901)	(89.791.923.576)	Taxable profit (loss)
Pajak kini Induk Perusahaan	7.614.071.250	-	Current tax – Parent entity
Pajak kini Entitas Anak	94.964.694.518	118.351.588.719	Current tax - subsidiaries

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara perhitungan aset dengan akuntansi yang meliputi akun-akun beban cadangan penghapusan (penurunan) persediaan, beban amortisasi serta pajak tangguhan atas kerugian aset yang dapat dikompensasikan. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Induk Perusahaan	69.881.340.509	75.687.616.090	Holding Company
Entitas Anak	338.967.097.514	202.175.111.290	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	408.848.438.023	277.862.727.380	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(46.710.704.147)	(34.476.658.410)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	362.137.733.876	248.179.207.581	Total deferred tax assets
Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Detail of deferred tax assets (liabilities) are as follows:
Induk Perusahaan			Holding company
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			Deferred tax assets (liabilities):
Jasa produksi	650.958.858	(1.190.767.731)	Production service
Penyusutan aset tetap	836.629.762	43.118.942	Fixed assets depreciations
Provisi diestimasi imbalan kerja karyawan	1.372.810.870	2.103.905.744	Estimated provision of employee benefits
Rugi fiskal	-	38.458.716.864	Fiscal loss
Taksiran (beban) penghasilan pajak tangguhan	2.860.399.490	39.414.973.819	Estimated deferred income tax (expense)
Dikurangi :			Less :
Penyesuaian pajak tangguhan	(13.113.260.443)	(2.794.947.014)	Deferred tax adjustment
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan	(10.252.860.953)	36.620.026.805	Total deferred tax benefit (expenses) for current year
Aset pajak tangguhan awal tahun	75.687.616.090	36.259.107.923	Deferred tax assets at the beginning of the period
Manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	(10.252.860.953)	36.620.026.805	Deferred tax benefit of current year
Pendapatan komprehensif lain	4.446.585.372	2.808.481.362	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan akhir tahun	69.881.340.509	75.687.616.090	Deferred tax assets at the end of period
Entitas anak:			Subsidiaries:
Beban pajak tangguhan	(5.259.232.319)	(6.373.055.905)	Deferred tax expense
Manfaat pajak tangguhan	149.861.605.890	67.074.142.591	Deferred tax benefit
Jumlah – neto Entitas Anak	144.602.373.571	60.701.086.686	Total – net subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan Induk Perusahaan	(10.252.860.953)	36.620.026.805	Deferred tax income (expense) Parent company
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian – bersih	134.349.512.618	97.321.113.491	Consolidated deferred tax benefit (expense) – net

15. Investasi jangka panjang

15. Long term investment

	2018	2017	
Penyertaan pada KSO RNI - Waskita	168.600.000.000	168.600.000.000	<i>Investment in KSO RNI - Waskita</i>
Saham PT Madu Baru	37.175.332.451	30.424.295.983	<i>Shares of PT Madu Baru</i>
Saham PT Phapros Tbk pada PT RSB Cirebon	19.577.000.000	19.577.000.000	<i>Shares of PT Phapros Tbk in PT RSB Cirebon</i>
Saham PT Mitra BUMDes Nusantara	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Shares of PT Mitra BUMDes Nusantara</i>
Saham PT Padi Energi Nusantara	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Shares of PT Padi Energi Nusantara</i>
Saham PT Phapros Tbk pada Bank Muamalat Indonesia	56.181.000	56.181.000	<i>Shares of PT Phapros Tbk in Bank Muamalat Indonesia</i>
Saham entitas anak pada perusahaan lain	5.717.472	5.717.472	<i>Shares of subsidiaries in other companies</i>
Saham PT GIEB Indonesia pada perusahaan lain	58.950.800	58.950.800	<i>Shares of PT GIEB Indonesia in other companies</i>
Jumlah investasi jangka panjang	239.473.181.723	232.722.145.255	Total long term investments

Penyertaan pada KSO RNI – PT Waskita Karya Realty

Penyertaan pada KSO RNI - Waskita ("KSO") merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m² yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Waskita Karya Realty No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016, No. 001/KSO/WKR/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan perjanjian tersebut maka hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perijinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI - Waskita. Perusahaan melakukan reklasifikasi akun tanah MT Haryono sebesar Rp 168.600.000.000 yang telah direvaluasi ke akun penyertaan pada KSO RNI - Waskita.

Investment in joint cooperation RNI – PT Waskita Karya Realty

Investment in KSO RNI - Waskita ("KSO") represents the Company's investment in KSO in the form of land owned by the Company covering an area of 7,025 sqm located on Jl. MT Haryono Kav. 12-13 East Jakarta under the Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Waskita Karya Realty No.128/S.Pj/RNI.01/X/2016, No. 001/KSO/WKR/X/2016 dated 10 October 2016 for the cooperation of property development projects on land assets owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Based on the agreement, the management and economic rights to the land concerned, all land affairs, permits and obligations attached to the land have been transferred to the KSO RNI - Waskita. The Company has reclassified the land account of MT Haryono amounting to Rp 168,600,000,000 which has been revaluated to the investment account at KSO RNI - Waskita.

15. Investasi jangka panjang (lanjutan)

15. Long term investment (continued)

Saham PT PG Madu Baru

Shares of PT PG Madu Baru

PT PG Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gula yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahun 2004, pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT PG Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT PG Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X.

PT PG Madu Baru is a Company engaged in the sugar industry located in Yogyakarta. In 2004, the government transferred its stake in PT PG Madu Baru at 35% or amounting to Rp 2,425,000,000 to the Company in addition to state capital through PP No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments in PT PG Madu Baru at that amount, but does not have direct control over the Company's management, while the remaining at 65% is owned by Sri Sultan Hamengkubuwono X.

Nilai penyertaan Perusahaan atas kepemilikan saham PT PG Madu Baru sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

The Company's investment value of PT PG Madu Baru's share ownership up to 31 December 2018 is as follows :

Komponen	Nilai/ Value	% Kepemilikan/ % Ownership	Hak RNI/ RNI's rights	Components
Modal saham	10.000.000.000	35%	3.500.000.000	Share capital
Agio saham	4.081.670.000	35%	1.428.584.500	Additional paid-in capital
Cadangan umum	69.677.417.791	35%	24.387.096.227	General reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	448.255.504	35%	156.889.426	Difference in fixed assets revaluation
Laba tahun berjalan	25.592.404.676	35%	8.957.341.637	Net profit of current year
	109.799.747.971		38.429.911.790	
Dividen hak RNI yang dieliminasi	-		(1.254.579.339)	Eliminated dividend of RNI
Nilai Penyertaan Saham	109.799.747.971		37.175.332.451	The value of investments

15. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Saham PT Phapros Tbk pada PT RSB Cirebon

Pada tanggal 26 Juni 2012, PT Phapros Tbk melakukan penyertaan modal senilai Rp 20.000.000.000 (dalam rupiah penuh) atau setara dengan kepemilikan ekuitas 70,4% pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (PT RSB), yang bergerak di bidang rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri. Perusahaan telah menyeter penuh kepemilikan modal di tahun 2013. Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Modal untuk Pendirian Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri ("Rumah Sakit") No. 75 tanggal 27 Maret 2012 dari Notaris Lia Amalia, SH, Perusahaan sepakat untuk menjual kepemilikan sahamnya dalam Rumah Sakit secara bertahap hanya kepada dan berdasarkan kemampuan atau komitmen para pemegang saham pendiri seharga nilai nominal pembelian saham awal, sampai dengan menyisakan kepemilikan saham Perusahaan pada Rumah Sakit senilai Rp 500.000.000. Tahapan penjualan saham disepakati setiap 3 bulan sekali terhitung sejak 27 Maret 2012 selama tahun 2013 Perusahaan belum melakukan penjualan saham. Namun setelah 27 Maret 2017, Perusahaan berhak untuk menjual sahamnya kepada pihak lain.

Sesuai berita acara RUPS PT RSB tanggal 27 April 2014 dan sebagaimana ditetapkan dalam lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-03276.40.20.2014 tanggal 26 Mei 2014, modal saham mengalami perubahan.

Kemudian, pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan melepas kepemilikan sahamnya sebanyak 129 saham atau sebesar Rp129.000.000. Jumlah kepemilikan saham pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (PT RSB) per 31 Desember 2016 adalah 19.577 saham atau sebesar Rp19.577.000.000 atau sebesar 20,01%.

Saldo investasi saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 19.577.000.000.

15. Long term investment (continued)

Shares of PT Phapros Tbk in PT RSB Cirebon

On 26 June 2012, PT Phapros Tbk invested Rp 20,000,000,000 (in full amount) or equivalent to 70.4% equity interest in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (PT RSB), which operates in the hospital with the name of Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri. The Company has fully paid capital ownership in 2013. Based on the Capital Investment Participation Agreement for Establishment of Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri ("Hospital") No. 75 dated 27 March 2012 of Notary Lia Amalia, SH, the Company agreed to sell its ownership in the Hospital gradually only to and based on the ability or commitment of the founding shareholders at par value of the initial share purchase, to the extent of remaining the Company's ownership in the Hospital amounting to Rp 500,000,000. Stages of the sale of shares are agreed every 3 months starting from 27 March 2012. During 2013 the Company has not yet conducted the sale of shares. However, after 27 March 2017, the Company has the right to sell its shares to other parties.

In accordance with the minutes of General Meeting of Shareholders of PT RSB dated 27 April 2014 and as stipulated in the attachment of Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-03276.40.20.2014 dated 26 May 2014, share capital changes.

Subsequently, on 16 May 2016, the Company disposed of its holdings of 129 shares or Rp 129,000,000. Number of shares in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (PT RSB) as of 31 December 2016 is 19,577 shares or equivalent to Rp 19,577,000,000 or 20.01%.

The balance of stock investment as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 19,577,000,000.

15. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Saham PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya, antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang perdagangan dan jasa. Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan milyar rupiah) yang terbagi dalam 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 (dua puluh sembilan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000 dari jumlah tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

Saham PT Mitra Kerinci pada PT Rajawali Liki Energi

PT Rajawali Liki Energi merupakan badan usaha patungan (*joint venture*) yang dibentuk oleh PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi dengan kepemilikan saham 55% : 45%. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha ketenagalistrikan guna menghasilkan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan. PT Rajawali Liki Energi akan membangun proyek PLTA dengan kapasitas beban yang dihasilkan sebesar 15,6 MW dengan konsep menyatukan 4 titik lokasi PLTM yang dinaikkan ke grid 150 kV. 4 lokasi PLTM yang akan disatukan yaitu PLTM Lambai 1 (5 MW), PLTM Lambai 2 (4,4 MW), PLTM Belangir 1 (2,4 MW) dan PLTM Belangir 2 (3,8 MW).

PT Mitra Kerinci memberikan kontribusi penyertaan modal pada PT Rajawali Liki Energi berupa tanah senilai Rp 5.130.000.000 yang terletak di Kebun Liki, Solok Selatan, Sumatera Barat.

Pada tahun 2017 laporan PT Rajawali Liki Energi dikonsolidasi sebagai entitas anak PT Mitra Kerinci.

15. Long term investment (continued)

Shares of PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara based in South Jakarta municipality represents a Company that implement and support Government policies and programs in the field of food and energy security in general, among others the income of farmers and especially in the field of trade and services. The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp 29,000,000,000 (twenty nine billion rupiah) divided into 29,000 (twenty nine thousand) shares with par value of each share amounting to Rp 1,000,000 (one million rupiah). Of such capital has been issued and paid up at 100% (one hundred percent) or 29,000 (twenty nine thousand) shares with a nominal value of Rp 29,000,000,000 from the amount, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taking part amounting to Rp 4,000,000,000 or at 14.00%.

Shares of PT Mitra Kerinci at PT Rajawali Liki Energi

PT Rajawali Liki Energi represent a joint venture formed by PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi with ownership interest at 55% : 45%. The Company is engaged in electricity business to generate electricity for public interest and strive in the fields of development, industry, trade, services and pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of the company. PT Rajawali Liki Energi will build a hydroelectric project with a load capacity of 15.6 MW with the concept of uniting the 4 points of the location of the PLTM raised to grid of 150 kV. 4 locations of PLTM to be incorporated which are PLTM Lambai 1 (5 MW), PLTM Lambai 2 (4.4 MW), PLTM Belangir 1 (2.4 MW) and PLTM Belangir 2 (3.8 MW).

PT Mitra Kerinci contributed capital investment to PT Rajawali Liki Energi in the form of land amounting to Rp 5,130,000,000 located in Liki Plantation, South Solok, West Sumatera.

On 2017 PT Rajawali Liki Energi is consolidated as subsidiary of PT Mitra Kerinci.

16. Tanaman tahunan

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

16. Annual plantation

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2018 and 2017 consist of:

2018					
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	243.295.531.467	-	-	243.295.531.467	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	655.691.013.340	24.960.088.175	-	680.651.101.515	Immature plantations
Pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	Nursery
Sub jumlah	920.403.997.071	24.960.088.175	-	945.364.085.246	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	82.988.872.149	9.142.864.748	-	92.131.736.897	Mature plantations
Sub jumlah	82.988.872.149	9.142.864.748	-	92.131.736.897	Subtotal
Nilai buku	837.415.124.922			853.232.348.349	Book value
2017					
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2017	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	243.295.531.467	-	-	243.295.531.467	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	590.574.878.117	65.116.135.223	-	655.691.013.340	Immature plantations
Pembibitan	26.201.062.228	29.904.000	4.813.513.964	21.417.452.264	Nursery
Sub jumlah	860.071.471.812	65.146.039.223	4.813.513.964	920.403.997.071	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	73.612.164. 848	9.376.707.301	-	82.988.872.149	Mature plantations
Sub jumlah	73.612.164. 848	9.376.707.301	-	82.988.872.149	Subtotal
Nilai buku	786.459.306.964			837.415.124.922	Book value

Pada tahun 2018, penambahan jumlah tanaman tahunan sebesar Rp 24.960.088.175 merupakan penambahan biaya tanaman kelapa sawit yang ada di kebun pengembangan PT Perkebunan Mitra Ogan, penambahan tersebut termasuk kapitalisasi bunga pinjaman kredit investasi yang digunakan untuk pengembangan kebun inti maupun plasma kelapa sawit.

In 2018, the addition of annual crops amounting to Rp 24,960,088,175 represents an increase in the cost of oil palm crops in the plantation development of PT Perkebunan Mitra Ogan, such increments include capitalization of interest on investment credit loans used for the development of core or plasma oil palm plantations.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

16. Tanaman tahunan (lanjutan)

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan seluas 5.850 Ha dan Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas tanah Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing petani peserta Re-Bun anggota koperasi Mitra Batanghari Leko yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan total seluas 3.150 Ha dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

16. Annual plantation (continued)

Land along with everything above HGU land on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan located in Lubuk Buah and Tanjung Bali Village, Batanghari Leko Subdistrict, Musi Banyuasin Regency of South Sumatera in the area of 5,850 Ha and Land and everything on the land with Certificate of Property Rights on behalf of each farmers of Re-Bun member of Mitra Batanghari Leko cooperative which is located in Lubuk Buah and Tanjung Bali Village, Batanghari Leko Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera with total area of 3,150 Ha used as collateral to obtain credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

17. Aset tetap

17. Fixed assets

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	3.326.613.636.453	35.391.006.779	180.806.512.500	48.218.136.225	(480.782.599.257)	3.013.810.420.250	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	2.575.350.523.972	154.418.718.019	54.571.974.750	14.271.380.324	(27.909.844.145)	2.742.159.992.272	Plants and machines
Kendaraan	139.026.888.813	3.493.913.054	2.039.175.364	4.084.299.828	(2.791.441.017)	137.684.236.386	Vehicles
Inventaris	189.417.901.160	5.194.319.355	3.142.667.981	1.125.000	(26.121.219.097)	171.632.544.399	Furniture & fixtures
Alat pertanian	218.207.147.996	3.277.359.462	-	2.645.733.967	(95.731.443.286)	123.107.330.205	Farming tools
Jalan dan jembatan	132.633.139.063	13.350.083.769	-	-	(9.506.030.124)	136.477.192.708	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	822.917.002	-	-	(822.917.002)	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	10.470.513.675	235.653.000	-	-	465.969.972	11.172.136.647	Others
Sub jumlah	6.593.133.163.793	216.183.970.440	240.560.330.595	69.220.675.344	(643.199.523.956)	6.337.457.265.528	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	9.447.325.919	1.128.733.132	-	-	1.841.916.807	12.417.975.858	Vehicles leased
Aset dalam penyelesaian	232.741.219.529	133.349.353.145	27.449.469.000	2.045.453.520	(129.781.177.689)	261.713.410.465	Construction in progress
Aset titipan	46.521.000.000	-	-	-	(46.521.000.000)	-	Entrusted assets
Jumlah harga perolehan	6.881.842.709.241	350.662.056.717	268.009.799.595	71.266.128.864	(817.659.784.838)	6.611.588.651.851	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	187.792.885.289	16.271.341.975	8.773.927.469	-	9.599.355.838	222.437.510.571	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	1.504.977.992.799	158.849.670.958	33.283.743.000	1.501.671.552	(105.268.417.052)	1.590.341.318.153	Plants and machines
Kendaraan	119.442.917.793	5.492.452.658	1.759.151.272	4.112.201.079	(4.352.346.723)	118.229.973.921	Vehicles
Inventaris	156.372.283.249	6.026.790.362	2.315.455.147	-	(21.271.672.348)	143.442.856.410	Furniture & fixtures
Alat pertanian	177.085.156.230	5.323.105.029	-	2.604.985.974	(77.972.936.998)	101.830.338.287	Farming tools
Jalan dan jembatan	67.708.790.819	5.243.149.255	-	-	(4.705.347.391)	68.246.592.683	Road and bridges
Peternakan sapi	603.198.206	400.233.124	-	-	409.981.331	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	8.628.306.301	129.703.238	-	-	(241.044.078)	8.516.965.461	Others
Sub jumlah	2.222.611.530.686	197.736.446.599	46.132.276.888	8.218.858.605	(203.802.427.421)	2.254.458.968.147	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	1.604.843.849	3.089.480.043	-	-	(367.294.741)	4.327.029.151	Vehicles leased
Jumlah akumulasi penyusutan	2.224.216.374.535	200.825.926.642	46.132.276.888	8.218.858.605	(204.169.722.162)	2.258.785.997.298	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.657.626.334.706					4.352.802.654.553	Book value

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

17. Aset tetap (lanjutan)

17. Fixed assets (continued)

2017						
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	4.355.310.632.920	705.755.411.663	145.300.616.811	(1.589.151.791.319)	3.326.613.636.453	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	2.356.212.134.723	194.682.092.777	10.435.949.223	34.892.245.695	2.575.350.523.972	Plants and machines
Kendaraan	136.937.933.720	4.023.958.362	2.643.611.588	708.608.319	139.026.888.813	Vehicles
Inventaris	181.351.435.143	8.956.310.932	2.844.733.719	1.954.888.804	189.417.901.160	Furniture & fixtures
Alat pertanian	212.418.092.164	5.809.825.832	32.130.000	11.360.000	218.207.147.996	Farming tools
Jalan dan jembatan	127.043.823.561	5.589.315.502	-	-	132.633.139.063	Road and bridges
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	10.321.082.775	113.655.900	-	35.775.000	10.470.513.675	Others
Sub jumlah	7.381.008.547.667	924.930.570.968	161.257.041.341	(1.551.548.913.501)	6.593.133.163.793	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	7.714.705.375	1.732.620.544	-	-	9.447.325.919	Vehicles leased
Aset dalam penyelesaian	181.433.354.255	106.696.293.396	55.388.428.122	-	232.741.219.529	Construction in progress
Aset titipan	46.521.000.000	-	-	-	46.521.000.000	Entrusted assets
Jumlah harga perolehan	7.616.677.607.297	1.033.359.484.908	216.645.469.463	(1.551.548.913.501)	6.881.842.709.241	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Persil dan bangunan	168.593.497.986	24.444.814.717	5.245.427.414	-	187.792.885.289	Plots and buildings
Pabrik dan mesin	1.356.567.335.555	157.185.510.890	8.774.853.646	-	1.504.977.992.799	Plants and machines
Kendaraan	111.462.794.140	9.594.139.101	1.614.015.448	-	119.442.917.793	Vehicles
Inventaris	153.911.295.491	5.262.030.331	2.801.042.573	-	156.372.283.249	Furniture & fixtures
Alat pertanian	169.704.272.191	7.380.884.039	-	-	177.085.156.230	Farming tools
Jalan dan jembatan	61.005.337.825	6.703.452.994	-	-	67.708.790.819	Road and bridges
Peternakan sapi	603.198.206	-	-	-	603.198.206	Cattle farm
Lain-lain	8.497.872.935	130.433.366	-	-	8.628.306.301	Others
Sub jumlah	2.030.345.604.329	210.701.265.438	18.435.339.081	-	2.222.611.530.686	Subtotal
Sewa pembiayaan kendaraan	584.479.425	1.020.364.424	-	-	1.604.843.849	Vehicles leased
Jumlah akumulasi penyusutan	2.030.930.083.754	211.721.629.862	18.435.339.081		2.224.216.374.535	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.585.747.523.543				4.657.626.334.706	Book value

17. Aset tetap (lanjutan)

Aset Perusahaan berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain tahun 2018 dan 2017 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset dalam penghentian yang merupakan aset tetap PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi) pada Perusahaan dan Entitas Anak, dari nilai buku masing-masing aset tetap.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Bangunan pabrik, mesin, dan instalasi	62.701.605.797	121.654.212.465	Factory, machine, and instalation
Tanah dan bangunan	137.189.595.094	77.648.853.706	Land and building
Perabot dan sarana IT	10.869.809.574	33.438.153.358	Furniture and IT equipments
Jumlah aset dalam penyelesaian	210.761.010.465	232.741.219.529	Total construction in progress

Aset dalam penyelesaian tahun 2018 dan 2017 terutama sebagian besar berasal dari :

- Aset tetap dalam pelaksanaan tanah dan bangunan merupakan investasi pengembangan areal pada PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika dan PT PG Rajawali II.
- Aset tetap dalam pelaksanaan pabrik dan perluasan merupakan investasi mesin pabrik pada PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Phapros Tbk, PT Mitra Kerinci, serta PT PG Rajawali I.
- Aset tetap dalam pelaksanaan perabot dan sarana IT merupakan investasi di RNI holding dan PT Rajawali Nusindo.

Aset titipan pada tahun 2018 merupakan aset hibah Kementerian Perindustrian berupa mesin defekasi remelt karbonatasi, steam turbine can cutter dan cane stacker, defekasi remelt karbonarasi, high grade centrifugal sebesar Rp 46.521.000.000 yang berada di PG Jatitujuh, Analisa Rendemen Individu sebesar Rp 2.281.400.000 yang berada di PG Sindang Laut, dan Low Grade Centrifuge sebesar Rp 2.150.000.000 yang berada di PG Tersana Baru.

17. Fixed assets (continued)

Company's assets in the form of office buildings, factories, machineries and installations, vehicles and others in 2017 and 2016 are covered by insurance against risks of fire/ damage and earthquakes with sufficient coverage. Management believes that the above sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire, earthquake and other risks.

The Company reclassifies the property and equipment to the discontinuing property represent the fixed assets of PT Rajawali Gloves (in liquidation) at the Company and Subsidiaries, from the book value of each property and equipment.

The details of the underlying assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Construction in progress in 2018 and 2017 primarily come mainly from:

- Fixed assets in the execution of land and buildings represent an investment for the development of the area at PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika and PT PG Rajawali II.
- Fixed asset in plant implementation and expansion represent an investment of factory machinery at PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Phapros Tbk, PT Mitra Kerinci, and PT PG Rajawali I.
- Fixed assets in the implementation furniture and IT equipment represent investments at RNI holding and PT Rajawali Nusindo.

Assets deposited in 2018 are grant assets of the Ministry of Industry in the form of remelt carbonation defecation machines, steam turbine can cutter and cane stacker, carbonate remeltation defecation, high grade centrifugal of Rp. 46,521,000,000 in PG Jatitujuh, Individual Sucrose Rendement Analysis of Rp 2,281,400,000 in PG Sindang Laut, and Low Grade Centrifuge amounted Rp. 2,150,000,000 in PG Tersana Baru.

17. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, pada tahun 1976 Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan, mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,5 Ha (Surat Keputusan Menteri Pertanian No.481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976) yang kemudian ditambah lagi seluas 8.156,30 Ha (Surat Keputusan Menteri No. 107/Kpts/Um/2/1983 tanggal 18 Februari 1983) untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun Pabrik Gula milik PTPN XIV (Persero). Selanjutnya atas lahan seluas 12.022,5 Ha tersebut telah terbit Sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PTPN XIV (Persero).

Dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut, mensyaratkan liabilitas yang harus dipenuhi oleh PTPN XIV (Persero) sebagai berikut :

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman.
- Membayar biaya pengukuran batas.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.129/Kpts/Ekku/2/1978 tanggal 28 Februari 1978, ditetapkan besarnya ganti rugi atas tanaman dan aset yang berada diatas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan persyaratan dalam SK Menteri Pertanian tersebut. PTPN XIV (Persero) telah melaksanakan liabilitas sebagai berikut :

- Upaya Penggantian Lahan.
PTPN XIV (Persero) mengajukan lahan penggantian seluas 7.000 Ha, akan tetapi hanya 4.000 Ha yang dianggap memenuhi syarat oleh Departemen Pertanian, sehingga akhirnya belum sempat diserahkan.
- Membayar ganti rugi tanaman dan aset lainnya yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan SK Menteri Pertanian tersebut.

17. Fixed assets (continued)

Rights on land of PT PG Rajawali II

In order to fulfill the national sugar requirement, in 1976 the Department of Agriculture, which at that time was still in charge of forestry, issued forest area in Jatitujuh and surrounding in the area of 12,022.5 Ha (Minister of Agriculture Decree No.481/Kpts/Um/8/1976 dated 9 August 1976), which was further supplemented with an area of 8,156.30 Ha (Ministerial Decree No. 107/Kpts/Um/2/1983 dated 18 February 1983) to be reserved as sugarcane field in order to build Sugar Factory owned by PTPN XIV (Persero). Furthermore, on land in area of 12,022.5 Ha has been issued Leasehold on behalf of PTPN XIV (Persero).

The Decree of the Minister of Agriculture required liability which must be fulfilled by PTPN XIV (Persero) as follows:

- Replacing forest area gradually over 10 years.
- Pay for plant compensation.
- Pay a borderline measurement fee

Based on the Decree of the Minister of Agriculture No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 dated 28 February 1978, stipulated the amount of compensation for plants and assets located on land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the requirements of the Minister of Agriculture Decree. PTPN XIV (Persero) has performed the following liabilities :

- Land Replacement Efforts.
PTPN XIV (Persero) proposed a replacement land of 7,000 Ha, but only 4,000 Ha were deemed eligible by the Ministry of Agriculture, and so had not yet been delivered.
- Pay compensation for crops and other assets located on the land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the Minister of Agriculture's decree.

17. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Pada tahun 1984, Perum Perhutani meminta kepada PTPN XIV (Persero) untuk segera menyelesaikan areal pengganti dan membayar ganti rugi sebesar Rp 24.000.000.000 (Surat No.044.2/III tanggal 29 November 1984). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun 1989 manajemen PTPN XIV diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia, yang kemudian pada tahun 1993 kepemilikan sahamnya oleh Pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sehingga sejak saat itu PTPN XIV (Persero) menjadi entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan namanya diubah menjadi PT PG Rajawali II.

Departemen Kehutanan (yang sudah terpisah dengan Departemen Pertanian) dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 343/Kpts/1989 tanggal 7 Juli 1989 membatalkan pencadangan lahan seluas 8.156,30 Ha, atas lahan yang telah dicadangkan itu diantaranya telah ditanami tebu seluas 1.402,50 Ha.

Menteri Kehutanan dengan suratnya No.666/Menhut-II/1998 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang meminta lahan penggantian dan pembayaran ganti rugi. Menteri Keuangan dalam Suratnya No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyampaikan pendapatnya bahwa :

- a. Tanah di kawasan hutan seluas 13.425 Ha (12.022,5 dan 1.402,5 Ha) dihibahkan atau dijadikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) tidak perlu membayar ganti rugi yang diusulkan Perum Perhutani sebesar Rp 24.000.000.000 karena PTPN (Persero) sudah membayar ganti rugi tanaman dan biaya pengukuran.

Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dengan surat No.S-213/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan memberikan persetujuan kepada Menteri Keuangan tersebut.

17. Fixed assets (continued)

Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)

In 1984, Perum Perhutani requested PTPN XIV (Persero) to immediately complete the replacement area and pay compensation amounting to Rp 24,000,000,000 (Letter No.044.2/III dated 29 November 1984). In further events, starting in 1989 the management of PTPN XIV was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which later in 1993 its share ownership by the Government was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), so that PTPN XIV (Persero) became a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its name was changed to PT PG Rajawali II.

Ministry of Forestry (which has been separated from the Ministry of Agriculture) by Decree of the Minister of Forestry No. 343/Kpts/1989 dated 7 July 1989 cancelled land reserves covering an area of 8,156.30 Ha, on the reserved land, which has been planted with sugar cane in area of 1,402.50 Ha.

Minister of Forestry in his letter No. 666/Menhut-II/1998 addressed to the Coordinating Minister for Economic Affairs who requested replacement land and compensation payments. Minister of Finance in his Letter No.S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 addressed to Coordinating Minister of Economy expressed his opinion that :

- a. Land in forest area of 13,425 Ha (12,022.5 and 1,402.5 Ha) was granted or inserted as Government Equity Participation (PMP) to PTPN XIV (Persero).
- b. PTPN (Persero) does not have to pay the compensation proposed by Perum Perhutani amounting to Rp 24,000,000,000 because PTPN (Persero) has paid plant compensation and cost of measurement.

Coordinating Minister for Economic Affairs with letter No.S-213/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 addressed to the Minister of Finance has approved to the Minister of Finance.

17. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Menteri Keuangan dengan Surat No.S-213/MK.013/1990 tanggal 2 Maret 1990 yang ditujukan kepada Menteri Kehutanan menyampaikan persetujuan dari Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang isinya sebagai berikut :

- a. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyetujui pengibahan lahan seluas 13.425 Ha kepada PTPN XIV (Persero).
- b. Tagihan sebesar Rp 24.000.000.000 tidak dapat dipenuhi karena telah dilunasi berdasarkan dengan SK Menteri Pertanian No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. Hibah tersebut sebagai tambahan penyertaan modal Pemerintah dalam PTPN XIV (Persero).
- d. Lahan seluas 1.091 Ha (Semula 1.402,50 Ha dan sudah diserahkan seluas $\pm$ 300 Ha) agar tetap ditanami tebu.

Proses Perpanjangan HGU

- a. Sertifikat tanah :
 - Seluas 5.729,08 Ha dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan sertifikat HGU No.1 Desa Sumber, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak dan Bantarjati tertanggal 26 Juli 1979.
 - Seluas 6.328,15 dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan Sertifikat HGU No.1 Kerticala dan Rajasinga tertanggal 27 Juli 1979.
 - Seluas $\pm$ 1.091 Ha dengan status kepemilikan Kerjasama Operasi dengan Perum Perhutani.

Sertifikat HGU habis masa berlakunya pada tahun 2004.

- b. Proses pembaruan sertifikat tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan dari pihak Departemen Kehutanan, namun mendapat dukungan dari BPN, Pemerintah Daerah Jawa Barat dan DPR-RI.
- c. Lahan tersebut terdiri dari areal untuk tanaman tebu seluas $\pm$ 8.309 Ha dan sisanya untuk prasarana jalan dan sarana lainnya, termasuk aliran sungai dan tanah marginal lain (lereng dan bukit) yang tidak bisa ditanami tebu.

17. Fixed assets (continued)

Rights on land of PT PG Rajawali II (continued)

Minister of Finance with Letter No.S-213/MK.013/1990 dated 2 March 1990 addressed to the Minister of Forestry conveyed approval from the Coordinating Minister for Economy, which is as follows:

- a. Coordinating Minister of Economic Affairs approved the grant of 13,425 hectares of land to PTPN XIV (Persero).
- b. The claim amounting to Rp 24,000,000,000 cannot be fulfilled because it has been paid based on the Minister of Agriculture Decree No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
- c. The grant was in addition to the Government's investment in PTPN XIV (Persero).
- d. Land area of 1,091 Ha (originally 1,402.50 Ha and already handed over an area of $\pm$ 300 Ha) to remain planted with sugarcane.

Rights on Business Rights extension process

- a. Land certificates :
 - An area of 5,729.08 Ha with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No. 1 Sumber Village, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak and Bantarjati dated 26 July 1979.
 - An area of 6,328.15 with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No.1 Kerticala and Rajasinga dated 27 July 1979.
 - An area of $\pm$ 1,091 Ha with ownership status of Joint Operation with Perum Perhutani.

The HGU certificate expired in 2004.

- b. The certificate renewal process cannot run smoothly due to obstacles from the Department of Forestry, but has received support from National Land Agency, West Java Regional Government and Parliament of the Republic of Indonesia.
- c. The land consists of area for sugarcane in the area of $\pm$ 8,309 Ha and the rest for road infrastructure and other facilities, including river and other marginal land (slope and hill) that cannot be planted with sugarcane.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

- d. Tanah atau lahan yang tidak dapat ditanami tebu (pinggiran sungai dan lereng/bukit) telah dibudidayakan dengan menghutankan kembali dengan tanaman keras dan buah mangga. Penghutanan ini sudah sesuai dengan maksud dari Perum Perhutani untuk menjaga kelestarian alam sebagaimana yang selama ini dibahas secara bersama-sama. Disamping penanaman tebu, tanaman keras dan tanaman buah, di atas sebagian lahan tersebut telah pula dikembangkan tanaman *agro medicine* (tanaman bahan baku obat herbal) yang pada saat ini dan kedepannya mempunyai prospek sangat baik.
- e. Berkaitan dengan proses pembaharuan sertifikat HGU yang sedang berjalan pada saat itu, Menteri Kehutanan dengan surat No.S-205/Menhut-11/2004 tertanggal 18 Juni 2004, meminta kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) agar mencabut dan tidak memperpanjang sertifikat HGU dan menyerahkan kepada Departemen Kehutanan untuk dikembalikan menjadi kawasan hutan.
- f. Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Masyarakat sangat mendukung keberadaan lahan PG Jatitujuh yang telah nyata-nyata memberikan manfaat kepada daerah dan masyarakat sekitar, sehingga sangat keberatan apabila lahan tersebut tersebut ditarik kembali oleh pihak Kehutanan.
- g. Kunjungan kerja Komisi V DPR RI tanggal 10-11 Juli 2004.
Pada tanggal 10-11 Juli 2004, Anggota Komisi V DPR yang dipimpin oleh DR. HM Azwir Daimy Tara, MBA dengan 10 anggota dan 2 orang staf sekretariat Komisi V DPR RI melihat secara langsung kinerja PG Jatitujuh yang mengelola lahan HGU seluas kurang lebih 12.000 Ha dan lahan Kerjasama Operasional (KSO) seluas 1.091 Ha Setelah mendengar paparan dari Direksi PT PG Rajawali II dan *General Manager* PG Jatitujuh dilanjutkan dengan diskusi yang dihadiri juga oleh Kepala Dinas Perkebunan Jawa Barat, Wakil Petani sekitar PG, pengurus DPP Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTRI) Jawa Barat, staf PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

17. Fixed assets (continued)

Rights on Business Rights extention process (continued)

- d. Land that can not be planted with sugarcane (riverbanks and slopes/hills) has been cultivated with reforestation with hard plants and mango. This forestry is in accordance with the intent of Perum Perhutani to preserve nature as it has been discussed together. Besides the planting of sugarcane, hard plants and fruit crops, on the land has also been developed with *agro-medicine plant* (plant raw material of herbal medicine), which at the moment and the future has a very good prospect.
- e. In relation to the process of renewal of the current HGU certificate, the Minister of Forestry by letter No.S-205/Menhut-11/2004 dated 18 June 2004, requested the National Land Agency (BPN) to revoke and not renew the HGU certificate and submit to the Department of Forestry to be returned to forest areas.
- f. Local Government of West Java and Community strongly supports the existence of PG Jatitujuh land which has obviously provide benefits to the region and the surrounding community, so they have objection if the land is returned to the Forestry department.
- g. Working visit of House of Representatives Commission V on 10-11 July 2004.
On 10-11 July 2004, a member of Commission V of the House of Representatives led by DR. HM Azwir Daimy Tara, MBA with 10 members and 2 staffs of the secretariat of Commission V DPR RI saw directly the performance of PG Jatitujuh which manages HGU area of approximately 12,000 Ha and Land Cooperation Operations (KSO) of 1,091 Ha. After hearing the exposure from the Board of Directors of PT PG Rajawali II and *General Manager* of PG Jatitujuh followed by a discussion attended also by the Head of Plantation Office of West Java, Representative of Farmers surrounding of PG, DPP Board of Association of Smallholder Farmer (APTRI) West Java, staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

- g. Kunjungan kerja Komisi V DPR RI tanggal 10-11 Juli 2004 (lanjutan)
Dari hasil diskusi seluruh anggota Komisi V dan peserta diskusi sependapat agar areal HGU maupun KSO tetap dikelola seperti semula demi terjaminnya kelangsungan produksi gula oleh PG Jatitujuh. PG Jatitujuh diharapkan tetap membangun kemitraan dengan petani dan masyarakat sekitar dengan prinsip saling menguntungkan.
- h. Tindak lanjut hasil kunjungan DPR
Proses perpanjangan sertifikat HGU yang berakhir pada bulan Desember 2004 yang semula mengalami hambatan karena Departemen Kehutanan mengajukan pengembalian lahan, mulai diproses kembali dengan dukungan berbagai pihak termasuk anggota DPR.
- i. Pihak BPN tetap akan memperpanjang 2 (dua) sertifikat HGU tersebut, dengan pertimbangan bahwa permasalahan lahan tersebut bukan masalah yang menyangkut kepemilikan hak, tetapi semata-mata masalah yang menyangkut ganti rugi (Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional) dengan Surat No. 540.1-523 tanggal 16 Februari 1999). BPN juga menegaskan bahwa permasalahan lahan pengganti tersebut telah diputuskan oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan untuk dihibahkan kepada PT PG Rajawali II. Pelaksanaan hibah tersebut telah berkali-kali diajukan oleh PT Rajawali Nusantara (Persero), namun sampai saat ini belum dapat direalisasikan.

17. Fixed assets (continued)

Rights on Business Rights extention process (continued)

- g. Working visit of House of Representatives Commission V on 10-11 July 2004 (continued).
From the discussion of all members of Commission V and discussion participants agreed that the HGU and KSO areas will be managed as they were for the sustainability of sugar production by PG Jatitujuh. PG Jatitujuh is expected to keep having partnerships with farmers and surrounding communities on the principle of mutual benefit.
- h. Follow-up of the results of the DPR visit
The process of extending the HGU certificate which ended in December 2004 which was initially has obstruction by the Ministry of Forestry which required to return the land, it began to be processed again with the support of various parties including members of the House of Representative.
- i. The BPN will continue to extend the 2 (two) HGU certificates, considering that the land issue is not a matter of ownership of rights, but merely a matter of compensation (Letter of the Head of the National Land Agency) by letter No. 540.1-523 dated 16 February 1999). BPN also confirmed that the replacement land issue has been decided by the Coordinating Minister for Economy and Finance to be granted to PT PG Rajawali II. The implementation of the grant has been repeatedly filed by PT Rajawali Nusantara (Persero), but until now it has not been able to be realized.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

- j. Setelah dilakukan berbagai langkah koordinasi dan pembicaraan yang intensif dengan Menteri Kehutanan dengan dukungan dari berbagai instansi terkait di Pusat maupun di Daerah, Menteri Kehutanan dengan suratnya kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) No. S - 410/Menhut - VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004 menyetujui perpanjangan HGU tersebut disertai persyaratan :
1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membuat pernyataan kesanggupan secara tertulis di depan notaris untuk menyediakan calon lahan pengganti seluas 12.022,50 Ha di Propinsi Jawa Barat selambat-lambatnya 10 tahun (1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2014).
 2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaporkan proses perolehan calon pengganti kepada Menteri Kehutanan secara berkala 3 (tiga) bulan.
- k. Pernyataan kesanggupan di depan Notaris sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) karena menyangkut masalah finansial yang sangat besar dan ketersediaan lahan. Sehingga memerlukan koordinasi terlebih dahulu dengan Gubernur Jawa Barat tentang keberadaan calon lahan pengganti dan persetujuan anggaran dan pemegang saham dan komisaris dalam kedudukan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai BUMN.
- l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui surat No. 280/RNI.01/X/2004 tanggal 14 Oktober 2004 yang ditunjukkan kepada BPPN pusat menyatakan kesediaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memenuhi ketentuan yang diajukan Departemen Kehutanan sebagai persyaratan perpanjangan HGU.

17. Fixed assets (continued)

Rights on Business Rights extention process (continued)

- j. Following various coordination and intensive discussions with the Minister of Forestry with support from various relevant agencies at the Central and Regional, the Minister of Forestry with his letter to the Head of the National Land Agency (BPN) No. S-410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004 approved the extension of the HGU with the following requirements:
1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) shall make a statement of its ability in writing in front of a notary to provide a prospective replacement land of 12,022.50 Ha in West Java Province not later than 10 years (1 January 2005 until 31 December 2014).
 2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) reports the process of obtaining a prospective replacement land to the Minister of Forestry periodically every 3 (three) months.
- k. The statement of the ability before the Notary as mentioned in point (a) above has not been fully implemented by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) because it involves a very large financial problem and the availability of land. So it requires coordination with the Governor of West Java about the existence of prospective replacement land candidates and approval of the budget and shareholders and commissioners in the position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as State-Owned Company.
- l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through letter No. 280/RNI.01/X/2004 dated 14 October 2004 which was shown to The Indonesian Bank Restructuring Agency stated that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) complied with the provisions of the Ministry of Forestry as a condition of extension of HGU.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

- m. Atas dasar persetujuan perpanjangan HGU dari Menteri Kehutanan tersebut dan setelah prosedur dan persyaratan yang berlaku dalam bidang pertanahan dipenuhi, Kepala BPN Pusat telah menerbitkan SK Perpanjangan HGU atas tanah tersebut masing-masing:

1. SK No. 152/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Majalengka.
2. SK No. 153/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Indramayu.

Kedua SK tersebut berlaku untuk perpanjangan HGU selama 25 tahun sejak 31 Desember 2004, SK tersebut telah didaftarkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu dan telah terbit sertifikatnya, masing-masing HGU No. 00001 tanggal 7 Desember 2004 dan HGU No. 00002 tanggal 14 Desember 2004.

Terbitnya Sertifikat HGU

- a. Dalam upaya untuk dapat dilaksanakannya hibah lahan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengarahan. Dalam RUPS tanggal 7 Januari 2005, Pemegang Saham akan mengupayakan penyelesaian masalah lahan tersebut dengan instansi terkait.
- b. Disamping itu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga menyampaikan permohonan kepada Menko Perekonomian dengan surat No.32/RNI.01/II/05 tanggal 7 Februari 2005 agar Keputusan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan tentang hibah dapat dilaksanakan.
- c. Atas dasar Surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Menko Perekonomian melalui Sekretaris Menteri dengan Surat No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 tanggal 9 Maret 2005 menginstruksikan kepada Menteri BUMN agar segera mengambil langkah-langkah dalam rangka penyelesaian masalah tersebut.

17. Fixed assets (continued)

Rights on Business Rights extension process (continued)

- m. On the basis of approval of the extension of HGU from the Minister of Forestry and after the applicable procedures and requirements in the field of land are met, the Head of the Central BPN has issued a Decree of HGU Extension on the respective land:

1. Decision letter No. 152/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Majalengka Regency.
2. Decision letter No. 153/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Indramayu Regency.

Both decisions were valid to the extension of HGU for 25 years since 31 December 2004, the decree has been registered in the Land Office of Majalengka Regency and Regency of Indramayu and has been issued their respective certificates, No. 00001 dated 7 December 2004 and HGU No. 00002 dated 14 December 2004 respectively.

The issuance of Business Rights Certificate

- a. In an effort to enable the grant of land, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has submitted to Shareholders for a briefing. In the Shareholders General Meeting dated 7 January 2005, Shareholders will seek to resolve the land issue with the relevant agencies.
- b. In addition, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) also submitted an application to the Coordinating Minister for Economy Affairs with letter No.32/RNI.01/II/05 dated 7 February 2005 in order that the Decree of the Coordinating Minister for Economy Affairs and Minister of Finance on grant can be implemented.
- c. Based on Letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Coordinating Minister of Economy through Secretary of Minister by letter No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 dated 9 March 2005 instructed the Minister of SOE to take immediate steps in order to solve the problem.

17. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

- d. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam penerbitan sertifikat HGU yang baru, oleh karena PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum menyampaikan "Pernyataan Tertulis" tentang kesediaan menyediakan lahan pengganti, maka Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. S.109NII-PW/2005 tanggal 22 Februari 2005 memberikan "Peringatan I" kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agar segera menyampaikan "Pernyataan Tertulis".
- e. Berkaitan dengan peringatan I tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyampaikan jawaban kepada Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. 47/RNI.01/III/05 tanggal 3 Maret 2005 yang intinya belum disampaikannya Pernyataan Tertulis tersebut, semata-mata karena masih berkonsultasi dengan instansi-instansi terkait maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

Sampai saat itu Departemen Kehutanan tetap meminta agar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyerahkan lahan pengganti dengan luas yang sama dan sama sekali tidak memberikan peluang untuk dilaksanakannya Penyertaan Modal Pemerintah atas Lahan HGU PG Jatitujuh sesuai Keputusan Menko Ekuin dan Menteri Keuangan.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan RUPS tanggal 30 Januari 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Surat No. 155/RNI.01N/07 tanggal 30 Mei 2007 telah menyampaikan usulan kepada Menteri BUMN tentang rencana penyelesaian lahan HGU PG Jatitujuh dengan pola penyelesaian sebagai berikut :

1. Sebagai penambahan penyertaan modal Negara dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagaimana persetujuan Menteri Ekuin No. S-613/M.EKUIIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 atas usulan Menteri Keuangan dengan Surat No. S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989.
2. Dengan Program Penghijauan areal hutan kritis milik Departemen Kehutanan atau Pemerintah Daerah Jawa Barat seluas 12.000 Ha.

17. Fixed assets (continued)

The issuance of Business Rights Certificate
(continued)

- d. In accordance with the requirements stipulated by the Minister of Forestry in the issuance of the new HGU certificate, since PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not submitted a "Written Statement" concerning the willingness to provide replacement land, the Head of the Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. S.109NII-PW/2005 dated 22 February 2005 gave "First Warning" to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to promptly submit "Written Statement".
- e. In connection with the first warning, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conveyed the answer to the Head of Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. 47/RNI.01/III/05 dated 3 March 2005 which essentially has not submitted the Written Statement, solely because it was still in consultation with the related agencies and the Minister of SOEs as the Shareholder.

Until then, the Forestry Department has requested that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) handed over replacement land in the same width and did not at all provide an opportunity for the implementation of Government Capital Investment on HGU PG Jatitujuh Land according to the Decree of the Coordinating Minister for Economy and Finance.

As a follow up to the resolutions of the GMS on 30 January 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with letter No. 155/RNI.01N/07 dated 30 May 2007 has submitted a proposal to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the proposed settlement of HGU PG Jatitujuh land with the pattern of completion as follows:

1. In addition to the participation of State capital in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as approved by the Coordinating Minister of Economy Affairs No. S-613/M.EKUIIN/1989 dated 18 December 1989 on the proposal of the Minister of Finance with letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989.
2. With reforestation program of critical forest area owned by Ministry of Forestry or Local Government of West Java in the area of 12,000 Ha.

17. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

Usulan kepada Menteri BUMN tersebut masih belum mendapat persetujuan dan/atau arahan, sehingga PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum dapat melakukan pendekatan dengan pihak Departemen Kehutanan, karena menyangkut aspek hukum maupun finansial yang sangat besar yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Pemegang Saham.

Tahun 2008 telah dibentuk tim survei Rencana Pengadaan Lahan Pengganti Tanah HGU PG Jatitujuh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 tanggal 11 Juni 2008.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 bahwa adanya persetujuan penyediaan lahan pengganti kawasan hutan yang telah dialih fungsikan sebagai HGU PG Jatitujuh seluas 12.000 Ha di Jawa Barat secara bertahap sampai akhir tahun 2014.

Kementerian BUMN secara prinsip menyetujui penyelesaian masalah PT RNI melalui pola kerjasama secara *Bussiness to Bussiness*, dimana lahan cadangan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dapat digunakan untuk mengganti kewajiban PT PG Rajawali II dan untuk merealisasikan kerjasama tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) pada tanggal 27 Juli 2009 telah menandatangani MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 dan No. 30/MoU/RNI.01NII/09 yang menyatakan telah dilakukan perubahan pada tanggal 25 Januari 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) melalui surat Direktur Utama No. SBN.3/2990/X/2009 tanggal 6 Oktober 2009 telah menyetujui lahan seluas $\pm$ 5.250 Ha untuk dikerjasamakan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh. Lahan tersebut berdasarkan penilaian sementara oleh Tim Perhutani secara teknis layak untuk dijadikan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh.

17. Fixed assets (continued)

The issuance of Business Rights Certificate
(continued)

The proposal to the Minister of State-Owned Enterprises has not been approved and/or directed so that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not been able to approach the Ministry of Forestry, because it involves the big legal and financial aspects of which must be approved by the Shareholders.

In 2008, a survey team of Acquisition Land replacement of HGU PG Jatitujuh has been formed in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia. (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 dated 11 June 2008.

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting on Ratification of the Company's Working Plan and 2009 Budget of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 that the approval of substitution of forest area that has been converted function as HGU PG Jatitujuh area of 12,000 Ha in West Java gradually until the end of 2014.

The Ministry of State-Owned Enterprises in principle approved the settlement of PT RNI issues through the cooperation pattern of Bussiness to Bussiness, where the reserved land of PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) can be used to replace PT PG Rajawali II's obligations and to realize the cooperation of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) on 27 July 2009 has signed MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 and No. 30/MoU/RNI.01NII/09 stated that the change was made on 25 January 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) through the letter of President Director No. SBN.3/2990/X/2009 dated 6 October 2009 has approved an area of $\pm$ 5,250 Ha for cooperation as a replacement land for HGU Jatitujuh. The land is based on a temporary assessment by Perhutani Team technically feasible to be used as replacement land for HGU Jatitujuh.

17. Aset tetap (lanjutan)

Progres sampai dengan 31 Desember 2014

Sesuai hasil rapat dengar pendapat dengan Panitia Kerja Aset Komisi VI DPR Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Komisi VI Gedung Nusantara DPR RI, merumuskan bahwa proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh diminta untuk dihentikan.

Progres sampai dengan 31 Desember 2018

Proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh belum ada kemajuan secara signifikan sampai dengan saat laporan keuangan ini diterbitkan.

18. Beban panen dua tahun yang akan datang

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pabrik-pabrik gula yang menjadi beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri atas biaya produksi tanaman tebu sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 yang beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri dari :

17. Fixed assets (continued)

Progress until 31 December 2014

In accordance with the result of the hearing with the Committee of Asset Work Committee VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia on 15 September 2014 held at the Meeting Room of Commission VI of the Nusantara Building of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, formulated that the process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of land HGU PG Jatitujuh was requested to be stopped.

Progress until 31 December 2018

The process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of HGU PG Jatitujuh land no significant progress until the time of this financial report is published.

18. Future two years' harvest expense

This account represents costs incurred by sugar mills subject to future two-years harvest (two or more) expense comprising the costs of producing sugar cane up to 31 December 2018 and 2017 with future two-years' harvest expense (two or more) consisting of :

	2018	2017	
Biaya produksi tanaman tebu	32.442.252.381	63.685.650.510	Sugarcane production cost
Jumlah beban panen dua tahun yang akan datang	32.442.252.381	63.685.650.510	Total future two years' harvest expense

19. Properti investasi

Akun ini merupakan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

19. Investment property

This account represents the cost, accumulated depreciation and book value of investment property with details as follows :

2018						
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	2.217.724.891.997	1.049.636.884.797	54.829.063.718	-	3.212.253.713.076	Land
Bangunan	39.427.319.839	549.466.000	-	-	39.976.785.839	Buildings
Jumlah	2.257.152.211.836	1.050.186.350.797	54.829.063.718	-	3.252.509.498.915	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	28.952.322.843	1.271.056.960	-	-	30.223.379.803	Buildings
Jumlah	28.952.322.843	1.271.056.960			30.223.379.803	Total
Nilai buku	2.228.199.888.993				3.222.286.119.112	Book value

2017						
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	144.343.499.996	227.300.900.001	-	1.846.080.492.000	2.217.724.891.997	Land
Bangunan	37.484.178.309	3.163.234.330	-	(1.220.092.800)	39.427.319.839	Buildings
Jumlah	181.827.678.305	230.464.134.331	-	1.844.860.399.200	2.257.152.211.836	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	28.115.445.473	1.124.377.370	287.500.000	-	28.952.322.843	Buildings
Jumlah	28.115.445.473	1.124.377.370	287.500.000	1.844.860.399.200	28.952.322.843	Total
Nilai buku	153.712.232.832				2.228.199.888.993	Book value

Nilai properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terdapat di beberapa daerah. Nilai tersebut juga termasuk aset milik PT PG Rajawali II yang merupakan hak tanah dan bangunan Gedung Gula yang berlokasi di Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, dimana kepemilikan atas aset tersebut diberikan kepada 4 (empat) perusahaan yaitu PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero) dengan porsi kepemilikan yang sama masing-masing sebesar 25% atas nilai tanah dan bangunan Gedung Gula.

The value of investment property represents the Company's land and buildings located in several areas. The value also includes assets owned by PT PG Rajawali II which is the right of land and building of Sugar Building located on Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, where the ownership of such assets is given to 4 (four) companies namely PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) and PTPN XI (Persero) with the same ownership at 25% of the value of land and building of Sugar Building.

20. Aset non operasional

Nilai buku aset tetap mesin dan instalasi PT PG Rajawali II merupakan aset tetap mesin-mesin yang tidak dioperasikan, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017	
Nilai perolehan mesin	354.946.992.618	34.327.270.281	Acquisition cost of machine
Penyisihan aset non operasional	(212.122.452.215)	(1.794.260.418)	Allowance for non-operating assets
Nilai buku	142.824.540.403	32.533.009.863	Book value

Aset non operasional merupakan nilai bersih atas mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top yang sudah tidak beroperasi lagi dan dialihkan ke PG Jatitujuh. Penghentian operasional unit bisnis pakan ternak Mitra Cane Top berdasarkan keputusan Direksi No XX SURKP/UM/010.012A tanggal 1 November 2010.

Aset non produktif lainnya merupakan Aset Milik eks PG Karangsuwung dan PT Inti Bagus Perkasa yang dipindah menjadi aset tidak produktif, berdasarkan surat keputusan No. 028/SK/RW-11.1/X/2015 PG Karangsuwung dan No. 916/S.PMh/RWII-II.01/VII/2015 PT Inti Bagus Perkasa. Hal ini menyebabkan munculnya perkiraan aset lain tidak produktif karena aset yang dimiliki PG Karangsuwung dan PT Inti Bagus Perkasa tidak digunakan untuk kegiatan operasi dari tanggal 1 Januari 2015 dan 1 Agustus 2015.

Mesin Pabrik Gula Subang dialihkan ke unit PG Jatitujuh. Pengalihan tersebut berdasarkan Keputusan Direksi No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 tentang Penggabungan PG Subang ke PG Jatitujuh menjadi Unit Pabrik Gula Hak Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang) tanggal 17 Mei 2018.

21. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan kerjasama distribusi alat kesehatan, disamping penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, PLN, cukai alkohol dan arak, jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya, uang jaminan sewa rumah karyawan PT Phapros Tbk dan bank garansi PT GIEB Indonesia. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 5.697.370.867 dan Rp 3.637.413.464.

20. Non operational assets

The book value of machinery and installation assets of PT PG Rajawali II represent fixed asset of non-operational machinery, with details as follows :

Non-operating assets represent the net value of the factory machinery and the building of the business unit of Mitra Cane Top that is no longer in operations and transferred to PG Jatitujuh. The termination of operational business unit of Mitra Cane Top's cattle feed business based on Board of Directors decision No. XX SURKP/UM/010.012A dated 1 November 2010.

Other non-earning assets are assets owned by former PG Karangsuwung and PT Inti Bagus Perkasa which are transferred into non-productive assets, based on decision letter No. 028/SK/RW-11.1/X/2015 PG Karangsuwung and No. 916/S.PMh/RWII-II.01/VII/2015 PT Inti Bagus Perkasa. This led to the emergence of other unproductive asset estimates because the assets owned by PG Karangsuwung and PT Inti Bagus Perkasa were not used for operations from 1 January 2015 and 1 August 2015.

Subang Sugar Factory Machine which was transferred to the Jatitujuh PG unit. The transfer was based on the decision of the Company's Board Directors No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 concerning the merger of PG Subang to PG Jatitujuh to become a Sugar Factory unit for Business Use Right (Jatitujuh and Subang) dated 17 May 2018.

21. Security deposits

This account represents security deposit for guarantee distribution of medical devices The third-party deposit represents a security deposit for the use of services in the form of telephone, gas, drinking water, electricity, customs duty of alcohol and arrack, credit facility and *Corporate Members* (Golf Membership) at Finna Golf Surabaya, residential lease security of PT Phapros Tbk employees and bank guarantee of PT GIEB Indonesia. The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,697,370,867 and Rp 3,637,413,464, respectively.

22. Aset tidak berwujud

22. Intangible assets

	2018	2017	
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar - akuisisi saham			<i>The excess of acquisition over fair value – stock acquisition</i>
PT Lucas Djaja	135.109.843.396	-	<i>PT Lucas Djaja</i>
PT Sumber Wangi Alam	30.770.279.590	30.770.279.590	<i>PT Sumber Wangi Alam</i>
Perangkat lunak IT	14.175.688.873	12.315.180.739	<i>Software</i>
Hak atas tanah (HGU)	12.691.143.829	14.410.275.449	<i>Land rights</i>
Lisensi Microsoft	3.424.018.636	3.424.018.636	<i>Microsoft Lisence</i>
Hak Paten WARF	1.234.172.205	1.234.172.205	<i>WARF patent certificate</i>
Sertifikasi HGB dan lain-lain	622.585.653	596.049.828	<i>Building rights certificate and others</i>
Aset dalam penyelesaian	367.883.350	1.320.520.134	<i>Construction in progress</i>
Sub jumlah	198.395.615.532	64.070.496.581	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(23.600.168.517)	(23.987.400.589)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah aset tidak berwujud	174.795.447.015	40.083.095.992	Total intangible assets

Selisih perubahan nilai buku terhadap nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dilakukan oleh manajemen, dengan hasil sebagai berikut :

The difference between the change in book value against fair value of identifiable assets and liabilities is recognized as the excess of the book value over fair value. Assessment of fair value of identifiable assets and liabilities is performed by management, with the following results :

	2018	2017	
Aset lancar	6.799.888.576	6.799.888.576	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	40.581.211.323	40.581.211.323	<i>Non-current assets</i>
Sub jumlah	47.381.099.899	47.381.099.899	Subtotal
Liabilitas lancar	5.424.418.716	5.424.418.716	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	226.960.773	226.960.773	<i>Non-current liabilities</i>
Sub jumlah	5.651.379.489	5.651.379.489	Subtotal
Aset bersih	(41.729.720.410)	(41.729.720.410)	<i>Net asset</i>
Nilai wajar	72.500.000.000	72.500.000.000	<i>Fair value</i>
Selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar	30.770.279.590	30.770.279.590	The excess of book value over fair value

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill* sehubungan dengan transaksi akuisisi saham PT Sumber Wangi Alam oleh PT Laras Astra Kartika. PT Laras Astra Kartika sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas PT Laras Astra Kartika akan meningkat dimasa yang akan datang.

Management believes that there is no impairment on Goodwill related to the acquisition shares of PT Sumber Wangi Alam by PT Laras Astra Kartika. PT Laras Astra Kartika up to now has continued to invest in plantation crops and land that PT Laras Astra Kartika's equity value is expected to increase in the future.

22. Aset tidak berwujud (lanjutan)

PT Phapros Tbk mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 192.500.000.000. Pada tanggal 30 November 2018, PT Phapros Tbk meningkatkan akuisisi saham PT Lucas Djaja dan entitas anak menjadi 90,22% dengan jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 316.000.000.000.

Akibat akuisisi tersebut, PT Phapros Tbk dan Entitas Anak diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar-pasar tersebut dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis. Goodwill sebesar Rp 135.109.843.396 sebagian besar timbul dari akuisisi terhadap PT Lucas Djaja dan entitas anak dengan nilai sebesar Rp 134.443.900.145.

Biaya pengembangan piranti lunak merupakan biaya pengembangan IT di entitas anak PT Phapros Tbk dan PT Rajawali Nusindo.

Hak atas tanah (HGU) merupakan biaya pengurusan HGU di entitas anak PT PG Rajawali II yang merupakan pengurusan yang kedua dan tidak bisa dikapitalisasi.

22. Intangible assets (continued)

PT Phapros Tbk acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in industry of pharmaceutical with total consideration was Rp 192,500,000,000. In 30 November 2018, PT Phapros Tbk increased the acquisition of PT Lucas Djaja and its subsidiary shares to 90.22% with total consideration was Rp 316,000,000,000.

As a result of acquisition, PT Phapros Tbk and its subsidiary is expected to increase its existence in these markets and it also expects to reduce costs through economical scale. The goodwill of Rp 135,109,843,396 arising from the acquisition of PT Lucas Djaja and its subsidiary amounted to Rp 134,443,900,145.

Software development costs represents the cost of developing IT in subsidiaries of PT Phapros Tbk and PT Rajawali Nusindo.

Building rights (HGU) represents the cost of obtaining HGU in a subsidiary of PT PG Rajawali II which is the second arrangement and cannot be capitalized.

23. Aset lain-lain

23. Other assets

	2018	2017	
Investasi mesin – PT RNI	24.141.010.000	24.141.010.000	Machine investment – PT RNI
Hak Penggunaan Lahan			Rights on land of
PT Rajawali Liki Energi	17.270.000.000	17.270.000.000	PT Rajawali Liki Energi
Aset Kerjasama Operasi laboratorium			Laboratory cooperation of
PT Rajawali Nusindo	15.812.465.777	25.297.964.600	PT Rajawali Nusindo
Biaya investasi tanaman			Plantation investment cost of
PT Mitra Kerinci	10.204.738.619	6.527.043.941	PT Mitra Kerinci
Biaya pengembangan PT Phapros Tbk	6.009.649.325	5.244.649.325	Development cost of PT Phapros Tbk
Biaya pengembangan PT RNI Holding	1.732.326.935	1.732.326.935	Development cost of PT RNI Holding
Biaya pengalihan mesin			Machine transfer costs of
PT Mitra Rajawali Banjaran	652.572.541	652.572.541	PT Mitra Rajawali Banjaran
Biaya Hak Guna Usaha	438.658.886	438.658.886	Business rights cost
Investasi sawah	390.339.352	390.339.352	Field investment
Lain-lain	14.435.455.375	7.461.988.092	Others
Sub jumlah	91.087.216.810	89.156.553.672	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(13.691.674.260)	(14.684.172.269)	Accumulated amortization
Jumlah aset lain-lain	77.395.542.550	74.472.381.403	Total other assets

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan
aset dalam penghentian**

**a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai
aset dalam penghentian**

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2011 yang telah dituangkan dalam akta No. 3 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan SH MKn notaris di Jakarta diantaranya berisi pembubaran PT Kebun Grati Agung, Penunjukan Likuidator, dan persetujuan atas kerugian PT Kebun Grati Agung akan ditanggung oleh PT PG Rajawali I. RUPS-LB tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dengan No. AHU-AH.01.10-02409 Tanggal 24 Januari 2012, dan telah diumumkan dalam 2 surat kabar tanggal 12 Januari 2012.

PT Rajawali Gloves berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku pemegang saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan pemegang saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Rajawali Gloves masih dalam tahap proses likuidasi.

PT Rajawali Gloves merupakan entitas yang dihentikan usahanya dengan akun-akunnya yang disajikan terpisah dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan PSAK 58 (Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan).

**24. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets**

**a. Non current assets and classified as discontinued
assets**

Asset and liability position of PT Rajawali Gloves

Based on the general meeting of shareholders on 21 December 2011 which has been documented in the deed No. 3 dated 23 December 2011 made in front of Nanda Fauz Iwan SH MKn notary in Jakarta regarding the dissolution of PT Kebun Grati Agung, Liquidator Appointment, and approval for loss of PT Kebun Grati Agung will be borne by PT PG Rajawali I. The Extraordinary Shareholders General Meeting has been notified to the Minister of Justice with No. AHU-AH.01.10-02409 dated 24 January 2012, and was published in 2 newspapers dated 12 January 2012.

PT Rajawali Gloves pursuant to the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the Company's largest shareholder to seek approval of changes in the pattern of the shares divestment by liquidation to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia. This indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities. As of 31 December 2016, PT Rajawali Gloves is still in the process of liquidation process.

PT Rajawali Gloves is a discontinued entity whose accounts are presented separately in the Consolidated Financial Statements in accordance with SFAS 58 (Non-current assets held for sale and discontinued operations).

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan
aset dalam penghentian (lanjutan)**

**24. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets (continued)**

**a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai
aset dalam penghentian (lanjutan)**

**a. Non current assets and classified as discontinued
assets (continued)**

**Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves
(lanjutan)**

**Asset and liability position of PT Rajawali Gloves
(continued)**

	2018	2017	
Laporan posisi keuangan PT Rajawali Gloves			Statements of financial position PT Rajawali Gloves
Kas dan setara kas	143.242.540	143.242.540	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	95.976.210	95.976.210	Trade receivable
Persediaan	17.594.364	17.594.364	Inventories
Jumlah aset lancar	256.813.114	256.813.114	Total current assets
Aset tetap	488.659.717	488.659.717	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	488.659.717	488.659.717	Total non-current assets
Jumlah aset	745.472.831	745.472.831	Total assets
Jumlah aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	745.472.831	745.472.831	The amount of non-current assets classified as discontinued asset in termination

**b. Liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan
sebagai liabilitas dalam penghentian**

**b. Non current liabilities and classified as
discontinued liabilities**

	2018	2017	
Utang usaha	18.433.750	18.433.750	Trade payables
Utang pajak	15.000.000	15.000.000	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.077.636	5.077.636	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar	38.511.386	38.511.386	Total current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	38.511.386	38.511.386	Non current liabilities classified as discontinued assets

c. Investasi tersedia untuk dijual

c. Available for sales investments

	2018	2017	
PT Sawit Menang Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Sawit Menang Sejahtera
PT Rajawali Gloves Corp	745.472.831	745.472.831	PT Rajawali Gloves Corp
Jumlah investasi tersedia untuk dijual	15.745.472.831	15.745.472.831	Total available for sales security

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan
aset dalam penghentian** (lanjutan)

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 63 tanggal 18 April 2011, masing-masing pihak sepakat untuk selanjutnya mengelola, mengembangkan dan meningkatkan kinerja serta menyediakan dana permodalan yang diperlukan Perusahaan. Untuk menindaklanjuti Perjanjian Usaha Patungan tersebut, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 61 tanggal 18 April 2011 diantaranya telah memutuskan dan menyetujui Pengeluaran Saham dalam simpanan sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.0000 (lima belas milyar rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Perkebunan Mitra Ogan.

Sesuai Risalah Hasil Pertemuan Para Pemegang Saham PT Sawit Menang Sejahtera pada tanggal 6 Juli 2012 para pemegang saham menyepakati :

1. Kerjasama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan dalam pengelolaan PT Sawit Menang Sejahtera sepakat untuk diakhiri.
2. Seluruh saham PT Perkebunan Mitra Ogan dikembalikan kepada Bapak Dedek Pranata dengan harga sesuai hasil penilaian *Appraisal Independent*.

Sehubungan dengan rencana pelepasan saham milik PT Perkebunan Mitra Ogan dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar), telah dilakukan kajian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan atas nilai pasar tanah seluas 5.300 Ha berikut tanaman kelapa sawit (kebun inti dan plasma), bangunan, infrastruktur, kendaraan, alat berat, dan peralatan kantor di desa Sungai Menang, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

**24. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets** (continued)

c. Available for sales investments (continued)

On 1 May 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan entered into a merger based on a Joint Venture Agreement between the Company and PT Sawit Menang Sejahtera which was notarized by Deed of Anwar Junaidi, SH No. 63 dated 18 April 2011, each party agreed to further manage, develop and improve their performance and provide capital funding required by the Company. To follow up the Joint Venture Agreement, an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sawit Menang Sejahtera was conducted which was notarized by Notarial Deed of Anwar Junaidi, SH No. 61 dated 18 April 2011 of which has decided and approved the issue of 15,000 (fifteen thousand) shares with a nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiahs) which is entirely subscribed by PT Perkebunan Mitra Ogan.

According to the Minutes of Meeting of Shareholders of PT Sawit Menang Sejahtera on 6 July 2012 the shareholders agreed :

1. Cooperation between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan in the management of PT Sawit Menang Sejahtera agreed to be terminated.
2. All shares of PT Perkebunan Mitra Ogan Plantation are returned to Mr. Dedek Pranata at a price as per Independent Appraisal valuation.

In relation to the plan to release the shares owned by PT Perkebunan Mitra Ogan with a nominal value amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion), an assessment has been made by Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan, Public Service Assessment Office (KJPP) for the market value of 5,300 Ha Oil palm plantation (core and plasma plantations), buildings, infrastructure, vehicles, heavy equipment and office equipment in Sungai Menang village, Sungai Menang subdistrict, Ogan Komering Ilir district, South Sumatra.

**24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan
aset dalam penghentian** (lanjutan)

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar atau estimasi sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau kewajiban pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang beminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan. Penilaian aset dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 dan sesuai laporan dari KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan No. 035-2014/LP/SIG tanggal 3 April 2014 diperoleh perhitungan analisis nilai pasar sebesar Rp 48.032.830.000.

Berdasarkan nilai pasar tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa rencana pelepasan saham PT Perkebunan Mitra Ogan pada PT Sawit Menang Sejahtera sebesar Rp 15.000.000.000 dapat terealisasi. Namun sampai dengan tanggal laporan, proses pelepasan saham pada PT Sawit Menang Sejahtera belum selesai.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2017, RUPS menyetujui rencana penjualan aset tanah dan gedung kantor direksi dan sesuai surat pembayaran kewajiban PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, maka perusahaan melepas aset tanah dan penjualan gedung sebesar Rp 79.970.100.000 sesuai hasil penilaian dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik).

**24. Non current assets and liabilities classified as
discontinued assets** (continued)

c. Available for sales investments (continued)

The basis of the valuation used is the market value or the estimated amount of money derived from the exchange of an asset or liability on the date of valuation, between the buyer who is interested in buying with the seller who is interested in selling, in a non-binding transaction. Asset valuation was conducted on 22 March 2014 and according to report from KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan and Partners No. 035-2014/LP/SIG dated 3 April 2014 obtained the calculation of market value analysis amounting to Rp 48,032,830,000.

Based on the market value, management believes that the plan to release shares of PT Perkebunan Mitra Ogan at PT Sawit Menang Sejahtera amounting to Rp 15,000,000,000 can be realized. However, until the date of the report, the process of disposal of shares in PT Sawit Menang Sejahtera has not been completed.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders dated 24 January, 2017, the GMS approved the plan to sell the assets of the land and office buildings of the directors and according to the letter of payment of obligations. PT Perkebunan Mitra Ogan to PT. Rajawali Nusantara Indonesia No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, the company releases land assets and building sales of Rp 79,970,100,000 according to the results of the assessment from KJPP (Appraisal firm)

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

25. Utang bank

25. Bank loans

	2018	2017	
Induk Perusahaan			Holding Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	404.826.051.172	503.636.565.581	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	19.561.957.798	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah induk Perusahaan	404.826.051.172	523.198.523.379	Total holding Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusindo	574.286.886.311	581.477.424.272	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	574.286.886.311	581.477.424.272	Subtotal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Mitra Ogan	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT PG Candi Baru	20.218.867.303	5.113.732.808	PT PG Candi Baru
PT Mitra Kerinci	3.162.812.500	2.494.727.711	PT Mitra Kerinci
PT PG Rajawali I	171.511.440	202.725.299.602	PT PG Rajawali I
PT PG Rajawali II	-	442.188.927.557	PT PG Rajawali II
Sub jumlah	83.553.191.243	712.522.687.678	Subtotal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Phapros Tbk	128.499.999.999	20.000.000.000	PT Phapros Tbk
PT GIEB Indonesia	33.249.485.427	39.957.469.078	PT GIEB Indonesia
PT Perkebunan Mitra Ogan	21.202.141.094	19.334.480.822	PT Perkebunan Mitra Ogan
Sub jumlah	182.951.626.520	79.291.949.900	Subtotal
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Laras Astra Kartika	6.993.369.007	-	PT Laras Astra Kartika
Sub jumlah	6.993.369.007	-	Subtotal
PT CIMB Niaga Tbk			PT CIMB Niaga Tbk
PT Phapros Tbk	14.286.555.372	-	PT Phapros Tbk
PT PG Rajawali II	-	24.918.006.038	PT PG Rajawali II
PT PG Rajawali I	-	24.698.578.952	PT PG Rajawali I
Sub jumlah	14.286.555.372	49.616.584.990	Subtotal
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Phapros Tbk	267.229.581.055	-	PT Phapros Tbk
Sub jumlah	267.229.581.055	-	Subtotal
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa TengahTbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
PT Phapros Tbk	170.000.000.000	-	PT Phapros Tbk
Sub jumlah	170.000.000.000	-	Subtotal
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Phapros Tbk	17.938.684.854	-	PT Phapros Tbk
Sub jumlah	17.938.684.854	-	Subtotal
PT Bank BNI Syariah Tbk			PT Bank BNI Syariah Tbk
PT Rajawali Nusindo	248.738.129.832	-	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	248.738.129.832	-	Subtotal
Jumlah entitas anak	1.565.978.024.194	1.422.908.646.840	Total subsidiaries
Jumlah utang bank	1.970.804.075.366	1.946.107.170.219	Total bank loan

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta pinjaman kredit No.29 tahun 2010 dengan plafon kredit Rp 387.617.000.000 diperbaharui dengan Akta pinjaman kredit No. 31 tanggal 27 Juni 2011, dengan tambahan fasilitas KMK Rp 200.000.000.000, sehingga total plafon kredit menjadi Rp 587.617.000.000.

Pada tahun 2017, Perusahaan sepakat mengadakan penggabungan atas fasilitas kredit tersebut menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum Rp 587.617.000.000 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 39/BIN/PK/2017 tanggal 4 Agustus 2017 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2017 sampai dengan tanggal 15 April 2018. Suku bunga per tahun sebesar 10%. Pada tanggal 13 November 2018 pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (2)039/BIN/PK/2017.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 404.826.051.172 dan Rp 503.636.565.581.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja perdagangan gula eceran (retail) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 25 Oktober 2012 dengan plafon kredit sebesar Rp 375.000.000.000, dengan bunga sebesar 9% per tahun dan dapat direview setiap saat. Jangka waktu pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2013. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2014 berdasarkan surat penawaran putusan perpanjangan sementara fasilitas KMK No. R.IV.04 ADK/DKR-2/10/2013.

25. Bank loans (continued)

Holding company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed No.29 in 2010 with maximum credit of Rp 387,617,000,000 renewed by Deed No. 31 dated 27 June 2011, with additional working capital facility amounted to Rp 200,000,000,000, so the total credit limit amounted to Rp 587,617,000,000.

In 2017, the Company agreed to consolidate the credit facility into a Working Capital facility with maximum of Rp 587,617,000,000 in accordance to the Agreement No. 39/BIN/PK/2017 dated 4 August 2017 with a maturity of 12 months effective from 15 April 2017 up to 15 April 2018. Annual interest rate is 10%. On 13 November 2018 the loan has been extended to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (2)039/BIN/PK/2017

Balance of short-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 404,826,051,172 and Rp 503,636,565,581, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has received a working capital facility for retail sugar trade from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk under the Approval agreement of Working Capital Application No.40 dated 25 October 2012 with a credit limit of Rp 375,000,000,000, with interest at 9% per annum and can be reviewed any time. The term of loan will mature on 25 October 2013. The loan has been extended up to 25 January 2014 based on the offering letter of approval temporary extension of working capital facility No. R.IV.04ADK/DKR-2/10/2013.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Penjanjian mengalami perubahan yang diaktakan secara terpisah sebagai berikut :

- Akta No. 36, tanggal 12 Maret 2014, plafon menurun dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 220.700.000.000, bunga 9,75% jatuh tempo 25 Oktober 2014, untuk KMK eceran.
- Akta No. 37, tanggal 12 Maret 2014, untuk KMK (R/K), jumlah Rp 66.980.000.000.
- Akta No. 38, tanggal 12 Maret 2014, untuk kredit jangka pendek Rajawali Mart, jumlah Rp 6.910.000.000.
- Akta No. 39, tanggal 12 Maret 2014, untuk kredit jangka panjang Rajawali Mart I, jumlah Rp 40.205.000.000.
- Akta No. 40, tanggal 12 Maret 2014, untuk kredit jangka panjang Rajawali Mart II, jumlah Rp 40.205.000.000.

Pada tanggal 4 Februari 2015, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengirimkan surat No. R.II.30-ADK/DKR-2/02/2015 yang isinya mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut :
 - a. KMK Gula eceran dengan plafon Rp 220.700.000.000.
 - b. KMK (R/K) dengan plafon Rp 66.980.000.000.
 - c. Kredit Jangka Pendek Rajawali Mart dengan plafon Rp 6.910.000.000.
2. Pembatalan fasilitas kredit Jangka Panjang Rajawali Mart Tahap II, plafon sebesar Rp 40.205.000.000 dan perubahan nama fasilitas Kredit Jangka Panjang Rajawali Mart Tahap I menjadi Kredit Jangka Panjang Rajawali Mart.
3. Perubahan syarat fasilitas kredit Jangka Panjang Rajawali Mart dengan tipe, struktur dan syarat kredit.
4. Jangka waktu : 25 Oktober 2015 s/d 25 Oktober 2016
5. Bunga : 10,50% p.a

25. Bank loans (continued)

Holding company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The agreement entered into separate notarized amendments as follows :

- Deed No. 36, dated 12 March 2014, the ceiling decreased from Rp 375,000,000,000 to Rp 220,700,000,000, at 9.75% interest due on 25 October 2014, for retail working capital loan.
- Deed No. 37, dated 12 March 2014, for working capital loan (R/K), amounting to Rp 66,980,000,000.
- Deed No. 38, dated 12 March 2014, for Rajawali Mart short-term credit, amounted to Rp 6,910,000,000.
- Deed No. 39, dated 12 March 2014, for long-term loan of Rajawali Mart I, amounted to Rp 40,205,000,000.
- Deed No. 40, dated 12 March 2014, for long-term loan of Rajawali Mart II, amounted to Rp 40,205,000,000.

On 4 February 2015, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sent a letter No. R.II.30-ADK/DKR-2/02/2015 which contains the following matters :

1. Extension of Credit facility as follows:
 - a. KMK retail sugar with a ceiling of Rp 220,700,000,000
 - b. KMK (R/K) with a ceiling of Rp 66,980,000,000
 - c. Short Term loan of Rajawali Mart with a ceiling of Rp 6,910,000,000
2. Cancellation of Long Term Loan facility of Rajawali Mart Stage II, a ceiling of Rp 40,205,000,000 and renewal of Long Term Credit facility of Rajawali Mart Stage I into Long-Term Loan of Rajawali Mart
3. Changes in terms of long term loan facility of Rajawali Mart with type, structure and terms of credit.
4. Duration : 25 October 2015 - 25 October 2016.
5. Interest : 10.50% p.a

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2016 sesuai perpanjangan perjanjian KMK No. 5 tanggal 8 November 2016 pada plafon Rp 220.700.000.000 dan Rp 66.980.000.000 dialihkan menjadi satu sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 8 November 2016 sampai dengan 25 Oktober 2017 dan suku bunga 10,00%. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2018 berdasarkan Akta Adendum Perpanjangan Waktu Kredit Modal Kerja No. 1 Tanggal 2 Februari 2018.

Atas fasilitas kredit di atas, Perusahaan menyerahkan jaminan berupa piutang dalam bentuk Cessie dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

Pinjaman tersebut telah dilunasi dengan surat keterangan lunas pinjaman No. B.234-OPK/DKD/02/2018 tanggal 12 Februari 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Khusus No. 22 tanggal 22 Nopember 2018 dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 460.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga 9,5% per tahun dibayar efektif tiap bulan setiap tanggal 23 dan *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Perubahan suku bunga cukup diberitahukan secara tertulis dan bersifat mengikat. Pinjaman ini tidak dikenakan biaya provisi. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman KMK BRI anak perusahaan atas nama PT PG Rajawali II.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 19.561.957.798.

25. Bank loans (continued)

Holding companies (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

In 2016 in accordance with the renewal of Working Capital Agreement No. 5 dated 8 November 2016 with ceiling amounted to Rp 220,700,000,000 and Rp 66,980,000,000 was transferred to Rp 250,000,000,000 for a period of 8 November 2016 until 25 October 2017 and the interest rate at 10.00%. The loan has been extended up to 25 October 2018 under the Deed of Addendum for Working Capital Loan No. 1 dated 2 February 2018.

For this credit facilities, the Company submitted the collateral with Cessie receivables by a guarantee amount of Rp 250,000,000,000.

The loan has been repaid with a statement of loan repayment No. B.234-OPK/DKD/02/2018 dated 12 February 2018.

In 2018, the Company received a special transaction credit loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Special Credit Agreement No. 22 dated 22 November 2018 with a special transaction loan facility of Rp 460,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 9.5% per year paid effectively every month on the 23rd and reviewable at any time in accordance with the applicable interest rates at BRI. Changes in interest rates are simply notified in writing and are binding. This loan is not subject to provision fees. This loan was used to repay the subsidiary's working capital loan of BRI on behalf of PT PG Rajawali II.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 19,561,957,798, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rajawali Nusindo

- a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 15 April 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 07 pada tanggal 28 September 2018.
- b. Kredit Modal Kerja (16)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 11 Juni 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 16 pada tanggal 28 September 2018.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rajawali Nusindo

- a. Working Capital Loan (07)
The Company obtained a Working Capital Loan facility (KMK) with credit limit amounted to Rp 90,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 07 dated 15 April 2010. The provisions of the agreement have been amended several times, based on the approval of credit agreement amendment No. 07 dated 26 April 2017, regarding extension of credit terms up to 14 April 2018 and effective interest rate changes at 10% per annum. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 07 on 28 September 2018.
- b. Working Capital Loan (16)
The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) facility with a loan limit of Rp 25,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 16 dated 11 June 2010. The provisions in the agreement have been amended several times, based on the approval of credit agreement amendment No. 16 dated 26 April 2017, regarding extension of credit terms up to 14 April 2018 and effective interest rate changes to at 10% per annum. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April .2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 16 on 28 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

c. Kredit Modal Kerja (35)

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit Nomor 35. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.35, tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (12) 35 pada tanggal 28 September 2018.

d. Kredit Modal Kerja (21)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No.21. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No 21, tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (4) 21 pada tanggal 28 September 2018.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

c. Working Capital Loan (35)

On 27 June 2011, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 150,000,000,000 under the Credit Agreement Number 35. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No.35 credit agreement, on 26 April 2017, regarding the extension of the period credit until the date of 14 April 2018 and change in interest rates effective at 10 % per year. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (12) 35 on 28 September 2018.

d. Working Capital Loan (21)

On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 235,000,000,000 under the Loan Agreement No. 21. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No.21 credit agreement, on 26 April 2017, regarding the extension of the period credit until the date of 14 April 2018 and change in interest rates effective at 10 % per year. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number : (4) 21 on 28 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

- e. Kredit Modal Kerja (22)
Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah) sesuai Perjanjian Kredit No. 22. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.22, tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (4) 22 pada tanggal 28 September 2018.
- f. Penerbitan Garansi Bank
Perusahaan juga memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. 07 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No.7, tertanggal 15 April 2018 perihal perpanjangan jangka waktu kredit dengan jangka waktu dari tanggal 15 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2019. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 07 pada tanggal 28 September 2018.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

- e. Working Capital Loan (22)
On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) under the Loan Agreement No. 22. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No. 22 credit agreement, on 26 April 2017, regarding the extension of the period credit until the date of 14 April 2018 and change in interest rates effective at 10 % per year. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number : (4) 22 on 28 September 2018
- f. Issuance of Bank Guarantee
The Company also obtained a Bank Guarantee Issuance Facility (PGB) with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 under the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) No. 07 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No.7, dated 26 April 2017 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2018. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 07 on 28 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

g. Letter of Credit (L/C)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (PLC) dengan nilai maksimum sebesar USD 3.315.650 sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No.8, tertanggal 26 April 2017 perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018.

Batas waktu pembukaan L/C tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019, termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 Juli 2018 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan L/C Nomor : (12) 08 tanggal 28 September 2018.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas (*cross collateral*) berupa piutang usaha senilai Rp 267.894.000.000, persediaan barang senilai Rp 205.945.000.000, commitment letter No. 128/RNI.01/IV/2010 dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan serta tanah dan bangunan kantor dan gudang yang terletak di Bogor dan Bekasi yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 11.999.000.000.

Saldo Pinjaman Modal Kerja tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 574.286.886.311 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 581.477.424.272. Beban bunga pinjaman pada tahun 2018 sebesar Rp 73.218.328.740 dengan tingkat bunga 9,5% - 11%. dan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 64.608.280.117 dengan tingkat bunga 10,25% - 11%.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

g. Letter of Credit (L/C)

The Company obtained an Opening *Letter of Credit* (PLC) facility with maximum value of USD 3,315,650 in accordance with Opening *Letter of Credit* Agreement (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval of the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No. 8, dated 26 April 2017 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2018.

The deadline for opening L/C has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019, including a temporary extension of 3 months from 15 April 2018 to 14 July 2018 based on the Agreement to Amend the L/C Opening Facility Agreement. Number : (12) 08 dated 28 September 2018.

Collateral for the above facilities (cross collateral) in the form of trade receivables valued at Rp 267,894,000,000, inventories valued at Rp 205,945,000,000, commitment letter No. 128/RNI.01/IV/2010 from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company as well as land and office buildings and warehouses located in Bogor and Bekasi which have been charged with first rank of Rp 11,999,000,000.

The balance of working capital loan dated 31 December 2018 amounting to Rp 574,286,886,311 and 31 December 2017 amounting to Rp 581,477,424,272. Loan interest expense in year 2018 amounting to Rp 73,218,328,740 with interest rate at 9.5% - 11% and in year 2017 amounting to Rp 64,608,280,117 with interest rate at 10.25% - 11%.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian Kredit KMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan sedangkan Fasilitas KI MUBA I tidak mengalami perubahan. Pada tanggal 8 Januari 2018 berdasarkan Surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor : R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 terkait perubahan syarat-syarat dan ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Plafon kredit	: Rp 60.000.000.000
Keperluan	: Untuk tambahan modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dalam rangka mendukung operasional 2 PMKS dengan total kapasitas 90 Ton TBS/Jam
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	: 24 November 2017 s.d 24 November 2018
Provisi	: 0,1% dari total plafon dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan kredit
Suku Bunga	: 10,5% per tahun, dibayarkan secara tertib setiap bulan setiap tanggal realisasi. Suku bunga ini bersifat akan direview (<i>reviewable</i>) setiap saat ketentuan suku bunga berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan suku bunga diberitahukan secara tertulis dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian kredit serta mengikat debitur.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Loan Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for several times experienced extensions while MUBA I credit investment facility has not been changed. On 8 January 2018 based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Number : R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 regarding changes to the terms and conditions of credit facilities as follows :

Credit line	: Rp 60,000,000,000
Purpose	: For additional working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan in order to support 2 PMKS operations with total capacity of 90 Ton TBS/Hour
Type of Credit	: Working Capital Loan
Time period	: 24 November 2017 up to 24 November 2018
Provision	: 0.1% of the total plafond and collected at the same time at the signing of the credit
Interest Rate	: 10.5% per annum, paid on an orderly manner every month on every realization date. This interest rate will be reviewed at any time the interest rate provisions applied at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Interest rate changes are notified in writing and constitute a unity with the credit agreement and bind the debtor.

The balance of short-term bank loan of PT Perkebunan Mitra Ogan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 60,000,000,000, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali I

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No : R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui surat No R.II.35-OPK/DKD/03/2018 tanggal 1 Maret 2018:

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 260.000.000.000
Bunga : 10,00% pa
Jangka waktu : Hingga 6 Maret 2019

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman rekening koran yang dikhususkan sebagai tambahan modal kerja operasional industri gula.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang dagang senilai Rp 50.500.000.000.
- Persediaan senilai Rp 85.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan mesin-mesin yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) senilai Rp 356.544.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Rajawali I kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 171.511.440 dan Rp 202.725.299.602.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT PG Rajawali I

The Entity obtained the facility of working capital loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No : R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 dated 26 March 2014 and has been extended by the letter No R.II.35-OPK/DKD/03/2018 dated 1 March 2018:

Types of credit : Working Capital Loan
Credit line : Rp 260,000,000,000
Interest : 10.00% pa
Time period : Until 6 March 2019

The loan facility granted in the form overdraft loan which is intended to additional working capital for operational sugar industry.

The loan is guaranteed by:

- Accounts receivable amounted to Rp 50,500,000,000.
- Inventory amounted to Rp 85,000,000,000.
- Land, building and machineries which are located on Entity's business units (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) amounted to Rp 356,544,000,000.

The balance of short-term bank loan of PT PG Rajawali I from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 171,511,440 and Rp 202,725,299,602, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali II

Utang bank merupakan dana hasil pencairan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berdasarkan pada persetujuan pemberian fasilitas kredit dari BRI melalui surat No. 08-KEUI/BANEG/IV/13.085A tanggal 15 Maret 2013. Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1)

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK)
Jumlah Plafon	: Rp 450.000.000.000
Bunga	: 10% p.a, dan dibayar setiap bulan
Jangka waktu	: 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Bentuk kredit	: KMK Max. Co tetap
Agunan	: Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan

Fasilitas Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2)

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK)
Jumlah Plafon	: Rp 200.000.000.000
Bunga	: 8,75% p.a dan dibayar setiap bulan
Jangka waktu	: 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Bentuk kredit	: KMK Max. Co menurun
Agunan	: Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan

Berdasarkan Salinan Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK-1) PT Pabrik Gula Rajawali II pada tanggal 12 April 2018 Nomor : 09 yang ditandatangani oleh Notaris Emi Susilowati, SH menyatakan bahwa jangka waktu hutang tersebut adalah 24 bulan sejak tanggal 12 April 2018 sampai dengan tanggal 12 April 2020.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Rajawali II ke BRI per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 442.188.927.557.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT PG Rajawali II

Bank loan is the proceeds from the disbursement of working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) based on the approval of credit facility from BRI through letter No. 08-KEUI/BANEG/IV/13.085A dated 15 March 2013. The Company entered into a facility agreement with the following conditions :

Working Capital Loan Facility 1 (KMK-1)

Types of credit	: Working Capital Loan (KMK)
Credit line	: Rp 450,000,000,000
Interest	: 10% p.a, and paid every month

Time period : 12 months since signing of credit agreement

Credit categories	: KMK Max. Co fixed
Collateral	: Accounts receivable, inventory, land and building

Working Capital Loan Facility 2 (KMK-2)

Types of credit	: Working Capital Loan (KMK)
Credit line	: Rp 200,000,000,000
Interest	: 8.75% p.a and paid monthly

Time period : 48 months since signing of loan agreement

Credit categories	: KMK Max. Co decline
Collateral	: Accounts receivable, inventory, land and building

Based on a copy of the Deed of Addendum to the Working Capital Loan Agreement (KMK-1) of the Rajawali II Sugar Factory on 12 April 2018 Number : 09 signed by Notary Emi Susilowati, SH stated that the debt period is 24 months from 12 April 2018 to 12 April 2020.

The balance of PT PG Rajawali II short-term bank loan to BRI as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 442,188,927,557, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT PG Candi Baru

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.4228/KC-IX/ADK/08/2018 tanggal 20 Agustus 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) kepada PT PG Candi Baru dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 40.000.000.000
Bunga	: 11% per tahun
Provisi kredit	: 0,25%
Administrasi	: Rp 17.000.000
Jangka waktu	: 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo terakhir

Pinjaman tersebut diatas dijaminkan dengan :

- Agunan pokok berupa Piutang yang dimiliki oleh PG Candi Baru diikat secara fidusia sebesar Rp26.906.786.000 dan Persediaan yang berada di lokasi usaha di Jalan Raya Candi No. 10 Kabupaten Sidoarjo diikat secara fidusia sebesar Rp15.000.993.000 dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia.
- Agunan tambahan berupa tanah dan bangunan Pabrik dengan luas tanah sebesar 44.240 m² yang berlokasi di Jl Raya Candi No. 5 Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5 berlaku sampai 21 Agustus 2028 yang telah diikat dengan HT I sebesar Rp 10.000.000.000 dan HT II sebesar Rp 28.000.000.000 diteruskan selanjutnya diikat dengan HT III sebesar Rp 120.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Candi Baru ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.218.867.303 dan Rp 5.113.732.808.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT PG Candi Baru

According to the Bid Letter Credit Decision No. B.4228/KC-IX/ADK/08/2018 dated 20 August 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the provision of Working Capital Credit facilities (KMK) to PT PG Candi Baru with the following conditions :

Types of credit	: Working Capital Loan
Credit line	: Rp 40,000,000,000
Interest	: 11% per annum
Credit provision	: 0.25%
Administration	: Rp 17,000,000
Time period	: 12 months starting from the latest due date

The above loans are secured by :

- The principal collateral in the form of accounts receivable owned by PG Candi Baru is bound in a fiducia amounting to Rp 26,906,786,000 and Inventory located at the business location on Jalan Candi No. 10 Sidoarjo Regency is bound by fiducia in the amount of Rp 15,000,993,000 and registered with the Fiducia Registration Office.
- Additional collateral in the form of land and factory buildings with a land area of 44,240 sqm located on Jl Raya Candi No. 5 Sidoarjo Regency with proof of ownership of SHGB No. 5 until 21 August 2028 which has been bound with HT I in the amount of Rp 10,000,000,000 and HT II in the amount of Rp 28,000,000,000, it is then further bound with HT III of Rp 120,000,000,000.

The balance of PT PG Candi Baru's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 20,218,867,303 and Rp 5,113,732,808, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Mitra Kerinci

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-296-KC.III/ADK/12/2016 tanggal 27 Desember 2016. Pada tahun 2017 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 40 tanggal 28 November 2018. Fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 2.400.000.000
Bunga	: 12,5% per tahun
Jangka waktu	: 27 November 2018 sampai dengan 27 November 2019

Berdasarkan Perjanjian No. 108-III/ADK/08/2016 tanggal 16 Agustus 2016, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	: Kredit Investasi
Plafon	: Rp 390.000.000
Bunga	: 13,5% per tahun
Jangka waktu	: 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2018
Agunan	: Invoice mesin ECP DRYER 4 Feet (lengkap HE Tungku) diikat dengan Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 sebesar Rp 671.000.000

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Kerinci ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.162.812.500 dan Rp 2.494.727.711.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Mitra Kerinci

Based on Credit Agreement No. B-296-KC.III/ADK/12/2016 dated 27 December 2016. In 2017 the Addendum has been suspended for credit agreements, namely in accordance with the agreement deed No. 40 dated 28 November 2018. Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit	: Working Capital Loan
Credit line	: Rp 2,400,000,000
Interest	: 12.5% per annum
Time period	: 27 November 2018 until 27 November 2019

Based on Agreement No. 108-III/ADK/08/2016 dated 16 August 2016, Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit	: Investment Loan
Credit line	: Rp 390,000,000
Interest	: 13.5% per annum
Time period	: 16 Agustus 2016 until 16 Agustus 2018
Guarantee	: ECP DRYER 4 Feet machine invoice (complete HE Furnace) tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 amounting to Rp. 671,000,000

The balance of PT Mitra Kerinci's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 3,162,812,500 and Rp 2,494,727,711, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Phapros Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) dan fasilitas non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 7 Juli 2017.

Perusahaan memiliki dua fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), KMK 1 dan KMK 2. KMK 1 pertama kali diberikan pada tanggal 12 Mei 2011, dengan limit awal sebesar Rp 85.000.000.000 ditujukan untuk modal kerja produksi dan operasional obat-obatan. Berdasarkan surat No. TIO.CRO/CCL.624/ADD/2018 tanggal 9 Juli 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 130.000.000.000, dengan suku bunga 9,5% per tahun, dan jangka waktunya 10 Juli 2018 sampai dengan 9 Juli 2019.

KMK 2 pertama kali diberikan pada tanggal 26 November 2013, dengan limit awal sebesar Rp 25.000.000.000 dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp 170.000.000.000, digunakan untuk tujuan yang sama seperti KMK 1. Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri No. WBG.CB1/SPD.009/SPPK/2017 tanggal 7 Juli 2017 telah disetujui penutupan atas KMK II tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor CRO.KP/129/NCL/11 Akta Nomor 30 tanggal 12 Mei 2011, yang telah diperbaharui dengan Addendum VII tanggal 9 Juli 2018.

Fasilitas penerbitan LC impor/SKBDN: fasilitas dengan limit USD3.000.000 digunakan untuk pembelian impor /lokal bahan baku dan produksi obat-obatan serta investasi mesin/capital expenditure rutin tahunan dengan jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2019.

Fasilitas *Trust Receipt*: fasilitas dengan limit terakhir USD350.000 digunakan untuk menampung kewajiban LC/SKBDN yang jatuh tempo dengan jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2018.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Phapros Tbk

On 12 May 2011, the Company obtained working capital loan facility (KMK) and non-cash facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was amended several times, the latest on 7 July 2017.

The Company has two Working Capital Loans (KMK), KMK 1 and KMK 2 facilities. KMK 1 was first granted on 12 May 2011, with an initial limit of Rp 85,000,000,000 intended for working capital for the production and operation of medicines. Based on letter No. TIO.CRO/CCL.624/ADD/2018 dated 9 July 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved an increase in the credit facility limit to be Rp 130,000,000,000, with an interest rate of 9.5% per year, and the term is 10 July 2018 until 9 July 2019.

KMK 2 was first given on 26 November 2013 with an initial limit of Rp 25,000,000,000 and was last upgraded to Rp 170,000,000,000, used for the same purpose as KMK 1. Based on a Letter from PT Bank Mandiri No. WBG.CB1/SPD.009/SPPK/2017 on 7 July 2017 has been approved the closing of the KMK II.

Based on the Agreement to Provide Non Cash Loan Number Facility CRO.KP/129/NCL/11 Deed Number 30 dated 12 May 2011, which has been updated with Addendum VII dated 9 July 2018.

Import LC/SKBDN issuance facility: facilities with a limit of USD3,000,000 are used for the purchase of imported/local raw materials and the production of medicines as well as annual machine investment/capital expenditure with a period up to 9 July 2019.

Trust Receipt Facility: a facility with a final limit of USD350,000 is used to hold LC/SKBDN obligations that are due up to 9 July 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. TIO.CRO/CCL.626/ADD/2018 tanggal 9 Juli 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu.

Fasilitas *Treasury Line*: fasilitas dengan limit terakhir USD3.000.000 digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional sehari-hari dengan jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2019.

Saldo utang bank jangka pendek PT Phapros Tbk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 128.499.999.999 dan Rp 20.000.000.000.

PT GIEB Indonesia

Utang Bank PT GIEB Indonesia merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi Nomor : CRO.DPS/0076/NCL/2012 Akta Nomor : 116 tanggal 26 April 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum VIII yang dibuat dibawah tangan pada tanggal 24 April 2018 dengan limit fasilitas sebesar Rp12.850.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2019.
- b. Fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.DPS/0075/KMK/2012 Akta Nomor : 114 tanggal 26 April 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum VII yang dibuat dibawah tangan pada tanggal 24 April 2018 dengan limit fasilitas sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2019.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Phapros Tbk (continued)

Based on letter No. TIO.CRO/CCL.626/ADD/2018 dated 9 July 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved an increase in the credit facility limit and an extension of the term.

Treasury Line Facilities: facilities with the last limit of USD3,000,000 are used to hedge daily operational transactions with a period up to 9 July 2019.

The balance of PT Phapros Tbk's short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 128,499,999,999 and Rp 20,000,000,000, respectively.

PT GIEB Indonesia

Bank Loans of PT GIEB Indonesia represent payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

- a. Bank Guarantee *Non Cash Loan* Facility based on *Non Cash Loan* Facility Agreement Bank Guarantee Number: CRO.DPS/0076/NCL/2012 Deed Number : 116 dated 26 April 2012 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum VIII made under the hands of 24 April 2018 with a facility limit of Rp. 12,850,000,000 and a facility period up to 25 April 2019.
- b. Credit facility based on *Working Capital Loan* Agreement Number: CRO.DPS/0075/KMK/2012 Deed Number : 114 dated 26 April 2012 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum VII made under the hand on 24 April 2018 with facility limit amounting to Rp 30,000,000,000 and the facility period up to 25 April 2019.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

Utang Bank PT GIEB Indonesia merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut : (lanjutan)

- c. Fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.DPS/0075/KMK/2012 Akta Nomor : 114 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Addendum IV yang dibuat dibawah tangan pada tanggal 24 April 2018 dengan limit fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 April 2023.

Saldo utang bank jangka pendek PT GIEB Indonesia kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 33.249.485.427 dan Rp 39.957.469.078.

PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. 3.04/SPPMK-PTPM0/11/2015 tanggal 23 Desember 2015 sebesar Rp 16.200.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun, yang merupakan penerusan pinjaman bank melalui PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku salah satu pemegang saham. Jangka waktu pinjaman berlaku sampai dengan tanggal 28 Desember 2016, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 21.202.141.094 dan Rp 19.334.480.822.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT GIEB Indonesia (continued)

Bank Loans of PT GIEB Indonesia represent payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows : (continued)

- c Credit facility based on Working Capital Loan Agreement Number: CRO.DPS/0075/KMK/2012 Deed Number : 114 which has undergone several changes, most recently in accordance with Addendum IV made under the hand on 24 April 2018 with a facility limit amounting to Rp 10,000,000,000 and the facility period up to 25 April 2023.

The outstanding balance of PT GIEB Indonesia's short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 33,249,485,427 and Rp 39,957,469,078, respectively.

PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan has received a short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the agreement No. 3.04/SPPMK-PTPM0/11/2015 dated 23 December 2015 amounting to Rp 16,200,000,000 with an interest rate at 10% per annum, which is a continuation of bank loans through PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as one of the shareholders. The loan term is valid until 28 December 2016, this agreement is still in the process of renewal.

The balance of short-term bank loan of PT Perkebunan Mitra Ogan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 21,202,141,094 and Rp 19,334,480,822, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 28 Agustus 2018 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.040/SPPK/ADK-PLG/08/2018 menunjuk surat PT Laras Astra Kartika No. DIR/X/179/VII/2018 tanggal 3 Juli 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Jenis kredit : Kredit Modal Kerja-Pinjaman Rekening Koran
Plafon : Rp 7.000.000.000
Bunga : 12% per tahun
Jangka waktu : 9 Agustus 2018 sampai dengan 9 Agustus 2019

Saldo utang bank jangka pendek PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.993.369.007 dan nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT PG Rajawali I

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan perjanjian kredit No.072/CB/JKT/2017 tertanggal 15 Juni 2017 yang telah disahkan oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit,S.H., notaris di Jakarta, melalui Legalisasi No. Leg.23/2017. Pokok-pokok dalam perjanjian tersebut meliputi:

- a. Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus I
Plafon : Rp 100.000.000.000 pada tahun 2017
Bunga : 10,00%
Jangka waktu : hingga 15 Juni 2018
- b. Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus II
Plafon : Rp 100.000.000.000 pada tahun 2017
Bunga : 10,00%
Jangka waktu : hingga 15 Juni 2018

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Laras Astra Kartika

On 28 August 2018 based on loan facilities agreement No. B.040/SPPK/ADK-PLG/08/2018 point to the letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/X/179/VII/2018 dated 3 Juli 2018 has been sign Credit Agreement between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Types of credit : Working Capital Loan-Account Statement Loan
Credit line : Rp 7,000,000,000
Interest : 12% per annum
Time period : 9 August 2018 until 9 August 2019

The balance of short-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 6,993,369,007 and nil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT PG Rajawali I

The Entity has obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on the agreement No.072/CB/JKT/2017 dated 15 June 2017 which has been legalized by E. Betty Budiyaniti Moesigit,S.H., a notary in Jakarta, through Legalization No. Leg.23/2017. The main points of the agreement were as follows:

- a. Types of credit : Special Transaction Loan I
Credit line : Rp 100,000,000,000 in 2017
Interest : 10.00%
Time period : Until 15 June 2018
- b. Types of credit : Special Transaction Loan II
Credit line : Rp 100,000,000,000 in 2017
Interest : 10.00%
Time period : Until 15 June 2018

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali I (lanjutan)

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 40/Patihaan terdaftar atas nama PT Pabrik Gula Rajawali I, terletak di Jl Yos Sudarno, Kelurahan Patihaan, Kecamatan Manguharjo, Madiun, Propinsi Jawa Timur, seluas 59.350 m² yang dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat ke-I senilai Rp 102.200.700.000.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00329/Kelurahan Sukapura terdaftar atas nama PT Pabrik Gula Rajawali I, terletak di jalan Wahidin Sudirohusodo, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kejaksaan, Cirebon, Propinsi Jawa Barat, seluas 20.710 m² yang dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat ke-I senilai Rp 162.211.000.000.

Pembebanan hak tanggungan tersebut di atas telah diikat dengan Akta No. 10 tanggal 19 Juni 2017 di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan perjanjian kredit No.074/CB/JKT/2017 tertanggal 15 Juni 2017 yang telah disahkan oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, melalui Legalisasi No. Leg.24/2017. Pokok-pokok dalam perjanjian tersebut meliputi:

- a.

Jenis kredit	:	Pinjaman
Murabahah I		
Plafon	:	Rp 100.000.000.000 pada tahun 2017
Biaya administrasi	:	Rp 250.000.000
Jangka waktu	:	hingga 15 Juni 2018
- b.

Jenis kredit	:	Pinjaman Transaksi Khusus II
Plafon	:	Rp 100.000.000.000 pada tahun 2017
Bunga	:	10,00%
Jangka waktu	:	hingga 15 Juni 2018

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT PG Rajawali I (continued)

Both of the loan facilities above were secured with:

- a. Building rights Certificate No. 40/Patihaan registered under the name of PT Pabrik Gula Rajawali I, which located on Jl. Yos Sudarno, Patihaan, Manguharjo, Madiun, East Java Province, with an area of 59,350 sqm which is pledged with Mortgage class I amounted to Rp 102,200,700,000.
- b. Rights of Building Certificate No. 00329/ Sukapura registered under the name of PT Pabrik Gula Rajawali I, which located on Jl. Wahidin Sudirohusodo, Sukapura village, Kejaksaan, Cirebon, West Java Province, with an area of 20,710 sqm which is pledged with Mortgage class I amounted to Rp 162,211,000,000.

The imposition of the above mortgages stated above has been bound by the Deed No. 10 dated 19 June 2017 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta.

The Entity has obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on the agreement No.074/CB/JKT/2017 dated 15 June 2017 which has been legalized by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., a notary in Jakarta, through Legalization No. Leg.24/2017. The main points of the agreement were as follows:

- a.

Types of credit	:	Murabahah I loan
Credit line	:	Rp 100,000,000,000 in 2017
Administration fee	:	Rp 250,000,000
Time period	:	until 15 June 2018
- b.

Types of credit	:	Special Transaction Loan II
Credit line	:	Rp 100,000,000,000 in 2017
Interest	:	10.00%
Time period	:	until 15 June 2018

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali II

PT PG Rajawali II mendapatkan fasilitas kredit dari Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017 dengan perjanjian kredit nomor 072/CB/JKT/2017. Perincian fasilitas kredit yang diberikan oleh PT PG Rajawali II adalah sebagai berikut:

Jenis kredit	: Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I - Langsung
Plafon	: Rp 100.000.000.000
Bunga	: 10 % per tahun dan dibayar setiap bulan
Jangka waktu	: 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Agunan	: Tanah dan Bangunan

Rincian untuk agunan di atas adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 40 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Patihan, Kecamatan Manguharjo, Kotamadya Madiun, Provinsi Jawa Timur seluas 59.350 m² dengan nilai Rp 102.200.700.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00329 yang terletak di Jl. Wahidin Sudirohusodo, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat seluas 20.710 m² dengan nilai Rp 165.211.000.000.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT PG Rajawali II

PT PG Rajawali II obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 on 15 June 2017 with credit agreement number 072/CB/JKT/2017. The details of credit facilities granted by PT PG Rajawali II are as follows:

Credit type	: Special Transaction Loans I – Direct
Credit line	: Rp 100,000,000,000
Interest Rate	: 10% per annum and paid every month
Period	: 12 months since signing of agreement
Collateral	: Land and Building

The details for the collateral above are as follows:

- Rights of Building Certificate number 40 located at Jl. Yos Sudarso, Patihan, Manguharjo, Madiun municipilaty, East Java Province with an area of 59,350 sqm with a value of Rp 102,200,700,000.
- Rights of Building Certificate No. 00329 located at Jl. Wahidin Sudirohusodo, Sukapura, Kejaksan, Cirebon, West Java Province covering an area of 20,710 sqm with a value of Rp 165,211,000,000.

25. Utang bank (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Phapros Tbk

Berdasarkan surat No. 2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 2 Oktober 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit atas nama PT Phapros Tbk dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Jenis kredit : Pinjaman Rekening Koran
Plafon : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Bunga : 9,5% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

Jenis kredit : Pinjaman Promes Berulang –
Inventory Financing
Plafon : Rp 100.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Bunga : 9,5% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

Jenis kredit : Pinjaman Promes Berulang –
Sublimit LC Line
Plafon : Rp 160.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Bunga : 9,5% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

Jenis fasilitas : FX Line maksimal 12 bulan,
Notional Amount USD2.000.000.
Risk Factor 11%
Tujuan : Untuk *hedging* pembayaran
barang ke supplier
Provisi : 0,10% per tahun
Jangka waktu : 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

Jaminan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah SHGB No. 786, Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kodya Semarang, tercatat atas nama PT Phapros Tbk, dengan luas tanah 24.250 m² dan SHGB No. 700, Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kodya Semarang, tercatat atas nama PT Phapros Tbk, dengan luas tanah 10.306 m².

25. Bank loans (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Phapros Tbk

Based on letter No. 2018.159/Dir CFS-Commercial Central Java on 2 October 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has approved the provision of credit facilities on behalf of PT Phapros Tbk with the following terms and conditions :

Credit type : Account Statement Loan
Credit line : Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Interest Rate : 9.5% per annum
Period : 12 months since signing of agreement

Credit type : Recur Promes Loan – Inventory Financing
Credit line : Rp 100,000,000,000
Purpose : Working capital
Interest Rate : 9.5% per annum
Period : 12 months since signing of agreement

Credit type : Recur Promes Loan – Sublimit LC Line
Credit line : Rp 160,000,000,000
Purpose : Working capital
Interest Rate : 9.5% per annum
Period : 12 months since signing of agreement

Facility type : FX Line maximum 12 months,
Notional Amount USD2.000.000.
Risk Factor 11%
Purpose : To hedge payment of goods to suppliers
Provision : 0.10% per annum
Period : 12 months since signing of agreement

The guarantee of these facilities is SHGB No. 786, Bongsari, West Semarang, Semarang, recorded PT Phapros Tbk, with a land area of 24,250 sqm and SHGB No. 700, Bongsari, West Semarang, Semarang, recorded PT Phapros Tbk, with a land area of 10,306 sqm.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Phapros Tbk

Berdasarkan surat No. 9185/SYAR.01.01/2018 tanggal 17 Oktober 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, telah menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jenis kredit	: iB Modal Kerja
Akad pembiayaan	: Line Facility Al-Musyarakah <i>Non Revolving</i> yang dilakukan secara Notariel, dan pencairan dilakukan akad Musyarakah secara Notariel
Plafon	: Rp 200.000.000.000
Penggunaan	: Modal kerja penyediaan produk obat <i>e-catalogue</i> berdasarkan kontrak katalog penyediaan katalog obat melalui negosiasi nomor: 156 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 antara Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dengan PT Phapros Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019
Persentase bagi hasil:	84,03% per tahun
Jangka waktu	: 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Jaminan	: 1. Tagihan piutang berdasarkan faktur penjualan yang diserahkan kepada bank sebagai <i>underlying</i> pencairan senilai Rp337.081.078.486. 2. Jaminan <i>cash collateral</i> sebesar 10% dari nominal pencairan yang diserahkan kepada bank sebelum pencairan. 3. Penjamin PT Jaminan Pembiayaan Akrindo Syariah maksimal sebesar 95% dari pembiayaan Rp200.000.000.000.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Phapros Tbk

Based on letter No. 9185/SYAR.01.01/2018 dated 17 October 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, has approved the provision of financing facilities with the following terms and conditions:

Credit type	: iB Working Capital
Financing contract	: Line Facility Al-Musyarakah <i>Non Revolving</i> conducted by Notary, and the withdrawal was done by the Notary
Credit line	: Rp 200,000,000,000
Purpose	: Working capital providing <i>e-catalog</i> medicinal products is based on a catalog contract providing drug catalogs through negotiation number: 156 of 2018 dated 6 April 2018 between the Government Goods/Services Procurement Policy Agency (LKPP) and PT Phapros Tbk with a period up to 31 December 2019
Profit sharing rate	: 84.03% per annum
Period	: 12 months since signing of agreement
Guarantee	: 1. Receivable receivables based on sales invoices submitted to banks as <i>underlying</i> disbursements worth Rp337,081,078,486. 2. Cash collateral guarantee is 10% of the nominal drawdown disbursed to the bank before disbursement. 3. The Guaranteed PT Akrindo Syariah Financing Guarantee is a maximum of 95% of financing of Rp 200,000,000,000.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Phapros Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan fasilitas Kredit No. 001/EMB/MBDG/01010/00668/EA/I/2017 tanggal 13 Februari 2017, Entitas Anak PT Phapros Tbk, PT Lucas Djaja, memperoleh fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp 9.000.000.000 dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah batas sebesar Rp 5.000.000.000. Masing-masing dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2018, biaya administrasi sebesar 0,1% dan biaya provisi sebesar 0,35%.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 002/EmB/MBDG/01010/00668/EA/I/2017 tanggal 13 Februari 2017, PT Lucas Djaja memperoleh fasilitas EB-KRK dengan jumlah batas sebesar Rp 1.000.000.000. suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2018. Biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000 dan biaya provisi sebesar Rp 3.500.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 472/CL-BDG/MN/PPP/VIII/2018 tanggal 14 September 2018, PT Lucas Djaja memperoleh fasilitas RK dengan jumlah batas sebesar Rp 13.000.000.000 dan . fasilitas *demand loan* dengan jumlah batas sebesar Rp 5.000.000.000. Masing-masing suku bunga sebesar spread 1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2018.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan simpanan deposito berjangka No. 0101820161361 sebesar Rp 18.000.000.000 atas nama Rostiany Harahap sesuai dengan perjanjian gadai deposito No. 071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 tanggal 14 September 2018.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Phapros Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No. 001/EMB/MBDG/01010/00668/EA/I/2017 dated 13 February 2017, the Subsidiary of PT Phapros Tbk, PT Lucas Djaja, has overdraft facility with an initial limit of Rp 9,000,000,000 and demand loan facility with an initial limit of Rp 5,000,000,000. These two facilities had interest rate at 10.50% per year, due in 19 February 2018, administration charge is 0.1% and provision charge is 0.35%.

Based the Letter of Approval of Credit Facility Extension 002/EmB/MBDG/01010/00668/EA/I/2017 dated 13 February 2017 PT Lucas Djaja obtained EB-KRK facility with an initial limit of Rp 1,000,000,000. interest rate is 10.50% per year, due in 19 February 2018. Administration charge is in value Rp 1,000,000 and provision charge is in value of Rp 3,500,000.

Based the Letter No. 472/CL-BDG/MN/PPP/VIII/2018 dated 14 September 2018 PT Lucas Djaja obtained RK facility with an initial limit of Rp 13,000,000,000 and demand loan facility with an initial limit of Rp 5,000,000,000. these two facilities had interest rate is spread 1.5% per year, due in 19 February 2018, respectively.

These two facilities were secured by the time deposit No. 010820161361 amounted to Rp 18,000,000,000 in the name of Rostiany Harahap based on mortgage deposit agreement No. 071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 dated on 14 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah Tbk

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan akad plafon No. 06 tanggal 24 april 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Arminawan, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Bank BNI Syariah Tbk dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No. 119/MDH800/884/V/18 tanggal 17 Mei 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 30.744.257.184. Jangka waktu akad ini adalah selama 5 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 46,73% untuk Bank dan 53,27% untuk Perusahaan.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No. 136/MDH800/884/V/18 tanggal 25 Mei 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 20.882.197.000. Jangka waktu akad ini adalah selama 8 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 56,75% untuk Bank dan 43,25% untuk Perusahaan.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No. 140/MDH800/884/VI/18 tanggal 4 Juni 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 10.467.028.193. Jangka waktu akad ini adalah selama 6 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 43,47% untuk Bank dan 56,53% untuk Perusahaan.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No. 167/MDH800/884/VI/18 tanggal 28 Juni 2018 PT Bank BNI Syariah Tbk setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 7.643.600.000. Jangka waktu akad ini adalah selama 4 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 39,06% untuk Bank dan 60,94% untuk Perusahaan.

25. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah Tbk

PT Rajawali Nusindo

Based on the ceiling agreement No. 06 dated 24 April 2018 made by and before Arminawan, SH, a Notary in Jakarta, the Company has received a financing facility from PT Bank BNI Syariah Tbk with a maximum ceiling of Rp. 250,000,000,000.

Based on Mudharabah Financing Agreement No. 119/MDH800/884/V/18 dated 17 May 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk agreed to provide funding of Rp 30,744,257,184. The contract period is 5 months with Nisbah (profit sharing) 46.73% for the Bank and 53.27% for the Company.

Based on Mudharabah Financing Agreement No. 136/MDH800/884/V/18 dated 25 May 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk agreed to provide funding of Rp 20,882,197,000. The contract period is 8 months with Nisbah (profit sharing) 56.75% for the Bank and 43.25% for the Company.

Based on Mudharabah Financing Agreement No. 140/MDH800/884/VI/18 dated 4 June 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk agreed to provide funding of Rp 10,467,028,193 The contract period is 6 months with Nisbah (profit sharing) 43.47% for the Bank and 56.53% for the Company.

Based on Mudharabah Financing Agreement No. 167/MDH800/884/VI/18 dated 28 June 2018, PT Bank BNI Syariah Tbk agreed to provide funding of Rp 7,643,600,000. The contract period is 4 months with Nisbah (profit sharing) 39.06% for the Bank and 60.94% for the Company.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

26. Utang usaha

26. Trade payables

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT Barata Indonesia (Persero)	15.201.588.300	9.448.697.068	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1.704.290.564	-	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	1.208.045.000	1.208.045.000	PT Amarta Karya (Persero)
PT Mega Eltra	1.117.561.649	1.117.561.649	PT Mega Eltra
Apotek Nusindo Farma	-	478.444.250	Apotek Nusindo Farma
Lain-lain	-	2.746.617.755	Others
Sub jumlah pihak berelasi	19.231.485.513	14.999.365.722	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang barang lokal	132.172.940.439	162.690.115.619	Local goods payables
Utang leveransir, pemborong dan pemasok	153.270.734.536	154.683.406.216	Wholesalers and suppliers payables
Utang kulit dan bahan kimia	19.240.802.141	29.501.377.184	Leathers and chemicals payables
Utang peternakan sapi	1.511.409.223	1.511.409.223	Cattle payables
Lain-lain	2.488.639.077	1.537.607.380	Others
Sub jumlah pihak ketiga	308.684.525.416	349.923.915.622	Subtotal third parties
Jumlah utang usaha	327.916.010.926	364.923.281.344	Total trade payables

27. Utang lain-lain

27. Other payables

	2018	2017	
Pihak berelasi terdiri dari :			Related parties consist of :
Dividen (minoritas PT Phapros Tbk dan PT Perkebunan Mitra Ogan)	17.666.826.120	15.128.074.025	Dividend (minority interest of PT Phapros Tbk and PT Perkebunan Mitra Ogan)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	1.058.447.004	1.057.775.294	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Madu Baru	438.539.843	440.039.843	PT Madu Baru
PT Rajawali Insurance Broker	32.805.000	-	PT Rajawali Insurance Broker
P3GI Pasuruan	5.390.000	5.390.000	P3GI Pasuruan
LPP Yogyakarta	-	199.592.072	LPP Yogyakarta
Sub jumlah pihak berelasi	19.202.007.967	16.830.871.234	Subtotal related parties

27. Utang lain-lain (lanjutan)

27. Other payables (continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga terdiri dari :			Third parties consist of :
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat	335.325.706.430	343.750.217.645	KUD and Development of Smallholder Plantations
Utang PT Lucas Djaja kepada pemegang saham minoritas	21.238.000.000	-	PT Lucas Djaja's payable to minority shareholder
Utang dana pensiun	7.193.669.262	1.031.679.410	Pension fund liabilities
Uang jaminan pekerjaan	6.166.873.254	6.758.594.560	Job security deposit
Jamsostek/ premi pensiun	2.563.836.710	5.469.256.612	Jamsostek/ pension premium
PT Pasir Tengah	344.020.786	344.020.786	PT Pasir Tengah
Utang dana PUKK dan bina lingkungan	12.625.204.438	138.714.438	Partnership and environmental guidance payables
Uang muka penjualan	63.342.312	416.370.331	Sales advance
Lain-lain	243.160.464.312	138.463.086.202	Others
Sub jumlah pihak ketiga	628.681.117.504	496.371.939.984	Subtotal third parties
Jumlah utang lain-lain	647.883.125.471	513.202.811.218	Total other payables

Rincian utang kepada KUD/ petani terdapat pada Entitas Anak sebagai berikut :

Details of loan to KUD/ farmers are in the Subsidiaries as follows :

	2018	2017	
PT PG Rajawali I	183.763.069.712	213.060.012.485	PT PG Rajawali I
PT PG Rajawali II	113.270.407.456	105.426.057.507	PT PG Rajawali II
PT PG Candi Baru	35.610.365.303	17.358.060.000	PT PG Candi Baru
PT Perkebunan Mitra Ogan	2.681.863.959	7.899.335.318	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Laras Astra Kartika	-	6.752.335	PT Laras Astra Kartika
Jumlah utang kepada KUD	335.325.706.430	343.750.217.645	Total loans to KUD

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II dan PT PG Candi Baru.

KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II and PT PG Candi Baru.

28. Biaya yang masih harus dibayar

28. Accrued expenses

	2018	2017	
Jasa produksi karyawan, Direksi dan Komisaris	63.283.876.250	84.194.681.299	Employees', Director and Commissioner production service
Biaya PBB	26.792.308.658	14.272.929.347	Land & property tax
Gaji dan tunjangan	41.614.950.873	29.828.320.530	Salary and allowance
Jamsostek	10.963.087.417	6.031.774.278	Jamsostek
Bunga bank	5.241.846.858	1.405.316.214	Bank interest
Beban pengangkutan dan distribusi	3.565.981.745	2.545.174.563	Freight and distribution expenses
Premi pensiun	3.433.415.257	3.944.537.294	Pension premium
Kantor, umum dan administrasi	2.072.085.640	1.254.385.385	Office, general and administrative
Titipan macam - macam	211.521.162	207.297.810	Other deposit
Beban promosi dan penjualan	12.588.021.908	6.373.488.334	Promotion and selling expenses
Beban lainnya	28.374.191.123	19.616.233.274	Other expenses
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	198.141.286.891	169.674.138.328	Total accrued expenses

Rincian biaya yang masih harus dibayar lain-lain diantaranya merupakan akumulasi saldo biaya yang masih harus dibayar lain-lain di cabang-cabang PT Rajawali Nusindo.

The details of accrued expenses include the accumulated balance of other accrued expenses in the branches of PT Rajawali Nusindo.

29. Pendapatan diterima dimuka

29. Unearned revenues

	2018	2017	
Uang muka penjualan CPO, PK dan karet	24.471.443.472	14.808.100.405	Unearned revenue of CPO, PK and rubber
Sewa gedung/ gudang dan lainnya	6.246.903.086	5.051.421.407	Lease building/ warehouses etc.
Uang muka penjualan lainnya	84.745.099	785.517.055	Other unearned revenue
Jumlah pendapatan diterima dimuka	30.803.091.657	20.645.038.867	Total unearned revenues

30. Surat berharga jangka menengah (MTN)

30. Medium Term Notes (MTN)

Saldo MTN sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah :

The balance of MTN until 31 December 2018 and 2017 is :

	2018	2017	
PT RNI (MTN I)	77.000.000.000	77.000.000.000	PT RNI (MTN I)
PT RNI (MTN II)	388.000.000.000	388.000.000.000	PT RNI (MTN II)
PT Phapros Tbk (MTN)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Phapros Tbk (MTN)
PT PG Rajawali I (MTN I)	250.000.000.000	-	PT PG Rajawali I (MTN I)
PT PG Rajawali I (MTN II)	250.000.000.000	-	PT PG Rajawali I (MTN II)
Diskonto atas MTN PT PG Rajawali I	(11.176.953.113)	-	Discounted of MTN of PT PG Rajawali I
Jumlah MTN	1.153.823.046.887	665.000.000.000	Total MTN

30. Surat berharga jangka menengah (lanjutan)

Induk Perusahaan

Perusahaan menerbitkan MTN dengan pokok sebesar Rp 77.000.000.000 (tujuh puluh tujuh miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 13 April 2017 dan bunga 9,75% per tahun dan Rp 388.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh delapan miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 9 Juni 2017 bunga 10% per tahun.

MTN tersebut dipergunakan untuk *refinancing* hutang dan modal kerja Entitas Anak serta investasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan perusahaan kepada PT Pefindo dalam rangka rating surat utang perusahaan sesuai dengan surat No. 186/RNI.02/XI/2016.

Berdasarkan surat permohonan Direksi ke Komisaris No. 34/RNI.01/II/2017 tanggal 23 Februari 2017 diusulkan penerbitan *Medium Term Notes* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan total Rp 465.000.000.000 untuk keperluan *refinancing* Kredit Modal Kerja (KMK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan modal kerja giling PT PG Rajawali II dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. S-06/RNI.00/III/2017 tanggal 7 Maret 2017.

Kemudian berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2017 tanggal 10 Januari 2017, RUPS menyetujui secara prinsip atas pendanaan investasi dari perbankan atau pihak ketiga khusus untuk investasi pengembangan usaha sebesar maksimal Rp 1.138.000.000.000 dengan rencana pendanaan melalui penerbitan obligasi, MTN, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) ataupun pinjaman perbankan baik untuk sebagian maupun seluruhnya.

30. Medium Term Notes (MTN) (continued)

Holding Company

The Company issued MTN at principal amount of Rp 77,000,000,000 (seventy seven billion rupiah) with 3 years period since the issuance date of MTN that is 13 April 2017 and interest at 9.75% and Rp 388,000,000,000 (three hundred and eighty eight billion rupiah) with 3 years period since the issuance date of MTN that is 9 June 2017 and interest at 10%.

The MTN are used for refinancing, its debt and working capital of subsidiaries, and investment. This is in line with statement of the company to PT Pefindo in order to notes rating of the Company under the letter No. 186/RNI.02/XI/2016.

Based on the Application Letter of Director to Commissioner No. 34/RNI.01/II/2017 dated 23 February 2017 it was proposed of issued Medium Term Notes of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp 465,000,000,000 for the purpose of refinancing Working Capital Loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and working capital mills of PT PG Rajawali II and have been approved by Board of Commissioners through letter No. S-06/RNI.00/III/2017 dated 7 March 2017.

Then based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) about Approval of Working Plan and Corporate Budget (RKAP) and Corporate Partnership Program and Community Development (RKA-PKBL) in 2017 dated 10 January 2017, RUPS approved principally that investment of funding from banking or third party especially for business development investment with maximum of Rp 1,138,000,000,000 with investment plan through bond issuance, MTN, Limited Participation Fund (RDPT) or bank loans either partial or as a whole.

30. Surat berharga jangka menengah (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

Kemudian setelah menerbitkan MTN, terdapat perubahan peruntukkan MTN dari sebelumnya *refinancing* KMK dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan modal kerja PT PG Rajawali II menjadi ditambah *refinancing* utang bank (BNI, BRI, & BRI Agro) untuk PT PG Rajawali II dan PT Perkebunan Mitra Ogan serta modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai dengan surat Direksi ke Dewan Komisaris No. 180.1/RNI.01/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017 dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. S-24/RNI.00/VIII/2017 tanggal 23 Agustus 2017.

Entitas Anak

PT Phapros Tbk

PT Phapros Tbk, entitas anak dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Maret 2017, berdasarkan surat persetujuan dewan komisaris tertanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun berjangka waktu 2 tahun dari tanggal penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019.

Medium term notes tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-126/PEF-DIR/II/2017, peringkat medium term notes Perusahaan adalah A- (Single A minus) untuk periode 24 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2018. Peringkat tersebut diperpanjang berdasarkan sertifikat No. RC-120/PEF-DIR/II/2018 untuk periode 13 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2019.

30. Medium Term Notes (MTN) (continued)

Holding Company (continued)

Then after the issuance of MTN, there are changes in purpose of MTN from previously for refinancing working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and working capital of PT PG Rajawali II to added bank loans refinancing (BNI, BRI, & BRI Agro) for PT PG Rajawali II and PT Perkebunan Mitra Ogan and also working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) under the Director's Letter to Board of Commissioners No. 180.1/RNI.01/VIII/2017 dated 18 August 2017 and has been approved from Board of Commissioner through letter No. S-24/RNI.00/VIII/2017 dated 23 August 2017.

Subsidiaries

PT Phapros Tbk

PT Phapros Tbk, a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on 31 March 2017, based on a letter of approval from board of commissioners dated 22 February 2017, the Company issued MTN amounting to Rp 200,000,000,000 with interest rate at 9.5% per year, with a term of 2 years from issuance date and will be due on 31 March 2019.

The medium term notes is not secured by a special collateral but secured all of the Company property according to Article 1131 and Article 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia.

Based on rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-126/PEF-DIR/II/2017, rating of medium term notes's Company is A- (Single A minus) for period 24 February 2017 until 1 February 2018. The rating was extended based on certificate No. RC-120/PEF-DIR/II/2018 for period 13 February 2018 until 1 February 2019.

30. Surat berharga jangka menengah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT PG Rajawali I

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) I PT PG Rajawali I Tahun 2018 yang diaktakan di hadapan Notaris I Made Kartijaya, S.H, dalam aktanya No. 24 tanggal 15 Mei 2018, Entitas telah menerbitkan MTN dengan informasi sebagai berikut :

Agen pemantau : PT Astra Kapital Asia
Arranger : PT Bank Bukopin Tbk
Agen pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Nilai pokok MTN yang diterbitkan adalah Rp 500.000.000.000 yang diterbitkan secara berseri yaitu masing-masing MTN I Seri A dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 17 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun, serta MTN I Seri B dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 31 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Bunga atas MTN dibayarkan setiap 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, kecuali bunga MTN terakhir yang akan dibayarkan bersamaan dengan tanggal jatuh tempo MTN. Pelunasan seluruh pokok MTN dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan kekayaan penerbit baik barang bergerak dan tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

31. Sukuk Ijarah

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menerbitkan Sukuk Ijarah dengan pokok sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 2 August 2017. Setiap 6 (enam) bulan sekali perusahaan memberikan imbalan hasil sebesar 10%. Obyek sukuk ini adalah biaya tebang angkut gula PT PG Rajawali II.

Saldo Sukuk Ijarah sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 200.000.000.000.

30. Medium Term Notes (MTN) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT PG Rajawali I

Based on the Issuance and Appointment Monitoring Agents Appointment of Medium Term Notes (MTN) I Agreement, which were notarized on Notary I Made Kartijaya, S.H, in its deed No. 24 dated 15 May 2018, the Entity has issued MTN with information as follows :

Monitoring agents : PT Astra Kapital Asia
Arranger : PT Bank Bukopin Tbk
Paying agents : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

The principal value of MTN issued was Rp 500,000,000,000 which are issue in series, that are MTN I Seri A with a principal value of Rp 250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is 17 May 2018 and an interest rate of 8.25% per annum, and MTN I Seri B with a principal value of MTN that is 31 May 2018 and an interest are of 8.25% per annum.

The interest of MTN will be paid every 6 months period since the date of issuance, except the last interest of MTN which will be paid together with the maturity date of the MTN. Repayment of all MTN principal is made on the due date.

The MTN is not guaranteed with special guarantees, but is guaranteed by the issuer's both movable and immovable properties, both existing and those which are acquired in the future.

31. Sukuk Ijarah

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) issued Sukuk Ijarah at principal amount of Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) with terms of 3 (three) years period since the issuance date of MTN that is 2 August 2017. Every 6 (six) months the company provides benefit at 10%. The objection of this Sukuk is freight and cutting cost of PT PG Rajawali II.

The balance of Sukuk Ijarah until 31 December 2018 and 2017 is amounting to Rp 200,000,000,000 respectively.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

32. Utang rekening dana investasi

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.196.874.773.585 dan Rp 1.206.286.408.536 disajikan dalam konsolidasian Perusahaan sebagai berikut :

32. Investment fund account payable

The outstanding loan balance as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 1,196,874,773,585 and Rp 1,206,286,408,536, respectively, is presented in the consolidated terms of the Company as follows :

	2018	2017	
Utang RDI yang telah jatuh tempo	5.906.091.062	2.400.547.065	Mature RDI liabilities
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.190.968.682.523	1.203.885.861.471	Long term RDI liabilities
Jumlah utang rekening dana investasi	1.196.874.773.585	1.206.286.408.536	Total RDI liabilities
Utang RDI yang telah jatuh tempo :			Mature RDI liabilities :
Utang RDI PT RNI	5.608.780.188	2.103.236.191	RDI liabilities of PT RNI
Utang RDI PT PG Rajawali II	297.310.874	297.310.874	RDI of PT PG Rajawali II
Jumlah	5.906.091.062	2.400.547.065	Total
Utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo :			Mature RDI liabilities of PT RNI :
RDI-324/DP3/1997 :			RDI-324/DP3/1997:
Pokok angsuran	10.516.631.829	-	Principal installment
Pembayaran	(7.011.087.886)	-	Payment
Subjumlah	3.505.543.943	-	Subtotal
RDI-265/DP3/1994 :			RDI-265/DP3/1994 :
Kewajiban	1.394.127.733	1.045.595.800	Liabilities
Pembayaran	(1.045.595.800)	(697.063.882)	Payment
Subjumlah	348.531.933	348.531.918	Subtotal
RDI-302/DP3/1996 :			RDI-302/DP3/1996 :
Kewajiban	1.015.481.367	761.611.025	Liabilities
Pembayaran	(761.611.025)	(507.740.704)	Payment
Subjumlah	253.870.342	253.870.321	Subtotal
RDI-330/DP3/1998 :			RDI-330/DP3/1998 :
Kewajiban	6.003.335.843	4.502.501.910	Liabilities
Pembayaran	(4.502.501.873)	(3.001.667.958)	Payment
Subjumlah	1.500.833.970	1.500.833.952	Subtotal
Jumlah utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo	5.608.780.188	2.103.236.191	Total mature RDI liabilities of PT RNI

32. Utang rekening dana investasi (lanjutan)

32. Investment fund account payable (continued)

	2018	2017	
Utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo :			Mature RDI liabilities of PT PG Rajawali II :
RDI-213/DP3/1993 :			RDI-213/DP3/1993 :
Pokok pinjaman	39.798.000	39.798.000	Principal loan
Kewajiban lainnya	49.249.230	49.249.230	Other liabilities
Subjumlah	89.047.230	89.047.230	Subtotal
RDI-218/DP3/1993 :			RDI-218/DP3/1993 :
Pokok pinjaman	80.432.744	80.432.744	Principal loan
Kewajiban lainnya	127.830.900	127.830.900	Other liabilities
Sub jumlah	208.263.644	208.263.644	Subtotal
Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo	297.310.874	297.310.874	Total mature RDI liabilities of PT PG Rajawali II
Jumlah utang RDI yang telah jatuh tempo	5.906.091.062	2.400.547.065	Total mature RDI liabilities
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			Long-term RDI liabilities
Utang RDI PT RNI	1.043.205.177.384	1.055.825.045.458	RDI liabilities of PT RNI
Utang RDI PT PG Rajawali II	147.763.505.139	148.060.816.013	RDI liabilities of PT PG Rajawali II
Jumlah	1.190.968.682.523	1.203.885.861.471	Total
Utang RDI PT RNI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			Long-term RDI liabilities of PT RNI
RDI-324/DP3/1997 :			RDI-324/DP3/1997 :
Pokok pinjaman	-	100.000.000.000	Principal loan
Bunga masa tenggang pembayaran	-	5.166.318.289	Grace period interest
Telah dibayar	-	(94.649.686.460)	Paid
Subjumlah	-	10.516.631.829	Subtotal
RDI-265/DP3/1994 :			RDI-265/DP3/1994 :
Pokok pinjaman	174.265.966.667	174.265.966.668	Principal loan
Pembayaran	(1.045.595.815)	(697.063.882)	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	(348.531.933)	(348.531.918)	Transferred to maturity liabilities
Subjumlah	172.871.839.919	173.220.370.868	Subtotal
RDI-302/DP3/1996 :			RDI-302/DP3/1996 :
Pokok pinjaman	126.935.170.833	126.935.170.833	Principal loan
Pembayaran	(761.611.045)	(507.740.704)	Payment
Dipindah ke utang jatuh tempo	(253.870.341)	(253.870.321)	Transferred to maturity liabilities
Subjumlah	125.919.689.447	126.173.559.808	Subtotal

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

32. Utang rekening dana investasi (lanjutan)

32. Investment fund account payable (continued)

	2018	2017	
RDI-330/DP3/1998 :			<i>RDI-330/DP3/1998 :</i>
Pokok pinjaman	750.416.984.862	750.416.984.862	<i>Principal loan</i>
Pembayaran	(4.502.501.874)	(3.001.667.958)	<i>Payment</i>
Dipindah ke utang jatuh tempo	(1.500.833.970)	(1.500.833.951)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
Subjumlah	744.413.649.018	745.914.482.953	<i>Subtotal</i>
Jumlah utang RDI PT RNI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.043.205.177.384	1.055.825.045.458	<i>Long-term RDI of PT RNI</i>
Utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			<i>Long-term RDI liabilities of PT PG Rajawali II :</i>
RDI No: AMA-213/DP3/2008 :			<i>RDI No: AMA-213/DP3/2008 :</i>
Pokok angsuran	44.345.520.956	44.434.568.187	<i>Principal installment</i>
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	(89.047.230)	(89.047.231)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
Sub jumlah	44.256.473.726	44.345.520.956	<i>Subtotal</i>
RDI No: AMA-218/DP3/2008 :			<i>RDI No: AMA-218/DP3/2008 :</i>
Pokok angsuran	103.715.295.057	103.923.558.702	<i>Principal installment</i>
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	(208.263.644)	(208.263.645)	<i>Transferred to maturity liabilities</i>
Sub jumlah	103.507.031.413	103.715.295.057	<i>Subtotal</i>
Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	147.763.505.139	148.060.816.013	<i>Total long-term RDI liabilities of PT PG Rajawali II</i>
Jumlah utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.190.968.682.523	1.203.885.861.471	<i>Total long-term RDI liabilities</i>

33. Utang sewa pembiayaan

33. Lease payable

	2018	2017	
<u>Bagian sewa jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Current lease payables</u>
ACC Finance	4.697.066.077	6.760.783.876	ACC Finance
PT Adira Finance	-	253.404.113	PT Adira Finance
BCA Finance	449.403.207	100.394.171	BCA Finance
PT Toyota Astra Motor	192.669.029	-	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	-	49.129.270	PT Mandiri Tunas Finance
FIF Finance	-	18.283.784	FIF Finance
Jumlah utang sewa bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.339.138.313	7.181.995.214	Total current lease payables
<u>Bagian sewa jangka panjang</u>			<u>Long-term lease payables</u>
PT Astra Sedaya Finance	1.126.408.791	-	PT Astra Sedaya Finance
BCA Finance	178.243.352	-	BCA Finance
ACC Finance	58.394.020	137.047.061	ACC Finance
PT Adira Finance	-	186.267.539	PT Adira Finance
Jumlah utang sewa bagian jangka panjang	1.363.046.163	323.314.600	Total long-term lease payables
Jumlah utang sewa pembiayaan	6.702.184.476	7.505.309.814	Total lease payables

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (Lihat Catatan 17). Perjanjian sewa ini membatasi Entitas Anak PT Rajawali Nusindo, PT Phapros Tbk, PT GIEB Indonesia, dan PT Mitra Kerinci untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewa pembiayaan.

These lease payables were secured by the related asset (See Note 17). The lease restricted Subsidiaries of PT Rajawali Nusindo, PT Phapros Tbk, PT GIEB Indonesia and PT Mitra Kerinci for the sale and transfer of rights on the lease asset.

Tidak ada klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh perusahaan sewa guna usaha (lessor) dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan.

There are no clauses relating to extension or purchase and escalation options. There are no significant restrictions imposed by the lessor in the finance lease agreement with the subsidiary in connection with the use.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

34. Utang bank jangka panjang

34. Long term bank loans

	2018	2017	
Induk Perusahaan			Holding Company
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	78.950.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
Jumlah utang bank induk Perusahaan	538.950.000.000	-	Total bank loan of holding Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Mitra Ogan	241.936.999.866	243.012.245.261	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Rajawali Citramass	36.123.190.288	36.787.750.128	PT Rajawali Citramass
Sub jumlah	278.060.190.154	279.799.995.389	Subtotal
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
PT PG Rajawali II	41.694.833.163	-	PT PG Rajawali II
Sub jumlah	41.694.833.163	-	Subtotal
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Phapros Tbk	32.620.422.142	-	PT Phapros Tbk
Sub jumlah	32.620.422.142	-	Subtotal
PT Bank CIMB Niaga			PT Bank CIMB Niaga
PT Phapros Tbk	-	12.877.611.111	PT Phapros Tbk
Sub jumlah	-	12.877.611.111	Subtotal
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk
PT Laras Astra Kartika	13.750.000.000	22.671.245.493	PT Laras Astra Kartika
Sub jumlah	13.750.000.000	22.671.245.493	Subtotal
Jumlah utang bank entitas anak	366.125.445.459	315.348.851.993	Total bank loan of subsidiaries
Dikurangi jumlah yang jatuh tempo satu tahun	(47.809.885.242)	(35.642.174.000)	Less current maturity
Jumlah utang bank jangka panjang	857.265.560.217	279.706.677.993	Total long term bank loan

Induk Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Khusus No. 22 tanggal 22 Nopember 2018 dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 460.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga 9,5% per tahun dibayar efektif tiap bulan setiap tanggal 23 dan *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di bank. Perubahan suku bunga cukup diberitahukan secara tertulis dan bersifat mengikat. Pinjaman ini tidak dikenakan biaya provisi. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman KMK BRI anak perusahaan atas nama PT PG Rajawali II.

Holding Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2018, the Company received a special transaction credit loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Special Credit Agreement No. 22 dated 22 November 2018 with a special transaction loan facility of Rp. 460,000,000,000 with a period of 84 months and an interest rate of 9.5% per year paid effectively every month on the 23rd and *reviewable* at any time according to the applicable interest rates in the bank. Changes in interest rates are simply notified in writing and are binding. This loan is not subject to provision fees. This loan was used to repay BRI subsidiary KMK loans on behalf of PT PG Rajawali II.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 459.000.000.000 dan nihil.

PT Bank BNI Syariah Tbk

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman baru dari PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akad Plafon Fasilitas Pembiayaan Nomor 17 tanggal 24 Agustus 2018 dengan maksimum Rp 345.000.000.000 dan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak ditandatangani Akad Plafond.

Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas tanah 20.710 m² dan luas bangunan 6.801 m², terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Kota Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan dengan bangunan Pabrik Gula Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, dan Kersana.

35. Long term bank loans (continued)

Holding Company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The balance of long-term bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 459,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank BNI Syariah Tbk

In 2018, the Company receives a new loan from PT Bank BNI Syariah based on the Fund Facility Ceiling Agreement Number 17 dated 24 August 2018 with a maximum of Rp 345,000,000,000 and a period of 12 months from the signing of the Ceiling Agreement.

For the credit facility, the Company handed over collateral in the form of land and office buildings with a land area of 20,710 sqm and a building area of 6,801 sqm, located on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Cirebon; 8 plots of land in one stretch with the Tersana Baru Sugar Factory building located on Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 plots of land one stretch is located on Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, and Kersana.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

34. Long term bank loans (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian kredit KMK dan KI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan dan perubahan.

Working capital credit and investment credit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been amended several times.

Ketentuan perpanjangan fasilitas KMK sesuai dengan surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 tanggal 8 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Provisions for extension of KMK facilities in accordance with a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 dated 8 January 2018 are as follows:

Plafond kredit : Rp 60.000.000.000
Keperluan : Untuk tambahan modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dalam rangka mendukung operasional 2 PMKS dengan total kapasitas 90 Ton TBS/Jam
Jenis kredit : Kredit Modal Kerja
Jangka waktu : 24 November 2017 s/d 24 Nopember 2018
Suku bunga : 10,5% per tahun, dibayarkan secara tertib setiap bulan setiap tanggal 23. Suku bunga ini bersifat *reviewable* sertiap saat ketentuan suku bunga berlaku di BRI.

Plafond credit : Rp 60,000,000,000
Purpose : For additional working capital, PT Perkebunan Mitra Ogan in order to support operational 2 PMKS with a total capacity of 90 Tons of TBS/hour
Credit form : Working capital loan
Time period : 24 November 2017 to 24 November 2018
Interest rate : 10.5% per year, paid in an orderly manner every month on the 23rd. This interest rate is reviewable when the interest rate conditions apply at BRI.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Agunan kredit berupa:

1. Agunan pokok proyek MUBA I

- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi),
- Kebun plasma, SHM masing-masing petani Plasma (saat ini telah terbit sebanyak 1.369 Ha sertifikasi) untuk luasan 2.900 Ha,
- Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 31.810.000.000.

2. Agunan tambahan proyek MUBA I

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di HGU No. 2 seluas 2.513,6 Ha yang terletak di desa Pagar Gunung dan Kota Baru, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.

3. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS:

Kebun inti :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha,
- MUBA tahap 2 (karet), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha,
- Semidang Aji (kelapa sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha,

Kebun plasma :

- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak Atas Tanah) untuk seluas 1.210 Ha.

34. Long term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

Credit collateral are:

1. Principal collateral of MUBA I

- Core plantations, HGU covering 4,430 Ha (currently covering 1,852.56 Ha late in the issuance of HGU and covering an area of 2,577.44 Ha still in the process of certification),
- Plasma plantations, SHM for each Plasma farmer (currently 1,369 Ha certifications have been issued) for an area of 2,900 Ha,
- Inventories, in the form of fiduciary material inventory with a guarantee value of Rp 31,810,000,000.

2. Addition collateral of MUBA I

Land and everything in HGU No. 2 covering 2,513.6 Ha located in Pagar Gunung and Kota Baru villages, Lubai District, Muara Enim Regency, South Sumatra on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been bound with the First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and the Second Rank Obligation Certificate is Rp 79,375,000,000.

3. The principal collateral for the MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS:

Core plantations :

- MUBA stage 2 (oil palm), core HGU (currently location permits) covering 585 Ha,
- MUBA stage 2 (rubber), HGU core (currently still licensed location) covering an area of 294.18 Ha,
- Semidang Aji (oil palm), core HGU (currently HGU covering an area of 532.27 Ha and the other is still a location permit) for oil palm covering an area of 2,070 Ha,

Plasma plantations :

- MUBA stage 2 (oil palm), the SHM of each plasma farmer (currently still in the form of Recognition of Land Rights) for an area of 1,210 Ha.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Agunan kredit berupa: (lanjutan)

4. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan

- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp35.000.000.000,
- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 2.103,72 Ha yang terletak di Desa Lunggaian, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 65.000.000.000.

Perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

KI MUBA 1 INTI

Plafond KI Pokok	: Rp 80.553.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 11.739.000.000
Keperluan	: Pembangunan PMKS di MUBA I kapasitas 30 ton/jam.
Bentuk kredit	: Pseudo RIC dengan maksimum Co. menurun.
Jenis kredit	: Kredit Investasi.
Jangka waktu	: 17 tahun 10 bulan terhitung sejak penandatanganan addendum pertama (4 Februari 2010) (termasuk <i>grace period</i>) atau sampai dengan Desember 2027.
Suku bunga	: 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

Credit collateral are: (continued)

4. Addition collateral of PT Perkebunan Mitra Ogan

- Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 1,173.30 Ha located in the Peninjauan Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 35,000,000,000.
- Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 2,103.72 Ha located in Lunggaian Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 65,000,000,000.

Amend to the Investment Credit facility (KI) as follows:

KI MUBA 1 INTI

Credit line	: Rp 80,553,000,000
Amount of credit	: Rp 11,739,000,000
Purposes	: Construction of PMKS in MUBA I capacity of 30 tons / hour.
Category	: Pseudo RIC with maximum Co. decreased.
Type of credit	: Investment Loan
Time period	: 17 years 10 months from the signing of the first addendum (4 February 2010) (including the <i>grace period</i>) or up to December 2027
Interest rate	: 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

KI MUBA 1 PLASMA

Plafond KI Pokok : Rp 104.152.000.000
Plafond KI IDC : Rp 24.334.000.000
Jangka waktu : 13 tahun 10 bulan terhitung sejak penandatanganan addendum pertama (4 Februari 2010) (termasuk *grace period*) atau sampai dengan Desember 2023.
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI MUBA 2 INTI

Plafond KI Pokok : Rp 22.185.000.000
Plafond KI IDC : Rp 8.008.000.000
Jangka waktu : 16 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI MUBA 2 PLASMA

Plafond KI Pokok : Rp 59.476.000.000
Plafond KI IDC : Rp 23.401.000.000
Jangka waktu : 13 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun setiap tahun tanam) atau sampai dengan Mei 2025.
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

KI MUBA 1 PLASMA

Credit line : Rp 104,152,000,000
Amount of credit : Rp 24,334,000,000
Time period : 13 years 10 months from the signing of the first addendum (4 February 2010) (including the *grace period*) or up to December 2023.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

KI MUBA 2 INTI

Credit line : Rp 22,185,000,000
Amount of credit : Rp 8,008,000,000
Time period : 16 years from the signing of the first addendum (including the *grace period* 4 years 6 months) or up to May 2028.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

KI MUBA 2 PLASMA

Credit line : Rp 59,476,000,000
Amount of credit : Rp 23,401,000,000
Time period : 13 years from the date of credit agreement (including a 4-year *grace period* for each planting year) or until May 2025.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

KI MUBA 2 KARET

Plafond KI Pokok : Rp 14.078.000.000
Plafond KI IDC : Rp 6.043.000.000
Jangka waktu : 17 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 6 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2029.
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI SEMIDANG AJI INTI

Plafond KI Pokok : Rp 78.198.000.000
Plafond KI IDC : Rp 21.019.000.000
Jangka waktu : 16 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.
Suku bunga : 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

Saldo utang bank jangka panjang PT Perkebunan Mitra Ogan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 241.936.999.866 dan Rp 242.708.245.261.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

KI MUBA 2 RUBBER

Credit line : Rp 14,078,000,000
Amount of credit : Rp 6,043,000,000
Time period : 17 years from the date of credit agreement (including a *grace period* of 6 years 6 months) or until May 2029.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

KI SEMIDANG AJI INTI

Credit line : Rp 78,198,000,000
Amount of credit : Rp 21,019,000,000
Time period : 16 years from the date of credit agreement (including a *grace period* of 4 years 6 months) or until May 2028.
Interest rate : 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.

The balance of long-term bank loans of PT Perkebunan Mitra Ogan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 241,936,999,866 and Rp 242,708,245,261, respectively.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass

Utang modal kerja BRI terdiri dari Kredit Investasi II yang mengacu pada Surat Penawaran BRI tanggal 7 Juni 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; adapun Kredit Investasi IV dan Kredit Modal Kerja (KMK) mengacu pada Offering Letter BRI no. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 27 Juli 2016 yang kemudian di addendum syarat kredit dalam Offering Letter No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016. Selanjutnya kembali di addendum perjanjian kredit pada tanggal 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Dana hasil pencairan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Pseudo Rekening Koran dengan ketentuan pembayaran pokok pinjaman dibayar secara angsuran, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Kredit : Kredit Investasi II
Plafon : Rp 10.000.000.000
Bunga : 10% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.

Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 5 November 2017

Bentuk : Pseudo Rekening koran.
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Tujuan : Investasi pembelian mesin dan peralatan produksi karung plastik, dengan TPC sebesar Rp12.734.326.000 dengan sharing dana debitor sebesar Rp2.734.326.000 atau 21% sehingga KI sebesar Rp10.000.000.000 atau 79%.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass

BRI's working capital loan consists of Investment Credit II which refers to Offering Letter dated 7 June 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; As for Investment Credit IV and Working Capital Credit (KMK) refers to BRI's Offering Letter no. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 dated 27 July 2016 which was later in the addendum to the credit terms in Offering Letter No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 dated 24 August 2016. Then again at the addendum of the credit agreement on 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Funds from the disbursement of investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo Current Account with the terms of payment of loan principal paid in installments, with the following conditions:

Type of Credit : Investment Credit II
Credit line : Rp 10,000,000,000
Interest : 10% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.

Time period : Up to 5 November 2017

Category : Pseudo cash standing loan.
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi, Parengan Village, Jetis, Mojokerto.

Purpose : Investment in the purchase of plastic sack machines and production equipment, with TPC in the amount of Rp 12,734,326,000 with the sharing of debtor funds in the amount of Rp 2,734,326,000 or 21% so that KI is Rp10,000,000,000 or 79%.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Jenis Kredit : Kredit Investasi IV
Plafon : Rp 13.847.359.184
Bunga : 11% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Juli tahun 2023.
Bentuk : Pseudo Rekening koran.
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Tujuan : Kredit investasi pembiayaan pembelian mesin dan peralatan produksi karung plastik, dengan TPC sebesar Rp21.352.905.450 dengan sharing dana debitur sebesar Rp7.505.546.266 atau 35,17%.

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja W/A
Plafon : Rp 25.000.000.000
Bunga : 12,5% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.

Jangka waktu : 12 bulan.
Bentuk : Pseudo Rekening koran.
Agunan : Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Tujuan : Untuk tambahan modal kerja produksi dan perdagangan karung dan plastik berdasarkan kontrak/PO dari perusahaan BUMN dan perusahaan grup PT RNI.

Saldo utang bank jangka panjang PT Rajawali Citramass per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.471.480.378 dan Rp 11.950.631.788.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Rajawali Citramass (continued)

Type of Credit : Credit investment IV
Credit line : Rp 13,847,359,184
Interest : 11% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.

Time period : Up to July 2023.
Category : Pseudo cash standing loan.
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.

Purpose : Investment credit financing for the purchase of plastic sack machines and production equipment, with TPC amounting to Rp 21,352,905,450 sharing debtor funds in the amount of Rp7,505,546,266 or 35.17%.

Type of Credit : Working Capital Loan W/A
Credit line : Rp 25,000,000,000
Interest : 12.5% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.

Time period : 12 months.
Category : Pseudo cash standing loan.
Collateral : Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.

Purpose : For additional working capital, the production and trade of sacks and plastics is based on contracts / Purchase order from state-owned companies and PT RNI group.

The balance of long-term bank loans of PT Citramass as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 9,471,480,378 and Rp 11,950,631,788, respectively.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah Tbk

PT PG Rajawali II

Pada tanggal 30 Juli 2018 perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat bunga 75%. Dalam jangka waktu satu tahun pinjaman ini dijamin dengan hamparan bangunan PG Tersana Baru di Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan dengan tanah SHGB seluas 292.695 m² dan di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana dengan tanah SHGB seluas 209.035 m².

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Rajawali II per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 41.694.833.163 dan nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Phapros Tbk

Berdasarkan surat No. 2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 2 Oktober 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit atas nama PT Phapros Tbk dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Pinjaman berjangka (PB) terdiri dari Pinjaman berjangka (PB) 1 sebesar Rp 8.404.460.000, Pinjaman berjangka (PB) 2 sebesar Rp 740.638.889, Pinjaman berjangka (PB) 3 Rp 16.499.647.500, Pinjaman berjangka (PB) 4 sebesar Rp 8.494.956.936. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas jaminan mesin senilai fasilitas PB atau sebesar Rp 132.580.250.000. Jangka waktu fasilitas ini tanggal 9 Oktober 2018 sampai dengan 9 Oktober 2019.

Saldo utang bank jangka panjang PT Phapros Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 21.062.246.810 dan nihil.

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank BNI Syariah Tbk

PT PG Rajawali II

On 30 July 2018 the company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 160,000,000,000 at an interest rate of 75%. Within one year the loan was secured by a stretch of the PG Tersana Baru's building on Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan with a land of SHGB covering an area of 292,695 sqm and on Jl. Raya Kersana, Brebes, Ciampel Village, Cigedong and Kersana with SHGB land covering an area of 209,035 sqm.

The balance of long-term bank loan of PT PG Rajawali II as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 41.694.833.163 and nil, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Phapros Tbk

Based on letter No. 2018.159/Dir CFS-Commercial Central Java on 2 October 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has approved the provision of credit facilities on behalf of PT Phapros Tbk with the following terms and conditions:

The term loan (PB) consists of Term Loan (PB) 1 amounting to Rp 8,404,460,000, Term Loan (PB) 2 amounting to Rp 740,638,889, Term loan (PB) 3 Rp 16,499,647,500, Term loan (PB) 4 amounting to Rp 8,494,956,936. All of these facilities are secured by fiduciary collateral for machines valued at PB facilities or in the amount of Rp 132,580,250,000. The period of this facility is 9 October 2018 until 9 October 2019.

The balance of long-term bank loan of PT Phapros Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 21,062,246,810 and nil, respectively.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Phapros Tbk

Berdasarkan surat No. 012/PK/240/16 tanggal 15 November 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit yaitu fasilitas *letter of credit* (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 1 ("PI 1") dan fasilitas pinjaman investasi 2 ("PI 2").

Fasilitas pinjaman investasi 1

Limit : Rp 14.064.000.000
Jenis Kredit : Pinjaman investasi
Penggunaan : Penyelesaian L/C atas pembelian mesin impor (Jerman).
Jangka Waktu : 23 November 2016 sampai dengan 23 Maret 2020
Suku Bunga : 10%
Jaminan : 1 (satu) unit *Washing Machine Type* RRU3085,
1 (satu) unit *Hot Air Lamiar Flow Tunnel Type* HQL 6110,
1 (satu) unit *Filling and Seling Machine Type* ALF 4080

Nilai jaminan : EUR 1.200.000.

Fasilitas pinjaman investasi 2

Limit : Rp 2.051.000.000
Jenis Kredit : Pinjaman investasi.
Penggunaan : *Refinancing* atau pembelian mesin impor *Saturated Steam Sterilizer* (Fedegari Asia Pte Ltd - Singapore) senilai EUR 175.000
Jangka Waktu : 22 November 2016 sampai dengan 22 November 2019
Suku Bunga : 10%
Jaminan : 1 (satu) unit mesin *Saturated Steam Sterilizer* dengan nilai EUR 175.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Phapros Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar nihil dan Rp 9.314.544.000

34. Long term bank loan (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Phapros Tbk

Based on letter No. 012/PK/240/16 dated 15 November 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved a letter of credit (L/C) facility sublimit of investment loan 1 ("PI 1") dan investment loan 2 ("PI 2").

Investment loan 1

Limit : Rp 14,064,000,000
Type : Investment loan
Purpose : Settlement of L/C for purchase of import machines (Germany).
Time period : 23 November 2016 to 23 March 2020
Interest Rate : 10%
Collateral : 1 (one) unit *Washing Machine Type* RRU3085,
1 (one) unit *Hot Air Lamiar Flow Tunnel Type* HQL 6110,
1 (one) unit *Filling and Seling Machine Type* ALF 4080

Collateral amount : EUR 1,200,000.

Investment loan 2

Limit : Rp 2,051,000,000
Type : Credit investment.
Purpose : *Refinancing* or purchase of import *Saturated Steam Sterilizer machines* (Fedegari Asia Pte Ltd - Singapore) amounted to EUR 175,000
Time period : 22 November 2016 to 22 November 2019
Interest Rate : 10%
Collateral : 1 (one) unit *Saturated Steam Sterilizer Machine* by EUR 175,000,000.

The balance of long-term bank loan of PT Phapros Tbk as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 9,314,544,000, respectively.

34. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 22 Agustus 2017 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit nomor B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 menggantikan surat nomor B.072/SPPK/OPK/VIII/2015 tertanggal 7 Agustus 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika nomor DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas	: Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA)
Jangka waktu	: Sampai dengan 31 Desember 2020
Plafon	: Rp 1.500.000.000,-
Tujuan	: Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit
Tingkat Bunga	: 12 % per tahun
Biaya Provisi	: 0,5% dari plafon kredit
Tipe fasilitas	: Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA)
Jangka waktu	: Sampai dengan 31 Desember 2022
Plafon	: Rp 15.250.000.000,-
Tujuan	: Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit
Tingkat Bunga	: 12 % per tahun
Biaya Provisi	: 0,5% dari plafon kredit

- Persediaan CPO, PK dan bahan kimia pertanian atas nama PT Laras Astra Kartika dengan nilai pengikatan Rp 3.600.000.000.
- Lahan perkebunan kelapa sawit berikut tanah, tanaman, mesin pengolahan kelapa sawit, bangunan dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGU nomor 01/ Desa Pandan Jaya, Kota Negara, Sri Mulyo/Kecamatan Buay Madang/Kabupaten Ogan Komering Ulu/Propinsi Sumatera Selatan atas nama PT Laras Astra Kartika dengan luas tanah 963,5 hektar dengan nilai pengikatan sebesar Rp43.750.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 11.750.000.000 dan Rp 13.750.000.000.

34. Long term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

On 22 August 2017 according to approval credit letter No. B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 replaced letter No. B.072/SPPK/OPK/VIII/2015 dated 7 August 2015, designating a letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has been signed a credit agreement between PT Laras Astra Kartika with PT BRI Agro Niaga Tbk with the following conditions:

Facility Type	: Working Capital Loan – fixed installments (KMK-PTA)
Time period	: until 31 December 2020
Credit line	: Rp 1.500,000,000, -
Purpose	: Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations
Interest Rate	: 12% per annum
Provision Fee	: 0.5% of the credit limit.
Facility Type	: Working Capital Loan – fixed installments (KI-PTA)
Time period	: Until 31 December 2022
Credit line	: Rp 15,250,000,000, -
Purpose	: Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations
Interest Rate	: 12% per annum
Provision Fee	: 0.5% of the credit limit

- Inventory of CPO, PK and agricultural chemicals in the name of PT Laras Astra Kartika with a binding value of Rp 3,600,000,000.
- Oil palm plantation land including land, plants, palm oil processing machinery, buildings and complementary facilities attached to it with ownership number 01/Pandan Jaya Village, Kota Negara, Sri Mulyo/Buay Madang District/Ogan Komering Ulu District/Province South Sumatra on behalf of PT Laras Astra Kartika with a land area of 963.5 hectares with a binding value of Rp 43,750,000,000.

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 11,750,000,000 and Rp 13,750,000,000, respectively

35. Pendapatan yang ditangguhkan

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Nilai perolehan aset hibah Kemenperin pada PT PG Rajawali II	50.952.400.000	50.952.400.000	Acquisition value of grant assets of the Ministry of Industry at PT PG Rajawali II
PT Mitra Kerinci atas investasi LIKI	17.270.000.000	17.270.000.000	PT Mitra Kerinci on LIKI investment
Jumlah	68.222.400.000	68.222.400.000	Total
Amortisasi aset hibah yang sudah dibukukan sebagai aset tetap	(1.079.166.671)	(1.079.166.671)	Amortization of grant assets recorded as fixed assets
Saldo akhir	67.143.233.329	67.143.233.329	Ending balance

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PT PG Rajawali II merupakan salah satu Perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/1A.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 kepada Kementerian Perindustrian.

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PT PG Rajawali II telah menerima bantuan Hibah mesin sebesar Rp 50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu Perusahaan telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

Atas bantuan hibah aset tersebut, PT PG Rajawali II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset hibah yang telah digunakan dan telah direklasifikasikan menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

35. Deferred income

Deferred income accounts as of 31 December 2018 and 2017 are as follows :

In connection with the direct assistance program of the Ministry of Industry in order to revitalize the sugar factory in Indonesia in line with the sugar self-sufficiency program proclaimed by the government, the Ministry of Industry through the Directorate of Agro Industry provides assistance to sugar mills in improving production performance by providing government assistance through state budget funds that have been approved in the form of cash assistance and asset assistance. PT PG Rajawali II is one of the company that received such assistance based on the letter of appeal No. 543/1A.3/10/2011 dated 28 October 2012 to the Ministry of Industry.

Upon submission, PT PG Rajawali II has received grant machine which is amounting to Rp 50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, the Company has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated 4 January 2012.

Under the grant asset, PT PG Rajawali II will amortized the deferred revenue to income based on the estimated useful life of the depreciation of the used grant assets and has been reclassified to the property, plant and equipment previously recorded as entrusted assets.

36. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Besarnya liabilitas dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan kerja karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

36. Employee benefits liability

The Company records employee benefits liability for its employees in accordance with Law No. 13/2003 on manpower. The amount of liabilities and expenses incurred in connection with the employee benefits plan is as follows:

	2018	2017	
Perubahan Liabilitas/ Aset Imbalan Pasti Neto :			Changes in Liabilities/ Assets of Net Defined Benefit
Saldo awal	(543.459.396.408)	(474.830.259.189)	Beginning balance
Pembayaran iuran Perusahaan	46.650.811.954	24.354.590.771	Contributions made by the Company
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	37.289.007.802	35.907.765.103	Benefits paid by the Company (excluding termination)
Pendapatan (beban) yang diakui pada LR	(54.433.202.960)	(80.780.211.917)	Income (expense) recognized in profit/ loss statement
Pendapatan (beban) yang diakui pada OCI	(2.179.892.479)	(48.111.281.176)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Liabilitas/ (aset) imbalan pasti neto akhir tahun	(516.132.672.091)	(543.459.396.408)	Net defined Liability/ (Asset) at end of year
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti			Changes in of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)
Nilai kini kewajiban pada awal periode	993.289.603.584	920.847.384.992	PVDBO at beginning of period
Biaya jasa kini	38.489.847.547	47.366.689.690	Current service cost
Dampak kuartilment	(11.563.594.117)	-	Quartilement effect
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	66.208.734.537	67.100.881.291	Interest cost on PVDBO
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(7.620.832.353)	(47.003.012.218)	Benefit payment from funding program
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(80.069.381.704)	(32.442.701.715)	Benefit payment from Company (excluding termination benefit)
Liabilitas atas transfer in karyawan	14.933.658.965	-	Liability assumed due to employee transferred in
Liabilitas atas transfer out karyawan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(11.208.917.254) (58.216.467.497)	- 37.420.361.575	Liability released due to employee transferred out Actuarial (gains)/losses
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	944.242.651.708	993.289.603.615	PVDBO at end of period

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

36. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

36. Employee benefits liability (continued)

	2018	2017	
Perubahan aset program			Changes in of plan assets
Nilai wajar aset program pada awal periode	465.996.381.314	472.123.541.587	Fair value of plan assets at beginning of period
Iuran Perusahaan pada periode berjalan	46.650.811.954	24.354.590.770	Company contributions during period
Iuran karyawan pada periode berjalan	3.305.282.093	3.309.493.749	Employee contributions during period
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	(48.003.420.255)	(43.537.948.528)	Benefits payment from plan assets
Bunga netto atas liabilitas (aset)	31.792.764.618	37.255.798.173	Net interest income on liabilities (assets)
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk bunga netto	(60.870.973.579)	(27.509.094.437)	Return on plan assets excluding net interest income
Nilai wajar aset program pada akhir periode	438.870.846.145	465.996.381.314	Fair value of plan assets at end of period
Penetapan jumlah yang diakui di laporan keuangan			Amounts recognized in the statement of financial position
Nilai masa kini liabilitas imbalan paska kerja	(944.242.651.708)	(993.289.603.615)	Present value of post employment benefit obligation (PVDBO)
Nilai wajar aset program	438.870.846.145	465.996.381.314	Fair value of plan assets
Efek pembatasan aset	(10.760.866.528)	(16.166.174.107)	Effect limitation of application of asset
Liabilitas/aset imbalan pasti netto	(516.132.672.091)	(543.459.396.408)	Net defined benefit liability/ asset

37. Kepentingan non pengendali

37. Non-controlling interests

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 terinci sebagai berikut :

The account represents the minority shareholders' interest in the net assets of subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017 detailed as follows :

	2018	2017	
Cadangan	257.746.706.146	316.545.680.025	General reserve
Modal	84.752.290.556	84.752.290.556	Capital
Revaluasi aset tetap	16.105.658.000	33.469.737.073	Fixed assets revaluation
Laba tahun berjalan	188.299.749.671	54.201.644.170	Current year net income
Pembayaran dividen	(46.877.195.294)	(18.661.123.753)	Dividend payment
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial	4.625.222.785	1.009.657.205	Actuarial profit (loss)
Jumlah kepentingan non pengendali	504.652.431.864	471.317.885.276	Total non-controlling interests

38. Modal saham

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 352.425 lembar saham atau sebesar Rp 352.425.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang di antaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 terbagi atas 4.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.027.425 lembar saham atau sebesar Rp 1.027.425.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 yang diantaranya menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

38. Share capital

The authorized capital of the Company amounting to Rp 600,000,000,000 is divided into 600,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, the issued and paid-up capital are 352,425 shares equal to Rp 352,425,000,000.

On 31 May 2017, the Company amended the Articles of Association under Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which is notarized under Deed No. 11 by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which amongst others increased the Company's Authorized Capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 divided into 4,100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 per share. From that the authorized capital stock has been issued and fully paid which are 1,027,425 shares or Rp 1,027,425,000,000.

On 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S 302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree Number AHU-0011424.AH.01.02 year 2018 dated 23 May 2018 which among others approved the addition of the State capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Property to the Ministry in the amount of Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). With the addition of the capital, the issued/paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 became Rp 1,051,567,000,000.

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

38. Modal saham (lanjutan)

38. Share capital (continued)

	2018	2017	
Modal Dasar	4.100.000.000.000	4.100.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor	1.051.567.000.000	1.027.425.000.000	Issued and paid up capital

Nilai saham Pemerintah Negara Republik Indonesia pada Perusahaan tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The value of Government's shares of the Republic of Indonesia in the Company in 2018 and 2017 are as follows :

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai/ Value	Shareholder
Negara Republik Indonesia	1.051.567	100%	1.051.567.000.000	Republic of Indonesia
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai/ Value	Shareholder
Negara Republik Indonesia	1.027.425	100	1.027.425.000.000	Republic of Indonesia

39. Tambahan modal disetor

a. Penyertaan modal negara

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) , memutuskan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp 24.141.010.000
2. Penambahan tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010.

Pada tanggal 4 Mei 2018 Menteri Negara Badan Usaha Milik negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-302/MBU/04/2018 melakukan penambahan modal disetor atas penyertaan modal negara tersebut di atas.

b. Pengampunan pajak

Induk Perusahaan

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-564/PP/WPJ.19/2017 tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat penyertaan harta untuk pengampunan pajak yang diterima tanggal 13 April 2017 posko kanwil DJP wajib pajak besar dengan tanda terima No. D3700003468 yang menyatakan adanya harta berupa *Note Book* sebesar Rp 67.500.000. Atas tambahan harta tersebut Perusahaan membayar uang tebusan sebesar 5% atau sebesar Rp 3.375.000 dari nilai tambahan harta tersebut dan telah tercatat sebagai tambahan modal disetor.

39. Additional paid up capital

a. State capital

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2017 concerning Addition of Government share Capital of the Republic of Indonesia Into Share Capital of Limited Liability Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) , decides that the Republic of Indonesia shall increase the capital into share capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia is as follows:

1. *The value of the addition of state capital participation as referred to in Article 1 amounting to Rp 24,141,010,000.*
2. *The addition is derived from the transfer of state-owned goods at the Ministry of Industry that its procurement is derived from the State Budget in 2010.*

On 4 May 2018 the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-302/MBU/04/2018 make additional paid-in capital for the state capital participation mentioned above.

b. Tax amnesty

Holding company

*In 2017, the Company pursues a tax amnesty program pursuant to Law No.11 of 2016 on tax amnesty. Based on tax amnesty letter No. KET-564/PP/WPJ.19/2017 dated 31 March 2017, the Company has submitted letter of property for tax enforcement received on 13 April 2017 by DGT office post of large taxpayer with receipt No. D3700003468 which states the existence of assets in the form of *Note Book* amounting to Rp 67,500,000. For the additional assets, the Company paid a ransom of 5% or Rp 3,375,000 from the additional value of such property and has been recorded as additional paid-in capital.*

39. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Pabrik Gula Rajawali II

Pada tanggal 20 April 2017, perusahaan melaporkan surat pernyataan harta kepada Direktorat Jenderal pajak dengan nomor KET-620/PP/WPJ.19/2017 dan mendapatkan surat pengampunan pajak sebesar Rp 28.849.000 berupa aset tetap. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 28.849.000 dan mencatat uang tebusan sebesar Rp 1.442.450 sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT Pabrik Gula Candi Baru

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 28 Desember 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-1550/PP/WPJ.19/2016 tanggal 31 Desember 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I sebesar Rp 400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 12.000.000.

PT Mitra Kerinci

Saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 33.000.000 pada tahun 2017 merupakan transaksi pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh *low grade* dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017.

PT Laras Astra Kartika

Pada Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Adapun harta yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak berupa Sistem IT dengan nilai sebesar Rp 298.024.914. Dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 14.901.246 atau 5% dari nilai harta yang disertakan.

39. Additional paid up capital (continued)

b. Tax Amnesty (continued)

Subsidiary

PT Pabrik Gula Rajawali II

On 20 April 2017, the Company reported the statement of property to the Directorate General of Taxes with KET-620/PP/WPJ.19/2017 and obtained a tax amnesty of Rp 28,849,000 in the form of fixed assets. The Company recorded an additional paid-in capital of Rp 28,849,000 and recorded a ransom of Rp 1,442,450 as tax expense in the current year's comprehensive income.

PT Pabrik Gula Candi Baru

The Company has submitted the Letter of Declaration of Property to the Tax Amnesty program on 28 December 2016. Based on Tax Remission Certificate Number KET-1550/PP/WPJ.19/2016 dated 31 December 2016, tax amnesty assets approved by the DGT Regional Office of East Java I amounting to Rp 400,000,000 with a ransom of Rp 12,000,000.

PT Mitra Kerinci

The additional paid-in capital balance of Rp 33,000,000 in 2017 represents a tax amnesty transaction on low grade finished goods of tea stocks with Tax Amnesty Letter with No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 dated 5 April 2017.

PT Laras Astra Kartika

In March 2017, the Company followed the tax amnesty program based on Law No. 11 on 2016 regarding "Tax Amnesty". Asset that reported by the Company on tax amnesty is IT System with value amounting to Rp 298,024,914. and the Company already paid compensation amounted to Rp 14,901,246 or 5% from the value of the assets.

40. Saldo laba

a. Saldo laba telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan saldo yang dibentuk dari sisa laba (rugi) yang ditahan untuk tujuan tertentu dan tujuan pengembangan usaha. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.032.267.338.437 dan Rp 740.396.336.127 (disajikan kembali).

b. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 152.764.460.043 dan Rp 300.606.764.676.

40. Retained earnings

a. Appropriated

This account represents the balance that is formed from the remaining retained earnings (losses) for a particular purpose and business development purposes. The appropriate retained earnings as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 1,032,267,338,437 and Rp 740,396,336,127, respectively (restated).

b. Unappropriated

Unappropriated retained earnings as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 152,764,460,043 and Rp 300,606,764,676, respectively.

41. Pendapatan

41. Revenue

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

*The details of revenue for the years ended
31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	2018	2017	
<u>Industri gula dan lainnya</u>			<u>Sugar industries etc.</u>
Gula dan tetes	1.317.498.030.997	1.515.524.965.130	Sugar and molasses
Alkohol, spiritus, dan arak	22.469.659.016	18.091.349.910	Alcohol, spirituous, arrack
Jumlah industri gula dan lainnya	1.339.967.690.013	1.533.616.315.040	Total sugar industries and others
<u>Perkebunan</u>			<u>Plantation</u>
Minyak kelapa sawit dan TBS	185.249.870.387	175.023.608.150	Crude Palm Oil and FFB
Teh	68.482.197.350	64.091.994.738	Tea
<i>Palm kernel</i>	32.667.596.537	26.795.242.317	<i>Palm kernel</i>
Karet	6.354.688.307	15.309.920.492	Rubber
Jumlah perkebunan	292.754.352.581	281.220.765.697	Total plantations
<u>Obat-obatan dan alat kesehatan</u>			<u>Medicines and healthy tools</u>
Obat-obatan	1.057.416.484.551	1.219.431.841.62	Medicines
Alat kesehatan	789.456.907.654	641.038.519.831	Healthy tools
ASSP	63.741.909.405	19.225.278.947	Disposable syringe
Kondom	15.432.247.814	6.406.889.616	Condom
Produk lain	43.235.785.601	1.521.641.802	Other products
Jumlah obat-obatan dan alat kesehatan	1.969.283.335.025	1.887.624.171.820	Total medicines and healthy tools
<u>Perdagangan</u>			<u>Tradings</u>
Barang konsumen	1.211.027.939.619	1.195.512.008.984	Consumer goods
Karung plastik	172.442.941.753	115.029.001.000	Plastic bags
Pupuk	77.256.293.286	64.093.448.742	Fertilizer
Beras	39.888.465.721	7.032.663.181	Rice
Kulit hewan dan barang jadi kulit	7.408.864.729	9.680.295.452	Animal leather and Finished goods leather
Obat-obatan dan bahan kimia	14.990.501.168	19.698.247.849	Medicines and chemical
Jumlah perdagangan	1.523.015.006.276	1.411.045.665.208	Total tradings
<u>Pendapatan usaha lainnya</u>			<u>Other incomes</u>
Pendapatan penggantian ruang udara Pancoran	36.422.104.282	-	Income from air space compensation Pancoran
Pendapatan properti MT Haryono	-	27.000.000.000	Property income of MT Haryono
Sewa gedung dan kantor	13.926.201.713	11.731.825.855	Building and office lease
Barang dan jasa lainnya	11.592.957.337	4.934.491.919	Other goods and services
Jumlah pendapatan usaha lainnya	61.941.263.332	43.666.317.774	Total other incomes
Jumlah pendapatan	5.186.961.647.227	5.157.173.235.539	Total revenue

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

41. Pendapatan (lanjutan)

41. Revenue (continued)

<u>Gula dan tetes</u>			<u>Sugar and molasses</u>		
	Kuantum/ Quantum	Harga per ku/ Price per ku	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
<u>PT PG Rajawali I</u>			<u>PT PG Rajawali I</u>		
<u>Gula:</u>					<u>Sugar:</u>
Penjualan tahun 2018	747.041	890.535	665.266.190.212	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	629.874	1.105.036	-	696.033.336.757	Sales in 2017
Subjumlah			665.266.190.212	696.033.336.757	Subtotal
<u>Tetes:</u>					<u>Molasses:</u>
Penjualan tahun 2018	580.064	152.887	88.684.531.367	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	555.057	171.396	-	95.134.372.000	Sales in 2017
Subjumlah			88.684.531.367	95.134.372.000	Subtotal
<u>PT PG Rajawali II</u>			<u>PT PG Rajawali II</u>		
<u>Gula:</u>					<u>Sugar:</u>
Penjualan tahun 2018	383.725	916.261	351.592.515.823	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	549.385	965.205	-	530.269.613.144	Sales in 2017
Subjumlah			351.592.515.823	530.269.613.144	Subtotal
<u>Tetes:</u>					<u>Molasses:</u>
Penjualan tahun 2018	247.033	123.214	30.437.945.501	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	358.603	132.251	-	47.425.467.591	Sales in 2017
Subjumlah			30.437.945.501	47.425.467.591	Subtotal
<u>PT PG Candi Baru</u>			<u>PT PG Candi Baru</u>		
<u>Gula:</u>					<u>Gula:</u>
Penjualan tahun 2018	170.561	953.532	162.635.332.900	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	134.716	964.629	-	129.950.800.763	Sales in 2017
Subjumlah			162.635.332.900	129.950.800.763	Subtotal
<u>Tetes:</u>					<u>Molasses:</u>
Penjualan tahun 2018	122.747	153.825	18.881.515.194	-	Sales in 2018
Penjualan tahun 2017	100.916	165.597	-	16.711.374.875	Sales in 2017
Subjumlah			18.881.515.194	16.711.374.875	Subtotal
Jumlah penjualan gula			1.179.494.038.935	1.356.253.750.664	Total sugar sales
Jumlah penjualan tetes			138.003.992.062	159.271.214.466	Total molasses sales
Jumlah			1.317.498.030.997	1.515.524.965.130	Total

41. Pendapatan (lanjutan)

41. Revenue (continued)

Alkohol, spiritus dan arak

Alcohol, spirituous, and arrack

	2018 (Liter)	2017 (Liter)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Alkohol	1.583.390	1.215.090	15.779.778.000	11.899.518.000	Alcohol
Arak	184.000	184.000	6.689.881.016	6.191.831.910	Arrack
Jumlah	1.767.390	1.399.090	22.469.659.016	18.091.349.910	Total

Penjualan teh

Tea sales

	2018 (Ton)	2017 (Ton)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Ekspor	123	56	2.752.777.555	1.074.976.000	Export
Lokal	3.776	3.921	65.729.419.795	63.017.018.738	Local
Jumlah	3.899	3.977	68.482.197.350	64.091.994.738	Total

Kelapa sawit dan karet

Crude Palm oil and rubber

	2018 (Ton)	2017 (Ton)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Minyak sawit mentah	27.819	17.437	183.335.036.073	129.962.449.124	Crude Palm Oil
Inti sawit	6.991	4.387	32.667.596.537	26.795.242.317	Palm kernel
Tandan Buah Segar	1.326	29.079	1.914.834.313	45.061.159.026	Fresh fruit bunches
Karet	396	782	6.354.688.307	15.309.920.492	Rubber
Jumlah	36.532	51.685	224.272.155.230	217.128.770.959	Total

Penjualan karung

Sales of sack

	2018 (Lembar/ Sheet)	2017 (Lembar/ Sheet)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Karung	63.153.946	48.833.368	172.442.941.753	115.029.001.000	Sack
Jumlah	63.153.946	48.833.368	172.442.941.753	115.029.001.000	Total

Kulit hewan dan barang jadi kulit

Animal leather and finished goods leather

	2018 (sq.ft/ pcs)	2017 (sq.ft/ pcs)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Kulit hewan dan barang jadi kulit	423.515	444.146	7.408.864.729	9.680.295.452	Animal leather and finished goods leather
Jumlah	423.515	444.146	7.408.864.729	9.680.295.452	Total

Kondom dan alat suntik sekali pakai

Condom and disposable syringe

	2018 (gross/ pcs)	2017 (gross/ pcs)	2018 (Rp)	2017 (Rp)	
Kondom lokal	168.396	67.573	15.436.247.814	6.406.889.616	Local condom
Alat Suntik Sekali Pakai	56.739.000	18.882.188	63.741.909.405	19.225.278.947	Disposable syringe
Jumlah	56.907.396	18.949.761	79.174.157.219	25.632.168.563	Total

42. Beban pokok penjualan

42. Cost of sales

	2018	2017	
<u>Industri gula, tetes dan lainnya</u>			<u>Sugar industri, molasses, and others</u>
<u>Gula</u>			<u>Sugar</u>
Beban produksi :			Production expenses:
Tanaman	400.693.517.359	361.679.023.087	Plantations
Pembuatan gula	206.502.320.173	239.844.079.101	Sugar manufacture
Pemeliharaan	182.811.322.457	160.294.638.252	Maintenance
Tebang dan angkut	122.135.934.264	106.431.130.557	Cutting and transport
Beban penyusutan	110.916.762.659	128.589.232.803	Depreciation expense
Pengelolaan	102.641.071.286	103.965.007.507	Management
Pembungkusan dan pengangkutan	16.896.011.721	13.161.537.318	Packaging and transportation
HPP gula mentah (raw sugar)	2.251.778.043	1.568.850.798	Cost of good sales of raw sugar
Jumlah	1.144.848.717.962	1.115.533.499.423	Total
Persediaan awal	81.004.463.081	110.778.366.668	Beginning inventory
Pembelian	5.749.578.006	-	Purchases
Persediaan akhir	(97.883.899.758)	(81.004.463.081)	Ending inventory
Jumlah beban pokok penjualan gula	1.133.718.859.291	1.145.307.403.010	Total cost of sugar sold
<u>Tetes</u>			<u>Molasses</u>
Beban produksi:			Production expenses:
Pembungkus dan pengangkutan	511.318.059	-	Packaging and transportation
Eksplorasi alat pertanian	2.797.485.540	4.395.490.217	Exploitation of agricultural equipment
Pengelolaan	9.958.216.664	10.609.197.899	Management
Beban penyusutan	13.987.966.794	18.334.495.170	Depreciation expense
Tebang dan angkut	13.527.645.048	13.738.213.491	Cutting and transport
Pemeliharaan	22.057.737.654	22.225.414.846	Maintenance
Pembuatan tetes	23.473.991.926	25.726.156.385	Molasses manufacture
Tanaman	48.178.203.721	48.101.870.509	Plantations
Jumlah	134.492.565.406	143.130.838.517	Total
Persediaan awal	10.113.139.512	5.183.922.140	Beginning inventory
Persediaan akhir	(5.376.599.742)	(10.113.139.512)	Ending inventory
Jumlah beban pokok penjualan tetes	139.229.105.176	138.201.621.145	Total cost of molasses sold
<u>Alkohol, spiritus, arak & lainnya</u>			<u>Alcohol, spirituous, arrack and others</u>
Alkohol, spiritus dan arak	19.641.348.494	15.950.062.193	Alcohol, spirituous, and arrack
Jumlah beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak	19.641.348.494	15.950.062.193	Total cost of goods sold of alcohol, spirituous, and arrack
Total jumlah beban pokok industri gula, tetes, alkohol, spiritus, dan arak	1.292.589.312.961	1.299.459.086.348	Total cost of goods sold of sugar, molasses, alcohol, spirituous, and arrack

42. Beban pokok penjualan (lanjutan)

42. Cost of sales (continued)

	2018	2017	
<u>Perkebunan</u>			<u>Plantation</u>
Minyak kelapa sawit (CPO)	180.271.476.059	125.878.875.676	Crude palm oil
Teh	57.109.861.731	52.851.469.827	Tea
Inti kelapa sawit (PK)	31.946.515.524	27.989.133.235	Palm kernel
Tandan buah segar (TBS)	13.943.507.036	37.125.364.792	Fresh Fruit Bunches
Karet	8.593.001.346	10.480.209.814	Rubber
Jumlah beban pokok penjualan perkebunan	291.864.361.696	254.325.053.344	Total cost of sales of plantation
<u>Obat-obatan dan alat kesehatan</u>			<u>Medicines and medical tools</u>
Alat kesehatan	533.278.999.355	359.755.263.836	Medical equipments
Obat-obatan	416.864.510.447	522.620.526.322	Medicines
ASSP	36.971.463.899	12.927.345.193	ASSP
Kondom	10.694.231.017	4.484.933.542	Condom
Produk lain	2.624.752.589	1.128.974.881	Other products
Jumlah beban pokok penjualan farmasi dan kesehatan	1.000.433.957.307	900.917.043.774	Total cost of goods sold of pharmaceuticals and healthcare
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Barang konsumen	1.126.473.099.379	1.126.437.690.612	Consumer goods
Karung plastik	176.760.466.721	101.650.052.475	Plastic bags
Pupuk	71.110.654.455	56.164.190.967	Fertilizer
Beras	36.016.209.877	10.946.012.366	Rice
Obat-obatan dan bahan kimia	13.276.451.587	17.612.829.627	Medicines and chemical material
Kulit hewan dan barang jadi kulit	6.745.010.733	14.046.020.245	Animal leather and finished goods leather
Jumlah beban pokok penjualan perdagangan	1.430.381.892.752	1.326.856.796.292	Total cost of sales of trading
<u>Beban pokok penjualan usaha lainnya</u>			<u>Cost of other business sales</u>
Barang dan jasa lainnya	5.528.516.138	3.084.053.360	Other goods and services
Jumlah beban pokok penjualan usaha lainnya	5.528.516.138	3.084.053.360	Total cost of other business sales
Jumlah beban pokok penjualan	4.020.798.040.854	3.784.642.033.118	Total cost of goods sold

Beban pokok penjualan gula dan tetes merupakan beban pokok penjualan gula dan tetes di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

The cost of selling sugar and molasses represent the cost of sugar and molasses sales in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II and PT PG Candi Baru.

Beban pokok penjualan perkebunan merupakan beban pokok penjualan CPO, PK, karet, teh, dan TBS di PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, dan PT Laras Astra Kartika.

The cost of sales of plantations represent the cost of sales of CPO, PK, rubber, tea and FFB in PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika.

Beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan merupakan beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan di PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran, dan PT Phapros Tbk.

Cost of sales of medicines and medical equipment represent the cost of sales of medicines and medical equipment at PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Phapros Tbk.

42. Beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak merupakan beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak PT PG Rajawali II.

Beban pokok penjualan kondom dan ASSP merupakan beban pokok penjualan PT Mitra Rajawali Banjaran.

Beban pokok penjualan pupuk merupakan beban pokok penjualan pupuk PT Rajawali Nusindo kepada pihak ketiga.

Beban pokok penjualan obat-obatan, dan bahan kimia merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Nusindo.

Beban pokok penjualan karung plastik merupakan beban pokok penjualan karung plastik PT Rajawali Citramass.

Beban pokok penjualan kulit hewan merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Tanjungsari.

42. Cost of sales (continued)

The cost of sales of alcohol, spirituous and arrack represent the cost of sales of alcohol, spirituous and arrack at PT PG Rajawali II.

The cost of condom and ASSP sales represent the cost of sales of PT Mitra Rajawali Banjaran.

Cost of sales of fertilizer represent the cost of sales of fertilizer at PT Rajawali Nusindo to a third party.

Cost of sales of medicines and chemicals represent cost of goods sold in PT Rajawali Nusindo.

The cost of selling plastic bags represent cost of goods sold of plastic bags at PT Rajawali Citramass.

Cost of sale of animal leather represent the cost of goods sold in PT Rajawali Tanjungsari.

43. Beban usaha

43. Operating expenses

	2018	2017	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban kantor dan umum	58.063.849.763	72.999.830.079	General and office expenses
Beban pengangkutan/ perjalanan	49.281.770.673	38.216.340.597	Travelling/ transportation expenses
Beban penyusutan	43.871.813.565	37.031.909.735	Depreciation expenses
Beban pemeliharaan gedung , mess dan sewa	35.409.893.146	24.014.598.104	Building maintenance , mess and rent expenses
Beban rapat, seminar, riset dan Pengembangan	12.724.207.295	12.280.352.329	Meeting, seminar, research and development expenses
Beban konsultan (yuridis dan audit)	11.124.890.605	14.861.454.143	Consultant (juridical and audit) expenses
Beban pajak dan PBB	10.656.658.474	9.486.377.349	Tax expenses
Beban jamuan dan sumbangan	7.445.295.303	8.901.307.322	Representation and donations expenses
Beban bank/ iklan/ komputerisasi	5.101.734.043	4.561.722.935	Bank / advertisement/ computerization expenses
Beban asuransi	3.713.070.551	3.633.609.196	Insurance expenses
Beban iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	3.311.013.352	4.222.625.754	Contribution, retribution license, security expenses
Beban lainnya	36.022.043.160	13.066.985.107	Other expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	276.726.239.930	243.277.112.650	Total general and administrative expenses
<u>Beban pegawai</u>			<u>Employee expenses</u>
Beban gaji, pengobatan, dan premi pensiun	343.762.180.657	300.015.351.977	Salary, medical and pension premium expenses
Jaminan sosial pegawai	235.055.804.599	223.991.878.807	Employees social security
Sub jumlah beban pegawai	578.817.985.256	524.007.230.784	Subtotal employee expenses

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

**PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and
Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements (continued)
For the year ended
31 December 2018

43. Beban usaha (lanjutan)

43. Operating expenses (continued)

	2018	2017	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Promosi produk	37.755.748.256	32.580.057.430	Joint product promotion
Sponsor dan seminar	33.641.735.127	31.007.711.215	Sponsorship and seminar
Dinas karyawan	17.619.576.179	16.055.505.996	Employee travel expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	16.132.970.781	15.115.753.852	Vehicle maintenance expenses
Beban kirim dan asuransi	14.169.420.628	18.271.703.344	Delivery and insurance expenses
Beban distribusi minyak sawit	6.132.784.243	4.546.425.013	Palm oil distribution expenses
Beban distribusi teh	3.014.521.572	2.845.445.321	Tea distribution expenses
Beban distribusi kulit	532.634.536	469.156.771	Leather distribution expenses
Iklan dan pameran	483.425.833	650.116.325	Advertisement and exhibition
Promosi BM Diagnostic	277.063.321	1.543.375.648	BM Diagnostic promotion
Brosur, buku, dan lain-lain	243.069.695	207.522.247	Brochures, books, and others
Beban promosi dan distribusi lainnya	104.366.973.028	190.176.708.517	Other promotion & distribution expenses
Jumlah beban penjualan	234.369.923.199	313.469.481.679	Total selling expenses

44. Pendapatan (beban) lain-lain

44. Other income (expenses)

	2018	2017	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other income</u>
Selisih revaluasi properti investasi	502.405.002.894	308.466.138.674	Difference in revaluation of investment property
Pendapatan hak laba Perusahaan Asosiasi	8.957.341.637	2.867.396.051	Earnings revenue of Associates Companies
Sewa gudang dan rumah dinas	8.489.712.859	799.816.221	Warehouse and official house lease
Penjualan barang bekas	6.448.639.122	2.988.807.902	Sales of second-hand goods
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	5.839.192.084	8.476.422.079	Deposits interest income and account income
Pendapatan klaim/ denda impor	4.313.589.321	3.316.027.947	Income claim/ import penalty
Pemulihan piutang	2.489.888.460	-	Recovery of receivables
Penjualan cangkang	2.331.331.304	587.593.418	Shell sales
Denda keterlambatan pengambilan gula dan tetes	1.929.416.836	1.138.708.994	Delay penalty of taking sugar and molasses
Laba penjualan aset tetap	1.349.906.628	1.896.501.402	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan lain-lain dari selisih nilai wajar aset biologis	853.124.281	7.293.197.185	Other income from differences in fair value of biological assets
Pendapatan sewa mesin	777.561.001	-	Machine rental income
Pendapatan hortikultura	619.836.364	-	Horticultural income
Penjualan CPO ALB Tinggi	50.005.380	500.000.000	High CPO ALB sales
Cadangan jasprod	-	2.991.132.064	Reserve of production service
Lain-lain	54.068.412.678	52.174.799.144	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	600.922.960.849	393.496.541.081	Total other income

44. Pendapatan (beban) lain-lain (lanjutan)

44. Other income (expenses) (continued)

	2018	2017	
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Alokasi tanaman baru	69.105.750.718	-	Allocation new plant
Kerugian atas areal gagal panen	65.529.612.426	-	Loss from growth failure
Beban pajak penghasilan dan denda	16.673.776.883	2.808.133.600	Income tax expenses and penalty
Beban keamanan	8.090.538.137	7.433.583.969	Security cost
Rugi atas aset biologis	3.434.330.203	6.702.236.512	Loss of biological assets
Penyisihan dan penurunan nilai piutang	3.315.626.525	6.968.889.570	Allowance and impairment of receivables
Selisih kurs	2.977.037.191	545.009.286	Forex difference
Penyisihan dan penurunan persediaan	1.816.095.964	16.681.761.320	Allowance and impairment of inventories
Denda keterlambatan pembayaran utang	-	640.099.334	Penalty of late payment
Beban non operasi	1.762.409.452	2.323.255.560	Non-operating expenses
Lain-lain	35.128.891.785	17.011.128.825	Others
Jumlah beban lain-lain	207.834.069.284	61.114.097.977	Total other expenses

Beban gagal panen untuk tahun 2018 sebesar Rp 65.529.612.426 merupakan beban tanaman atas tebu yang terbakar dengan luas areal 2.818,98 Ha pada lahan PT PG Rajawali II Jatitujuh, Subang dan Puslitagro.

Harvest failure costs for 2018 amounted to Rp 65,529,612,426 representing the burden of plants on burning sugar cane with an area of 2,818.98 Ha on PT PG Rajawali II Jatitujuh land, Subang and Puslitagro.

Amortisasi beban tanaman baru sebesar Rp 69.105.750.718 merupakan beban-beban bibit, garapan dan pemakaian alat pertanian untuk tanaman baru (PC) tebu milik sendiri yang mengacu kebijakan Perusahaan diamortisasi selama 3 (tiga) tahun. Sehubungan dengan perubahan strategi Perusahaan mulai tahun tanam 2018/ 2019 tidak mengelola tebu sendiri, maka kebijakan manajemen atas beban-beban tanaman baru (PC) yang seharusnya dibebankan tahun berikutnya menjadi beban tahun berjalan.

Amortization of new plant costs of Rp.69,105,750,718 represents seedling costs, arable and use of self-owned sugar cane farming equipment (PC) which refers to the Company policy amortized over 3 (three) years. In connection with the change in strategy of the Company starting from the year 2018/2019 planting, it does not manage sugar cane itself, then the management policy on new plant expenses (PC) which should be charged the following year is a burden for the current year.

45. Beban keuangan

45. Finance costs

	2018	2017	
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Biaya bunga pinjaman	307.808.319.143	248.455.154.582	Bank interest expense
Beban provisi bank	5.001.027.589	897.091.375	Provision expense
Jumlah beban keuangan	312.809.346.732	249.352.245.957	Total finance cost

Beban keuangan merupakan beban bunga atas bunga pinjaman Rekening Dana Investasi di Perusahaan atas RDI No. 265, 302, 324, dan 330 dan pinjaman RDI No. 213 dan 218 di PT PG Rajawali II, beban bunga atas pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk Sebagian bunga pinjaman RDI dikapitalisasi ke tanah MBAU tambahan bunga MTN dan Sukuk Ijarah.

Financing charges represent interest charges on the interest of Investment Fund Account (RDI) in the Company No.265, 302, 324, and 330 and RDI loans No.213 and 218 at PT PG Rajawali II, interest expense on loans to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. Part of RDI's loan interest is capitalized to the land of MBAU added interest of MTN and Sukuk Ijarah.

46. Informasi mengenai pihak berelasi

46. Related parties information

Grup merupakan suatu kelompok usaha dari sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Mengenai hubungan tersebut terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The Group represent a group of businesses as described below, in carrying out its operations in relation to and conducting transactions with related parties. Regarding the relationship there is a possibility that transactions are conducted with conditions and terms that are not the same if the transaction is done with a non-related party.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

- Negara Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman jangka panjang dalam bentuk Rekening Dana Investasi dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 18% per tahun.

- The Republic of Indonesia is represented by the Minister of State-Owned Enterprises as a shareholder of the Company and other SOEs having affiliated relationships through the capital participation of Government of Republic of Indonesia.*
- The Company places and owes funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.*
- The Company and Subsidiaries obtain long-term loans in the form of Investment Fund Accounts denominated in Rupiah bearing interest at 18% per annum.*

46. Informasi mengenai pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang.

Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
b. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.
c. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia dalam rangka transaksi asuransi.

47. Perjanjian-perjanjian penting

PT Phapros Tbk

a. Perjanjian manufaktur

Dalam aktivitas bisnisnya, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Entitas Anak (*toll out*). Selain itu, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll in*). Biaya terkait aktivitas *toll out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausa pembaruan secara otomatis. Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

46. Related parties information (continued)

Nature of relationship with related parties are as follows: (continued)

- d. *The Company entered into agreements in the framework of business with other SOEs or companies incorporated in the unconsolidated PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group and other authorized bodies or government agencies.*

Transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.*
b. *The Company conducts transactions with PT PG Madu Baru in the framework of conducting business activities of providing management and dropping of working capital.*
c. *The Company entered into transactions with PT Asuransi Jasa Indonesia in the framework of insurance transactions.*

47. Significant agreements

PT Phapros Tbk

a. Manufacture agreement

In its business activities, PT Phapros Tbk (Subsidiary) entered into an agreement with a third party to produce medicines of subsidiary (toll out). In addition, PT Phapros Tbk (Subsidiary) entered into an agreement with a third party to produce medicines of third party (toll in). Costs related to toll-out activities and services related to toll-in activities, including manufactured products, are specified in the agreement.

These agreements have periods ranging between 1 (one) and 2 (two) years and have an update clause automatically. The following are third parties where the Company entered into a drug manufacturing agreement:

47. Perjanjian-perjanjian penting

47. Significant agreements

PT Phapros Tbk (lanjutan)

PT Phapros Tbk (continued)

a. Perjanjian manufaktur (lanjutan)

a. Manufacture agreement (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis perjanjian/ Agreement types
PT Phfizer Indonesia Tbk	Toll-in
PT Ethica Industri Farmasi	Toll-in, toll-out
PT Actavis Indonesia	Toll-in, toll-out
PT Interbat	Toll-in
PT Pharos	Toll-in
PT Mahakam Beta Farma	Toll-in
PT Pertiwi Agung	Toll-in
PT Ikapfarmindo	Toll-in
PT Combiphar	Toll-in
PT Nufarindo	Toll-in
PT Guardian Pharmatama	Toll-in
PT Dipa Pharmalab Intersains	Toll-in
PT Erlimpex	Toll-in
PT Otto Pharmaceutical	Toll-in
PT Pyridam Farma	Toll-in
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Toll-in
PT Futamed	Toll-in
PT Gratia Husada Farma	Toll-out
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries	Toll-out
PT Dankos Farma	Toll-out
PT Bemofarm	Toll-out
PT Dragon Prima Farma	Toll-out
PT Natura Laboratoria Prima	Toll-out
PT Meprofarm	Toll-out
PT Bufa Aneka	Toll-out
PT Pabrik Pharmasi Zenith	Toll-out

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

47. Significant agreements (continued)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

PT Phapros Tbk (continued)

a. Perjanjian manufaktur (lanjutan)

b. Manufacture agreement (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis perjanjian/ Agreement types
PT Kimia Farma	Toll-out
PT Indofarma (Persero)Tbk	Toll-in, toll-out

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah sebesar Rp 45.784.433.000 dalam 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 78.775.801.000.

Total revenues and costs related to toll manufacturing activities were Rp 45,784,433,000 as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 78,775,801,000.

b. Perjanjian distribusi

b. Distribution agreement

Pada tanggal 20 Januari 1992, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, dimana PT Phapros Tbk (Entitas Anak) menunjuk PT Rajawali Nusindo (Distributor) sebagai distributor tunggal produk PT Phapros Tbk (Entitas Anak).

On 20 January 1992, PT Phapros Tbk (Subsidiary) entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, whereby PT Phapros Tbk (Subsidiary) appointed PT Rajawali Nusindo (Distributor) as the sole distributor of PT Phapros Tbk (Subsidiary) products.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 September 2018 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

This agreement was extended several times; the latest was on 5 September 2018 and shall thereafter be extendable for another 5 (five) years.

Distributor wajib membayar PT Phapros Tbk (Entitas Anak) sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

The distributor is required to pay PT Phapros Tbk (Subsidiary) at the agreed price in the applicable agreement, starting from the date the product is received at the Distributor branch warehouse. The Distributor is entitled to a distribution margin specified in the agreement.

Apabila Distributor telat melakukan pembayaran, dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, Distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

If the Distributor is late to pay, with a maximum limit of 45 (forty five) days delay, the Distributor will be subject to a penalty of the prevailing commercial lending rate from the price of the unpaid product. If the delay exceeds the maximum limit, the Company shall be entitled to impose penalties outside commercial loan interest.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

b. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp 962.368.007.000 dan Rp 912.142.365.000. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 13.702.529.000 dan: Rp 262.846.000.

c. Perjanjian lisensi dan bantuan teknis

Pada tanggal 3 Agustus 2005, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan Apogepha Arzneimittel GmbH (Apogepha) yang memberikan lisensi dan hak eksklusif kepada PT Phapros Tbk (Entitas Anak) untuk membeli produk borongan (tablet berlapis), mengemas ulang, memproduksi, menggunakan, menghapuskan atau menjual produk yang berlisensi, menggunakan hak properti industrial dan informasi teknis dari Apogepha untuk seluruh Indonesia.

PT Phapros Tbk (Entitas Anak) harus memenuhi target penjualan minimum yang telah disepakati dalam perjanjian untuk mempertahankan hak eksklusif ini.

Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Sesuai dengan surat tanggal 24 Januari 2018, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) akan mengakhiri kerjasama dengan Apogepha pada tanggal 2 Agustus 2018.

Jumlah (beban)/ pendapatan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 terkait dengan perjanjian lisensi dan bantuan teknis ini adalah (Rp 61.437.000) dan Rp 737.450.000.

47. Significant agreements (continued)

PT Phapros Tbk (continued)

b. Distribution agreement (continued)

The total revenue up to 31 December 2018 and 2017 regarding this distribution agreement is Rp 962,368,007,000 and Rp 912,142,365,000. The net proceeds from penalty of late payment until 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 13,702,529,000 and Rp 262,846,000.

c. License Agreement and Technical Assistance

On 3 August 2005, PT Phapros Tbk entered into a license and technical assistance agreement with Apogepha Arzneimittel GmbH (Apogepha) which grants exclusive license and rights to PT Phapros Tbk (Subsidiary) to purchase bulk products (coated tablets) repack, manufacture, use, delete or sell licensed products, use industrial property rights and technical information from Apogepha for the whole parts of Indonesia.

PT Phapros Tbk (Subsidiary) must meet the minimum sales target agreed in the agreement to maintain this exclusive rights.

This agreement is valid for 5 (five) years and can be extended automatically for 2 (two) consecutive years. In accordance with the letter dated 24 January 2018, PT Phapros Tbk (Subsidiary) will end the collaboration with Apogepha on 2 August 2018.

The total revenue up to 31 December 2018 and 2017 regarding this license and technical assistance agreement amounting to (Rp 61,437,000) and Rp 737,450,000.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

d. Perjanjian kerja sama pemegang ijin edar

Pada tanggal 25 Juni 2010, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian kerjasama, pemegang ijin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia, Entitas Anak dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun), dimana Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Ijin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight* (CIF) produk. Pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B.Braun.

Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Perpanjangan terakhir pada tanggal 15 Desember 2016 dengan surat perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016 tentang registrasi ulang 18 produk, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 terkait dengan perjanjian ini adalah Rp 8.286.792.000 dan Rp 5.582.285.000.

Pada tanggal 26 Februari 2018, PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana PT Phapros Tbk (Entitas Anak) mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum terdapat pendapatan yang sehubungan dengan kerjasama tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018 PT Phapros Tbk (Entitas Anak) juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk dental *anesthetic injectable in cartridge* dengan merek Carpul.

47. Significant agreements (continued)

PT Phapros Tbk (continued)

d. Cooperation agreement of distribution authorization holder

On 25 June 2010, PT Phapros Tbk (Subsidiary) entered into a cooperation agreement, a distribution authorization holder with PT B. Braun Medical Indonesia, a subsidiary of B. Braun Melsungen AG (together called B. Braun), whereby the Company obtained the exclusively right as a holder of the distribution license number by registering the pharmaceutical products of B. Braun on behalf of the Company. For this cooperation, the Company is awarded a compensation at 5% of the *Cost Insurance Freight* (CIF) price of the product. Procurement, distribution and marketing are conducted by B.Braun.

This agreement is valid for 3 (three) years and may be extended for a period of 1 (one) year. The latest extended was on 15 December 2016 with letter No. 29/PTBB/LGU/XI/2016 on re-registration of 18 products, valid until 31 December 2019.

The total revenue up to 31 December 2018 and 2017 in relation to this agreement amounting to Rp 8,286,792,000 and Rp 5,582,285,000.

On 26 February 2018, PT Phapros Tbk entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, PT Phapros Tbk receives fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.

As of 31 December 2018 there has been no income related to the cooperation.

On 4 May 2018, PT Phapros Tbk entered into marketing and distribution agreement with *Pierrel Pharma srl, Italy*, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo

Perjanjian dengan PT Philips Indonesia menyebutkan bahwa Perusahaan ditunjuk sebagai Best Partner untuk melakukan promosi, distribusi dan pemasaran produk-produk lampu Philips dengan cakupan wilayah Surabaya, Mataram, Bogor, Medan, Aceh, Serang, Madiun dan Purwokerto. Jangka waktu perjanjian satu tahun dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama distributor dengan PT Tokai Dharma Indonesia, Perusahaan ditunjuk untuk menyediakan produk Korek api segala type dan warna dan bermerk "TOKAI" khusus di wilayah Kalimantan (Pontianak, Balikpapan, dan Banjarmasin) dan penyambungan untuk jenis outlet untuk type outlet yang ada di pasar tradisional (Sub Distributor, Agen Wholesaler, Retailer dan wet market) Super Market, Mini Market, dan P & D. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan dapat melakukan perpanjangan atas perjanjian ini berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama distributor dengan CV Sinaraya Nugraha Medika, Perusahaan ditunjuk untuk memasarkan dan mendistribusikan terhadap produk CV Sinaraya Nugraha Medika ke seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo

The agreement with PT Philips Indonesia stipulates that the Company is appointed as Best Partner to promote, distribute and market Philips lamp products with coverage of Surabaya, Mataram, Bogor, Medan, Aceh, Serang, Madiun and Purwokerto. The term of the agreement is one year and has been renewed until 30 June 2017. The company did not extend this agreement. The company did not extend this agreement. The company did not extend this agreement.

Based on the agreement of the distributor with PT Tokai Dharma Indonesia, the Company was appointed to provide matches of all types and colors and branded "TOKAI" specifically in the Kalimantan region (Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin) and connection for the type of outlet for type outlets on the market traditional (Sub Distributor, Wholesaler Agent, Retailer and wet market) Super Market, Mini Market, and P & D. This agreement is valid from 2 January 2018 until 31 December 2018. Companies can extend this agreement based on the agreement of the parties.

Based on the exclusive distributor cooperation agreement with CV Sinaraya Nugraha Medika, the Company was appointed to sell and distribute products CV Sinaraya Nugraha Medika to all regions of Indonesia. This agreement is valid from 1 July 2017 to 30 June 2018.

Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is valid from 4 January 2018 until 31 December 2019.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian dengan PT Mustika Ratubuana International, Perusahaan telah ditunjuk menjadi Distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk dari PT Mustika Ratu Tbk seperti jamu dan kosmetika tradisional serta makanan dan minuman dalam kemasan dengan jangka waktu masing-masing, sebagai berikut:

- 1) Wilayah Sorong dan sekitarnya dengan Perjanjian No. 81/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015 berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 2) Wilayah Fak-Fak Jayapura dengan Perjanjian No. 75/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 3) Wilayah Jakarta Utara, Selatan, Barat, Timur, Bogor dan Depok dengan Perjanjian No. 51/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Based on the Agreement with PT Mustika Ratubuana International, the Company has been appointed as a Distributor to market, sell and distribute products from PT Mustika Ratu Tbk such as traditional herbal medicines and cosmetics as well as food and beverages in their respective periods, as the following:

- 1) Sorong and surrounding areas with Agreement No. 81/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015 is valid for a period of 2 (two) years starting from 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 2) Fak-Fak District Jayapura with Agreement No. 75/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, valid for 2 (two) years starting from 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 3) Region of North, South, West, East Jakarta, Bogor and Depok with Agreement No. 51/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, valid for 2 (two) years starting 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

- 4) Wilayah Bekasi, Tangerang dan Serang dengan Perjanjian No. 52/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 5) Wilayah Jember, Probolinggo, Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi dan Situbondo dengan Perjanjian No. 52/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 6) Wilayah Lombok dan sekitarnya dengan Perjanjian No. 68/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 7) Wilayah Madiun, Ngawi, Ponorogo, Pacitan dan Magetan dengan Perjanjian No. 66/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.
- 8) Wilayah Samarinda dan sekitarnya dengan Perjanjian No. 59/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai alat “Roche” dari PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk meminjam serta memakai peralatan dari PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan sesudah perjanjian berakhir, kecuali ada pemberitahuan tertulis untuk tidak meneruskan sekurang kurangnya satu bulan dimuka.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

- 4) Bekasi, Tangerang and Serang areas with Agreement No. 52/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, is valid for 2 (two) years starting from 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 5) Jember, Probolinggo, Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi and Situbondo areas with Agreement No. 52/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, is valid for 2 (two) years, starting 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 6) The area of Lombok and its surroundings with the Agreement. No. 68/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, is valid for 2 (two) years starting 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 7) Territory of Madiun, Ngawi, Ponorogo, Pacitan and Magetan with Agreement No. 66/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, is valid for 2 (two) years starting from 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.
- 8) Samarinda and surrounding areas with the Agreement No. 59/CL-Dist/MRBI-RNI/VIII/2015, is valid for 2 (two) years starting 1 August 2015 and will expire on 31 July 2017.

Based on the “Roche” loan agreement from PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01/2014XII/ V-I /FJ, the Company has the right to borrow and use equipment from PT Roche Indonesia placed at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado. This agreement is valid for 5 (five) years, starting from 10 December 2014 and will expire on 9 December 2019. This agreement is automatically extended for 12 (twelve) months after the agreement ends, unless there is written notice not to continue at least one month in advance.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan PT Maesindo Indonesia No. 051/S.Pj/Nusi.01/ VI/15, Perusahaan ditunjuk menjadi Distributor untuk menyalurkan dan memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Maesindo Indonesia ke seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, dari tanggal 30 Juni 2015 sampai dengan 1 Juli 2017. Sampai dengan laporan ini dibuat, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 166/SPK/PGA/XI/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-outlet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika No. 022/S.Pj/Nus.01/VI/2015, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual alat kesehatan produk-produk PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika untuk seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2017. Sampai dengan laporan ini dibuat, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan principal-prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Smith Medical ASD Inc
2. Robert Riele GMBH dan Co KG
3. DFI Co Ltd

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas berlaku sejak tahun 2015 dan berakhir tahun 2020.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Based on the agreement with PT Maesindo Indonesia No. 051/S.Pj/Nusi.01/VI/15, the Company was appointed as a Distributor to distribute and market products produced by PT Maesindo Indonesia throughout Indonesia. This agreement is valid for a period of 2 (two) years, from 30 June 2015 to 1 July 2017. Until this report is made, the agreement is still in the process of being extended.

Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 166/SPK/PGA/XI/2017, the Company is appointed to distribute / sell products of PT Tokai Dharma Indonesia through Company-owned outlets for Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin regions/provinces. This agreement is valid for a period of 1 (one) year, from 1 January 2018 to 31 December 2018.

Based on the distribution agreement with PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika No. 022/S.Pj/Nus.01/VI/2015, the Company was appointed to distribute / sell medical devices for the products of PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika for all of Indonesia. This agreement is valid from 1 May 2015 to 30 April 2017. Until this report is made, this agreement is still in the process of being extended.

The company has distribution agreements with principals from abroad with distribution coverage throughout Indonesia, including the following:

1. Smith Medical ASD Inc
2. Robert Riele GMBH and Co KG
3. DFI Co Ltd

The agreements above are valid from 2015 and end in 2020.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Visalux Elektrindo dengan wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Perjanjian berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Haka Sejahtera Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020.

Perjanjian Distribusi antara PT Visalux Elektrindo dengan PT Rajawali Nusindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk lampu dari PT Visalux Elektrindo selama jangka waktu pada wilayah distribusi sebagaimana yang ditentukan pada perjanjian ini dengan wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Perjanjian ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2017 berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Based on the distribution agreement with PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Visalux Elektrindo with distribution areas including: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. The agreement is valid from 21 August 2017 to 20 August 2020.

Based on a distribution agreement with PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, the Company was appointed to distribute goods from PT Haka Sejahtera Indonesia. The agreement will take effect from 21 August 2017 to 21 August 2020.

Distribution agreement between PT Visalux Elektrindo with PT Rajawali Nusindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017 to distribute/ sell lamps from PT Visalux Elektrindo over a period of time on area distributions as set in this agreement with area distribution covering: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Agreement was signed on 21 August 2017 and ended on 20 August 2020.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Perkebunan Mitra Ogan, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan *Palm Kernel* secara eksklusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku pada tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2015 tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung mulai 21 Agustus 2015 sampai dengan 20 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku pada tahun 2016 sampai waktu yang belum ditentukan.

47. Significant agreements (continued)

PT Rajawali Nusindo (continued)

Related parties

Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is valid from 2007 to an undetermined time.

Based on a distribution agreement with PT Perkebunan Mitra Ogan, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement came into force in 2007 until an undetermined time.

Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2015 dated August 21 2015, the Company was appointed as a distributor and exclusive / sole marketing of the products produced by MRB. The agreement is valid for 3 years, starting from 21 August 2015 to 20 August 2018.

Based on the agreement with PT PG Rajawali II No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 dated 10 March 2016, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement will enter into force in 2016 until an undetermined time.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT GIEB Indonesia

1. PT Unilever Indonesia

- a. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia Cabang Gianyar, berkedudukan di Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

- b. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Singaraja berkedudukan di Jl. P Dewata, Pamaron, Singaraja.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

- c. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Tabanan berkedudukan di Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

2. PT PG Candi Baru

PT PG Candi Baru merupakan perusahaan afiliasi, pada tahun 2013, PT GIEB Indonesia kembali menjual produk Gula yang diproduksi oleh PT PG Candi Baru. Setiap pemesanan produk gula dibuatkan Surat Persetujuan Pembelian Gula. Surat persetujuan pembelian gula adalah sebagai berikut:

- a. Nomor : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Tanggal : 12 Mei 2018
Kuantum : 5.000 Ton

- b. Nomor : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Tanggal : 20 Oktober 2018
Kuantum : 118 Ton
Harga : Rp 9.000.000/Ton

47. Significant agreements (continued)

PT GIEB Indonesia

1. PT Unilever Indonesia

- a. The distribution agreement between PT Unilever Tbk and PT GIEB Indonesia Gianyar is located at Jl. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

- b. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Singaraja branch based in Jl. P Dewata, Pamaron, Singaraja.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

- c. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Tabanan branch located in Jl. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

2. PT PG Candi Baru

PT PG Candi Baru is an affiliated company, in 2013, PT GIEB Indonesia again sells Sugar products manufactured by PT PG Candi Baru. Any ordering of sugar products is made under Sugar Purchase Approval Agreement. The approval letter for sugar purchase is as follows:

- a. Number : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Date : 12 May 2018
Quantum : 5,000 Tons

- b. Number : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Date : 20 October 2018
Quantum : 118 Tons
Price : Rp 9,000,000/ Ton

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT GIEB Indonesia

2. PT PG Candi Baru (lanjutan)

c. Nomor : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Tanggal : 22 Desember 2017
Kuantum : 40 Ton
Harga : Rp 9.725.000/Ton

3. PT Dua Kelinci

Nomor : 632/PD/MT-MT-East/VIII/2018
Tanggal : 6 Agustus 2018
Masa : 17 September 2016 -
16 September 2019

4. PT Focus Distribusi Indonesia

Nomor : 006/FDI/PD/I/2018
Tanggal : 2 Januari 2018
Masa : 2 Januari 2018 - 31 Januari 2019

5. PT Focus Distribusi Nusantara

Nomor : 012/FDN/PD/X/2018
Tanggal : 2 Januari 2018
Masa : 2 Januari 2018 - 31 Oktober 2019

6. PT Sriboga Flour Mill

Nomor : -
Tanggal : 1 Juli 2017
Masa : 1 Juli 2017 - 30 Juni 2020

7. PT Techkindo Prima Gemilang Jaya

Nomor : -
Tanggal : 7 Juli 2017
Masa : 7 Juli 2017 - 7 Juni 2019

8. PT Tokai Dharma Indonesia

Nomor : 070/SPK/PGA/V/2018
Tanggal : 31 Mei 2018
Masa : 31 Mei 2018 - 31 Desember 2019

47. Significant agreements (continued)

PT GIEB Indonesia

2. PT PG Candi Baru (continued)

c. Number : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Date : 22 December 2017
Quantum : 40 Tons
Price : Rp 9.725.000/ Ton

3. PT Dua Kelinci

Number : 632/PD/MT-MT-East/VIII/2018
Date : 6 August 2018
Period : 17 September 2016 -
16 September 2019

4. PT Focus Distribusi Indonesia

Number : 006/FDI/PD/I/2018
Date : 2 January 2018
Period : 2 January 2018 -
31 January 2019

5. PT Focus Distribusi Nusantara

Number : 012/FDN/PD/X/2018
Date : 2 January 2018
Period : 2 January 2018 - 31 October
2019

6. PT Sriboga Flour Mill

Number : -
Date : 1 July 2017
Period : 1 July 2017 - 30 June 2020

7. PT Techkindo Prima Gemilang Jaya

Number : -
Date : 7 July 2017
Period : 7 July 2017 - 7 June 2019

8. PT Tokai Dharma Indonesia

Number : 070/SPK/PGA/V/2018
Date : 31 May 2018
Period : 31 May 2018 - 31 December
2019

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran

Kontrak Katalog antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan No. 326 tahun 2016 tertanggal 1 April 2016 yang merupakan perjanjian kerjasama untuk pencantuman barang/jasa dalam katalog electronic sebagai dasar melakukan *e- purchasing* antara Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mewakili Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan kontrak katalog penyediaan alat kesehatan dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebagai penyedia alat kesehatan kepada Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan 31 Juli 2018.

Perjanjian distribusi dan pemasaran (*marketing*) eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo dengan No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/2015 tertanggal 21 Agustus 2015 yang menyatakan PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai penyalur (distributor) dan pemasaran (*marketing*) tunggal penjualan alat kesehatan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Merek Skifa, RD dan Artika serta memasarkan untuk kepentingan reguler, tender *e-catalog* inpres, dan pasar pemerintah. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku dari 21 Agustus 2015 sampai dengan 20 Agustus 2018.

Addendum perjanjian distribusi dan pemasaran eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo No. 028/S.pj/Nus.01/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 yang menyatakan bahwa PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT Rajawali Nusindo menetapkan target penjualan tahun 2017 per bulan dan target penjualan per area, target penjualan tahun 2018 akan ditetapkan pada awal tahun atas dasar kesepakatan kedua belah pihak berdasarkan atas hasil evaluasi target penjualan di tahun sebelumnya, dan untuk tender *e-catalog*, inpres, dan pasar pemerintah pemesanan akan disesuaikan dengan jadwal dari Kemenkes/BKKBN/Departemen lain.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran

Catalog contract between PT Mitra Rajawali Banjaran and the Government Goods/ Services Procurement Policy Agency with No. 326 of 2016 dated 1 April 2016 which is a cooperation agreement for the inclusion of goods/ services in the electronic catalog as a basis for e-purchasing between the Government Goods/Services Procurement Policy Institution representing the Government of the Republic of Indonesia to contract catalogs for the supply of medical devices and PT Mitra Rajawali Banjaran as a provider of medical devices to Ministries/Institutions/ Regional Work Units/Institutions. The term of the cooperation agreement is until 31 July 2018.

Exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo with No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/ 2015 dated 21 August 2015 stating that PT Mitra Rajawali Banjaran appointed PT Rajawali Nusindo as a distributor and marketing sole of sales of medical devices for Disposable Syringes (ASSP) Brand Skifa, RD and Artika and market for regular interests, tender e-catalog instructions, and government markets. The term of the agreement is valid from 21 August 2015 to 20 August 2018.

Addendum of exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo No. 028/S.pj/ Nus.01/II/2017 dated 28 February 2017 stating that PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo set a sales target for 2017 per month and sales targets per area, the sales target for 2018 will be set at the beginning of the year on the basis of an agreement between the two parties based on the results of the evaluation of the sales target in the previous year, and for tenders e-catalogs, presidential orders and government markets, orders will be adjusted to the schedule of the Ministry of Health/BKKBN/other Departments.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran

Perjanjian kerjasama produksi antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida No. 009/MRB/SPj/VII/2014 tanggal 31 Juli 2014. Perjanjian tersebut menerangkan:

1. Perusahaan menyediakan sarana produksi berupa tempat, SDM, perizinan dan lisensi produksi Alat Suntik Sekali Pakai.
2. PT Mondaffa menyediakan mesin-mesin untuk digunakan produksi ASSP Autodestruct dan menanggung biaya penyusutan mesin.
3. Pengalihan hak atas mesin dari PT Mondaffa Cresida kepada Perusahaan dapat terjadi jika mencapai jumlah produksi minimal 50 juta pcs dalam waktu 5 tahun.
4. Kedua belah pihak sepakat untuk pembagian keuntungan sebesar 60% untuk pihak PT Mondaffa Cresida 40% dan untuk PT Mitra Rajawali Banjaran.

Addendum perjanjian kerjasama produksi antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida yang kontrak semula No. 009/MRB/SPj/VII/2014 tanggal 31 Juli 2014 menjadi No 002/addendum/MRB/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Perjanjian tersebut menerangkan:

1. Mesin mesin ASSP dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemasaran pihak PT Mitra Rajawali Banjaran yang ketentuannya akan diatur dalam perjanjian sewa menyewa.
2. PT Mondaffa menyediakan mesin-mesin untuk digunakan produksi ASSP Autodestruct dan menanggung biaya penyusutan mesin.
3. Pengalihan hak atas mesin dari PT Mondaffa Cresida kepada Perusahaan dapat terjadi jika mencapai jumlah produksi minimal 50 juta pcs dalam waktu 5 tahun.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran

Production agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida No. 009/MRB/SPj/VII/2014 31 July 2014. The agreement explains:

- 1. The company provides production facilities in the form of premises, human resources, licensing and production licenses for disposable syringes.*
- 2. PT Mondaffa provides machines for use in the production of the ASSP Autodestruct and covers machine depreciation costs.*
- 3. The transfer of rights to the machine from PT Mondaffa Cresida to the Company can occur if it reaches a production amount of at least 50 million pcs within 5 years.*
- 4. Both parties agreed to share a profit of 60% for PT Mondaffa Cresida 40% and for PT Mitra Rajawali Banjaran.*

Addendum to the production cooperation agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida whose original contract No. 009/MRB/SPj/VII/2014 31 July 2014 to No. 002/addendum/MRB/V/2017 dated 8 May 2017. The agreement explains:

- 1. The ASSP engine can be used to meet the marketing needs of PT Mitra Rajawali Banjaran whose provisions will be regulated in a lease agreement.*
- 2. PT Mondaffa provides machines for use in the production of the ASSP Autodestruct and covers machine depreciation costs.*
- 3. The transfer of rights to the machine from PT Mondaffa Cresida to the Company can occur if it reaches a production amount of at least 50 million pcs within 5 years.*

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Adendum perjanjian kerjasama produksi antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida yang kontrak semula No. 009/MRB/SPj/VII/2014 tanggal 31 Juli 2014 menjadi No 002/addendum/MRB/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Perjanjian tersebut menerangkan: (lanjutan)

4. Keuntungan 40% untuk PT Mitra Rajawali Banjaran, 60% untuk PT Mondaffa Cresida jika PT Mondaffa Cresida menjadi distributor dan order dari PT Mondaffa Cresida. Keuntungan 40% untuk PT Mondaffa Cresida, 60% untuk PT Mitra Rajawali Banjaran jika PT Mitra Rajawali Banjaran menjadi distributor dan order dari PT Mitra Rajawali Banjaran.
5. Mesin milik PT Mondaffa Cresida diserahkan kepada PT Mitra Rajawali Banjaran jika hasil produksi mencapai 50 jt potong.
6. Biaya pemeliharaan dan penggantian sparepart yang berkaitan untuk menjaga kualitas produk dan jika terjadi kerusakan mesin akan dibiayai oleh PT Mondaffa Cresida dan masuk kedalam harga pokok penjualan.
7. Pembayaran bahan baku dan material utama dilakukan oleh PT Mondaffa Cresida berdasarkan PO Supplier dengan DP 30% dan pelunasan 70% sebelum dikirim ke PT Mitra Rajawali Banjaran.
8. Menyediakan bahan baku utama dan penunjang produksi setelah menerima pembayaran dari PT Mondaffa Cresida.
9. Menyediakan material utama dan bahan penunjang produksi berupa penyeteroran modal kerja oleh PT Mondaffa Cresida.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran(continued)

Addendum to the production cooperation agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida whose original contract No. 009 /MRB/SPj/VII/2014 dated 31 July 2014 to No. 002/addendum/MRB/V/2017 dated 8 May 2017. The agreement explained: (continued)

4. 40% profit for PT Mitra Rajawali Banjaran, 60% for PT Mondaffa Cresida if PT Mondaffa Cresida becomes a distributor and order from PT Mondaffa Cresida. 40% profit for PT Mondaffa Cresida, 60% for PT Mitra Rajawali Banjaran if PT Mitra Rajawali Banjaran becomes a distributor and order from PT Mitra Rajawali Banjaran.
5. The machine owned by PT Mondaffa Cresida is handed over to PT Mitra Rajawali Banjaran if the production reaches 50 million pieces.
6. Spare parts maintenance and replacement costs related to maintaining product quality and in the event of engine failure will be financed by PT Mondaffa Cresida and included in the cost of goods sold.
7. Payment of the main raw materials and materials is carried out by PT Mondaffa Cresida based on PO Supplier with 30% DP and repayment of 70% before being sent to PT Mitra Rajawali Banjaran.
8. Providing main raw materials and production support after receiving payment from PT Mondaffa Cresida.
9. Providing the main material and production supporting materials in the form of working capital deposits by PT Mondaffa Cresida.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa mesin produksi ASSP antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Mondaffa Cresida. Perjanjian tersebut menerangkan bahwa:

1. PT Mitra Rajawali Banjaran dapat menggunakan mesin produksi ASSP milik PT Mondaffa Cresida berupa satu line mesin yang terdiri dari mesin injection moulding dan assembling.
2. PT Mitra Rajawali Banjaran membayar biasa sewa mesin sebagai berikut:
 - Mesin injection moulding barrel kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Mesin injection moulding plunger kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Mesin printing kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Mesin assembling kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Mesin blister kompensasi biaya Rp 10/pcs (PPN/PPH)
3. PT Mondaffa Cresida menerima pembayaran biaya sewa penggunaan mesin oleh PT Mitra Rajawali Banjaran.
4. PT Mondaffa menerima laporan penggunaan mesin dari PT Mitra Rajawali Banjaran setiap bulannya.
5. PT Mondaffa Cresida akan membuat faktur tagihan dan faktur pajak untuk biaya sewa mesin setiap bulannya.
6. PT Mondaffa Cresida melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin-mesin yang disewa oleh PT MRB.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran(continued)

The lease agreement is leasing an ASSP production machine between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Mondaffa Cresida. The agreement states that:

1. PT Mitra Rajawali Banjaran can use PT Mondaffa Cresida's ASSP production machines in the form of a single machine line consisting of injection molding machines and assembling.
2. PT Mitra Rajawali Banjaran pays the usual machine rental as follows:
 - Injection molding barrel compensation costs Rp 10/pcs (PPN/ PPH)
 - Injection molding plunger machine costs Rp 10/pcs (PPN/PPH) compensation
 - Compensation printing machine costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Assembling machine compensation costs Rp 10/pcs (PPN/PPH)
 - Blister machine compensation costs Rp 10/pcs (PPN/ PPH)
3. PT Mondaffa Cresida accepts payment of rental fees for machine use by PT Mitra Rajawali Banjaran.
4. PT Mondaffa receives reports on machine usage from PT Mitra Rajawali Banjaran every month.
5. PT Mondaffa Cresida will make invoices and tax invoices for monthly machine rental costs.
6. PT Mondaffa Cresida conducts maintenance and maintenance of the machines rented by PT MRB.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa:

1. Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas Produksi ASSP melalui investasi mesin baru.
2. PT Rajawali Nusindo menyediakan modal investasi untuk pembelian mesin dan modal kerja untuk proses produksi ASSP dengan mesin baru.
3. PT Rajawali Nusindo akan memberikan modal kerja kepada PT MRB sebesar Rp 6.000.000.000.
4. Perhitungan HPP (terkait biaya langsung produksi yang terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu, tenaga kerja langsung, perawatan mesin, dan biaya energi sesuai dengan ketentuan disepakati sebesar 53% dari total nilai jual produksi yang dihasilkan).
5. PT Rajawali Nusindo mendapatkan pembagian margin untuk pengembalian modal kerja dan modal investasi dengan presentase 20% dari total nilai jual produksi dan margin distribusi sebesar 12% dari total nilai jual produksi.
6. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Mitra Kerinci

Perjanjian penyetoran modal PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Liki Energi, Akta No. 4 pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017, antara Tuan Yosdian Adi Pramono Direktur PT Mitra Kerinci dengan Tuan Ondi selaku Direktur Rajawali Liki Energi. Para pihak terlebih dahulu menerangkan bahwa:

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran(continued)

The ASSP production cooperation agreement PT Rajawali Nusindo with PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that:

1. Both parties agreed to cooperate in the context of developing ASSP Production capacity through investment in new machinery.
2. PT Rajawali Nusindo provides investment capital for purchasing machinery and working capital for the ASSP production process with new machines.
3. PT Rajawali Nusindo will provide working capital to PT MRB of Rp 6,000,000,000.
4. Calculation of HPP (related to direct production costs consisting of raw materials and auxiliary materials, direct labor, engine maintenance, and energy costs in accordance with the provisions of disepakati at 53% of the total sale value of the production produced).
5. PT Rajawali Nusindo gets a margin distribution for the return of working capital and investment capital with a percentage of 20% of the total sales value of production and distribution margin of 12% of the total sale value of production.
6. This agreement is valid for 5 years.

PT Mitra Kerinci

The agreement to deposit capital of PT Mitra Kerinci to PT Rajawali Liki Energi, Deed No. 4 on Thursday, 28 December 2017, between Mr. Yosdian Adi Pramono Director of PT Mitra Kerinci and Mr. Ondi as Director of Rajawali Liki Energi. The parties first explain that:

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

1. Berita acara negosiasi Nomor 01/MK-BA/474/VIII/2016 dan Nomor 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 dibuat materai tanggal 11 Agustus 2017 oleh notaris, nomor 190/SBTD/XII/2017 antara PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi yang telah menyetujui besaran nilai potensi atau aset yang digunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dengan tanah seluas 50 Ha sebesar Rp 17.270.000.000.
2. Surat pernyataan Bukti setoran Modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi No : 01/MK/604/XII/2017 menyatakan PT Mitra Kerinci telah melakukan tambahan setoran modal pada PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 17.270.000 atau sejumlah 3.540 lembar saham.

PT Rajawali Liki Energi dengan ini berjanji untuk menerima pemasukan dari PT Mitra Kerinci yaitu setoran modal non tunai dan dicatat sebagai setoran modal PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dan para penghadap telah menyetujui perhitungan seluruh kewajiban PT Mitra Kerinci atas uang modal untuk saham PT Rajawali Liki Energi sebesar 55% dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT Mitra Kerinci.

Rincian atas setoran modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 22.400.000.000:

1. Setoran awal sebesar Rp 5.130.000.000 atau 5.130 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 ternyata dalam surat pernyataan bukti setoran modal No : 91/MK/706/XII/2016 yang didaftarkan notaris tanggal 27 Desember 2017 dibawah No. 192/SBTD/XII/2017.
2. Sebesar Rp 17.270.000.000 atau sejumlah 34.540 saham dengan harga nominal sebesar Rp. 500.000 sebagaimana ternyata dari surat pernyataan bukti setoran modal No : 01.MK/604/XII/2017 yang didaftarkan tanggal 27 Desember 2017 No: 192/SBTD/XII/2017.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Kerinci (continued)

1. Negotiations Minutes No 01/MK-BA/474/VIII/2016 and No 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 made stamp duty on 11 August 2017 by notary No 190/SBTD/XII/2017 between PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi who have approved the amount of potential value or assets used by the PT Rajawali Liki Energi Hydroelectric Power Plant worth Rp. 22,400,000,000 with a land area of 50 Ha of Rp 17,270,000,000.
2. A statement of proof of PT Mitra Kerinci's capital deposit to PT Rajawali Liki Energi No: 01/MK/604/XII/2017 states that PT Mitra Kerinci has made additional capital payments to PT Rajawali Liki Energi in the amount of Rp 17,270,000 or 3,540 shares .

PT Rajawali Liki Energi hereby promises to receive income from PT Mitra Kerinci, which is a non-cash capital deposit and recorded as a capital deposit of PT Rajawali Liki Energi worth Rp 22,400,000,000 and the viewers have agreed to the calculation of all PT Mitra Kerinci's obligations on capital money for PT Rajawali Liki Energi's shares of 55% of the total shares issued by PT Mitra Kerinci.

Details of PT Mitra Kerinci's capital injection to PT Rajawali Liki Energi amounting to Rp 22,400,000,000:

1. Initial deposit amounting to Rp 5,130,000,000 or 5,130 shares with nominal of Rp 1,000,000 recorded in a letter of proof of capital injection No: 91/MK/706/XII/2016 registered by notary dated 27 December 2017 under No. 192/SBTD/XII/2017.
2. An amount of Rp 17,270,000,000 or 34,540 shares at a nominal value of Rp 500,000 as it stated from the letter of proof of capital payment letter No: 01.MK/604/XII/2017 registered on 27 December 2017 No: 192/SBTD/XII/2017.

47. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 Perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan:

1. Hasil rekonsiliasi data piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo pada tanggal 21 November 2008. Telah disepakati menjadi dasar penagihan kami sebagai berikut:
Piutang ekspor USD 259.258 = 2.958.584.460
Piutang USD 22.869 = 297.967.540
Total dalam bentuk rupiah 3.256.552.000

2. PT Mitra Kerinci telah melakukan penagihan atas piutang tersebut kepada PT Rajawali Nusindo, terakhir melalui surat No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 24 November 2017.

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 Meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 Perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo.

47. Significant agreements (continued)

PT Mitra Kerinci (continued)

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 dated 31 July 2018 Forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated May 2 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit:

1. *The results of PT Mitra Kerinci's data reconciliation account to PT Rajawali Nusindo on November 21 2008. It was agreed to become the basis for our collection as follows:*

*Export Receivables USD 259,258 = 2,958,584,460
Receivables USD 22,869 = 297,967,540
The total is in the form of rupiah 3,256,552,000*

2. *PT Mitra Kerinci has collected the receivables from PT Rajawali Nusindo, finally through letter No. 01 / MK / 535 / XI / 2017 dated November 24, 2017.*

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2018 dated 31 July 2018 Forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit:

48. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/konsumen/ penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

48. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to risk management has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investments. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Company manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/ tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company and subsidiaries have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Company.

48. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

49. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak

1. PT Inti Bagus Perkasa

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II No 916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) dinyatakan beku operasi per tanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kewajiban PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) baik pada pihak ketiga/ rekanan maupun kepada karyawan PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) diambil alih dan diselesaikan oleh PT PG Rajawali II.

2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

Entitas anak PT Mitra Rajawali Banjaran telah mengalami kerugian dari usahanya mengakibatkan akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 99.291.312.778 dan Rp 102.808.885.632. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

48. Financial risk management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Company's commitment to normal operation of the Company and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.

(iv) Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Company have a price risk primarily because investments are classified as available for sale. The Company manages the price risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment, and always monitor the development of the global market.

49. Going concern of some subsidiaries condition

1. PT Inti Bagus Perkasa

Based on the decision letter issued by PT PG Rajawali II No.916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) was declared frozen operation as of 31 July 2015 up to undetermined time. All obligations of PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) to third parties/partners and employees of PT Inti Bagus Perkasa (PT IBP) are taken over and will be settled by PT PG Rajawali II.

2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

The subsidiary of PT Mitra Rajawali Banjaran has suffered losses from its operations resulting in accumulated losses as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 99,291,312,778 and Rp 102,808,885,632, respectively. The financial statements for the year ended 31 December 2018, have been prepared on the assumption that the Company will continue its operations as a going concern entity.

49. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak
(lanjutan)

2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

Dalam rangka memperbaiki kinerja PT Mitra Rajawali Banjaran akan dilakukan strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Revitalisasi mesin ASSP dan Kondom.
- b. Pengembangan produk yaitu antara lain kassa, safety box, rapid test dan hiperbarik.
- c. Pengembangan SDM dalam peningkatan produktifitas antara lain penetapan anggaran pendidikan dan pelatihan yang menunjang kompetensi SDM.
- d. Menetapkan target penjualan tahun 2019 sebesar Rp 85.000.000.000.

Dalam rangka mendukung strategi tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) akan tetap menyiapkan dukungan pinjaman modal kerja dan investasi.

3. PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring (RTE)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa entitas anak PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Per 31 Desember 2018 dan 2017 perusahaan mengalami defisiensi modal setelah adanya menjadi Rp 47.198.399.328 dan Rp 43.020.020.780.

Memperhatikan prospek bisnis kulit yang masih terbuka, dalam rangka memperbaiki kinerjanya, PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring mengubah strategi bisnisnya meliputi:

- a. Membentuk market baru untuk penjualan kulit *Wet Blue*, *Crust* (Produk Setengah Jadi), ke pasar lokal dan ekspor, menekan persediaan bahan baku dan barang jadi serta mengoptimalkan barang jadi, meningkatkan kualitas produk serta menurunkan harga pokok produksi.
- b. Menambah portofolio bisnis dalam bentuk usaha jasa pemeliharaan mesin pabrik.

49. Going concern of some subsidiaries condition
(continued)

2. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (continued)

In order to improve the performance of PT Mitra Rajawali Banjaran, the following strategies will be implemented:

- a. Revitalizing ASSP and Condom machines.
- b. Product development, among others, gauze, safety box, rapid test and hyperbaric.
- c. Increasing The development of human resources productivity includes the establishment of education and training budgets that support human resources productivity.
- d. Establishment sales target for 2019 in the amount of IDR 85,000,000,000

In order to support the strategy, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) will continue to provide support for working capital and credit investments.

3. PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring (RTE)

The financial statements are prepared on the assumption that the subsidiary of PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring will continue its business on an ongoing basis. As of 31 December 2018 and 2017, the company experienced equity deficit to Rp 47,198,399,328 and Rp 43,020,020,780.

Paying attention to the prospect of an open leather business, in order to improve its performance, PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring changed its business strategy including:

- a. Establish new markets for the sale of *Wet Blue*, *Crust* leather (half-finished products) to local and export markets, pressing raw materials and finished goods and optimizing finished goods, improving product quality and reducing cost of goods manufactured.
- b. Increase a portfolio of business in the form of factory maintenance service business.

**49. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak
(lanjutan)**

Dalam rangka mendukung strategi tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) akan tetap menyiapkan dukungan pinjaman modal kerja dan investasi, sehingga proyeksi neraca sampai dengan 2018.

4. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi)

Berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku Pemegang Saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi penjualan saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia hal ini menunjukkan Pemegang Saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

4. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi) (lanjutan)

Perusahaan juga mengalami kerugian dalam 7 (tujuh) tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2011 akumulasi kerugian mencapai Rp 12.571.901.777. Hal ini disebabkan penjualan ke Master Grip Inc. sebagai pembeli terbesar sekaligus Pemegang Saham sejak tahun 2005 tidak lagi memberi order sehingga penjualan menurun hingga 90% lebih, kemudian Perusahaan mencoba membidik pasar lokal yang hingga saat ini produk dari perusahaan harganya tidak bisa bersaing dari produk-produk lokal lain yang sejenis. Para Pemegang Saham asing yaitu Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, dan Mirae Trading Co, hingga saat ini tidak ada kejelasan dan kepastian untuk meneruskan kelangsungan usaha ke depan.

Dalam kegiatan operasionalnya selama tahun 2010 Perusahaan tidak lagi mendapat modal kerja dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang selama ini memberikan modal kerja dikarenakan akumulasi pinjaman modal kerjanya sudah mencapai Rp 11.315.052.075 pada tahun 2010.

**49. Going concern of some subsidiaries condition
(continued)**

In order to support the strategy, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) will continue to provide support for working capital and credit investments, resulting in a projected balance sheet up to 2018.

4. PT Rajawali Gloves (in liquidation)

Based on the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the largest shareholder of the Company to request approval for the change of divestment of share sales by liquidation to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities.

4. PT Rajawali Gloves (in liquidation) (continued)

The Company also suffered losses in the last 7 (seven) years. Until 2011 accumulated losses reached Rp 12,571,901,777. This was due to sales to Master Grip Inc. as the biggest buyer as well as Shareholder since 2005 no longer gave orders so that sales decreased up to 90% more, then the Company tried to target the local market which until now the products of the Company the price cannot compete from other similar local products. The foreign shareholders were Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, and Mirae Trading Co., until now there was no clarity and certainty to continue the business continuity in the future.

In its operational activities during 2010 the Company no longer got working capital from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the shareholder who has been providing working capital due to the accumulation of working capital loan has reached Rp 11,315,052,075 in 2010.

**49. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak
(lanjutan)**

Akibat kerugian operasi yang berulang kali terjadi menyebabkan saldo ekuitas per 31 Desember 2010 menjadi defisit sebesar Rp 12.571.901.777 oleh karena itu Perusahaan sudah tidak dimungkinkan lagi untuk dilanjutkan operasionalnya dengan pertimbangan pihak Pemegang Saham sudah tidak mempunyai kemampuan untuk melanjutkan operasional perusahaan dan juga modal Perusahaan yang dalam kondisi negatif lebih dari 75 %.

4. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi) (lanjutan)

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya yang sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 12.571.901.777 dan yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No.762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan disetujui untuk dilikuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

Sampai saat ini proses likuidasi masih berlangsung (lebih dari 30 bulan), diantaranya dengan pencabutan perizinan termasuk pencabutan NPWP, Penjualan Aset Bergerak dan lainnya. Khusus untuk penjualan Aset Tidak Bergerak, agak terkendala menyangkut Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama.

**49. Going concern of some subsidiaries condition
(continued)**

As a result of repeated operating losses, the equity balance as of 31 December 2010 becomes a deficit of Rp 12,571,901,777 therefore the Company is no longer allowed to continue operations with the consideration that the Shareholders have no ability to continue the Company's operations and also the Company's capital in negative condition more than 75%.

4. PT Rajawali Gloves (in liquidation) (continued)

PT Rajawali Gloves had accumulated losses from its operations up to 31 December 2013 amounting to Rp 12,571,901,777 and which resulted in difficulties in working capital, termination of employment and termination of the Company's operational activities.

Based on the decision of Surabaya District Court No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves was decided approved for liquidation which further notarized by deed of AGM-LB PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.

Until now the liquidation process is still ongoing (more than 30 months), such as with revocation of licenses including revocation of Taxpayer Identification Number, Sale of Movable Assets and others. Especially for the sale of fixed assets, it is rather constrained concerning Approval and Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the Main Shareholder.

49. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak
(lanjutan)

49. Going concern of some subsidiaries condition
(continued)

**5. Dampak permasalahan kelangsungan usaha
beberapa Entitas Anak terhadap Konsolidasian**

**5. The impact of the business continuity problems of
several subsidiaries to consolidation**

	% Aset terhadap Total Aset Konsolidasian/ % Assets to Consolidated Total Assets	% Penjualan terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ % Sales to Consolidated Total Sales	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT GIEB Indonesia	0,92%	4,54%	PT GIEB Indonesia
PT Mitra Rajawali Banjaran	0,70%	1,37%	PT Mitra Rajawali Banjaran
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	0,32%	1,37%	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Rajawali Gloves Corporation	0,01%	0,00%	PT Rajawali Gloves Corporation
<u>Entitas Cucu</u>			<u>Sub Subsidiaries</u>
PT Inti Bagus Perkasa	0,25%	0,00%	PT Inti Bagus Perkasa

50. Aset dan liabilitas keuangan

Sebagaimana diisyaratkan dalam PSAK 50 dan 55 revisi 2014 tentang penerapan Instrumen Keuangan yang diterapkan pada tahun 2015. Berdasarkan penelaahan Manajemen perseroan dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

50. Financial asset and liability

As indicated in the revised SFAS 50 and 55 revised in 2014 on the application of Financial Instruments adopted in 2015. Based on the management review and the Company and Subsidiaries have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and short-term investments, which arise directly from business activities. The Company and Subsidiaries also have financial liabilities consisting of accounts payable, accrued expenses, and long-term liabilities. The main objective of the financial liabilities is to finance the Company's and Subsidiaries' business activities.

50. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

50. Financial asset and liability (continued)

Rincian aset keuangan dan liabilitas keuangan
Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember
2018:

*Details of financial assets and financial liabilities of the
Company and its subsidiaries as of 31 December 2018:*

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	669.836.443.803	669.836.443.803	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	767.757.738.112	767.757.738.112	Trade receivables
Piutang lain	506.258.710.051	506.258.710.051	Other receivables
Investasi jangka panjang	239.473.181.723	239.473.181.723	Long-term investments
Aset lain	77.395.542.550	77.395.542.550	Other assets
Jumlah	2.260.721.616.239	2.260.721.616.239	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	327.916.010.926	327.916.010.926	Trade payables
Utang lain	647.883.125.471	647.883.125.471	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	198.141.286.891	198.141.286.891	Accrued expenses
Liabilitas jatuh tempo dalam 1 thn	59.055.114.617	59.055.114.617	Current Maturity liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.033.406.945.357	4.033.406.945.357	Long-term liabilities
Jumlah	5.266.402.483.262	5.266.402.483.262	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk
mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok
instrumen keuangan :

*The following methods and assumptions are used to
estimate the fair value for each group of financial
instruments :*

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo
satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas,
piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang
lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen
keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
Piutang usaha dan piutang lainnya dilakukan penyisihan
penurunan nilai berdasarkan pengamatan atas
kemungkinan tidak tertagihnya.

*Short-term financial instruments with maturities of one
year or less including cash and cash equivalents,
accounts receivable, other receivables, accounts
payable, other debt, and accrued expenses. The fair
value of such financial instruments is deemed to be
close to their carrying amount. Trade receivables and
other receivables are provided allowance for
impairment based on observation of the possibility of
uncollectible.*

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota
pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20% atau
sampai dengan pemilikan 50% yang tidak diketahui
nilai pasarnya, dicatat pada biaya perolehan karena nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

*Investments in ordinary shares that do not have market
quotas with ownership interest below 20% or up to 50%
of unrecognized market value are recorded at cost as
their fair value cannot be measured reliably.*

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan
suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai
wajarnya karena dilakukan penilaian secara berkala.

*The carrying amount of long-term bank liabilities with
floating interest rate is approximately equal to its fair
value due to periodic appraisal.*

51. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

51. Significant accounting estimates and judgements

The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue its business and believes that the Group has the resources to continue its operations in the future. In addition, management is unaware of material uncertainty that can cause significant doubts about the Group's ability to maintain its viability. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable enterprises.

Fair value of financial instrument

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position are not available in the active market, it is determined using various assessment techniques including the use of mathematical models. The input for this model come from market data that can be observed as long as the data is available. When such observable market data are not available, management considerations are required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, accelerated repayment rates, and the assumption of default rates.

**51. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan
piutang**

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang pada penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

**Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan
dimiliki hingga jatuh tempo**

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Masa manfaat aset

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**51. Significant accounting estimates and judgements
(continued)**

Impairment of loan and receivable value

The Group reviews individual loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required in estimating the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimated cash flows, the Group justifies the client's financial situation and net realizable value of the guarantee. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results that may differ, which are reflected in future changes in the allowance for impairment losses.

**The decrease in value of investments available for sale
and held to maturity**

The Group reviews debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement date of the financial position to assess whether there has been a decline in value. Such assessments require the same considerations as those applied to individual assessments of loans and receivables.

Fixed assets useful lives

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

51. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting
(lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

51. Significant accounting estimates and judgements
(continued)

Taxation

The Group operates under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which the results are issued.

Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.

Another important assumption for employee benefits obligations is partly based on current market conditions.

52. Penyajian kembali laporan keuangan

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, sehubungan dengan penerapan PSAK 69 tentang Agrikultur. Berdasarkan perubahan kebijakan akuntansi tersebut akan berdampak material atas beberapa akun, oleh karena itu perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan (konsolidasian) tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016. Penyajian kembali atas laporan keuangan terdapat di laporan keuangan entitas anak yaitu, PT PG Rajawali I, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika. Akun - akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali, diikhtisarkan sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017:

52. Restatement of financial statements

The Company restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 and the consolidated statement of financial position on 1 January 2017/ 31 December 2016 regarding on application of PSAK 69 concerning Agriculture. Based on the changes in accounting policies, this will have a material impact on several accounts, therefore the company restated the financial statements (consolidated) on 31 December 2017 and 1 January 2017/ 31 December 2016. Restate for financial occurred in subsidiary financial statements, at PT PG Rajawali I, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika. Accounts that are affected by restatements are summarized as follows:

Consolidated financial position report as 31 December 2017:

31 Desember/ December 2017			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Aset biologis	-	62.412.700.141	Biological Assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	282.655.865.991	277.862.727.380	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	34.476.658.410	45.286.694.835	Deferred tax liabilities
Ekuitas			Equity
Saldo laba	694.030.031.526	740.396.336.127	Retained earning
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan lain-lain	386.203.343.897	393.496.541.079	Other income
Beban lain-lain	(54.411.861.469)	(61.114.097.977)	Other expenses
Manfaat pajak tangguhan	97.468.853.659	97.321.113.491	Deferred tax income

52. Penyajian kembali laporan keuangan (lanjutan)

52. Restatement of financial statements (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

*Consolidated financial position report on 1 January
2017/ 31 December 2016:*

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 1 January 2017/ 31 December 2016			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Aset biologis	-	61.821.739.468	<i>Biological Assets</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	172.360.979.927	166.130.469.089	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	34.631.564.069	43.856.488.098	<i>Deferred tax liabilities</i>
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba			<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaanya	469.586.555.142	515.952.859.743	<i>Appropriated</i>

53. Kejadian setelah tanggal neraca

PT Rajawali Nusantara Indonesia

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia No. 01/SK/RNI.00/I/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dengan ini memutuskan bahwa mengangkat Sdr. Muhammad Malik sebagai anggota Komite Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) terhitung sejak tanggal 3 Januari 2019.

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo No. 15/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo dengan ini memutuskan bahwa:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rudy Hartonodari jabatannya sebagai Direktur Keuangan Perseroan;
2. Mengangkat anggota-anggota Direksi Perseroan, Sdr. Yosdian Adi Pramono selaku Direktur Keuangan dan Sdr. Iskak Putra selaku Direktur SDM, maka susunan Direksi perseroan menjadi :

Direktur Utama
Direktur Agro Industri & Consumer
Direktur Health Care
Direktur Keuangan
Direktur SDM

Sutiyono
Agus Mutiar
Lukmanul Hakim
Yosdian Adi Pramono
Iskak Putra

President Director
Agro Industry & Consumer Director
Health Care Director
Finance Director
Human Resources Director

3. Keputusan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana tersebut pada butir 1 dan 2 mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

53. Subsequent event

PT Rajawali Nusantara Indonesia

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Rajawali Nusantara Indonesia No. 01/SK/RNI.00/I/2019 concerning Appointment of Members of the Audit Committee hereby decide that they appoint Mr. Muhammad Malik as a member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), since 3 January 2019.

PT Rajawali Nusindo

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo No. 15/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo hereby declare that is:

1. Dismiss with respect Mr. Rudy Hartonodari from his position as Director of Finance of the Company;
2. Appoint members of the Company's Board of Directors, Mr. Yosdian Adi Pramono as Director of Finance and Mr. Iskak Putra as Director of HR, the composition of the company's Board of Directors becomes :

3. Decisions of dismissal and appointment as referred to in points 1 and 2 as of 29 January 2019.

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

53. Subsequent event (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali I

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali I No. 13/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Pabrik Gula Rajawali I, dengan ini memutuskan mengangkat Sdr. Rachmad Sartono, sebagai Direktur Produksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan menjadi :

Direktur Utama	Warsito	President Director
Direktur Keuangan	Sagita Hariadin	Finance Director
Direktur Produksi	Rachmad Sartono	Production Director

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Rajawali I No. 13/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Appointment of Member of the Board of Directors of PT Pabrik Gula Rajawali I, hereby decided to appoint Mr. Rachmad Sartono, as the Company's Production Director, the composition of the Company's Board of Directors becomes :

This decision is effective as from 29 January 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali I No. 21/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I, dengan ini memutuskan bahwa :

1. Memberhentikan dengan hormat anggota-anggota Dewan Komisaris Sdr. Ruspen Seragih dan Sdr. Dwi Purnomo Putranto;
2. Mengangkat anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Rajawali I No. 21/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I, hereby declare that :

1. *Dismiss with respect members of the Company's Board of Commissioners Mr. Ruspen Saragih and Mr. Dwi Purnomo Putranto;*
2. *Appoint members of the Company's Board of Commissioners, the composition of the company's Board of Commissioners becomes :*

Komisaris Utama	Agung Primanto Murdanoto	President Commissioner
Komisaris	Untung Murdiyatmo	Commissioners
Komisaris	Purwadi	Commissioners

3. Keputusan sebagaimana tersebut pada butir 1 dan 2, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

3. *The decisions referred to in points 1 and 2 as of 29 January 2019.*

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

53. Subsequent event (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali II No. 14/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Pabrik Gula Rajawali II, dengan ini memutuskan mengangkat Sdr. Muzamzam, sebagai Direktur Produksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan menjadi :

PT Pabrik Gula Rajawali II

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Rajawali II No. 14/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Appointment of Member of the Board of Directors of PT Pabrik Gula Rajawali II, hereby decided to appoint Mr. Muzamzam, as the Company's Production Director, the composition of the Company's Board of Directors becomes :

Direktur Utama	Audry Harris Jolly Lopian	President Director
Direktur Keuangan	Ferry Priyadi Yustono	Finance Director
Direktur Produksi	Muzamzam	Production Director

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

This decision is effective as from 29 January 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali II No. 22/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali II, dengan ini memutuskan bahwa :

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Rajawali II No. 22/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali II, hereby declare that:

1. Memberhentikan dengan hormat anggota-anggota Dewan Komisaris Sdr. Elka Wahyudi dan Sdr. Untung Murdiyatmo;
2. Mengangkat anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

1. *Dismiss with respect members of the Company's Board of Commissioners Mr. Elka Wahyudi and Mr. Untung Murdiyatmo;*
2. *Appoint members of the Company's Board of Commissioners, the composition of the company's Board of Commissioners becomes :*

Komisaris Utama	Mochammad Yana Aditya	President Commissioner
Komisaris	Riyanto Prabowo	Commissioners
Komisaris	Al Satrio Reputranto	Commissioners
Komisaris	Dwi Purnomo Putranto	Commissioners

3. Keputusan sebagaimana tersebut pada butir 1 dan 2, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

3. *The decisions referred to in points 1 and 2 as of 29 January 2019.*

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

PT Pabrik Gula Candi Baru

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Candi Baru No. 24.1/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pengukuhan Pemberhentian Dewan Komisaris PT Pabrik Candi Baru, dengan ini memutuskan Pengukuhan pemberhentian anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Sdr. Gazali Umar selaku Komisaris Utama dan Sdr. Roosdiana selaku Komisaris, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Candi Baru No. 25/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pabrik Candi Baru, dengan ini memutuskan mengangkat Sdr. Elka Wahyudi, sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Siddik sebagai Anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

Komisaris Utama	Elka Wahyudi	President Commissioner
Komisaris	Bambang Adi Sukarelawan	Commissioners
Komisaris	Siddik	Commissioners

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019.

PT Mitra Rajawali Banjaran

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 19/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Mitra Rajawali Banjaran, dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Ahmad Sufi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dan mengangkat Sdr. Agus Suryanto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

53. Subsequent event (continued)

PT Pabrik Gula Rajawali II

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Rajawali I No. 24.1/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I, hereby decides to confirm the dismissal of members of the Company's Board of Commissioners, namely Mr. Gazali Umar as President Commissioner and Mrs. Roosdiana as Commissioner, as of 1 January 2019.

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Pabrik Gula Candi Baru No. 25/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Appointment of the Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Candi Baru, hereby decided to appoint Mr. Elka Wahyudi, as the Company's President Commissioner and Mr. Siddik as a members of the Company's Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners becomes :

This decision is effective as from 1 February 2019.

PT Mitra Rajawali Banjaran

The decision of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 19/Kep.PS/RNI.01.I/2019 regarding Dismissal and Appointment of the Board of Directors of PT Mitra Rajawali Banjaran, hereby decided to dismiss with respect Mr. Ahmad Sufi from his position as Directors of the Company's and appoint Mr. Agus Suryanto as a Directors of the Company's as of 29 January 2019.

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

53. Subsequent event (continued)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 26/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Mitra Rajawali Banjaran, dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr Emmi Mintarsih dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Sdr. Rahmat Hidayat sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019. Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

Komisaris Utama
Komisaris

Rahmat Hidayat
Zaenal Abidin

President Commissioner
Commissioners

PT Mitra Kerinci

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Kerinci No. 16/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Mitra Kerinci, dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr Yosdian Adi Pramono dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Sdr. Ondi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

PT Perkebunan Mitra Ogan

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Perkebunan Mitra Ogan No. 12/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang Pemberhentian Pelaksanaan Tugas Direktur Utama serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Perkebunan Mitra Ogan, dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Fikri Al Ansor selaku Pelaksana Tugas Direktur Utama, memberhentikan dengan hormat Sdr. Arif Yulianan selaku Direktur Keuangan, SDM dan Umum, mengangkat Sdr. Novinsa Indra sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum Perseroan, maka susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi :

Direktur Keuangan, SDM dan Umum
Direktur Produksi

Novinsa Indra
Rachmad Sartono

Finance, Human Resources and General Director
Production Director

PT Mitra Rajawali Banjaran (continued)

Based on the Decree of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 26/Kep.PS/RNI.01.I/2019 concerning Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT Mitra Rajawali Banjaran, hereby deciding to dismiss Mr. Emmi Mintarsih with respect from his position as the President Commissioner of the Company and appoint Mr. Rahmat Hidayat as President Commissioner of the Company as of 1 February 2019. The composition of the Company's Board of Commissioners becomes :

PT Mitra Kerinci

Based on the Decree of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Kerinci No. 16/Kep.PS/RNI.01.I/2019 concerning Dismissal and Appointment of Directors PT Mitra Kerinci, hereby decided to honorably dismiss Mr. Yosdian Adi Pramono from his position as Director of the Company and appoint Mr. Ondi as Director of the Company effective 29 January 2019.

PT Perkebunan Mitra Ogan

Based on the Decree of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Perkebunan Mitra Ogan No. 12/Kep.PS/RNI.01.I/2019 concerning Dismissal of the Implementation of the President Director's Duties and Dismissal and Appointment of Members of Ogan Mitra Plantations' Board of Directors, hereby deciding to honorably dismiss Mr. Fikri Al Ansor as Acting President Director, honorably dismissed Mr. Arif Yulianan as Director of Finance, HR and General, appointed Mr. Novinsa Indra as the Director of Finance, HR and General of the Company, the composition of the Company's Board of Directors becomes :

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku
terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di
Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Perkebunan
Mitra Ogan No. 28/Kep.PS/RNI.01.I/2019 tentang
Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota
Dewan Komisaris PT Perkebunan Mitra Ogan dengan
ini memutuskan bahwa :

1. Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr.
Mohammad Najib selaku anggota Dewan
Komisaris Perseroan dan mengangkat Sdr.
Muhammad Natsir sebagai anggota Dewan
Komisaris.
2. Memberhentikan dengan hormat anggota-anggota
Dewan Komisaris yaitu Sdr. Purwadi dan Sdr.
Muhammad Natsir dan mengangkat anggota-
anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Sdr.
Ruspen Saragih dan Sdr. Emmi Mintarsih, maka
susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Tengku Syahmi Johan
Ruspen Saragih
Emmi Mintarsih

President Commissioner
Commissioners
Commissioners

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku
terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019.

53. Subsequent event (continued)

PT Perkebunan Mitra Ogan (continued)

This decision is effective as from 29 January 2019.

*Based on the Decree of the Shareholders Outside the
General Meeting of Shareholders of PT Perkebunan
Mitra Ogan No. 28/Kep.PS/RNI.01.I/2019 concerning
Dismissal and Appointment of Members of the Board of
Commissioners of Ogan Mitra Plantation, hereby
decide that :*

- 1. Inauguration of the dismissal with respect, Mr.
Mohammad Najib as a member of the Company's
Board of Commissioners and appointed Mr.
Muhammad Natsir as a member of the Board of
Commissioners.*
- 2. Respectfully the members of the Board of
Commissioners, namely Mr. Purwadi and Mr.
Muhammad Natsir and appointed members of the
Company's Board of Commissioners, Mr. Ruspen
Saragih and Ms. Emmi Mintarsih, the composition of
the Company's Board of Commissioners becomes :*

This decision is effective as from 1 February 2019.

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

PT Rajawali Citramass

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Citramass No. 17/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tentang Penegasan Pemberhentian Direktur, Pengakhiran Penugasan Pelaksana Tugas Direktur dan Pengangkatan Direktur PT Rajawali Citramass berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat 10 dan Pasal 11 ayat 6 dan 10 Anggaran Dasar Perseroan dengan ini memutuskan bahwa:

1. Menyetujui pemberhentian Sdr. Ananto Widodo Utomo dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.
2. Pengakhiran penugasan Sdr. Ekosoni Wibowo Prayitno selaku Pelaksana Tugas Direktur.
3. Mengangkat Sdr. Sonny Noermachsyah sebagai Direktur Perseroan.
4. Keputusan pengakhiran pelaksana tugas Direktur dan pengangkatan Direktur sebagaimana tersebut pada butir 2 dan 3 mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Citramass No. 23/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Rajawali Citramass dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Sdr. Adji Nur Hadijanto sebagai Komisaris Utama Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama
Komisaris

Adji Nur Hadijanto
Khoirul Istikhomah

President Commissioner
Commissioners

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019.

53. Subsequent event (continued)

PT Rajawali Citramass

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Citramass No. 17/Kep.PS/RNI.01/I/2019 concerning Confirmation of Dismissal of Directors, Termination of Assignment of Directors and Appointment of Directors of PT Rajawali Citramass based on Article 10 paragraph 10 and Article 11 paragraph 6 and 10 of the Company's Articles of Association hereby decide that:

1. *Agree to the dismissal of Mr. Ananto Widodo Utomo from his position as Director of the Company.*
2. *Termination of your assignment Ekosoni Wibowo Prayitno as Acting Director.*
3. *Appointed Mr. Sonny Noermachsyah as Director of the Company.*
4. *The decision to terminate the duties of the Director and appoint the Director as referred to in points 2 and 3 shall come into force as from 29 January 2019.*

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Citramass No. 23/Kep.PS/RNI.01/I/2019 concerning Dismissal and Appointment of the President Commissioner PT Rajawali Citramass hereby decides to dismiss with respect, Mr. Rahmat Hidayat from his position as President Commissioner of the Company and appointed Mr. Adji Nur Hadijanto as President Commissioner of the Company, the composition of the Company's Board of Commissioners becomes:

This decision is effective as from 1 February 2019.

53. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 18/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring dengan ini memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Sonny Noermachsyah dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Sdr. Salim sebagai Direktur Perseroan. Keputusan pemberhentian dan pengangkatan Direktur tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 29 Januari 2019.

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 24/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring dengan ini memutuskan mengangkat Sdr. Saptariyanti Anjasari Kusdiarna sebagai Komisaris Utama Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Haruna Soemitro dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	Saptariyanti Anjasari Kusdiarna Puteri	President Commissioner
Komisaris	Azis Hermanto	Commissioners

Keputusan sebagaimana tersebut mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019.

54. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 15 Februari 2019.

55. Informasi keuangan tambahan

Informasi berikut pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

53. Subsequent event (continued)

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Based on the Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 18/Kep.PS/RNI.01/I/2019 concerning Dismissal and Appointment of Directors PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring hereby decides to dismiss with respect, Bro. Sonny Noermachsyah from his position as Director of the Company and appointed Mr. Salim as Director of the Company. The decision to terminate and appoint the Director will take effect on 29 January 2019.

Based on the Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 24/Kep.PS/RNI.01/I/2019 concerning the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring hereby decides to appoint Mr. Saptariyanti Anjasari Kusdiarna as President Commissioner of the Company and honorably dismiss Mr. Haruna Soemitro from his position as Commissioner of the Company, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

This decision is effective as from 1 February 2019.

54. Approval of the consolidated financial statements

Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on 15 February 2019.

55. Additional financial information

The following information in appendix 1 to appendix 5 represents additional information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity represent the Company's investment in subsidiaries based on the cost method.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position
As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Aset			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	71.766.595.620	75.841.793.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.103.463.179	3.523.898.659	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.172.360.560.400	1.700.962.699.878	Related parties
Pihak ketiga	43.111.938	353.612.788	Third parties
Pajak dibayar dimuka	14.739.126.972	13.185.650.136	Prepaid taxes
Pendapatan yang akan diterima	66.339.087.414	54.261.807.103	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	840.222.593	2.032.820.592	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	2.328.192.168.116	1.850.162.282.518	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	69.881.340.509	75.687.616.090	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	49.298.819.712	49.298.819.712	Related parties
Pihak ketiga	78.030.020.982	78.430.785.178	Third parties
Investasi dalam entitas anak	1.330.914.458.777	1.308.898.515.526	Investment in subsidiaries
Investasi dalam entitas lainnya	30.827.991.871	21.870.650.234	Investment in other entities
Investasi dalam KSO	168.600.000.000	168.600.000.000	Investment in KSO
Properti investasi			Investment property
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan per 31 Desember 2018			as of 31 December 2018 and 2017
dan 2017 masing-masing sebesar			amounting to Rp 30,223,379,804
Rp 30.223.379.804 dan			and Rp 28,952,322,843
Rp 28.952.322.843	2.180.429.119.112	1.927.942.088.996	respectively
Aset tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan per 31 Desember 2018			as of 31 December 2018 and 2017
dan 2017 masing-masing sebesar			amounting to Rp 89,199,824,354
Rp 89.199.824.354 dan			and Rp 86,181,263,109
Rp 86.181.263.109	1.168.839.695.730	1.165.159.931.281	respectively
Aset tidak lancar lainnya	25.591.174.299	28.330.011.005	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.102.412.620.992	4.824.218.418.022	Total non current assets
Jumlah aset	7.430.604.789.108	6.674.380.700.540	Total assets

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position (continued)
As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank	404.826.051.172	523.198.523.379	Bank loans
Utang usaha	6.577.390.723	4.736.721.354	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	203.965.744	Related parties
Pihak ketiga	3.202.243.838	2.972.938.537	Third parties
Utang pajak	7.910.365.778	548.730.633	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	6.486.903.087	5.051.421.407	Prepaid income
Biaya yang masih harus dibayar	11.616.899.265	9.702.728.207	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Current maturity of liabilities :
PT BRI (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	6.600.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	5.608.780.188	2.103.236.191	Investment fund accounts payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	453.828.634.051	548.518.265.452	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans - net of current portion
Rekening Dana Investasi (RDI)	1.043.205.177.384	1.055.825.045.458	Investment fund accounts
PT Bank BNI Syariah	72.350.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT BRI (Persero) Tbk	459.000.000.000	-	PT BRI (Persero) Tbk
Surat berharga jangka menengah	465.000.000.000	465.000.000.000	Medium term notes (MTN)
Sukuk Ijarah	200.000.000.000	200.000.000.000	Sukuk Ijarah
Liabilitas imbalan kerja	60.924.116.275	73.268.327.133	Employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.300.479.293.659	1.794.093.372.591	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas	2.754.307.927.710	2.342.611.638.043	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – Modal dasar 600.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh			Share capital – authorized 600,000 shares issued and fully paid
352.425 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham	1.051.567.000.000	1.027.425.000.000	352,425 shares with nominal value Rp 1,000,000 per share
Penyertaan modal negara	-	24.141.010.000	State capital investment
Tambahan modal disetor	67.500.000	67.500.000	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	2.231.228.267.690	2.246.804.165.806	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.024.356.429.657	698.944.390.201	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	369.077.664.051	334.386.996.490	Unappropriated
Jumlah ekuitas	4.676.296.861.398	4.331.769.062.497	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7.430.604.789.108	6.674.380.700.540	Total liabilities and equity

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Per 31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of profit or loss and other comprehensive income
As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	
Pendapatan	310.762.269.347	228.940.631.360	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	310.762.269.347	228.940.631.360	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban pegawai	(96.466.970.129)	(84.354.083.842)	Employee expenses
Beban administrasi dan umum	(72.250.315.372)	(66.089.149.190)	General and administration expenses
Pendapatan lainnya	322.387.275.388	245.976.190.143	Other incomes
Beban lainnya	(6.080.163.050)	(3.468.646.083)	Other expenses
Beban keuangan	(71.407.499.930)	(23.237.972.703)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	386.944.596.254	297.766.969.687	Profit (loss) before income taxes
Manfaat (beban) pajak penghasilan :			Tax income benefit (expense):
Pajak kini	3w, 14 (7.614.071.250)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3w, 14 (10.252.860.953)	36.620.026.805	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak - bersih	(17.866.932.203)	36.620.026.805	Total tax income benefit (expenses) - net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan	369.077.664.051	334.386.996.492	Operating profit (loss) for the year - net
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	(2.236.142.000)	-	Profit revaluation of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial manfaat pasti	(17.786.341.487)	(11.233.925.451)	Actuarial gain (loss) on defined benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.446.585.372	2.808.481.363	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(15.575.898.115)	(8.425.444.088)	Other comprehensive income profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	353.501.765.936	325.961.552.404	Total profit (loss) and other comprehensive income for the year

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Entitas Induk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Holding Company
Statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor <i>Capital share</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriate</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unppropriate</i>		
Saldo per 1 Januari 2017	352.425.000.000	675.000.000.000	2.255.229.609.894	409.645.056.759	288.514.547.735	3.980.814.214.388	Balance as of 1 January 2017
Penyertaan modal negara	675.000.000.000	(650.858.990.000)	-	-	-	24.141.010.000	State capital investment
Pengampunan pajak	-	67.500.000	-	-	-	67.500.000	Tax amnesty
Cadangan umum	-	-	-	289.299.333.442	(289.299.333.442)	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lainnya :			(8.425.444.088)			(8.425.444.088)	Total other comprehensive income (loss)
Penyesuaian atas penyertaan PT Madu Baru	-	-	-	-	1.075.000.000	1.075.000.000	Investment adjustment of PT Madu Baru
Dividen	-	-	-	-	(290.214.293)	(290.214.293)	Dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	334.386.996.492	334.386.996.492	Net profit (loss) of current year
Saldo per 31 Desember 2017	1.027.425.000.000	24.208.510.000	2.246.804.165.806	698.944.390.201	334.386.996.490	4.331.769.062.497	Balance as of 31 December 2017
Penyertaan modal negara	24.142.000.000	(24.141.010.000)		(990.000)			State capital investment
Cadangan umum	-	-		334.386.996.490	(334.386.996.490)		General reserve
Laba (rugi) komprehensif lainnya :			(15.575.898.116)			(15.575.898.116)	Total other comprehensive income (loss)
Dividen	-	-	-	(8.973.967.034)		(8.973.967.034)	Dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	369.077.664.051	369.077.664.051	Net profit (loss) of current year
Saldo per 31 Desember 2018	1.051.567.000.000	67.500.000	2.231.228.267.690	1.024.356.429.657	369.077.664.051	4.676.296.861.398	Balance as of 31 December 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan arus kas
Per 31 Desember 2018

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of cash flow
As of 31 December 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	310.762.269.347	228.940.631.360	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan dan lainnya	(279.078.217.490)	(244.483.652.258)	Cash paid to suppliers, employees and for other
Pembayaran pajak	(1.805.912.941)	(7.964.515.013)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	(146.878.884.606)	(28.208.275.995)	Other proceeds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(117.000.745.690)	(51.715.811.906)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(6.698.325.694)	(7.110.712.753)	Acquisition cost of fixed assets
Pengurangan (penambahan) investasi	(30.973.284.888)	(14.811.376.051)	Deduction (addition) of investments
Penambahan properti investasi	(253.758.087.076)	-	Addition of property investment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(291.429.697.658)	(21.922.088.804)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	412.977.527.793	(118.916.015.534)	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran utang rekening dana investasi	(1.514.324.077)	(2.103.236.296)	Investment fund accounts payments
Pembayaran dividen	(8.973.967.036)	(290.214.293)	Dividend payment
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	1.866.008.926	(445.019.059.719)	Increase (decrease) in related parties payable
Penerimaan surat utang jangka menengah (MTN)	-	465.000.000.000	Dividend payment
Penerimaan utang sukuk	-	200.000.000.000	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	404.355.245.606	98.671.474.158	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.075.197.742)	25.033.573.448	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	75.841.793.362	50.808.219.914	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	71.766.595.620	75.841.793.362	Cash and cash equivalent at the end of period